



SYNERGY :
BUILD A
STRONG
REPUTATION



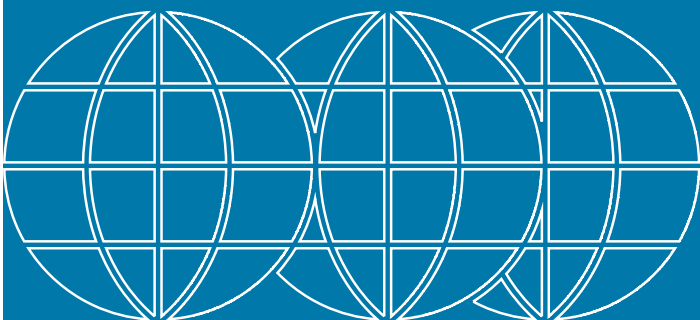
GRAHA SUCOFINDO 1st floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Telp : (+62-21) 7983666 Ext. 1116, 1124
Fax : (+62-21) 7983888
www.sucofindo.co.id

Synergy : Build a Strong Reputation

SINERGI : BANGUN REPUTASI YANG KOKOH

Dalam bisnis bukan semata-mata keuntungan yang dicapai, namun kemanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan sehingga dibutuhkan sinergi dari komitmen dan dedikasi yang bertujuan untuk mewujudkan usaha yang berkesinambungan.

In business, it is not solely profit to be achieved but the benefits to all stakeholders, thus require synergy of commitment and dedication to realize sustainable business.



SUCOFINDO

7

KEUNGGULAN SUCOFINDO

SUCOFINDO PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Keanekaragaman jasa-jasa SUCOFINDO dikemas secara terpadu. SUCOFINDO memiliki 314 tenaga ahli di bidangnya serta didukung oleh jaringan kerja Laboratorium, cabang dan titik layanan di berbagai Kota di Indonesia.

Diverse services of SUCOFINDO are provided in integrated packages. SUCOFINDO has 314 skilled personnel in their respective fields with support by laboratory network, branches and service points in various cities in Indonesia.



57
TAHUN
BERKIPRAH
57 years of works

SUCOFINDO merupakan perusahaan inspeksi pertama dan terbesar di Indonesia. Didirikan pada 22 Oktober 1956, SUCOFINDO berperan dalam memberikan jasa pemastian bagi pelaku usaha untuk menjalankan proses bisnis dan transaksi usaha.

SUCOFINDO is the first and largest inspection company in Indonesia. Founded on October 22, 1956, SUCOFINDO plays a role in providing assurance services for businesses to run their business processes and transactions.



65

Kantor pelayanan terdiri atas **33** cabang dan **32** unit layanan tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

Service offices consist of 33 branches and 32 service units spread all over Indonesia.



73

Spesifikasi Jenis Jasa layanan di bidang inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.

Specification of types of services includes inspection and audit, testing and analysis, certification, consultation and training.



+10.000
PELANGGAN
+10.000 CUSTOMERS

Tidak kurang dari 10.000 pelanggan bangga menggunakan sertifikasi hasil uji dan laporan survei dari SUCOFINDO dan lebih dari 2.000 pelanggan menggunakan logo (sertifikasi dan jaminan mutu) dari SUCOFINDO sebagai pencitraan merek bagi pelanggan.

Over 10,000 customers are proud of using SUCOFINDO test result and survey report certification and more than 2,000 customers use SUCOFINDO logo (certification and quality assurance) as a customer brand image.



SISTEM KEUANGAN TERINTEGRASI

INTEGRATED FINANCIAL SYSTEM

SUCOFINDO menggunakan sistem keuangan secara terintegrasi guna menjamin akuntabilitas pelaporan, kemudahan, dan kecepatan transaksi.

SUCOFINDO uses an integrated financial system to ensure report accountability, ease, and speed of transactions.



45

laboratorium terintegrasi

integrated laboratories

Dalam sektor Energi, SUCOFINDO memiliki Laboratorium Komersial Pertama di Indonesia untuk pengujian *Coal Bed Methane* dan Laboratorium *Mineral Processing* Pertama di Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu untuk pengujian berbagai bidang seperti kimia, kalibrasi, sipil, keteknikan, dan lingkungan serta produk makanan dan minuman, farmasi, kalibrasi alat presisi, pengujian beton.

In the energy sector, SUCOFINDO has the first commercial laboratory in Indonesia for Coal Bed Methane (CBM) testing and the first Mineral Processing Laboratory in Indonesia and Southeast Asia. Also laboratories for various testing such as chemical, calibration, civil, engineering, and environmental as well as food and beverages products, pharmaceuticals, precision instrument calibration, concrete testing.



Rp 1 TRILIUN ASET

Rp1 trillion Assets

Sucofindo memiliki aset tercatat sebesar Rp 1.182.309.666.461 tidak termasuk aset *intangible* dalam bentuk kompetensi pegawai yang berlisensi dan dikembangkan melalui training berkesinambungan serta *knowledge management system*. Selain itu, aset *intangible* lainnya berupa *brand* yang telah memiliki reputasi serta citra yang kuat dalam benak para pelanggan.

Sucofindo recorded Rp 1,182,309,666,461 of assets excluding intangible assets in the form of licensed employee competencies who have been developed through continuous training and knowledge management system. In addition, other intangible assets are in the form of a reputable brand that already has a strong image in the minds of the customers.

6 PENCAPAIAN SUCOFINDO

6 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Meningkatkan
kembali
kebanggaan
menjadi bagian
dari SUCOFINDO

*Increase the pride of being
a part of SUCOFINDO*

1 Akreditasi, Sertifikasi, dan Anggota Asosiasi.

SUCOFINDO sebagai perusahaan jasa pemastian inspeksi dan pengujian telah berhasil memperoleh sertifikat dan akreditasi dari lembaga sertifikasi dan akreditasi yang diakui secara nasional dan internasional. Perolehan akreditasi ini dibarengi dengan keikutsertaan dalam keanggotaan asosiasi lembaga keteknikan dan profesi.

Accreditation, Certification, and Association Membership.

SUCOFINDO as an inspection and testing services company that has managed to earn certificate and accreditation from certification and accreditation bodies that are nationally and internationally recognized. The accreditation is coupled with membership in the engineering and professional associations.

2 102

Lisensi keandalan.

Jasa pemastian inspeksi dan pengujian didukung penuh oleh Sumber Daya Manusia yang telah memperoleh lisensi secara nasional maupun internasional.

102 licenses of reliability.

Assurance inspection and testing services are fully supported by Human Resources who have earned national and international licenses.



3

81,27%.

Customer Satisfaction Index.

SUCOFINDO memiliki kekuatan merek di benak pelanggan yang terlihat dari *brand awarness*, *association* dan *loyalty* serta persepsi pelanggan terhadap kualitas pelayanan.

81.27% Customer Satisfaction Index .

SUCOFINDO has strong brand image in the customers' minds as shown in the brand awareness, association and loyalty, as well as customer perception on the company service quality.

4

505,5

Skor KPKU

SUCOFINDO meraih skor 505,5 dan masuk dalam kategori kelompok *Good Performance* atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dari Kementerian BUMN.

KPKU Score.

SUCOFINDO reached a score 505.5 and categorized in the Good Performance group on Criteria for Performance Excellence (KPKU) by Ministry of SOEs..

5

Mengedukasi dunia usaha dalam penerapan kebijakan pemerintah dalam persyaratan perdagangan Internasional.

SUCOFINDO turut andil mengedukasi dunia usaha dalam penerapan kebijakan pemerintah dan persyaratan perdagangan internasional. Bersama pemerintah menciptakan sistem yang dapat mengembangkan iklim transaksi usaha yang sehat, melindungi kepentingan negara dan pelaku bisnis serta terjaminnya kelestarian lingkungan dan meningkatkan taraf sosial ekonomi masyarakat.

Educating business community in implementing government policy on international trade requirements.

SUCOFINDO contributed in educating the business world in implementation of government policies and the requirements of the international trade. Together with government created a system that can develop a healthy business climate transaction, protect the interests of the country and business as well as ensuring environmental sustainability and improve their socioeconomic conditions.

6

SUCOFINDO dipercaya sebagai "Trusted Company" dalam penerapan GCG.

SUCOFINDO mengelola manajemen resiko dengan implementasi *Enterprise Risk Management - ERM*. Atas penerapan tersebut SUCOFINDO dipercaya sebagai "*Trusted Company*".

SUCOFINDO named as the "Trusted Company" in the GCG implementation.

SUCOFINDO manages risk management with the implementation of Enterprise Risk Management - ERM. The application has led SUCOFINDO to be named as the "Trusted Company."



4 STRATEGI SUCOFINDO

4 STRATEGIES OF SUCOFINDO

Untuk mempertahankan posisi sebagai perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan, SUCOFINDO melakukan reformulasi strategi bisnis dan korporasi berupa 4 Strategi SUCOFINDO ;

SUCOFINDO, to maintain its position as a sustainable growing company, reformulates the following business and corporation strategies, referred to as 4 STRATEGIES OF SUCOFINDO;

1

Fokus pada peningkatan pertumbuhan

yang tidak hanya menguntungkan untuk jangka pendek, namun juga berkelanjutan untuk jangka panjang.

Focus on sustainable growth that is not only for short-term profitability but also for long-term sustainability..



4



Reformulasi Strategi Korporasi tersebut di bentuk action plan di yang kompr

The Business and Corp reformulation is elaborate comprehensive wa

Pengelolaan inovasi dan pengetahuan

secara sistematis sehingga dapat mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan.

Systemic Knowledge and Innovation Management to support organization performance..



Peningkatan budaya perusahaan

untuk mendukung perwujudan organisasi yang memiliki kinerja tinggi

Corporate culture improvement to support the establishment of organization with high performance.



Strategi Bisnis dan out dijabarkan dalam an dan program kerja mprehensif.

d Corporation strategy orated in action plans and ive work programs.



2

Perbaikan dan peningkatan

pada model operasi agar dapat mendukung sistem pelayanan secara prima.

Improve and develop operating model to support service excellence system.



3

DAFTAR ISI

conte

2	7 Keunggulan SUCOFINDO <i>7 Performance Highlights of SUCOFINDO</i>
4	6 Pencapaian SUCOFINDO <i>6 Performance Achievements of SUCOFINDO</i>
6	4 Strategi SUCOFINDO <i>4 Strategies of SUCOFINDO</i>
8	Daftar Isi <i>Contents</i>
10	Ikhtisar Keuangan 2013 <i>Financial Highlights 2013</i>
12	Jejak Langkah <i>Milestones</i>

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

15	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
15	Sejarah Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
16	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholding</i>
17	Penghargaan <i>Awards</i>
18	Kinerja Operasional <i>Operational Highlight</i>
20	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>
28	Akreditasi, Sertifikasi dan Keanggotaan SUCOFINDO <i>SUCOFINDO Accreditation, Certification & Membership</i>
32	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>
34	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
38	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>

42	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
50	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56	Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>
58	Peta Unit Pelayanan SUCOFINDO <i>Service Unit Map of SUCOFINDO</i>
90	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
95	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
95	Laporan Laba Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Profit Loss Report</i>
100	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Cash Flow Report</i>
102	Kemampuan Membayar Hutang <i>Solvability</i>
103	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
103	Ikatan Material atas Investasi barang Modal <i>Material Ties on Capital Goods Investment</i>
103	Informasi Dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan <i>Information and Material Fact Happen After the Date of Accountant Report</i>
105	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
105	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring</i>
106	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest</i>

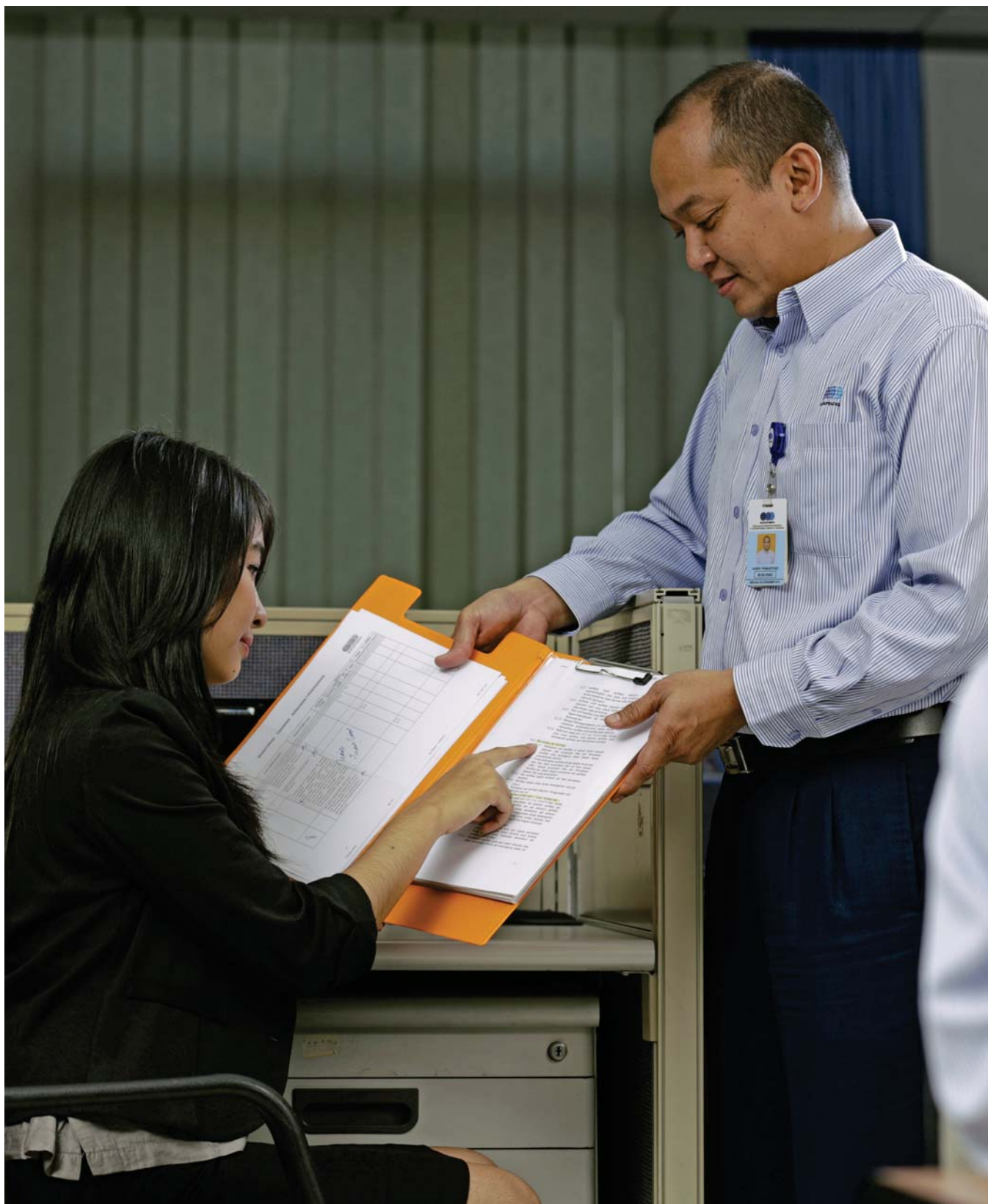
nts

106	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy</i>	157	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
107	Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	160	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE			
110	Dasar dan Penerapan GCG SUCOFINDO <i>Basis and Application of SUCOFINDO GCG</i>	168	Sumber Daya manusia <i>Human Resources</i>
112	Ringkasan Hasil Penilaian Implementasi GCG SUCOFINDO 2013 <i>Summary Of SUCOFINDO GCG Implementation Assesment Of 2013</i>	178	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
118	Struktur GCG SUCOFINDO <i>Structure of GCG SUCOFINDO</i>	184	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
118	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	192	CSR Ketenagakerjaan dan K3 <i>Employment and K3 CSR</i>
119	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	195	CSR terhadap Konsumen <i>CSR for Consumer</i>
129	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	196	Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>
134	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	198	Alamat Kantor <i>Office Address</i>
134	Direksi <i>Board of Directors</i>	202	Struktur Organisasi PT Sucofindo (Persero) <i>Organization Structure Of PT Sucofindo (Persero)</i>
140	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	204	Lembaga Profesi dan Penunjang Perusahaan <i>Professional and Supporting Institutions</i>
142	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	205	Testimonial <i>Testimonials</i>
146	Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>	295	Referensi Peraturan BAPEPAM-LK NO.X.K.6 <i>Bapepam-LK Regulation No.X.K.6 Cross Reference</i>
147	Sistem Pengendalian Internal dan <i>Whistleblowing System</i> <i>Internal Control System and Whistleblowing System</i>		
148	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit</i>		



IKHTISAR KEUANGAN 2013

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2013



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2013	2012	2011	2010	2009
Likuiditas Liquidity					
Rasio Lancar Current Ratio	152.87%	126.73%	118.24%	117.06%	118.28%
Rasio Kas Cash Ratio	17.87%	20.49%	12.93%	4.86%	15.16%
Rentabilitas Rentability					
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	10.37%	13.35%	6.18%	10.40%	12.79%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	2.93%	3.15%	1.41%	0.89%	1.51%
Rasio Operasi Operating Ratio	112.57%	124.25%	165.30%	143.33%	151.00%
Imbal Hasil Investasi Return on Investment (ROI)	4.89%	7.39%	4.78%	5.92%	8.71%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	6.23%	13.36%	8.74%	4.20%	7.45%
Aktivitas Activity					
Perputaran Piutang (kali) Receivable Turnover (times)	3.52	3.99	3.83	4.35	7.52
Kolektibilitas Piutang (hari) Liability to Asset (days)	103.57	91.58	95.30	83.95	48.55
Perputaran Persediaan (hari) Inventory turnover (days)	-	-	-	-	-
Perputaran Aset Asset Turnover	118.82%	127.48%	168.88%	143.61%	151.13%
Solvabilitas Solvability					
Kewajiban terhadap Ekuitas Liability to Equity	105.24%	198.73%	243.05%	214.04%	202.18%
Kewajiban terhadap Aset Liability to Asset	50.91%	66.17%	70.50%	67.80%	66.54%
Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset	48.38%	33.26%	29.01%	31.68%	32.91%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	8.20%	23.90%	35.60%	29.20%	16.56%
Aktivitas Activity					
Perputaran Piutang (kali) Receivable Turnover (times)	3.52	3.99	3.83	4.35	7.52
Kolektibilitas Piutang (hari) Liability to Asset (days)	103.57	91.58	95.30	83.95	48.55
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (days)	-	-	-	-	-
Perputaran Aset Asset Turnover	118.82%	127.48%	168.88%	143.61%	151.13%
Solvabilitas Solvability					
Kewajiban terhadap Ekuitas Liability to Equity	105.24%	198.73%	243.05%	214.04%	202.18%
Kewajiban terhadap Aset Liability to Asset	50.91%	66.17%	70.50%	67.80%	66.54%
Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset	48.38%	33.26%	29.01%	31.68%	32.91%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	8.20%	23.90%	35.60%	29.20%	16.56%



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

PT Superintending Company Of Indonesia (Persero), selanjutnya disebut Sucofindo adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia. Sucofindo didirikan berdasarkan Akta Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin Nomor 42 pada tanggal 22 Oktober 1956. Anggaran Dasar diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 293 dan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir

disahkan dalam Akta Notaris Agus Hashim Ahmad, SH nomor 3 tanggal 4 Mei 1998 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat nomor : C2-14098.HT.01.04 tanggal 17 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 Januari 1999 Nomor 6, tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 519 tahun 1999.



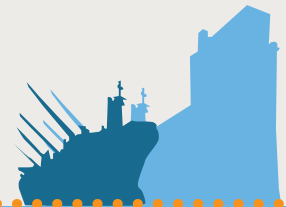
1956 – 1964

- a. Dibentuk pada 22 Oktober 1956.
 - b. Merupakan Perusahaan Surveyor pertama di Indonesia.
 - c. Kepemilikan Saham 50-50% oleh Pemerintah dan SGS.
 - d. Mengalami kerugian karena permintaan jasa surveyor terbatas.
 - e. Pada tahun 1961 kepemilikan saham berubah 80-20% oleh Pemerintah dan SGS.
- a. *Established in 22 October 1956.*
 - b. *SUCOFINDO is the first surveyor company in Indonesia.*
 - c. *Shareholding of 50-50% by Government and SGS respectively.*
 - d. *Suffered losses due to limited surveyor service demand.*
 - e. *In 1961 the shareholding proportion changed to 80-20% by government and SGS respectively.*



1964 – 1984

- a. Diversifikasi jasa, mencakup pergudangan dan forwarder, jasa analysis laboratorium, jasa analysis laboratorium, jasa engineering industri dan marine, manajemen kolateral dan lain-lain.
 - b. 1964-1973 : pendapatan tumbuh 74%, keuntungan bersih tumbuh 41%.
 - c. Pada 1975 pendapatan mencapai lebih Rp 1 miliar.
 - d. Keuntungan bersih dalam periode 1976-1983 tumbuh 998%.
- a. *Service diversification covers warehousing and forwarder, lab analysis services, industrial & marine engineering services, collateral management, etc.*
 - b. *1964-1973: income grew 74%, net profit grew 41%.*
 - c. *In 1975 income reached more than Rp 1 billion.*
 - d. *Net profit in the period of 1976-1983 grew 998%.*



1984 – 2000

- a. Pada 1985, pemerintah memberi tugas kepada Sucofindo sebagai pelaksana Aplikasi Tata Niaga Ekspor (ATE).
 - b. 1984-2000 mengalami pertumbuhan keuntungan 17-46% dengan rata-rata sebesar 38%.
 - c. 1997-2000 melakukan ekspansi asset secara agresif.
- a. *In 1985, the government assigned Sucofindo as the coordinating committee of Export Trade System Application (ATE) .*
 - b. *1984-2000 profit grew 17- 46% with the average growth at 38%.*
 - c. *1997-2000 conducted an aggressive assets expansion.*

PT Superintending Company of Indonesia (Persero), hereinafter is referred to as SUCOFINDO is the first inspection company in Indonesia. Established based on and upon the Notarial Deed of Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin Number 42 dated 22 October 1956. The Articles of Association were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 293 and severally amended and lastly amended with Notarial

Deed of Agus Hashim Ahmad, SH number 3 dated 4 May 1998, which was legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decree Number: C2-14089.HT.01.04 dated 17 September 1998 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 18 January 1999 Number 6, additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 519 year 1999.



2001 – 2004

- Ekonomi dan ekspor Indonesia menurun secara drastis.
 - Pemerintah memperpendek penugasan ATE yang seharusnya sampai tahun 2002 menjadi Juli 2001.
 - 2001 mengalami kerugian sebesar Rp 93 miliar.
 - Melakukan restrukturisasi pegawai sebanyak 1.200 Orang.
 - Melakukan restrukturisasi organisasi ke dalam 10 SBUs.
 - 2001 mengalami kerugian sebesar Rp 86 miliar.
 - 2003 mengalami titik balik dengan keuntungan bersih sebesar Rp 16 miliar.
- Indonesian economy and export drastically declined.
 - Government cut short ATE assignment from 2002 to July 2001.
 - 2001 suffered losses of Rp 93 billion.
 - Restructuring of 1,200 employees.
 - Restructuring the organization into 10 SBUs.
 - 2002 suffered losses of Rp 86 billion
 - 2003 the turning point period with net profit of Rp 16 billion.

2004 – 2013

- Pada 2004 keuntungan bersih meningkat sebesar Rp 35 miliar atau sekitar 6% pendapatan.
 - Mulai 2006 sampai 2012 keuntungan bersih berfluktuasi sekitar 4% pendapatan.
 - Pada 2013, keuntungan bersih meningkat diatas 6 % dengan jumlah laba bersih 100,6 miliar, hampir dua kali lipat keuntungan tahun 2012.
- In 2004 net profit increased by Rp 35 billion or about 6% of income.
 - Since 2006 to 2012, net profit had been fluctuating about 4% of income.
 - In 2013, net profit increased above 6%, with net profit of Rp 100.6 billion, doubled the profit in 2012.

Dengan perjalanan panjang yang dilalui, SUCOFINDO melalui visi dan misi bertekad untuk terus menjadi perusahaan inspeksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

SUCOFINDO terus melakukan inovasi untuk dapat memberikan jasa terbaik dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan daya saing bisnis. Didukung dengan budaya kerja yang tinggi, kompetensi melalui *knowledge management* dan pengembangan jasa yang inovatif, diharapkan dapat mengembangkan bisnis dan Go Asean pada tahun 2015 yang akan datang.

With a long journey that has been passed, SUCOFINDO through its vision and mission is determined to continue to be the leading and the largest inspection company in Indonesia. SUCOFINDO continues the innovation to provide the best services and meet customer needs as well as improve business competitiveness. High work culture, competency through knowledge management and the development of innovative services, are expected to support the business growth and Go Asean in the upcoming 2015.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Name	: PT Superintending Company of Indonesia atau PT SUCOFINDO (PERSERO)
Alamat Address	: Kantor pusat entitas berlokasi di Graha SUCOFINDO, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia Head Office is located at Graha SUCOFINDO, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia
Kode Pos Zip Code	: Jakarta 12780
Telp Phone	: (+62-21) 7983666 Ext. 1116 dan 1124 (Customer Service)
Fax Facsimile	: (+62-21) 7986473, 7983888
Email	: customer.service@SUCOFINDO.co.id
Website	: www.sucofindo.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT SUCOFINDO (Persero) didirikan pada tanggal 22 Oktober 1956 oleh Republik Indonesia bersama dengan Societe Generale de Surveillance Holding SA (SGS) merupakan Perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Geneva, Swiss. SUCOFINDO merupakan perusahaan inspeksi pertama dan kemudian menjadi terbesar di Indonesia sampai saat ini.

Keberadaan SUCOFINDO diawali sebagai Lembaga Penyelenggara Perusahaan Industri (LPPI). Pada tahun 1956 lembaga ini ditransformasi oleh pemerintah menjadi perusahaan *joint venture* bekerja sama dengan SGS, Geneva-Swiss dengan komposisi saham masing-masing sebesar 50%. Dalam perjalanan bisnis SUCOFINDO, komposisi tersebut berubah menjadi 5% SGS dan 95% Republik Indonesia.

Bisnis SUCOFINDO bermula dari menyediakan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan di bidang perdagangan terutama komoditas pertanian serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor-impor. Seiring dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha, SUCOFINDO melakukan langkah kreatif dan inovatif dalam menawarkan jasa-jasa terkait lainnya.

PT SUCOFINDO (Persero) was established on October 22, 1956 by the Republic of Indonesia together with the Societe Generale de Surveillance Holding SA ("SGS"), as the world's largest inspection company based in Geneva, Switzerland. SUCOFINDO is the first and later evolved into the largest inspection company in Indonesia to date.

SUCOFINDO was first established as the Industrial Company Supervisory Institution or Lembaga Penyelenggara Perusahaan Industri (LPPI). In 1956, the Government and Societe General de Surveillance (SGS) SA, Geneva, Switzerland, transformed this agency into a joint-venture company with respective 50% shareholding. During the course of SUCOFINDO business journey, the shareholding composition changed to 5% owned by SGS and 95% controlled by the Republic of Indonesia.

SUCOFINDO's business was initially engaged in providing Inspection and Surveillance services for trading especially in agricultural commodities as well as supporting the government ensuring the smooth flow of goods and security of foreign exchange in export-import trade. In line with the development of the business world demands, SUCOFINDO has been making creative and innovative steps as well as offering other related services.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pengembangan jasa tersebut mencakup *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. Keanekaragaman jenis jasa SUCOFINDO dikemas secara terpadu, didukung oleh tenaga profesional yang ahli di bidangnya, kemitraan usaha strategis dengan beberapa institusi internasional serta jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan SUCOFINDO.

Sampai dengan usia 57 tahun, selain jasa di atas, SUCOFINDO telah mengembangkan jasanya di bidang usaha sertifikasi, audit, assessment, konsultasi, pelatihan dan berbagai kegiatan penunjang terkait, diantaranya pada sektor Pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Non Migas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan.

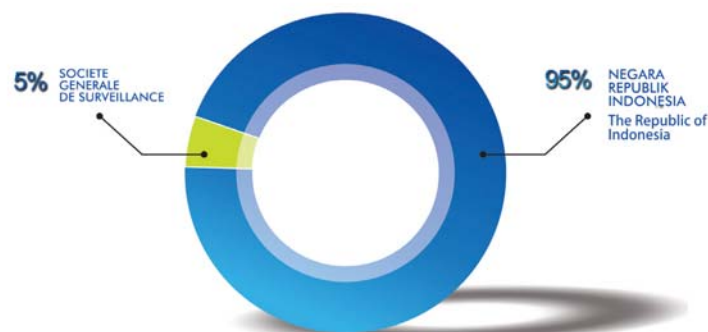
Kompetensi dan pengalaman di bidang inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi, serta jaringan yang luas, ditunjang dengan laboratorium yang terintegrasi serta layanan yang prima menjadi elemen utama untuk menjadi Perusahaan inspeksi nasional terbesar di Indonesia. Melalui pendekatan sistem manajemen terpadu dan sebagai organisasi pembelajar yang menghasilkan jasa-jasa yang inovatif, ke depannya SUCOFINDO bertekad untuk senantiasa meningkatkan pelayanan dan kemampuan daya saingnya dalam menghadapi pasar global.

The new types of services include warehousing and forwarding, analytical laboratories, industrial and marine engineering, as well as fumigation and industrial hygiene. SUCOFINDO's diverse services that are provided in integrated packages and supported by qualified professional staff in their respective field, strategic business partnerships with several international institutions and laboratory networks, branches and service points located in various cities in Indonesia, have created added value to its services.

By the 57 years of work, in addition to the above services, SUCOFINDO has developed its services in the field of certification, audit, assessment, consultation, training and other related support activities, including in the Agriculture, Forestry, Mining (Oil & Gas and Non-Oil & Gas), Construction, Processing Industry, Marine, Fisheries, Government, Transportation, Informatics System and Renewable Energy.

Competencies and experiences in the field of inspection and audit, testing and analysis, certification, training and consultation, as well as extensive network, supported by integrated laboratories and service excellence have become key elements in developing the business into the largest national inspection company in Indonesia. Through the approach of an integrated management system, SUCOFINDO is determined to continuously improve its services and competitiveness in the global market.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholding





PENGHARGAAN AWARDS



SUCOFINDO mendapatkan penghargaan Bronze Winner untuk kategori Strategic dan Tactical pada BUMN Marketing Award 2013.

SUCOFINDO was awarded as a Bronze Winner in the categories of Strategic and Tactical at the SOE Marketing Award 2013.



SUCOFINDO meraih penghargaan peringkat III pada kategori Jasa Non Keuangan Terbaik pada ajang penghargaan Anugrah BUMN 2013.

SUCOFINDO was awarded third rank in the category of Best Non-Financial Services at SOE awards 2013.



KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT



Akreditasi, Sertifikasi, dan Anggota Asosiasi *Accreditation, Certification and Association Membership*

Pendapatan Operasi Perusahaan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,7% dari Rp 1.592 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 1.730 miliar di tahun 2013

Company Operating income in 2013 increased by 8.7% from Rp 1,592 billion in 2012 to Rp 1,730 billion in 2013.

101.6%

Pada tahun 2013, Laba Usaha meningkat sebesar 101,6% dari tahun 2012, yaitu dari Rp 132,98 miliar di tahun 2012 ke Rp 268,19 miliar di tahun 2013.

In 2013, operating profit increased by 101.6%, from Rp 132.98 billion in 2012 to Rp 268.19 billion in 2013.

89.04



SUCOFINDO mencapai kualifikasi "Sangat Baik" dengan perolehan total skor 89,04 dalam penilaian Good Corporate Governance.

SUCOFINDO achieve the qualification "Very Good" by total score of 89.04 in the assessment of good corporate governance.

SUCOFINDO, pada tahun 2013, telah mencatatkan sejumlah keberhasilan yang merupakan kebanggaan sekaligus menjadi batu pijakan dalam meraih tantangan yang lebih berat.

SUCOFINDO, in 2013, had a string of successes that is the pride as well as a stepping stone in achieving a more severe challenge.

1

TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
SUCOFINDO pada tahun 2013
memperoleh skor sebesar 96,5

*LEVEL OF PERFORMANCES COMPANY SUCOFINDO gains score
96.5 in 2013*

2

Pertumbuhan pendapatan meningkat
8,7% dibanding tahun 2012

Revenue growth increased 8.7% compared to the year 2012

3

Sepanjang tahun 2013, SUCOFINDO
telah menyalurkan dana sebesar Rp8.863
miliar untuk Program Kemitraan dan Bina
Lingkungan

*Throughout the year 2013, SUCOFINDO has distributed
Rp8,863 billion for the Partnership and Community Development
Program*





PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENT

Januari
January



09 SUCOFINDO bersama Direktorat Keamanan Penerbangan Kementerian Perhubungan mulai mensosialisasikan Peraturan Dirjen Perhubungan Udara No. KP. 152 Tahun 2012 tentang Pengamanan Kargo dan Pos Yang Diangkut Pesawat Udara kepada pabrikan yang melakukan pengiriman melalui udara.

SUCOFINDO with Flight Safety Directorate of the Ministry of Transportation began to disseminate Directorate General of Air Transportation Regulation No. KP. 152 Year 2012 on Security of Cargo and Mail Carried by Aircraft to manufacturers who conduct air shipment.

10 Dewan Direksi mengadakan pertemuan antara Pengurus Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) dan Manajemen Perusahaan terkait kepangkatan dan penempatan definitif pegawai.

Board of Directors held a meeting between the Board of SUCOFINDO Labor Union (SPS) and the Management regarding ranks and definitive placement of employees.

14 ASEI (Asuransi Ekspor Indonesia) dengan ICIEC (Islamic Corporation for Insurance of Investments and Export Credits) bekerjasama untuk promosi dan pemasaran produk seperti *medium term insurance*. SUCOFINDO berperan untuk memperlancar proses verifikasi teknis dan supervisi proyek.

ASEI (Indonesian Export Insurance) with ICIEC (Islamic Corporation for Insurance of Investments and Export Credits) collaborated in the promotion and marketing of products such as medium term insurance. SUCOFINDO played a role to facilitate the process of technical verification and project supervision.



17 Dalam rangka menjajaki kemungkinan kerjasama pengujian untuk sertifikasi halal, perwakilan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) berkunjung ke Laboratorium didampingi oleh anggota Komisaris SUCOFINDO, Sulthon Fathoni dan Direktur Pengembangan Bisnis PT SUCOFINDO.

In order to explore the cooperation opportunity for halal certification testing, representatives of the Central Board of Nahdlatul Ulama (NU) visited the Laboratory, accompanied by SUCOFINDO Commissioner, Sulthon Fathoni, and Business Development Director of PT SUCOFINDO.

Februari
February



06

Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) resmikan Badan Halal Nahdlatul Ulama (BHNU). Badan Halal NU tersebut diketuai oleh Prof. Dr.H.M Maksum Mahfudh. Pada peresmian tersebut, dilakukan juga saling serah Nota Kesepahaman (MoU) antara BHNU dengan SUCOFINDO untuk pemeriksaan produk halal.

Central Board of Nahdlatul Ulama (NU) inaugurated Nahdlatul Ulama Halal Agency (BHNU). NU Halal Agency is chaired by Prof. Dr.H.M Maksum Mahfudh. At the inauguration, BHNU and SUCOFINDO exchanged the Memorandum of Understanding (MoU) documents for inspection of halal products.



04

SUCOFINDO kembangkan kompetensi pengujian teknik sipil melalui pelatihan Pengembangan dan Manajemen Pengelolaan Laboratorium Teknik Sipil di Bandung.

SUCOFINDO developed competence through training of civil engineering testing and Development Management of Civil Engineering Laboratory in London .

07

SUCOFINDO memasarkan dan mengembangkan layanan jasa terbaru, yaitu audit energi dan sertifikasi *Energy Management System* (ISO 50001: 2011), berkaitan dengan ketahanan energi dan keterbatasan cadangan energi.

SUCOFINDO marketed and developed the latest services, namely energy audit and certification of Energy Management System (ISO 50001:2011), in relation to energy security and limited energy reserves.

14

Kegiatan Harmonisasi Teknis dan Administrasi *Animal Welfare Traceability* (AWT) di Jogjakarta dengan agenda diskusi Penetapan Harga Jual serta Pengaturan *Sharing Fee* yang dilanjutkan dengan penandatanganan *Policy Brief* beberapa perwakilan cabang SUCOFINDO.

Harmonisation of Technical and Administration of Animal Welfare Traceability (AWT) in Yogyakarta with discussion agenda Determining Sales Price and Regulating Sharing Fee, followed by the signing of Policy Brief by several representatives of SUCOFINDO branches.



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS 2013

18

Laboratorium SUCOFINDO dipercaya Majalah Tempo untuk melakukan pengujian independen terhadap beberapa merek jamu yang terdapat di pasaran, terkait berita investigasi masalah jamu oplosan. Hasil pengujian tersebut menguatkan bahwa beberapa merek jamu positif dicampur dengan bahan zat kimia.

SUCOFINDO Laboratory was appointed by Tempo Magazine to conduct independent testing on several brands of herbal medicine (jamu) in the market. The testing certificates were used by Tempo Magazine for investigative news reporting regarding the illicit mix of herbal medicine issues. The testing results confirmed that some brands of the herbal medicines were mixed with chemical substance ingredients.

27



PT SUCOFINDO (Persero) dipercaya PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mendukung pembenahan sistem manajemen standarisasi mutu, pengamanan, serta keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT KAI. Nota Kesepahaman (MoU) ditandatangani oleh Direktur Utama PT KAI Ignasius Jonan dan Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero) Arief Safari yang bertempat di Kantor PT KAI Gambir, Jakarta Pusat.

PT SUCOFINDO (Persero) was appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero) to support the improvement of the management system quality standards, security, and the occupational safety and health of PT KAI. The Memorandum of Understanding (MoU) was signed by PT KAI President Director Ignasius Jonan and PT SUCOFINDO (Persero) President Director Arief Safari, took place at the Office of PT KAI Gambir, Central Jakarta.

Maret March

05

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT SUCOFINDO (Persero), memberhentikan Direksi PT SUCOFINDO masa jabatan periode tahun 2008 – 2013, selanjutnya RUPS-LB menetapkan Fahmi Sadiq sebagai Direktur Utama PT SUCOFINDO, dengan anggota Direksi Rudyanto, Bambang Isworo, Sufrin Hannan, Beni Agus Permana, dan M. Arif Zainudin.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT SUCOFINDO (Persero), terminated PT SUCOFINDO Board of Directors' term of office period from 2008 to 2013, the EGMS appointed Fahmi Sadiq as President Director of PT SUCOFINDO, with members of the Board of Directors are Rudyanto, Bambang Isworo, Sufrin Hannan, Beni Agus Permana, and M. Arif Zainudin.



06

Direktur Utama SUCOFINDO Fahmi Sadiq menyampaikan pidato pada acara serah terima jabatan direksi.

SUCOFINDO President Director Fahmy Sadiq gave a speech at the Board of Directors handover ceremony.



13

PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Surveyor Indonesia melakukan Penandatanganan Kesepakatan Bersama dalam rangka mensukseskan proses persiapan merger yang dilaksanakan di Gedung Kementerian BUMN. Penandatanganan kesepakatan tersebut dilakukan oleh Dirut kedua perusahaan dengan disaksikan oleh Gatot Trihargo selaku Deputy Bidang Jasa Kementerian BUMN.

PT SUCOFINDO (Persero) and PT Surveyor Indonesia signed Memorandum of Understanding in order to support the merger preparation process at the Ministry of SOEs building. The agreement was signed by the President Directors of both companies witnessed by Gatot Trihargo as the Deputy of Services at the Ministry of State-owned Enterprise.

April
April

03



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) kerjasama antara PT SUCOFINDO dengan The Inspection Company Of Korea Co. Ltd (INCOK) Korea. MoU tersebut dimaksudkan untuk menjalin kemitraan antara kedua belah pihak yang berorientasi pada pengembangan bisnis bidang jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, dan konsultasi.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) on cooperation between PT SUCOFINDO and the Inspection Company Of Korea Co. Ltd. (INCOK), Korea. The MoU is aimed at establishing a partnership between the two sides whose orientation is on business development in the services inspection, testing, certification, and consulting.

05

PT. SUCOFINDO membagikan santunan kepada anak yatim piatu, bekerjasama dengan pengurus Masjid Al Hakim – Graha SUCOFINDO, Jakarta.

PT SUCOFINDO distributed donation to orphans, in collaboration with the administrators of Al Hakim Mosque - Graha SUCOFINDO, Jakarta.

15



SUCOFINDO mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Perdagangan, Perindustrian dan Lingkungan Republik Demokratik Timor Leste untuk bekerjasama dalam membangun sistem di dalam bidang perekonomian Timor Leste dalam bentuk penandatanganan MOU bersama yang bertempat di Kantor Kementerian Perdagangan, Perindustrian dan Lingkungan Republik Demokratik, Dili, Timor Leste.

SUCOFINDO was appointed by the Ministry of Trade, Industry and Environment of the Democratic Republic of East Timor to cooperate in system development in the East Timor's economy through the signing of MoU at the Ministry of Trade, Industry and Environment of the Democratic Republic of East Timor.

17

Dilaksanakan acara Temu Pisah Direksi SUCOFINDO. Acara dihadiri oleh jajaran Komisaris, Jajaran Direksi Periode 2008 – 2013 serta periode 2013 – 2018, Persatuan Ibu-Ibu SUCOFINDO (PERINDO), para jajaran Direksi dan Komisaris SUCOFINDO periode sebelumnya serta pegawai kantor pusat dan anak perusahaan.

Farewell ceremony of SUCOFINDO Board of Directors was held. The event was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors 2008 - 2013 and 2013-2018 periods, Women Association of SUCOFINDO (PERINDO), SUCOFINDO Board of Directors and Commissioners from previous periods as well as employees of head office and subsidiaries.

22

Rakernas Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) dihadiri oleh Dewan Perwakilan Cabang seluruh Indonesia dan Dewan Pengurus Pusat SPS dan pada pembukaan Rakernas tersebut, turut hadir Perwakilan dari SPASI (Serikat Pekerja Surveyor Indonesia).

National working meeting of SUCOFINDO Labor Union (SPS) was attended by the entire Representative Board of branches across Indonesia and the Central Board of SPS, while the opening of National working meeting was also attended by SPASI (Surveyor Indonesia Labor Union).



26

Dilakukan Penilaian Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di Indonesia oleh Joint Preparation Committee (JPC) antara Indonesia dan Uni Eropa. Penilaian ini adalah dalam rangka mempersiapkan Forest Law Enforcement Governance and Trade Voluntary Partnership Agreement (FLEGT-VPA) yang telah disepakati..

Certification Assessment of Timber Legality Verification (SVLK) in Indonesia was conducted by the Joint Preparation Committee (JPC) between Indonesia and the European Union. This assessment was in preparation for Forest Law Enforcement Governance and Trade Voluntary Partnership Agreement (FLEGT-VPA) that had been agreed.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS 2013



29 SUCOFINDO melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) atas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dengan menargetkan 40 hotel yang berlokasi di Bali untuk memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) pada 2013.

SUCOFINDO conducted certification program of Security Management System (SMP) for the Ministry of Tourism and Creative Economy, in cooperation with the Indonesian National Police (Polri) by targeting 40 hotels located in Bali to have a Security Management System (SMP) certification in 2013.



30 Sebanyak Sembilan unit kerja PT SUCOFINDO (Persero) mendapatkan penghargaan Zero Accident dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) tahun 2013 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menakertrans Muhaimin Iskandar.

Nine working units of PT SUCOFINDO (Persero) received Zero Accident and SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) in 2013 from the Ministry of Manpower and Transmigration. Awards were presented by Minister of Manpower and Transmigration Muhaimin Iskandar.

Mei
May



14 SUCOFINDO melaksanakan donor darah rutin di kantor pusat yang diikuti oleh pegawai SUCOFINDO, koperasi serta penyewa Graha SUCOFINDO

SUCOFINDO held regular blood donation event every three months at the head office. The event was participated by employees at SUCOFINDO head office and subsidiaries, cooperatives and tenants of Graha SUCOFINDO.

19 SUCOFINDO memperoleh penghargaan BUMN Award 2013 pada kategori pemilik laboratorium pengujian terintegrasi terbesar di Indonesia.

SUCOFINDO received the SOE Award 2013 in the category of the largest integrated testing laboratory owner in Indonesia.



20 Sambut Hari Kebangkitan Nasional, Kementerian BUMN Gelar Gerakan Direksi Mengajar. Jajaran Direksi SUCOFINDO berbagi pengetahuan melalui program ini. Program ini dimaksudkan untuk mengenalkan institusi BUMN, memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik setara Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Ahead of the National Awakening Day, the Ministry of SOEs held Gerakan Direksi Mengajar program. This is a knowledge sharing program conducted by the Board of Directors of SUCOFINDO. The program is intended to introduce the SOE institutions, inspire and motivate learners at levels equivalent to Senior High School.



28 Bertempat di Kuta, Bali, berlangsung pelatihan Masa Persiapan Purnabhakti Angkatan Pertama di tahun 2013. Pelatihan dibuka oleh R Ruli Adi, Kadiv Human Capital. Pelatihan ini diperuntukan bagi pegawai yang dalam dua sampai tiga tahun mengalami masa persiapan pensiun.

First Batch of Pre-retirement Period Training took place in Kuta, Bali, in 2013. The training was opened by R Ruli Adi, Human Capital Division Head. This training is provided to employees who in two to three years will be in pre-retirement period.

Juni
June

03

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) PT SUCOFINDO dengan Cotecna Inspection SA, Geneva-Swiss Nota Kesepahaman dimaksudkan untuk melebarkan pelayanan kedua belah pihak melalui *Reciprocal Inspection*.

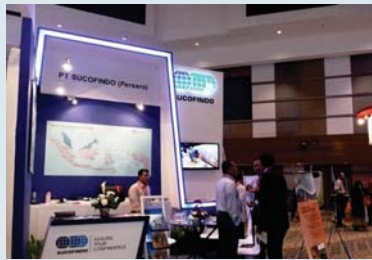
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between PT SUCOFINDO and Cotecna Inspection SA, Geneva – Switzerland. The MOU was intended to widen the services of both parties through Reciprocal Inspection.



04

Persatuan Ibu-Ibu PT SUCOFINDO (Perindo) merayakan hari jadinya yang ke-13. Peringatan ini dihadiri oleh lebih dari 65 peserta, terdiri dari pengurus pusat PERINDO, pegawai wanita SUCOFINDO, dan perwakilan PERINDO dari cabang.

Women Association of PT SUCOFINDO (Perindo) commemorated its 13th anniversary. This commemoration was attended by over 65 participants, consisting of the central board of PERINDO, SUCOFINDO female employees, and representatives of PERINDO branches.



05

SUCOFINDO mengikuti Konferensi dan Pameran Coaltrans Asia ke-19, yang diadakan di Bali International Convention Centre Nusa Dua, tanggal 3 – 5 Juni 2013.

SUCOFINDO attended the 19th Coaltrans Asia Conference and Exhibition, which was held at the Bali International Convention Centre, Nusa Dua, on June 3 to 5, 2013.



25

Korea Selatan dan SUCOFINDO menjalin kerjasama untuk memastikan pasokan batubara berkualitas kepada pembangkit listrik di Korsel. SUCOFINDO dan Korsel melakukan kerjasama teknologi peningkatan mutu batu bara.

South Korea and SUCOFINDO formed a cooperation to secure supply for power plants in South Korea. SUCOFINDO and South Korean cooperated in coal quality enhancement technologies.



26

SUCOFINDO mengadakan khitanan massal bagi anak-anak warga sekitar yang kurang mampu maupun yatim piatu sebagai bentuk dari *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

SUCOFINDO held a mass circumcision for children of low-income surrounding residents and orphans as a form of Corporate Social Responsibility (CSR).



27

SUCOFINDO melakukan kesepakatan dengan ASDEKI untuk melayani Inspeksi Kondisi Kontainer di setiap Depo Anggota ASDEKI di seluruh Indonesia. SUCOFINDO memberikan jasa pemeriksaan kelayakan kontainer untuk memberikan kepastian bagi pengirim barang, perusahaan pelayaran maupun anggota ASDEKI mengenai kondisi dari kontainer setelah digunakan.

SUCOFINDO made an agreement with ASDEKI to serve Container Condition Inspection at each ASDEKI member's depot across Indonesia. SUCOFINDO provides inspection services of container worthiness to give assurance for shippers, shipping companies and ASDEKI members regarding the container condition after use.

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS 2013



28 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. SUCOFINDO (Persero) memberhentikan M Arief Zainuddin dan Bambang Isworo dari jabatannya sebagai anggota Direksi PT SUCOFINDO. Keputusan tersebut diambil saat RUPS Luar Biasa (RUPS LB) di kantor Kementerian BUMN. Keduanya mendapat penugasan dari pemegang saham untuk menjadi direksi PT Surveyor Indonesia (Persero).

General Meeting of Shareholders (GMS) of PT SUCOFINDO (Persero) decided to respectfully terminated M Arief Zainuddin and Bambang Isworo from their positions as members of PT SUCOFINDO Board of Directors. The resolution was taken during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Ministry of SOEs. Both were assigned by shareholders to be directors of PT Surveyor Indonesia (Persero).

Juli
July

04 Pasca RUPS-LB tanggal 27 Juni 2013, Direktur utama menetapkan Beni Agus Permana sebagai Plt Direktur Keuangan dan Administrasi disamping tugasnya sebagai Direktur Sumber Daya dan Perencanaan Strategis serta Rudiyanto sebagai Plt Direktur Komersial disamping tugasnya sebagai Direktur Komersial II.

Post EGMS on June 27, 2013, President Director appointed Beni Agus Permana as Acting Director of Finance and Administration in addition to his duties as Director of Resources and Strategic Planning as well as Rudiyanto as Acting Director of Commercial I in addition to his duties as Director of Commercial II.



05 Dirut PT. SUCOFINDO Fahmi Sadiq memberikan sembako kepada penduduk sekitar lingkungan kelurahan Pancoran. SUCOFINDO melalui Unit PKBL melaksanakan program pembagian sembako menjelang hari raya Idul Fitri di bulan Ramadan.

PT SUCOFINDO's President Director Fahmi Sadiq extended staple food packages to surrounding residents of Pancoran sub-district. SUCOFINDO through Partnership Program and Community Development (PKBL) Unit conducted the program during Ramadan ahead of Eid.

Agustus
August



14 Direktur SUCOFINDO mendapatkan kunjungan dari Kementerian Perdagangan dan Industri Negara Timor Leste Mr Antonio da Conceicao pada saat acara jamuan silaturahmi kunjungan bisnis antara SUCOFINDO dengan Kementerian Perdagangan dan Industri Timor Leste.

SUCOFINDO Director handed over souvenirs to the East Timorese Minister of Trade and Industry, Mr Antonio da Conceicao at a banquet function of the business visit between SUCOFINDO with the East Timorese Ministry of Commerce and Industry.



17 Pelaksanaan Upacara HUT RI di Graha SUCOFINDO, Pasar Minggu, Jakarta, dipimpin oleh Direktur Utama, Fahmi Sadiq, dan dihadiri oleh pegawai SUCOFINDO, anak perusahaan SUCOFINDO, Koperasi Pegawai SUCOFINDO dan Persatuan Ibu-Ibu SUCOFINDO.

Indonesian Independence Day Ceremony at Graha SUCOFINDO, Pasar Minggu, Jakarta, led by the President Director, Fahmi Sadiq, and attended by SUCOFINDO employees, subsidiaries, Employee Cooperative and SUCOFINDO Women Association.



27 Penandatanganan MoU antara SCI dengan Universitas Islam Negeri – Syarif Hidayatullah (UIN-SH) Jakarta oleh Dirkom 2 SCI dan Rektor UIN SH, dilaksanakan di Gedung Rektorat UIN-SH, Jl. Ciputat Raya

Signing of the MoU between SCI and the State Islamic University - Syarif Hidayatullah (UIN-SH) by Communication Director 2 of SCI and the Rector of UIN-SH, at UIN-SH Rectorate Building, Jl. Ciputat Raya.

27 SUCOFINDO mendapatkan penghargaan Bronze Winner untuk Strategic dan Bronze Winner untuk Tactical pada BUMN Marketing Award 2013.

SUCOFINDO was named Bronze Winner for Strategic award and Bronze Winner for Tactical award at the SOE Marketing Awards 2013 event.

September September

- 03** Silaturahmi antara Direktur SDPS PT SUCOFINDO dengan pengurus Serikat Pekerja Para Profesional Sucofindo (SP3S) untuk menyamakan persepsi dengan tujuan menumbuh-kembangkan perusahaan.
Gathering between Director of SDPS PT SUCOFINDO with the Board of SP3S to find common perspective with the aim at developing the company.

- 04** SUCOFINDO berbagi kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan bakti sosial yang berlokasi di Masjid Al Hakim, PT SUCOFINDO (Persero).

SUCOFINDO shared to the surrounding community through social activities at the Al Hakim Mosque, PT SUCOFINDO (Persero).



- 16** SGS-Holding SA, Geneva-Swiss melakukan kunjungan ke PT SUCOFINDO dalam rangka peninjauan nilai saham terkait rencana merger.

SGS Geneva made a visit to PT SUCOFINDO in order to assess stock value regarding a merger plan.

- 25** Temu Redaksi - Pertemuan antara direksi, divisi sekretariat perusahaan dengan rekan-rekan media pemberitaan.



Editors Gathering – A gathering between the board of directors, corporate secretariate division with media.

Oktober October



- 01** Bapak Sufrin Hannan melakukan kunjungan ke Kementerian Pertanian Timor Leste dalam rangka penandatanganan MOU antara SUCOFINDO dengan Kementerian Pertanian Timor Leste.

Mr Sufrin Hannan made a visit to the Ministry of Agriculture of East Timor in the signing of MOU between Sucofindo and the East Timorese Ministry of Agriculture.



- 21** SUCOFINDO melakukan pengobatan gratis dalam rangka HUT perusahaan ke-57.

SUCOFINDO free medical care in commemorating the 57th Anniversary of the company.

- 22** SUCOFINDO melaksanakan kegiatan CSR yang meliputi kegiatan donor darah dan pengobatan gratis kepada masyarakat sekitar dalam rangka Perayaan HUT SUCOFINDO ke-57.

SUCOFINDO conducted CSR activities covering the blood donation and free medical care to the surrounding community, in commemorating the 57th Anniversary of SUCOFINDO

Desember December



- 05** SUCOFINDO meraih penghargaan Peringkat III untuk kategori Jasa Non-Keuangan Berdaya Saing Terbaik pada ajang penghargaan Anugerah BUMN 2013.

SUCOFINDO was awarded 3rd Place for Most Competitive Award in Non-Financial Services category at the SOE Awards 2013 event.

- 19** Rudiyanto resmi ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) melalui RUPS PT BKI. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial II PT SUCOFINDO (Persero).

Rudiyanto was officially appointed as President Director of PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) through GMS of PT BKI. He previously served as Director of Commercial II of PT SUCOFINDO (Persero).

- 20** Dirut PT SUCOFINDO (Persero) Fahmi Sadiq memberikan santunan kepada Panti Asuhan di sela-sela perayaan Natal keluarga besar SUCOFINDO



president director of PT SUCOFINDO (Persero) Fahmi Sadiq provide donation to the orphanage on the sidelines of Christmas celebration a big family of SUCOFINDO



AKREDITASI, SERTIFIKASI & KEANGGOTAAN

ACCREDITATION, CERTIFICATION & MEMBERSHIP

Dalam rangka memenuhi harapan pelanggan akan kualitas jasa dan pelayanan yang memuaskan, SUCOFINDO aktif dalam berbagai organisasi dan asosiasi di bidang Inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi. Serta di berbagai bidang lain yang mendukung.

Berikut ini adalah organisasi dan asosiasi dimana SUCOFINDO tergabung di dalamnya.

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas dan citra serta memperkuat jangkauan pasar, SUCOFINDO telah berhasil memperoleh akreditasi, sertifikasi, dan keanggotaan dari berbagai lembaga nasional maupun internasional, antara lain:

In order to meet customer expectations for service quality and satisfactory services, SUCOFINDO is actively involved in various organizations and associations in the field of inspection and auditing, testing and analysis, certification, training, and consultation. As well as in various other supporting fields.

The following are organizations and associations joined by SUCOFINDO.

In order to increase the credibility and image as well as strengthen its market coverage, SUCOFINDO has successfully obtained accreditation, certification, and become a member of various national and international organizations, among others:



LEI (Lembaga Ekolabel Indonesia)

LEI merupakan organisasi non-profit yang mengembangkan sistem sertifikasi hutan. LEI mempromosikan misi untuk pengelolaan sumber daya hutan yang adil dan berkelanjutan di Indonesia.

LEI is a non-profit organization that develops forest certification system. LEI is promoting the mission of fair and sustainable forest resource management in Indonesia.



NATA (National Association of Testing Authorities), Australia

NATA merupakan lembaga publik di Australia yang melakukan audit teknis terhadap perusahaan maupun instansi pemerintah.

NATA is an Australian public institution that performs technical audits for companies and government agencies.



QAS (Quality Assurance Service), Australia

QAS merupakan penyedia jasa audit dan inspeksi di Australia yang melayani sektor industri maupun pemerintah.

QAS is a provider of auditing and inspection services in Australia that serves industry and government sectors.



IFIA (International Federation of Inspection Agencies)

Organisasi yang berbasis di Inggris ini bertujuan untuk meningkatkan metode standar prosedur keamanan serta aturan yang digunakan oleh para anggotanya demi keuntungan para anggota tersebut dan pemangku kepentingan terkait.

The British-based organization aims to improve the standard method of security procedures and rules used by its members for the benefit of the members and stakeholders.



IEC (International Electrotechnical Commission)

IEC merupakan organisasi standar internasional berbasis consensus dan mengelola sistem penilaian kesesuaian untuk produk listrik dan elektronik, system dan layanan yang dikenal sebagai elektroteknologi. Dengan bergabung kepada organisasi ini, SUCOFINDO dapat melakukan audit dan sertifikasi sesuai IECEE CB Scheme.

IEC is an organization of consensus-based international standards and manages conformity of assessment systems for electrical and electronic products, systems and services known as electrotechnology. By joining to this organization, Sucofindo can perform audit and certification according to IECEE CB Scheme.



FOSFA (Federation of Oil Seeds and Fats Association)

FOSFA Merupakan asosiasi perdagangan utama untuk industri minyak, biji-bijian, dan lemak. FOSFA mengatur kontrak hukum pada industri ini.

FOSFA is a major trade associations for the oil industry, grains and fat. FOSFA regulates legal contracts in this industry.



KAN (Komite Akreditasi Nasional)

KAN (National Accreditation Committee)

KAN mempunyai tugas pokok untuk memberikan akreditasi kepada lembaga-lembaga sertifikasi yang antara lain mencakup dalam hal system mutu, produk, personel, pelatihan, sistem manajemen lingkungan, dan lain-lain.

KAN has the main duty to provide accreditation to certification bodies that include the quality system, product, personnel, training, environmental management systems, and others.



KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia).

KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry).

KADIN merupakan organisasi pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian.

KADIN is an organization of Indonesian employers engaged in the economic sector.



APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal).

APTEK (Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies).

Melalui Asosiasi ini Sucofindo meningkatkan lini usahanya di bidang mekanikal dan elektrikal.

Through this association Sucofindo expands its business lines in the mechanical and electrical fields.



INKINDO (Ikatan Nasional Konsultan Indonesia).

INKINDO (NATIONAL ASSOCIATION OF INDONESIAN ENGINEERING CONSULTANTS).

INKINDO merupakan asosiasi perusahaan konsultan independen yang bertujuan mengembangkan profesionalitas praktik-praktik konsultasi secara lebih efektif.

INKINDO is an association of independent consulting companies that aims to develop professional consulting practices more effectively.

APITINDO

APITINDO (Asosiasi Perusahaan Inspeksi Teknik Indonesia).

APITINDO (Association of Indonesian Technical Inspection Agencies).

Merupakan asosiasi yang memiliki tujuan menjadi pengawal utama keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan melalui penyediaan jasa inspeksi teknik yang professional, independen, dan tidak memihak.

An association which has the goal of becoming the primary guardian of the occupational safety, health and the environment by providing professional, independent, and impartial technical inspection services.

ENHANCING THE BUSINESS PORTFOLIO

MELAKUKAN YANG TERBAIK
DALAM KUALITAS

**Strategic Steps in the Assets and Human Capital
Revitalization**

Langkah strategis dalam Revitalisasi aset dan human capital





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi, Misi
Vision, Mission

Nilai Perusahaan
Corporate Value

Laporan Dewan Komisaris
The Brief of Commissioners

Laporan Direksi
report from the Board of Directors

Profil Direksi
The Board of Director



VISI VISION

Menjadi perusahaan jasa yang terpercaya dan menguntungkan dalam memberikan pemastian di Indonesia dan ASEAN.

Become the most reliable and profitable company in providing assurance in Indonesia and ASEAN.

MISI MISSION

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami menyediakan layanan yang inovatif, handal dan berkualitas tinggi dalam bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi dan jasa terkait kepada pelanggan.</p> | <p>1. <i>We provide innovative, reliable, and high quality inspection, testing, certification & related services to our clients.</i></p> |
| <p>2. Kami mewujudkan lingkungan kerja yang menantang, apresiatif dan berlandaskan pengetahuan bagi pegawai.</p> | <p>2. <i>We provide a challenging, rewarding and knowledge-based working environment for our employees.</i></p> |
| <p>3. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan berkontribusi kepada perekonomian dan masyarakat di tempat kami beroperasi.</p> | <p>3. <i>We create value to our shareholders and contribute to the communities and economy where we operate.</i></p> |

Visi, Misi, dan Tata Nilai tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and the Board Commissioners.



Identitas kami adalah Logo Tiga Bola Dunia yang melambangkan kegiatan yang memiliki ruang lingkup internasional yang mempersatukan tiga wawasan usaha (darat, laut, udara).

Our identity is Three Globe Logo which symbolizes the international scope of its activities that integrate three business concepts (land, sea, air).



NILAI PERUSAHAAN *CORPORATE VALUE*

- | | |
|---|---|
| <p>1. Fokus Pelanggan
Mengerti kebutuhan pelanggan, memberi solusi serta pelayanan terbaik kepada pelanggan.</p> | <p>1. Customer Focus
<i>Understanding the customer needs, in providing the best solution and services to customers.</i></p> |
| <p>2. Inovasi
Selalu melakukan inovasi sesuai kebutuhan atau kecenderungan pasar dengan memanfaatkan kompetensi dan teknologi, serta melakukan terobosan dalam proses kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien.</p> | <p>2. Innovation
<i>Be innovative as needed or market trends by utilizing competency and technology, and performs breakthrough on working process to be more effective and efficient.</i></p> |
| <p>3. Kompeten
Mengembangkan sikap individu yang dapat diandalkan dan memiliki kompetensi yang sesuai standar.</p> | <p>3. Competence
<i>Developing reliable individual attitude and have the competencies based on standard.</i></p> |
| <p>4. Integritas
Mengutamakan kejujuran, transparansi dan konsistensi antara pikiran, perkataan dan perbuatan.</p> | <p>4. Integrity
<i>Giving priority to honesty, transparency and consistency between mind, words and deeds.</i></p> |
| <p>5. Independensi
Bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak luar perusahaan.</p> | <p>5. Independency
<i>Free from the influence and interests of parties outside the Company.</i></p> |
| <p>6. Kewirausahaan
Selalu menciptakan peluang usaha, jejaring, dan berani mengambil risiko dengan tetap mempertimbangkan profitabilitas dan risiko.</p> | <p>6. Entrepreneurship
<i>Always create business opportunity, network and courage in taking risks with consideration to the profitability and risks.</i></p> |
| <p>7. Kerjasama
Bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan prinsip saling percaya dan berbagi pengetahuan.</p> | <p>7. Teamwork
<i>Working together as a team to reach the Company goals through synergy based on principles of mutual trust and knowledge sharing.</i></p> |



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER REPORT'S



Gusmardi Bustami
Komisaris Utama *President Commissioner*

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami Dewan Komisaris dapat melakukan tugas pengawasan dengan baik. Perkenalkan kami melaporkan kepada pemegang saham dan para *stakeholders* sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan di PT SUCOFINDO (PERSERO).

Komitmen SUCOFINDO untuk terus memberikan pelayanan jasa pemastian kepada para pelanggan, sejalan dengan tujuan SUCOFINDO dalam turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang jasa Inspeksi dan Audit, Pengujian dan Analisa, Sertifikasi, Pelatihan, dan Konsultasi pada khususnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise God Almighty for His blessings and guidance that we, Board of Commissioners, have succesfully performed our supervisory duties. Please allow us to report to shareholders and stakeholders as a form of our accountability in conducting our supervisory and advisory functions at PT SUCOFINDO (Persero).

SUCOFINDO's commitment to continue providing assurance services to our customers, in line with SUCOFINDO's objectives in contributing to the implementation and support of the government program policies on the economic sector and national development in general, as well as the development of Inspection and Audit services, Testing and Analysis, Certification, Training, and Consultation in particular by applying the principles of a limited liability company

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report's

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2013

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran SUCOFINDO telah memberikan upaya yang terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2013. Sebagai hasilnya, perusahaan mencatat pendapatan operasi SUCOFINDO sebesar Rp 1.730,01 miliar, mengalami petumbuhan 8,7% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1.592,01 miliar. Laba bersih SUCOFINDO tahun 2013 sebesar Rp 113,46 miliar, mengalami peningkatan 108% dibandingkan tahun 2012.

Liabilitas SUCOFINDO mengalami penurunan sebesar 4,9% dibandingkan tahun 2012. Sedangkan ekuitas SUCOFINDO tahun 2013 meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun 2012.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Manajemen bahwa berkat kerja keras seluruh jajaran perusahaan, SUCOFINDO meraih skor 505.5 dan masuk dalam kategori kelompok *Good Performance* atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dari Kementerian BUMN.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Manajemen SUCOFINDO untuk berkomitmen dalam melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, adil dan independen agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris secara konsisten telah mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan strategi usaha serta kebijakan operasional Manajemen SUCOFINDO. Hal ini dilakukan melalui berbagai rapat rutin seperti rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi serta rapat-rapat Komite Audit.

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit yang secara proaktif memusatkan perhatian pada pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan menjamin dilakukannya proses pelaporan keuangan dengan baik.

PANDANGAN ATAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Dewan Komisaris memandang bahwa direksi telah melaksanakan program CSR sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bisnis perusahaan. Program CSR perusahaan dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta berbagai kebijakan perusahaan mengenai lingkungan hidup, konsumen, kesehatan dan keselamatan kerja (K3LL), serta pemberdayaan masyarakat. Kami optimis bahwa program CSR perusahaan telah memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) para pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar, terhadap bisnis perusahaan.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE OF 2013

The Board of Commissioner assessed that the Directors and all staff of SUCOFINDO have done their best efforts to improve the company's performance. As a result, the company recorded operating income of Rp 1,730.01 billion, grew 8.7% compared to Rp 1,592.01 billion in 2012. SUCOFINDO's net profit in 2013 was Rp113.46 billion, increased by 108% compared to 2012.

SUCOFINDO's liabilities decreased by 4.9% compared to 2012. Meanwhile, SUCOFINDO's equity in 2013 increased by 18% compared to 2012. The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Management for all of the company's staff hard work, SUCOFINDO achieved a score of 505.5 and falls into group category of Good Performance on the Criteria for Performance Excellence (KPKU) by the Ministry of SOEs.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Board of Commissioners continues to encourage SUCOFINDO Management to be committed in implementing GCG at all levels and ranks of the organization to maximize Company's value for shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence for the Company to have strong competitiveness, both in national and international spheres.

During 2013, the Board of Commissioners has been consistently supervising and directing the implementation of business strategies and operational policies of SUCOFINDO Management. This is done through various regular meetings such as Board of Commissioners' internal meetings, meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Audit Committee meetings.

In order to support the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee that proactively focuses on the supervision and implementation of good corporate governance, internal control, risk management, and ensuring proper financial reporting process.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) OUTLOOK

The Board of Commissioners considers the directors have implemented CSR programs in accordance with applicable regulations and the company's business. The company's CSR programs are implemented through the Partnership Program and Environmental Development as well as various company policies regarding environment, consumer, occupational health and safety (K3LL), and community empowerment. We are optimistic that the company's CSR program has strengthened the stakeholders' sense of belonging, especially surrounding communities, toward the company's business.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris optimis dalam menyongsong tahun dan usaha ke depan. Hal ini dikarenakan peluang pasar yang meningkat di tengah perekonomian global dan nasional yang belum sepenuhnya stabil. Perusahaan juga memiliki banyak keunggulan dalam segi struktur permodalan, kemampuan perencanaan, manajemen yang solid, standar prosedur operasional, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan, dan memiliki produk jasa unggulan. Dengan kekuatan tersebut, Dewan Komisaris optimis SUCOFINDO memiliki peluang dan prospek usaha ke depan. Peluang usaha SUCOFINDO didukung oleh birokrasi pemerintah, kondisi ekonomi dan politik, perkembangan teknologi dan kebijaksanaan tentang lingkungan. Prospek yang cerah tersebut merupakan peluang bagi SUCOFINDO untuk meningkatkan kinerja guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

ORGAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris, telah dibentuk Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite audit berada dalam pengawasan Dewan Komisaris.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pegawai atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi SUCOFINDO, semoga amanah yang kita emban ini dapat menjadi semangat kita bersama untuk meningkatkan kualitas dan memajukan SUCOFINDO kedepan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Besar harapan kami SUCOFINDO dapat berkembang lebih baik dan menjadi pemimpin di Industri jasa pemastian serta mampu mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang handal.

COMPANY BUSINESS PROSPECT OUTLOOK

The Board of Commissioners is optimistic in facing the business in the future. This is due to the increasing market opportunities in the global and national economies that have not been entirely stable. The company also has a lot of advantages in terms of capital structure, planning ability, solid management, standard operating procedures, economical operating costs, service quality, and the best service products. With these strengths, the Board of Commissioners is optimistic that SUCOFINDO has prospective business opportunities in the future. SUCOFINDO's business opportunities are backed by government bureaucracy, political and economic conditions, technological advancements and environmental policies. The bright prospect is an opportunity for SUCOFINDO to improve its performance in order to provide the best service for customers

COMMISSIONER ORGAN

To support the implementation of duties and functions of the Commissioner, Audit Committee was established, whose members are appointed and terminated by the Board of Commissioners. The Audit Committee is under the supervision of the Board of Commissioners.

Lastly, we would like to express our gratitude to all employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work as well as the will to provide the best for SUCOFINDO, may the mandate that we carry be our spirit to improve the quality and drive SUCOFINDO forward.

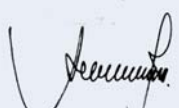
On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank our shareholders and other stakeholders for their support and trust. We truly hope SUCOFINDO will grow better and become a leader in assurance service industry as well as able to maintain its reputation as a reliable company.

Jakarta, April 2014

Atas Nama Dewan Komisaris PT SUCOFINDO (PERSERO)

On behalf of Board of Commissioners of PT SUCOFINDO (PERSERO)


Gusmardi Bustami
 Komisaris Utama
 President of Commissioner


Sambas Mulyana
 Komisaris
 Commissioner

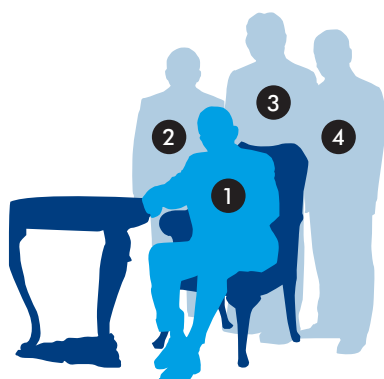

M. Sulton Fathoni
 Komisaris
 Commissioner


Nahid Hudaya
 Komisaris
 Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER PROFILE'S



1. GUSMARDI BUSTAMI
Komisaris Utama | *President Commissioner*
2. M. SULTON FATONI
Komisaris | *Commissioner*
3. SAMBAS MULYANA
Komisaris | *Commissioner*
4. NAHID HUDAYA
Komisaris | *Commissioner*



GUSMARDI BUSTAMI

Komisaris Utama

President Commissioner

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan menempuh sejumlah kursus internasional di bidang ekonomi dan perdagangan, manajemen, pertukaran komoditas dan penyelesaian sengketa.

Mengawali karirnya sebagai Pembantu Khusus Menteri Perdagangan dan Perindustrian (1995 – 1996), Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1998 – 2002), Kepala Badan Pengawas Perdagangan Komoditas Berjangka dan Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijalani antara lain sebagai Atase Perdagangan di beberapa Kedutaan Besar Republik Indonesia di Copenhagen (Denmark), London (Inggris) dan Washington DC (Amerika Serikat) selama hampir 10 (sepuluh) tahun sejak 1986, Duta Besar Republik Indonesia untuk WTO (World Trade Organization), serta menjadi Deputy Perwakilan Tetap Republik Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa, Swiss (2002-2008).

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT SUKOFINDO (PERSERO) semenjak tahun 2010 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Kerjasama Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Earned a Law Degree from University of Indonesia in 1979 and attended a number of international courses in economy and trade, management, commodity exchange and dispute settlement

Began his career as a Expert Staff to the Minister of Trade and Industry (1995 – 1996), as the Head of National Agency for Export Development (1998 – 2002), as the Chairman of the Future Commodity Trading Supervisory Agency and as the Director General of Cooperation for International Trade, the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

He previously held a number of key positions including Trade Attaché in some Embassies of the Republic of Indonesia in Copenhagen (Denmark), London (UK) and Washington DC (United States) for almost 10 (ten) years since 1986, as the Ambassador of the Republic of Indonesia for WTO (World Trade Organization), and as Deputy to the Permanent Representative of the Republic of Indonesia for the United Nations (UN) and other International Organizations in Geneva, Switzerland (2002-2008)..

Appointed as President Commissioner of PT SUKOFINDO (PERSERO) since 2010 and now serves as Director General for the National Export Development Cooperation, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile's



SAMBAS MULYANA

Komisaris
Commissioner

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1980. Mengawali karir di Kementerian Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1982 dan menduduki jabatan penting antara lain Kepala Sub Direktorat Anggaran III/d pada Direktorat Anggaran II, Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan, serta semenjak November 2006 menjabat sebagai Direktur Anggaran III pada Direktorat Jenderal Anggaran di Kementerian Keuangan. Menjabat sebagai Komisaris PT SUCOFINDO (PERSERO) semenjak tahun 2010.

Earned a Bachelor of Economics from University of Padjadjaran in 1980. He began his career in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1982 and occupied a number of key positions among others as the Head of Sub Directorate of Budget III/d at the Directorate of Budget II, Directorate General of Budget and Financial Balance, and since November 2006 served as Director of Budget III at the Directorate General of Budget. Appointed as Commissioner of PT SUCOFINDO (PERSERO) since 2010.



M. SULTON FATONI

Komisaris
Commissioner

Meraih gelar Magister FISIP Universitas Indonesia. Mengawali karir menjadi Tim Riset Data dan Media, Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid tahun 2000. Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang, menjadi penulis beberapa buku riset bidang sosial, ekonomi dan agama. Menjadi tenaga ahli DPD Republik Indonesia bidang Panitia Akuntabilitas Publik tahun 2010 serta menjadi pengurus Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri (BMT UGT Sidogiri) Pasuruan. Menjabat sebagai Komisaris PT SUCOFINDO (PERSERO) semenjak tahun 2011-sekarang.

Earned his Master's Degree from Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia. Began his career as member of Data and Media Research Team, a Special Staff to President of the Republic of Indonesia, Abdurrahman Wahid in 2000. Since 2003 to present time, writes several research books in social, economy and religion. Became an expert staff for Public Accountability Committee of Regional Representatives Council (DPD) of the Republic of Indonesia in 2010 and engaged in the management of Pondok Pesantren Sidogiri Cooperative (BMT UGT Sidogiri) Pasuruan. Serve as Commissioner of PT SUCOFINDO (PERSERO) since 2011 to date



NAHID HUDAYA

Komisaris
Commissioner

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1980 dan meraih gelar Master Ekonomi di Southern Illinois University, USA tahun 1986.

Mengawali karirnya sebagai Staf Ditjen Moneter/Moneter Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1975-1980). Beberapa jabatan penting yang pernah dijalani antara lain sebagai Direktur Pengembangan Permodalan, Ditjen Fasilitas Pembiayaan (1998-2000), Asisten Deputy Urusan Permodalan pada Deputy Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (1999-2002), Asisten Deputy Urusan Pengembangan dan Pengendalian Simpan Pinjam pada Deputy Bidang Pembiayaan (2002), Asisten Deputy Urusan Program Pendanaan pada Deputy Bidang Pembiayaan (2002- Maret 2004), Direktur Pengembangan pada Perum Jamkrindo (April 2004-2007), dan Direktur Utama (2007 – Agustus 2012). Menjabat sebagai Komisaris PT SUCOFINDO (PERSERO) semenjak tahun 2012.

Earned his Economics Degree from University of Krisnadwipayana in 1980 and Master of Economics from Southern Illinois University, USA in 1986.

Began his career as a Staff of Director General of Monetary/Foreign Monetary, Department of Finance of Republic of Indonesia (1975-1980). A number of key positions that have been held included Capital Development Director, Directorate General of Financing Facilitation (1998-2000), Assistant to Deputy of Capital Affairs at Deputy of Financing, Ministry of Cooperatives and SME (1999-2002), Assistant to Deputy of Saving-Loan Development and Control at Deputy of Financing (2002), Assistant to Deputy of Funding Program at Deputy of Financing (2002- March 2004), Development Director of Perum Jamkrindo (April 2004-2007), and President Director of the same company 2007 – August 2012. Serves as Commissioner of PT SUCOFINDO (PERSERO) since 2012.



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT'S



Fahmi Sadiq
Direktur Utama
President Director

**TINGKAT KINERJA
PERUSAHAAN**SUCOFINDO tahun buku 2013
dengan skor sebesar**96.5**LEVEL OF PERFORMANCES COMPANY
SUCOFINDO gains score 96.5 in 2013

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian perusahaan di tahun 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, dengan meletakkan dasar-dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan baik dari sisi organisasi, sumber daya manusia, infrastruktur, sistem keuangan dan akuntansi, sistem informasi dan teknologi, manajemen risiko, sampai penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

KINERJA PERUSAHAAN 2013

Selama tahun 2013, SUCOFINDO konsisten dalam mewujudkan program Reformulasi Strategi Bisnis dan Korporasi yang diwujudkan ke dalam empat pilar strategik, yaitu *high performance culture, operating excellence, innovation & knowledge management, and sustainable & profitable growth*.

.....

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, on behalf of the Directors, would like to take this opportunity to present the company's performance and achievement report of 2013 as the Directors' responsibility for the implementation of the company's management function, by applying principles of sustainable growth in the aspects of organization, human resources, infrastructure, information and technology system, risk management and application of good corporate governance.

COMPANY PERFORMANCE OF 2013

During 2013, SUCOFINDO has been consistently realizing Business Strategy and Corporation Reformulation Program in four strategic pillars, namely high performance culture, operating excellence, innovation & knowledge management, and sustainable & profitable growth.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report's

High performance culture diwujudkan dalam program-program terkait dengan sumber daya manusia dan tata kelola Perusahaan. Apresiasi atas kinerja SUCOFINDO tercermin dari penghargaan sebagai perusahaan terpercaya (*Indonesian Trusted Company*) dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA. Selain itu, SUCOFINDO juga meraih BUMN Award 2013 sebagai BUMN Berdaya Saing Terbaik ke-3 di bidang Jasa Non Keuangan.

SUCOFINDO telah memberikan upaya yang terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan di tahun 2013. Sebagai hasilnya, perusahaan mencatat pendapatan operasi SUCOFINDO sebesar Rp 1.730,01 miliar, mengalami pertumbuhan 8,67% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1.592,01 miliar. Laba bersih SUCOFINDO tahun 2013 sebesar Rp 113,46 miliar, mengalami peningkatan 112,1% dibandingkan tahun 2012.

Berkat kerja keras seluruh jajaran perusahaan, tingkat kinerja perusahaan SUCOFINDO tahun buku 2013 menunjukkan keadaan "SEHAT" dengan skor 96,5 dengan kategori "AAA".

FOKUS SASARAN DAN STRATEGI USAHA 2013

SUCOFINDO selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan jasa inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi konsultasi dan pelatihan yang berkenaan dan berkaitan dengan perbankan, investasi industri, teknologi, komoditas dan perdagangan. Sertifikasi dan audit yang berkenaan dengan sistem manajemen mutu, lingkungan, keselamatan dan berkenaan dengan logistik, pergudangan, properti dan sistem informasi. Fokus dan strategi usaha tahun 2013 adalah membangun budaya perusahaan berkinerja tinggi melalui sistem manajemen karir, sistem pengelolaan kinerja dengan mempercepat pelaksanaan purna bhakti, mencapai operasional yang prima dengan menggunakan account management system, IT Governance serta mendorong inovasi dan manajemen pengetahuan dengan pengelolaan knowledge management system yang andal sehingga mampu mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dengan mengembangkan pasar bisnis serta melakukan beragam kajian dan studi dalam persiapan menuju kawasan pasar ASEAN.

High performance culture was manifested in the programs of the human resources and corporate governance. The appreciation for SUCOFINDO's achievements was reflected in the award as the Indonesian Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) ratings conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine. In addition, SUCOFINDO also won the SOE Award 2013 as the 3rd Best Competitive in the category of Non-Financial Service.

SUCOFINDO has given its best effort to improve the company's performance in 2013. As a result, the company recorded operating income of Rp 1,730.01 billion, grew 8.7% compared to Rp 1,592.01 billion in 2012. SUCOFINDO's net profit in 2013 was Rp 113.46 billion, an increase of 108% compared to 2012.

Thanks to the hard work of all staff of the company, the corporate performance rate of SUCOFINDO in the fiscal year 2013 indicated a "HEALTHY" condition with a score of 96.5 in the category of "AAA".

TARGET FOCUS AND BUSINESS STRATEGY OF 2013

SUCOFINDO always strives to improve the quality of service in the operation of inspection and auditing services, testing and analysis, certification consultation and training, related and associated with banking, industrial investment, technology, commodities and trade. Certifications and audits relating to quality management system, environmental, safety and logistics, warehousing, property and information system. The focus and strategy of business in 2013 is to build a highperformance company culture through career management system, performance management system to accelerate the implementation of retirement, achieve operational excellence with the application of account management system, IT Governance and promote innovation and knowledge management with reliable system to achieve profitable and sustainable growth by developing business market as well as to conduct various reviews and studies in preparation for the ASEAN regional market.

Strategi perusahaan disusun dengan dua pendekatan utama yaitu menggali peluang pertumbuhan yang ada pada saat ini dan yang akan timbul di masa mendatang, serta memperkuat daya dukung organisasi untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut secara optimal serta mengatasi perubahan peta persaingan.

PROSPEK USAHA

Dengan kondisi ekonomi makro yang tidak begitu menggembirakan, SUCOFINDO masih dapat berkinerja memuaskan. Namun, industri jasa pemastian di tahun depan diperkirakan masih akan tumbuh positif di tengah perekonomian global dan nasional yang belum kembali stabil. Prospek yang cerah tersebut merupakan peluang bagi SUCOFINDO untuk meningkatkan kinerja guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi customer. Sebagai pelaku jasa pemastian, SUCOFINDO siap memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan berbagai produk yang menguntungkan bagi pelanggan. Untuk tahun 2014, SUCOFINDO menargetkan untuk sudah dapat memasuki pasar ASEAN, yaitu dengan membuka dua cabang unit kerja pada salah satu negara ASEAN.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan dan untuk menunjang proses bisnis Perusahaan, SUCOFINDO memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi pegawai didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

SUCOFINDO menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Untuk menjawab tantangan zaman yang semakin global saat ini, perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan pegawai secara intensif guna mencetak insan SUCOFINDO yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM. Selain itu,

The company's strategy arranged by the two main approaches that explore growth opportunities that exist at the moment and that will arise in the future, as well as strengthening the capacity of organizations to take advantage of these opportunities optimally cope with changes in the competitive landscape as well.

BUSINESS PROSPECTS

Amid unfavorable macroeconomic conditions, SUCOFINDO managed to achieve satisfactory performance. Assurance service industry in the coming year is estimated to grow positively in the global and national economy that has not yet been stable. The bright prospect is an opportunity for SUCOFINDO to improve performance in order to provide the best services for its customers. As a player in assurance services, SUCOFINDO is ready to take this opportunity by offering a range of beneficial products for the customers. In 2014, SUCOFINDO has set the target to have been able to enter the ASEAN market, by opening two branches in one of ASEAN countries.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to realize the vision and mission of the company and to support the Company's business processes, SUCOFINDO provide equal opportunity to all employees in obtaining education and training programs. The training programs for employees are based on individual development needs to support the successful performance and career. In addition, a training program for future leaders is also prepared through management development programs.

SUCOFINDO is aware that human resources are an important element in supporting the the company performance productivity. To meet the challenges of the increasingly global era currently, the company is committed to continue the intensive employee training program to create SUCOFINDO's reliable and competent personnel in the business world. This commitment is demonstrated by engaging employees in various education and training as well as human resource development programs. In addition,

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report's

SUCOFINDO juga telah memperbaiki sistem remunerasi bagi pegawainya untuk meningkatkan motivasi pegawai dan membentuk budaya kinerja tinggi.

Terkait dengan pilar *strategic innovation and knowledge management*, perusahaan telah menjalankan kegiatan *community of practice* dan mengembangkan Portal Pengelolaan Pengetahuan. Tujuan kegiatan *community of practice* adalah untuk mendorong inovasi berdasarkan *best practice* dan *lesson learned*. Hasil dari kegiatan *community of practice* selanjutnya didiseminasikan melalui Portal Perusahaan.

PENGENDALIAN INTERN DAN MANAJEMEN RISIKO

SUCOFINDO terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *internal fraud*. Penerapan sistem pengendalian internal oleh SUCOFINDO diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa perusahaan memiliki catatan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan *asset* sesuai dengan peruntukannya dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan manajemen risiko SUCOFINDO mencakup identifikasi terhadap potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko, mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko serta mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko dengan memperhatikan keselarasan antara strategi, proses bisnis, SDM, keuangan, teknologi, dan lingkungan. Untuk memperkuat penerapan manajemen risiko, SUCOFINDO telah membentuk Unit Manajemen Risiko dengan nama Divisi Sistem Manajemen, Tata Kelola dan Risiko (SGR).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SUCOFINDO memandang penting penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaan perusahaan untuk menciptakan usaha bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, SUCOFINDO terus mendorong peningkatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan berupaya menciptakan budaya yang

SUCOFINDO also improved remuneration system for employees to improve employee motivation and establish a culture of high performance.

Regarding the pillar of strategic innovation and knowledge management, the company has been conducting the community of practice activities and developed the Knowledge Management portal. The objective of the community of practice activities is to encourage innovation based on best practices and lesson learned. The results of the community of practice activities will be further disseminated through the company portal.

INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

SUCOFINDO continues to improve its internal control implementation through the development of applicable systems and procedures and internal fraud prevention. The implementation of internal control system by SUCOFINDO is aimed at providing assurance that the company has financial records for financial statements preparation, appropriate use of assets and compliance with applicable regulations.

SUCOFINDO's risk management implementation includes the identification of potential internal risks at each function/unit and the potential external risks that may affect the Company's performance, development of risk management mitigation strategies, implementation of management programs to reduce risk and to evaluate the success of risk management with attention to alignment between strategy, business processes, human resources, finance, technology, and environment. To strengthen risk management implementation, SUCOFINDO has established a Risk Management Unit under the name of the Division of Management System, Governance and Risk (SGR).

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

SUCOFINDO is aware of the importance of application of Good Corporate Governance principles in the management of the company to create a responsible and sustainable business operations. Therefore, SUCOFINDO continues to promote the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and that upholds integrity, professionalism and compliance with

menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Untuk memperbaiki penerapan GCG, strategi dan cakupan implementasi GCG sepanjang tahun 2013 melibatkan seluruh pegawai di setiap jenjang organisasi SUCOFINDO. Pelaksanaan GCG pun semakin efektif dengan penguatan infrastruktur serta penyesuaian sistem dan prosedur. Total nilai yang diperoleh SUCOFINDO untuk tahun 2013 adalah sebesar 89,04 dari total maksimum 100, dengan kualifikasi "Sangat Baik". *Assessment Good Corporate Governance* di SUCOFINDO dilakukan menggunakan score card/kriteria assessment GCG yang dikeluarkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: S.168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008.

Eksternal Assessor juga menggunakan score card/kriteria assessment GCG yang dikeluarkan pada tahun 2012 melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 untuk mengetahui tingkat kepatuhan perusahaan jika dinilai menggunakan parameter baru. SK ini merupakan standar scoring turunan dari Permen MBU No. 01/MBU/2011 tentang penerapan GCG di BUMN.

Dalam perkembangan terakhir untuk menjawab tantangan ke depan, Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko telah membuat SUCOFINDO compliance tools untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, hingga kode etik perusahaan (*Code of Conduct*). Mekanisme pengukuran dilakukan oleh Divisi SGR kepada setiap unit kerja untuk membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran ketidakpatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Pengukuran ini juga bertujuan untuk melakukan kesadaran hingga meningkatkan budaya *good corporate governance* di seluruh lingkungan perusahaan.

Berbagai inisiatif GCG telah dan akan terus dilakukan. Salah satunya adalah dengan penyusunan dan penyempurnaan pedoman perilaku untuk segenap Insan SUCOFINDO yang dikenal dengan Kode Etik SUCOFINDO. Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Kode Etik ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya. Setiap tahun, seluruh insan Perusahaan (Pegawai

prevailing regulations in line with the GCG principles.

To improve the implementation of GCG, strategy and scope of GCG implementation during 2013 were involving all employees at every level of Sucofindo organization. GCG implementation was more effective through infrastructure reinforcement and adjustments to systems and procedures. SUCOFINDO obtained total value for the year 2013 was 89.04 of the maximum total 100, with "Very Good" qualification. Good Corporate Governance Assessment in SUCOFINDO is performed using a GCG scorecard/ GCG assessment criteria issued by the State Ministry of State-Owned Enterprises No.: S.168/MBU/2008 dated June 27, 2008. External Assessor also uses GCG scorecard/ GCG assessment criteria issued in 2012 through the Secretary of the Ministry of SOEs Decree Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 to determine the the company's level of compliance when assessed using the new parameters. The decree is a derivative of the scoring standard of Ministerial Regulation No. 01/MBU/2011 about GCG implementation in SOEs.

In the latest development to meet the future challenges, Division of Management System, GCG and Risk has created the SUCOFINDO compliance tools to measure the level of compliance with laws and regulations, company rules, up to the company's Code of Conduct. Mechanism of measurements carried out by the Division of SGR to each working unit to help identify potential violations of non-compliance with all applicable regulations. These measurements also aim at raising the awareness to enhance the culture of good corporate governance throughout the company's environment.

Various GCG initiatives have been conducted and will be continued. One of them is the preparation and improvement of the code of conduct for all SUCOFINDO personnel known as SUCOFINDO Code of Conduct. Board of Commissioners, Directors, Structural and Functional Officers as well as all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties undertaking services for the company should comply with this Code of Conduct based on a contract or other type of agreement. Every year, all personnel of

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report's

maupun Pimpinan Perusahaan) menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik SUCOFINDO sebagai komitmen pribadi untuk mematuhi Kode Etik yang didokumentasikan di dalam pernyataan kepatuhan dalam buku *Code of Conduct* (CoC).

Perusahaan telah menetapkan *whistleblower system*, yang diatur sekaligus dengan Etika Usaha dan Tata Perilaku dalam PP No.2/PP/2009 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku di Lingkungan PT SUCOFINDO (PERSERO). Penerapan dan Penegakan *whistleblower system* tercantum bahwa pelaporan pelanggaran etika Usaha dan Tata Perilaku di Perusahaan disampaikan kepada Chief Compliance Officer. Tahun 2013, SUCOFINDO hanya mencatat 5 pelanggaran internal berupa *internal fraud*.

Di tahun 2013, terjadi dua kali perubahan komposisi Direksi, di mana RUPS-LB pertama menetapkan Fahmi Sadiq sebagai Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero), dengan anggota direksi Rudyanto, Bambang Isworo, Sufrin Hannan, Beni Agus Permana, dan M. Arif Zainudin dan RUPS-LB kedua menetapkan Fahmi Sadiq sebagai Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero), dengan anggota direksi Rudyanto, Sufrin Hannan, dan Beni Agus Permana.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Seiring dengan komitmen kuat untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha berdasarkan tata kelola dan praktik terbaik, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar ini Perusahaan juga fokus untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen tersebut berangkat dari pemahaman bahwa keberadaan perusahaan tidak terlepas dari peran untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, selain sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan dikenal dengan sebutan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan telah dilaksanakan Perusahaan sejak tahun 1991 dan upaya peningkatan terus dilakukan secara berkelanjutan demi menjangkau masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

the Company (Employees and Executives of the Company) are to sign a statement of compliance with the SUCOFINDO Code of Conduct as a personal commitment to adhere to the Code of Conduct, which is documented in the compliance statement in the book of Code of Conduct (CoC).

The Company has established a whistleblower system, which is set at the same time with the Business Ethics and Code of Conduct in Government Regulation No.2/PP/2009 on Business Ethics and Code of Conduct within PT SUCOFINDO (Persero). In its implementation and enforcement, the whistleblower system stipulates that the report of Business Ethics and Code of Conduct violations within the Company are submitted to the Chief Compliance Officer. In 2013, SUCOFINDO only recorded 5 internal violations in the form of internal fraud.

In 2013, there were two changes in the composition of the Board of Directors, in which the first Extraordinary General Meeting set Fahmi Sadiq as Director of PT SUCOFINDO (Persero), the directors Rudyanto, Bambang Isworo, Sufrin Hannan, Beni Agus Permana, and M. Arif Zainudin and Extraordinary General Shareholders second set Fahmi Sadiq as Director of PT SUCOFINDO (Persero), the directors Rudyanto, Sufrin Hannan, and Beni Agus Permana.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Along with a strong commitment to running the business based on good governance and best practices, the Company realized that the company's sustainability is closely related to external factors such as social and environment. Therefore, the Company is also focused on fulfilling its social responsibility towards the surrounding community and environment. The commitment stemmed from the understanding that the company's existence can not be separated from its role to contribute to the surrounding community and the environment, also as a profit-oriented business entity.

Corporate social responsibility activities undertaken by Company, known as the Partnership Program and Environmental Development (PKBL) has been implemented by the Company since 1991 and the improvement efforts continue to be done sustainably in order to reach wider communities and environment.

Program kemitraan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Rencana kerja dan anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2012 telah ditetapkan oleh RUPS PT SUKOFINDO (PERSERO) pada tanggal 14 November 2011.

Program Bina Lingkungan tahun 2013 difokuskan pada peningkatan pendidikan dan kesehatan. Tujuan dari pelaksanaan Program Bina Lingkungan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat di wilayah usaha Perusahaan. Selain itu, selama tahun 2013 SUKOFINDO juga melakukan program Kemitraan yang mencakup kegiatan pelatihan, asistensi, dan konsultasi manajemen kepada 41 unit usaha kecil di 17 provinsi.

APRESIASI

Kerja keras tim manajemen dan seluruh pegawai SUKOFINDO telah menghasilkan pencapaian dan berbagai apresiasi yang kami terima sepanjang tahun 2013. Dengan pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Kami juga berterimakasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan mitra usaha atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan dari semua pihak memberikan arti yang besar bagi keberhasilan SUKOFINDO dalam melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan yang penuh tantangan.

The partnership program implementation refers to the Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. 05/MBU/2007 dated 27 April 2007 on the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Environmental Development Program. The Work Plan and Budget (RKA) of Partnership Program and Environmental Development (PKBL) in 2012 has been approved by the GMS of PT SUKOFINDO (Persero) on November 14, 2011.

Environmental Development Program in 2013 focused on improving education and health. The purpose of the Environmental Development Program implementation is to empower communities in the surroundings of the Company's business area. In addition, during 2013 SUKOFINDO also implemented Partnership program that included training, assistance, and management consultation to 41 small business units in 17 provinces.

APPRECIATION

The hard work done by management team and all employees of SUKOFINDO has resulted in achievements and various appreciation that we received during 2013. With this achievement, we would like to express our highest appreciation for their hard work and dedication that have been demonstrated by all employees. We would also like to thank the Board of Commissioners, Shareholders and business partners for the trust that has been given. Support of all parties is invaluable to the success of SUKOFINDO in continuing its sustainable growth in the future full of challenges.

Jakarta, April 2014

Atas Nama Direksi PT SUKOFINDO (PERSERO)

On behalf of Directors of PT SUKOFINDO (PERSERO)



Sufrin Mannan
Direktur
Director



Fahmi Sadiq
Direktur Utama
President of Director



Beni Agus Permana
Direktur
Director



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE'S



1. **FAHMI SADIQ**
Direktur Utama
President Director
2. **BENI AGUS PERMANA**
Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis,
Plt. Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Strategic Planning & Resources
Acting Director of Finance & Administration
3. **RUDIYANTO**
Direktur Komersial II, Plt. Direktur Komersial I
Director of Commercial II,
Acting Director of Commercial I
4. **SUFRIN HANNAN**
Direktur Komersial III
Director of Commercial III



Fahmi Sadiq

Direktur Utama
President Director

Lahir di Gorontalo pada tahun 1961. Fahmi memulai karirnya di PT Biro Klasifikasi Indonesia, kemudian bekerja di General Electric Power Systems, PT IMECCO dan Sumitomo Corporation. Selama karirnya, Fahmi telah menjabat berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero). Saat ini menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero). Fahmi Sadiq memiliki gelar dalam Teknologi Kelautan dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1986 dan Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 1992.

Born in Gorontalo in 1961. Fahmi began his career at PT Biro Klasifikasi Indonesia, then worked at General Electric Power Systems, PT IMECCO and Sumitomo Corporation. During his career, Fahmi has held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero). Currently holding a position as President Director of PT SUCOFINDO (Persero). Fahmi Sadiq earned his degree in Marine Technology from Surabaya Institute of Technology in 1986 and a Master of Business Administration (MBA) from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI) in 1992.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report's



Rudiyanto

Direktur Komersial II
Plt Direktur Komersial I
 Director of Commercial II
 Acting Director of Commercial I

Lahir di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1968. Pada tahun 2002 – 2008 beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT SUCOFINDO EPISI. Pernah pula menjabat sebagai Vice President SBU Engineering dan Transportasi PT SUCOFINDO (Persero). Kini menjabat sebagai Direktur PT SUCOFINDO (Persero). Rudiyanto memiliki gelar Insinyur dalam studi perminyakan dari Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta dan MM/MBA dari Indonesian Institute for Management Development (IPMI) – Monash University. Selain itu beliau juga memegang gelar Diploma in International Safety Management, (setara dengan NEBOSH) dari British Safety Council, Inggris.

Born in Bandung, West Java, in 1968. During 2002 to 2008 he also served as President Director of PT SUCOFINDO EPISI. He had also served as Vice President of Engineering and Transportation SBU of PT SUCOFINDO (Persero). He currently serves as Director of PT SUCOFINDO (Persero). Rudiyanto earned his degree in Petroleum Engineering from the University of Yogyakarta National Development and MM/MBA from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI) - Monash University. He also holds a Diploma in International Safety Management, (equivalent to NEBOSH) from the British Safety Council, UK.



Sufrin Hannan

Direktur Komersial III
 Director of Commercial III

Lahir di Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan pada tahun 1963. Sempat bekerja di PT. Sembada Tanam Bumi (Salim Group), Sufrin mengawali karir di PT SUCOFINDO (Persero) dari Ujung Pandang Cabang. Selama karirnya, Sufrin pernah menempati posisi sebagai Kepala Cabang Bandar Lampung, Palembang Kantor Cabang Surabaya, Vice President SBU Mineral dan Kepala Divisi Pengembangan Jasa Mineral dan Batubara. Sufrin Hannan memiliki gelar dalam Pertanian dari IPB pada tahun 1987 dan Magister Manajemen dari Universitas Bandar Lampung tahun 2000. Beliau saat ini tengah menempuh program Doktorat dalam Bisnis dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Born in Hulu Sungai Utara, South Kalimantan in 1963. He had worked at PT. Sembada TanamBumi (Salim Group), Sufrin began his career in PT SUCOFINDO (Persero) at Makassar Branch. During his career, Sufrin held a position as Head of Bandar Lampung, Palembang and Surabaya Branch Offices, Vice President of Mineral SBU, Head of Coal and Mineral Service Development Division. Sufrin Hannan earned his degree in Agriculture from IPB in 1987 and Masters in Management from University of Bandar Lampung in 2000. He is currently studying for a PhD in Business and Management at IPB.



Beni Agus Permana

Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis
Plt Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Strategic Planning & Resources
Acting Director of Finance & Administration

Lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tahun 1969. Mengawali karirnya di PT Wismar Inspectindo pada 1993, kemudian berlanjut ke PT Trias Jayaguna pada 1994, dan PT Surveyor Indonesia sejak 1996 - Februari 2013. Dalam karirnya di PT Surveyor Indonesia beliau menjabat beberapa posisi, antara lain sebagai Kepala SBU Pemberdayaan dan Pengembangan Industri Dalam Negeri, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, dan sebagai Kepala SBU Industri dan Fasilitas. Kini menjabat sebagai Direktur PT SUCOFINDO (Persero). Beni memiliki gelar dalam Teknologi Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya. Saat ini beliau sedang menempuh program pascasarjana Teknik Elektro Manajemen Energi dan Pembangkit Listrik Universitas Indonesia.

Born in Kuningan, West Java in 1969. Began his career at PT Wismar Inspectindo in 1993, then continued to PT Trias Jayaguna in 1994, and PT Surveyor Indonesia since 1996 to February 2013. During his career at PT Surveyor Indonesia he held several positions, including as Head of Empowerment and Development of Domestic Industry SBU, Head of Human Resources Division, and as the Head of Industry and Facilities SBU. He currently serves as Director of PT SUCOFINDO (Persero). Beni earned his degree in Mechanical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology (ITS), Surabaya. He is currently studying in a graduate program in Electrical Engineering, Energy and Power Plant Management, University of Indonesia.



SINERGI UNTUK KINERJA

SYNERGY FOR PERFORMANCE

Restrukturisasi layanan, sinergi organisasi, dan perluasan jaringan kerjasama untuk memanfaatkan peluang bisnis.

Restructuring services, organizational synergy, cooperation and network expansion to take advantage of business opportunities.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Overview

- SBU SICS
(Strategic Business Unit SUKOFINDO
International Certification Service)
- SBU Pemerintahan
SBU Government
- Pemerintahan
Government
- Eco Framework Management
Eco Frameworkmanagement
- Batubara dan Mineral Terpadu
Integrated Coal and Mineral Services

- Minyak dan Gas

Oil and Gas

- Komoditas dan Solusi Perdagangan
Commodities and Trade Solutions
- Keindustrian
Industry

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW



Tinjauan Operasional Secara Umum

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang usaha jasa, layanan SUCOFINDO meliputi Inspeksi dan Audit, Pengujian dan Analisis, Sertifikasi, Pelatihan, dan Konsultasi. Layanan ini terbagi dalam 6 (enam) Portofolio bisnis pada Divisi Pengembangan Jasa (DPJ) dan Unit Bisnis. Portofolio bisnis tersebut adalah DPJ Eco Framework Management, DPJ Batubara dan Mineral Terpadu, DPJ Minyak dan Gas, DPJ Komoditas dan Solusi Perdagangan, DPJ Pemerintahan, dan DPJ Keindustrian. Sementara Unit Bisnis yang ada terdiri dari 33 cabang dan 2 Unit Bisnis Strategis (Strategic Business Unit/ SBU) yaitu SBU Pemerintahan dan SBU Sertifikasi Internasional SUCOFINDO (SUCOFINDO International Certification Services/ SICS). Pendapatan yang dibukukan oleh masing-masing DPJ merupakan pendapatan per-portofolio yang diperoleh dari unit bisnis yaitu SBU, Cabang, dan Unit Pelayanan.

Operational General Overview

As a state-owned enterprise (SOE) engaged in service business, SUCOFINDO's services cover Inspection and Audit, Test and Analysis, Certification, Training and Consultation. These services are categorized into 6 (six) business portfolios at Service Development Division (DPJ) and Business Unit. The business portfolios are Eco Framework Management DPJ, Integrated Coal Mineral DPJ, Oil and Gas DPJ, Commodity and Trade Solutions DPJ, Government DPJ and Industry DPJ. Meanwhile, Business Unit comprises 33 branches and two Strategic Business Unit (SBU), namely Government SBU and SUCOFINDO International Certification Services (SICS) SBU. The income recorded by each DPJ is income per-portfolio derived from business units, such as SBU, Branch, and Service Unit.

Enam portofolio tersebut dilayani oleh 33 cabang, 32 Unit Pelayanan (UP), dan 2 SBU. Layanan ini tersebar di seluruh Indonesia dan dikelola oleh Divisi Regional 1 hingga 4.

Termasuk dalam Divisi Regional 1 adalah wilayah Lhokseumawe, Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Bandar Lampung, Padang, Dumai, Jambi, dan Bengkulu. Dalam Divisi Regional 2 terdapat wilayah Jakarta, Cilegon, LAB Cibitung, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, dan Cilacap. Divisi Regional 3 mencakup wilayah Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Bontang, Pontianak, Sangatta, Batulicin, dan Tarakan. Adapun Divisi Regional 4 meliputi wilayah Surabaya, LAB Surabaya, Makassar, Timika, Denpasar, Manado, dan Palu.

Analisis Kondisi Ekonomi, Makro dan Umum Lainnya

Dalam rangka melindungi konsumen, pasar, dan industri dalam negeri, pemerintah memberlakukan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib pada berbagai produk seperti elektronika, mesin-mesin, produk pertanian, produk konstruksi. Hal ini berakibat meningkatnya 40% volume jasa sertifikasi sepanjang 2013.

Sejak 2013, Pemerintah, melalui Kementerian Kehutanan dan Kementerian Perdagangan, mewajibkan seluruh produk kayu memenuhi aspek legalitas sehingga turut mendorong tumbuhnya jasa Verifikasi Legalitas Kayu dan V-Legal yang ditawarkan oleh SUCOFINDO.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 6% berdampak pada tumbuhnya industri dan bisnis secara keseluruhan dan pada bertambahnya permintaan atas jasa sertifikasi secara umum.

Menimbang kondisi ekonomi, makro, maupun kebijakan pemerintah tersebut, SUCOFINDO optimis terhadap prospek usaha di tahun 2014 maupun tahun-tahun sesudahnya. Dalam rangka menunjang kinerja di masa mendatang, Perusahaan telah melakukan upaya berkesinambungan guna mendorong sinergi, baik di dalam (internal) maupun ke luar (eksternal).

The six portfolios are served by 33 branches and 32 Service Units (UP) and 2 SBU. The service points are spread across Indonesia, and are managed by Regional 1 to 4 Divisions.

The Regional 1 Division covers the areas of Lhokseumawe, Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Bandar Lampung, Padang, Dumai, Jambi, and Bengkulu. The Regional 2 Division comprises Jakarta, Cilegon, LAB Cibitung, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, and Cilacap. The Regional 3 Division covers the areas of Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Bontang, Pontianak, Sangatta, Batulicin, and Tarakan. Meanwhile, Regional 4 Division coverage areas are Surabaya, LAB Surabaya, Makassar, Timika, Denpasar, Manado, and Palu.

Analysis of Economic, Macro and Other General Conditions

In order to protect consumers, market, and domestic industry, the government imposed a certification of Indonesian National Standard (SNI) on various products such as electronics, machinery, agricultural products, and construction products. This resulted in a 40% increase in the volume of certification services throughout 2013.

Since 2013, the Government, through the Ministry of Forestry and the Ministry of Trade, requiring all timber products meet the legal aspect, which has contributed to the growth of services Timber Legality Verification and V-Legal offered by SUCOFINDO.

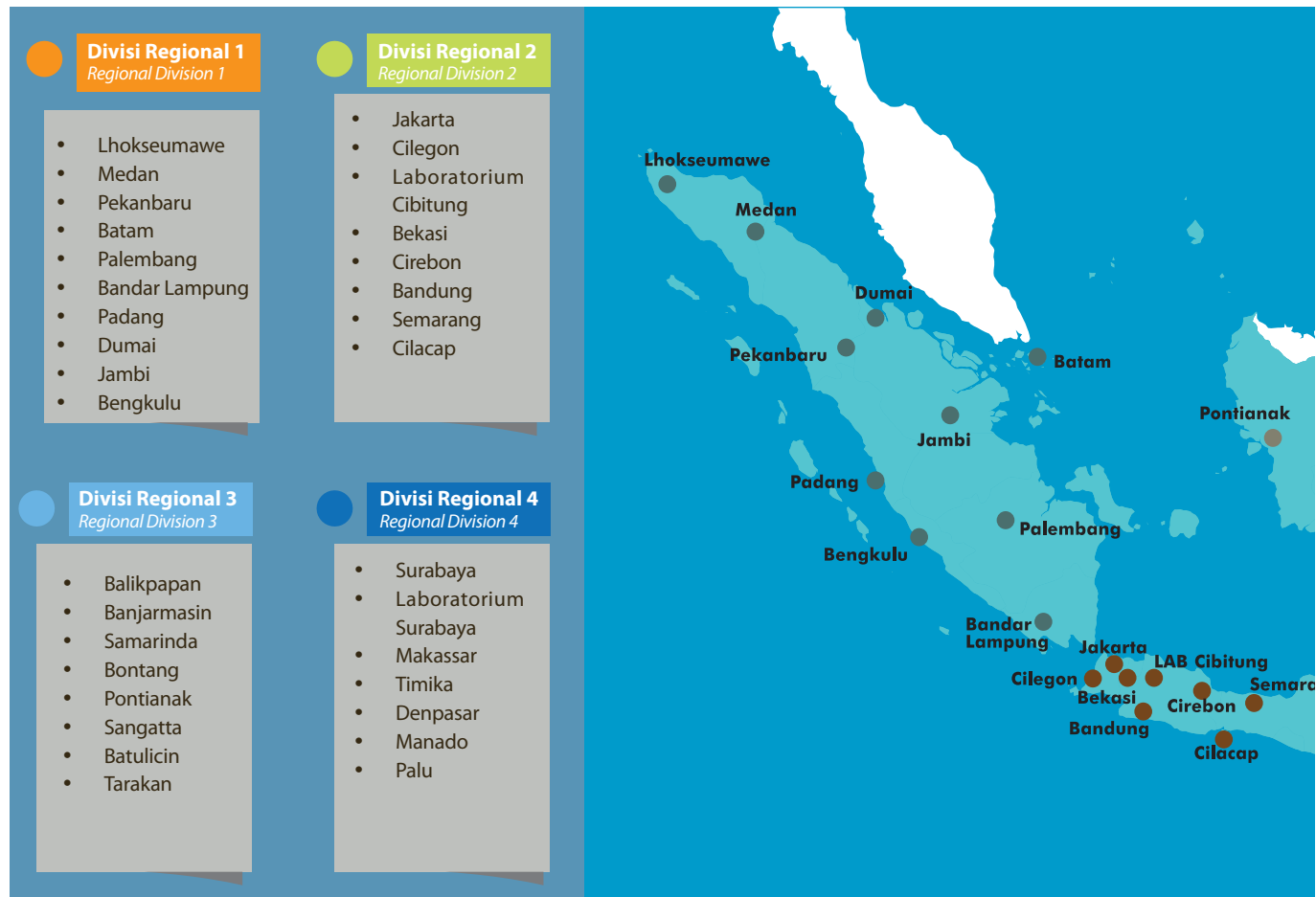
Indonesia's economic growth at around 6% has an impact on the growth of industry and business as a whole and the stable demand for certification services in general.

Considering the conditions of economy, macro, or government policy, SUCOFINDO remains optimistic about its business prospects in 2014 and the following years. In order to support future performance, the Company has made continuous efforts to promote both internal and external synergies.



PETA UNIT PELAYANAN SUCOFINDO

SUCOFINDO SERVICE UNIT MAP



TARGET 2014

Memperhatikan Visi dan Misi perusahaan, evaluasi atas hasil usaha tahun 2013, serta keberlanjutan atas program reformulasi strategi dan bisnis perusahaan, maka ditetapkan target SUCOFINDO pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

With regard to the company's vision and mission, the evaluation of operating results in 2013, and the sustainability of strategic reformulation program and the company's business, SUCOFINDO set the following targets for 2014:



Pertumbuhan
Pendapatan
Operasi minimal

46%

Operating income growth of
at least 46%



Pendapatan Operasi minimal
Rp 2.500 miliar,
dengan asumsi pendapatan
dari pengembangan produk
dan jasa minimal
Rp 300 miliar



Operating income of at least
Rp 2,500 billion, with assumed
income from the development of
products and services at least
Rp 300 billion



Margin Laba Bersih Setelah
Pajak (EAT) minimal

**Rp 163
miliar**

Net Profit After Tax (EAT)
margin of
at least **Rp163 billion**



- Rasio Biaya Operasi di bawah **70%**
- Rasio Biaya Usaha di bawah **28%**
- Produktivitas pegawai minimal **Rp 879 juta**

- Operating Cost Ratio below 70%
- Operating Cost Ratio below 28%
- Productivity at least **Rp 879 million**

Mencapai tingkat kesehatan
perusahaan menjadi

**SEHAT
kategori AAA**

dengan bobot di atas 95 sesuai
SK Meneg BUMN No. 100/
MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002

Achieving the company's level
of health to be "healthy" in the
AAA category with weight value
above 95 in accordance with State
Minister of SOEs Decree of 100/
MBU/2002 dated June 4, 2002



Pendapatan operasi pada tahun 2013
mencapai Rp 53,28 miliar

*Operating income of SBU SICS in 2013 reached
Rp 53.28 billion.*



SBU SICS

(Strategic Business Unit SUCOFINDO International Certification Services)

SBU SICS melayani 20 jenis jasa dengan aktivitas pelayanan mencakup sertifikasi, audit, dan pelatihan. Jumlah ini meningkat dari 17 jenis jasa layanan di tahun 2012.

Kegiatan layanan jasa berupa sertifikasi dan audit yang dilakukan oleh SBU SICS selama 2013 adalah:

- Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001
- Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001
- Sertifikasi HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*)
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000
- Sertifikasi Produk
- Sertifikasi Pangan Organik
- Sertifikasi *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS)
- Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Sertifikasi Sistem manajemen terpadu (integrasi dua atau lebih sistem manajemen)
- Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)
- Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasok ISO 28000
- Sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil* (ISPO)
- Sertifikasi *Roundtable on Sustainability Palm Oil* (RSPO)
- Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)
- Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (VLK)
- Sertifikasi Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari (PHTL)
- Penerbitan Dokumen V-Legal
- Penilaian Kinerja HPH/HTI
- Pelatihan Sistem Manajemen Pengamanan dan Pelatihan Sistem Manajemen Lainnya
- Survei Kepuasan Pelanggan

SBU SICS provides 20 types of services, including certification, audit and training. The number increased from 17 types of services in 2012.

Service activities of certification and audit conducted by SBU SICS throughout 2013 are as follows:

- *Quality Management System ISO 9001 Certification*
- *Environmental Management System ISO 14001 Certification*
- *HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) Certification*
- *Food Safety Management System ISO 22000 Certification*
- *Product Certification*
- *Organic Food Certification*
- *Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) Certification*
- *Occupational safety and health management system audit*
- *Integrated Management System (integration of two or more management systems) Certification*
- *Audit of Security Management System (SMS)*
- *Supply Chain Security Management System ISO 28000 Certification*
- *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification*
- *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification*
- *Sustainable Production Forest Management (SPFM) Certification*
- *Timber Legality Verification Certification*
- *Sustainable Plantation Forest Management Certification*
- *Issuance of V-Legal Document*
- *Assessment of HTI/HPH Performance*
- *Training for Security Management System and Other Management Systems*
- *Customer Satisfaction Survey*

TABEL Jumlah sertifikat terbit 2013 per jasa
Number of certificates issued in 2013 per service

No.	Sertifikasi Certification	Jumlah Sertifikat Number of Certificate		Pertumbuhan Growth
		2012	2013	(%)
1	ISO 9001	115	119	3.5
2	ISO 14001	25	27	8.0
3	HACCP	1	1	0.0
4	ISO 22000	1	1	0.0
5	ISO 28000	1	8	700.0
6	ISPO	4	14	250.0
7	OHSAS	37	24	-35.1
8	Organic	1	1	0.0
9	Product	23	98	326.1
10	RSPO	1	6	500.0
11	SMK3	214	297	38.8
12	SMP	13	15	15.4
Jumlah Total		436	611	40.1

* Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Tabel di atas menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2013 hampir seluruh sertifikasi mengalami peningkatan jumlah produksi, kecuali OHSAS. Secara umum, performa produksi SUCOFINDO dalam hal sertifikasi jauh meningkat, dengan pertumbuhan yang bervariasi di setiap lini sertifikasi. Pertumbuhan yang sangat baik ini didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang memadai, sehingga menghasilkan peningkatan jumlah pendapatan yang signifikan.

Lebih lanjut, terjadi peningkatan pendapatan operasi pada tahun 2013 dibanding tahun 2012. Pendapatan operasi pada tahun 2013 mencapai Rp 53,28 miliar, meningkat sebesar 44,5% dibanding pendapatan operasi sebesar Rp 36,86 miliar di tahun 2012. Pada saat bersamaan, realisasi pendapatan mencapai 32% melebihi target KPI 2013.

Sesuai dengan rencana jangka panjang SICS, target pendapatan 2014 adalah sebesar Rp 55 miliar.

Laba operasi tahun 2013 mencapai Rp 19,53 miliar. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 20,4% dari laba operasi pada tahun 2012 sebesar Rp 16,22 miliar. Di tahun 2013, laba sebelum pajak (EBT) meningkat sebesar 20,7% dari Rp 12,3 miliar pada tahun 2012. Total laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 14,18 miliar.

The above table indicated that during 2013, nearly all certifications saw increased number of production, except OHSAS. In general, SUCOFINDO's production performance in certification increased significantly, with varied growth in each line of certification. The excellent growth was supported by adequate infrastructure and facilities, resulting in a significant increase of income.

Furthermore, there was an operating income increase in 2013 compared to 2012. The operating income in 2013 reached Rp 53.28 billion, an increase of 44.5% compared to operating income of Rp 36.86 billion in 2012. At the same time, the income realization reached 32% over the target of KPI 2013.

In accordance with SICS long-term plan, the income target of 2014 was set at Rp 55 billion.

Operating profit in 2013 reached Rp 19.53 billion. This represented an increase of 20.4% from operating profit in 2012 of Rp 16.22 billion. In 2013, earnings before taxes (EBT) increased by 20.7% from Rp 12.3 billion in 2012. Total earnings before tax amounted to Rp 14.18 billion.

Dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

URAIAN Description	REALISASI 2012 Real per Dec-2012		ANGGARAN 2013 2013 Budget			REALISASI 2013 Real per Dec-2013		PROGNOSA 2013 2013 Prognosis		Realisasi Anggaran Budget Realization		
	Bln Month	s/d Bln EOM	Thn Year	Bln Month	s/d Bln EOM	Bln Month	s/d Bln EOM	Thn Year	%Thd Real s/d Bln% for Realization up to	Thn Year	Bln Month	s/d Bln EOM
Total Pendapatan Total Income	9.255,2	37.035,8	39.700,0	4.400,0	39.700,0	7.709,0	53.343,2	48.164,5	110,8%	134,4%	175,2%	134,4%
Total Beban Total Expenses	4.423,8	24.744,3	30.872,9	2.982,4	30.872,9	4.988,4	39.165,8	35.372,8	110,7%	126,9%	167,3%	126,9%
% thd Total Pendapatan % of Total Income	47,8%	66,8%	77,8%	67,8	77,8%	64,7%	73,4%	73,4%				
Pendapatan Operasi Operating Income	9.255,1	36.858,9	39.700,0	4.400,0	39.700,0	7.708,9	53.279,3	47.888,4	111,3%	134,2%	175,2%	134,2%
Beban Operasi Operating Expenses	3.379,7	20.640,3	26.666,0	2.614,1	26.666,0	4.054,5	33.748,6	30.800,9	109,6%	126,6%	155,1%	126,6%
% thd Pend. Operasi % of Operating Income	36,5%	56,0%	67,2%	59,4	67,2%	52,6%	63,3%	64,3%				
Langsung Direct	2.767,1	16.439,2	19.790,2	1.862,7	19.790,2	3.330,2	26.726,1	23.467,5	113,9%	135,0%	178,8%	135,0%
Tidak Langsung Indirect	612,6	4.201,1	6.875,8	751,4	6.875,8	724,3	7.022,5	7.333,4	95,8%	102,1%	96,4%	102,1%
Laba (Rugi) Operasi Operating profit (loss)	5.875,4	16.218,5	13.034,0	1.785,9	13.034,0	3.654,4	19.530,7	17.087,5	114,3%	149,8%	204,6%	149,8%
% thd Pend. Operasi % of Operating Income	63,5%	44,0%	32,8%	40,6	32,8%	47,4%	36,7%	35,7%				
Beban Usaha Operating Expenses	835,3	3.838,1	4.206,9	368,2	4.206,9	706,4	4.892,1	4.569,4	107,1%	116,3%	191,8%	116,3%
% thd Pend. Operasi % of Operating Income	9,0%	10,4%	10,6%	8,4	10,6%	9,2%	9,2%	9,5%				
Beban Pemasaran Marketing Expenses	296,6	1.421,6	2.000,4	178,4	2.000,4	306,9	2.076,3	2.074,2	100,1%	103,8%	172,0%	103,8%
Beban Adm & Umum Administration & General Expenses	538,7	2.416,5	2.206,6	189,8	2.206,6	399,5	2.815,8	2.495,2	112,8%	127,6%	210,4%	127,6%
Beban Pengembangan Development Expenses			0		0	0						
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	5.040,1	12.380,4	8.827,1	1.4717,6	8.827,1	2.948,0	14.638,6	12.518,1	116,9%	165,8%	207,9%	165,8%
% thd Pend. Operasi % of Operating Income	54,5%	33,6%	22,2%	32,2	22,2%	38,2%	27,5%	26,1%				
Pendapatan Lain-lain Other Income	0,1	177,0	0		0,1	63,9	276,1					
Beban Lain-lain Other expenses	208,8	265,9	0		227,5	525,1	2,5					
Laba (Rugi) sbilm Komprehensif Profit (Loss) Before Comprehensive Income	4.831,4	12.291,5	8.827,1	1.4717,6	8.827,1	2.720,6	14.177,4	12.791,7	110,8%	160,6%	191,9%	160,6%
Komprehensif Comprehensive					0	0						
Laba (Rugi) Pendapatan sbilm penyertaan Profit (Loss) before Participating Income	4.831,4	12.291,5	8.827,1	1.4717,6	8.827,1	2.720,6	14.177,4	12.791,7	110,8%	160,6%	191,9%	160,6%
Pendapatan Income												
Rugi Loss												
Laba (Rugi) sbilm Pajak Tangguhan Profit (Loss) before Deferred Tax	4.831,4	12.291,5	8.827,1	1.4717,6	8.827,1	2.720,6	14.177,4	12.791,7	110,8%	160,6%	191,9%	160,6%
Pajak Tangguhan Deferred Tax												
Laba sbilm Pajak (EBT) Earnings before Tax	4.831,4	12.291,5	8.827,1	1.4717,6	8.827,1	2.720,6	14.177,4	12.791,7	110,8%	160,6%	191,9%	160,6%
% thd Pend. Operasi % of Operating Income	52,2%	33,3%	22,2%	32,2	22,2%	35,3%	26,6%	26,7%				

Peningkatan pendapatan operasi terjadi karena peningkatan jumlah pelanggan yang diikuti juga dengan penambahan kapasitas personil operasi dan personil pendukung.

Prospek pasar 2014 cukup menjanjikan, mengingat keunggulan Perusahaan dibanding para kompetitor. SUCOFINDO memiliki citra yang baik sebagai lembaga berkredibilitas tinggi dalam mengeluarkan sertifikasi. Hal ini menjadikan Perusahaan senantiasa berada di posisi terdepan dalam persaingan dengan lembaga sertifikasi lain. Tingginya kepercayaan pasar terhadap SUCOFINDO juga didasari oleh legalitas dan kredibilitas Perusahaan dalam menerapkan prinsip *non-negotiable* terhadap hasil sertifikasi.

The increase in operating income due to an increase in number of customers, followed by the additional capacity of operational and support personnel.

Market outlook in 2014 seemed promising, given the Company's advantages compared to its competitors. SUCOFINDO has a good image as a highly credible agency in certification issuance. This makes the company always at the forefront in competition with other certification agencies. The high market confidence towards SUCOFINDO is also based on legality and credibility of the Company in applying the non-negotiable principle on certification results.



Pendapatan total operasi SBU
Pemerintahan pada tahun 2013
mencapai Rp 227 miliar

*Total operating income of SBU Government in 2013
reached Rp 227 billion*



Fokus dari SBU Pemerintahan (*SBU Government*) adalah pemberian jasa-jasa kepada sektor Pemerintahan (komersialisasi).

Secara umum, kegiatan yang dilakukan pada sektor pemerintahan di tahun 2013 di antaranya:

a. Kegiatan Survei:

- Verifikasi Pengangkutan Antar Pulau Kelapa Sawit & Produk Turunannya dan Rotan
- Verifikasi Ekspor Produk Industri Kehutanan
- *Supply Chain Management* Alur Distribusi Daging

b. Konsultasi Pelatihan dan Kajian Umum (KPKU):

- Pendataan, Perencanaan dan Supervisi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Wilayah Jawa dan Sulawesi
- Pendataan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Wilayah Jawa 1
- Audit Teknologi Pabrik Gula Existing
- ICCC *renewable energy*
- Kajian Desain dan Supervisi Pengadaan Crane 8 Unit *Fixed Crane*
- Survey, Identifikasi dan Perancangan Detail Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut 1 MW
- Diagnosis Kinerja Pabrik Kelapa Sawit PTPN VI
- Pengembangan Sistem Integrasi Aplikasi Perizinan Usaha Penangkapan Ikan Berbasis WEB
- Konsultasi Manajemen dan Monitoring Tekstil dan Produk Tekstil dan Industri Gula dalam rangka Restrukturisasi Mesin
- Kajian Kerentanan Perubahan Iklim
- Audit Kinerja
- Jasa kajian dan pelatihan lainnya

c. Jasa Berbasis Teknologi Informasi (JBTI):

- Sistem Biometric PNS Berbasis Elektronik (KPE)
- *Monitoring Lifting* Migas
- Survey Kepuasan Pemangku Kepentingan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

d. Verifikasi Keteknikan (VERTEK):

- Penerbitan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP), Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP), Sertifikat Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI)
- Inspeksi Mesin baru dan Mesin Bekas (*Used Machine*)
- Verifikasi, Konsultasi dan Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
- Audit Energi

SBU Government focuses on provision of services to the Government sector (commercialization).

In general, the activities conducted in the government sector during 2013 are as follows:

a. Survey:

- *Inter-island Palm Oil & By-products and Rattan Transportation Verification*
- *Forestry Industry Export Product Verification.*
- *Supply Chain Management of Meat Distribution Channel*

b. Consultation, Training and General Analysis (KPKU):

- *Data Collection, Planning and Supervision of Selfhelp Housing Stimulant Assistance (BSPS) in Java and Sulawesi regions*
- *Data Collection of Uninhabitable Homes (RTLH) in Java 1 Region*
- *Existing Sugar Factory Technology Audit*
- *ICCC renewable energy*
- *Design Study and Supervision on 8 Units of Fixed Crane Procurement*
- *Survey, Identification and Detailed Design of 1 MW Marine Current Power Plant*
- *Diagnosis of PTPN VI Palm Oil Plant Performance*
- *System Integration Application Development of Web-Based Fishing Business Licensing*
- *Management Consultation and Monitoring of Textiles, Textile Products and Sugar Industry in Machine Restructuring*
- *Climate Change Vulnerability Assessment*
- *Performance Audit*
- *Study and other training services*

c. Information Technology-based Service (JBTI):

- *Biometric System of Civil Servant Electronic Card (KPE)*
- *Oil & Gas Lifting Monitoring*
- *Stakeholder Satisfaction Survey of Ministry of Education and Culture*

d. Technical Verification (VERTEK):

- *Issuance of Equipment Worthiness Certificate (SKPP), Platform Construction Worthiness Certificate (SKKP), Installation Worthiness Certificate (SKPI)*
- *Inspection of New Machine and Used Machine*
- *Verification, Consultation and Training of Domestic Component Level (DCL)*
- *Energy Audit*

Beberapa lembaga dan Kementerian yang menjadi mitra kerja *SBU Government* di tahun 2013, antara lain:

- Kementerian Perumahan Rakyat: bekerjasama untuk survei BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya), yaitu survei untuk perumahan kurang layak yang nantinya akan diberi bantuan oleh Kemenpera.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: bekerjasama untuk survei kepuasan pelanggan, dengan instansi Pusjatin Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Ditjen Migas): bekerjasama untuk *monitoring lifting*, yaitu bentuk jasa pencatatan jumlah produksi sumur di skala nasional dengan menggunakan teknologi informasi terpadu.
- Kementerian Perindustrian
- Kementerian Perdagangan
- Kementerian BUMN

Target capaian 2014

Situasi politik terkait pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) di tahun 2014 disinyalir dapat memengaruhi beberapa aspek dari kinerja Perusahaan. Namun demikian, SUCOFINDO tetap optimis menggapai peluang yang ada. SUCOFINDO telah melakukan kajian terkait hal ini, dan melihat bahwa penanganan kegiatan sektor pemerintahan perlu dibagi menjadi dua unit kerja agar berjalan lebih optimal. Kedua unit kerja tersebut adalah:

- *Government 1* dengan target *revenue* (konsolidasi) sebesar Rp 230,4 miliar untuk menangani ruang lingkup Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), Kementerian BUMN, Kementerian Transportasi, Kementerian Koperasi, Bappenas, dan institusi internasional.
- Dan untuk *Government 2* dengan target *revenue* (konsolidasi) sebesar Rp 129,9 miliar, akan menangani kementerian di luar yang telah disebutkan di atas.

Several agencies and ministries became partners of *SBU Government* in 2013, among others:

- *Ministry of Public Housing: collaboration in BSPS (Self-help Housing Stimulant Assistance) survey, which is a survey for uninhabitable homes that will receive assistance from the ministry.*
- *Ministry of Education and Culture: collaboration in conducting customer satisfaction survey with the ministry's Information and Data Center.*
- *Directorate General of Oil and Gas: collaboration in lifting monitoring, which is a form of service in recording the production of wells on a national scale with the application of integrated information technology.*
- *Ministry of Industry*
- *Ministry of Trade*
- *Ministry of SOEs*

2014 achievement target

The political situation, especially in connection with 2014 general elections, is predicted to affect several aspects of the Company's performance. However, SUCOFINDO remains optimistic in seizing the opportunities. SUCOFINDO has conducted studies in this regard, and learned that the handling of government sector activities need to be divided into two working units for optimum results. The two working units are:

- *Government 1 with a (consolidated) revenue target at Rp 230.4 billion is to handle the Ministry of Finance, Ministry of Trade, BKPM (Investment Coordinating Board), Ministry of SOEs, Ministry of Transport, Ministry of Cooperatives, Bappenas (National Development Planning Agency), and international institutions.*
- *Government 2 with a (consolidated) revenue target at Rp 129.9 billion, is to handle other ministries outside those mentioned above.*

Unit Kerja/ Kementerian <i>Working Unit/Ministry</i>	Realisasi <i>Realization</i>		Rencana Tahun 2014 <i>2014 Plan</i>	Grand Total <i>Grand Total</i>
	2012	2013		
Grand Total	363,703,549,405	227,672,115,740	272,350,727,131	863,726,392,276
Ceo Government			67,005,000,000	67,005,000,000
BKPM			750,000,000	750,000,000
BUMN SOEs			1,500,000,000	1,500,000,000
Kemendag <i>Trade Ministry</i>			1,000,000,000	1,000,000,000
Kemenkes <i>Health Ministry</i>			500,000,000	500,000,000
Kemenkeu <i>Finance Ministry</i>			3,750,000,000	3,750,000,000
Kemenperind <i>Industry Ministry</i>			13,500,000,000	13,500,000,000
Kementan <i>Agriculture Ministry</i>			2,500,000,000	2,500,000,000
KKP <i>Marine Affairs and Fisheries Ministry</i>			1,250,000,000	1,250,000,000
Kominfo <i>Communication and Information Ministry</i>			375,000,000	375,000,000
LH <i>Communication and Information Ministry</i>			5,250,000,000	5,250,000,000
Timor Leste <i>East Timor</i>			36,630,000,000	36,630,000,000
SBU Government	363,703,549,405	27,672,115,740	205,345,727,131	796,721,392,276
a. Pelanggan Sektor Pemerintah <i>Government Sector Customer</i>				
BKN	24,803,080,000	37,071,940,000	36,363,636,364	98,238,656,364
BKPM	7,410,737,273			7,410,737,273
BP Migas	2,365,690,000			2,365,690,000
BUMN SOEs	1,022,425,000	639,350,000		1,661,775,000
DNPI		1,090,909,091	1,000,000,000	2,090,909,091
DNPI-LH	1,483,480,000	2,816,386,364	1,272,727,273	5,572,593,636
ESDM <i>Energy and Mineral Resources</i>	32,759,363,636	7,598,000,000	9,090,909,091	49,448,272,727
Kemenaker <i>Manpower and Transmigration Ministry</i>			5,454,545,455	5,454,545,455
Kemendag <i>Trade Ministry</i>	85,700,223,145	82,610,017,000	71,374,906,086	239,685,146,231
Kemendagri <i>Home Affairs Ministry</i>	101,353,363,734			101,353,363,734
Kemendiknas <i>National Education Ministry</i>		2,160,602,000		2,160,602,000
Kemenkes-BPJS <i>Health Ministry-BPJS</i>			10,909,090,909	10,909,090,909
Kemenkominfo <i>Communication and Information Ministry</i>	1,921,900,000	1,133,735,000		3,055,635,000
Kemenpera <i>People's Housing Ministry</i>		22,233,974,364	19,740,188,500	41,974,162,864
Kemenperind <i>Industry Ministry</i>	14,259,776,455	24,299,064,000	8,181,818,182	46,740,658,636
Kemensos <i>Social Affairs Ministry</i>	21,531,604,545			21,531,604,545
KemenKP <i>Marine Affairs and Fisheries Ministry</i>	1,524,459,091	10,618,684,818	4,276,087,091	16,419,231,000
Timnas Percepatan Penanggulangan Kemiskinan <i>National Team for Poverty Reduction Acceleration</i>			7,272,727,273	7,272,727,273
b. Pelanggan Sektor Swasta <i>Private sector Customers</i>	67,567,446,525	35,399,453,104	30,409,090,909	133,375,990,538



Pendapatan total operasi DPJ
Pemerintahan pada tahun 2013
mencapai Rp 207 miliar

*Total operating income of DPJ Government in 2013
reached Rp 207 billion*



PT SUCOFINDO mempunyai dua unit yang melayani sektor pemerintahan, yaitu Divisi Pengembangan Jasa Pemerintahan dan SBU Pemerintahan. DPJ Pemerintahan melayani dua kelompok jasa, yaitu Konsultasi, dan jasa Inspeksi dan Audit. Fungsi dari DPJ Pemerintahan adalah pengembangan jasa di portfolio pemerintahan, mencakup:

1. Inkubasi bisnis.
2. Pengembangan produk.
3. Jaminan kualitas.
4. Manajemen Pengetahuan

Jenis jasa yang termasuk dalam pelayanan DPJ Pemerintahan adalah:

1. Verifikasi dan Monitoring Kegiatan Investasi, Perdagangan, dan Industri.
2. Verifikasi dan Monitoring Tingkat Komponen Dalam Negeri.
3. Konsultasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan.
4. Konsultasi Pengembangan dan Pembangunan Telematika Terpadu.

Saat ini, fokus kegiatan DPJ Pemerintahan meliputi CPO (Crude Palm Oil), Harmonized System (HS), dan vaksin di regional Jawa Barat.

Pendapatan total operasi DPJ Pemerintahan pada tahun 2013 mencapai Rp207 miliar.

DPJ Pemerintahan ini memiliki prospek yang cerah, mengingat kemungkinan permintaan atas jasa ini akan semakin banyak di masa mendatang. Rancangan Undang-Undang (RUU) Perindustrian yang telah disahkan pada Desember 2013 dan akan berlaku di awal 2014, mendukung prospek DPJ Pemerintahan. Undang-Undang Perindustrian tersebut memperluas peluang SUCOFINDO membantu melakukan perencanaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan dalam Standardisasi Industri. Kompetitor dalam bidang jasa ini diperkirakan akan semakin banyak, sehingga SUCOFINDO dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan jasanya.

PT SUCOFINDO has two units that serve the government sector, the Government Service Development Division (DPJ Government) and SBU Government. DPJ Government serves two service groups, namely Consultation, and Inspection and Audit services. The function of DPJ Government is to develop service in government portfolios, covering as follows:

- 1. Business incubation.*
- 2. Product development.*
- 3. Quality assurance.*
- 4. Knowledge Management*

Types of services in the DPJ Government are :

- 1. Verification and Monitoring of Investment, Trade, and Industry.*
- 2. Verification and Monitoring of Domestic Component Level.*
- 3. Consultation on Development Planning, Implementation, Monitoring, and Evaluation.*
- 4. Consultation on Integrated Telematics Advancement and Development.*

Currently, DPJ Government activities focus on CPO (Crude Palm Oil), Harmonized System (HS), and vaccines in West Java region.

Total operating income of DPJ Government in 2013 reached Rp207 billion.

DPJ Government has a promising future, given the possibility of demand for these services will be more and more in the future. Draft Law (RUU) on Industry, which was passed in December 2013 and to take effect in early 2014, will be favorable for DPJ Government's prospects. The Law on Industry expands the opportunities for SUCOFINDO to assist in planning, coaching, development, and supervision of the Industrial Standardization. Competitors in this service sector are expected to be increasing in numbers, which requires SUCOFINDO to improve the quality of its services.



Pendapatan total operasi DPJ
Eco Framework pada tahun 2013
mencapai Rp 118,29 miliar

*Total operating income of DPJ Eco Framework in 2013
reached Rp 118.29 billion.*



Eco Framework Management adalah jasa pengembangan yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan memberikan solusi permasalahan lingkungan melalui kegiatan kajian, audit, monitoring, verifikasi-validasi, sertifikasi, dan pengembangan sistem pengelolaan lingkungan secara terpadu. Jasa ini terdiri dari dua jenis ruang lingkup, yaitu Ruang Lingkup Mikro dan Ruang Lingkup Makro. Ruang Lingkup Mikro menyediakan layanan jasa lingkungan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang menimbulkan dampak lingkungan pada *project level* dan/atau *ecosystem level*. Adapun Ruang Lingkup Makro menyediakan layanan jasa lingkungan pada level nasional dan global yang terkait program/kepentingan nasional dan isu-isu lingkungan global.

Pendapatan total operasi DPJ *Eco Framework* pada tahun 2013 mencapai Rp 118,29 miliar.

Layanan jasa lingkungan dilakukan di hampir seluruh kantor cabang di Regional 1 hingga 4, dengan pelanggan yang terdiri dari sektor Bahan Tambang dan Galian; Produk Mineral dan Bahan Kimia; Minyak, Gas dan Petrokimia; Produk Konsumen; Pertanian, Kelautan dan Kehutanan; Mesin dan Alat Berat; serta industri lainnya. Adapun pelanggan untuk layanan jasa lingkungan dalam lingkup kewilayahan dan level nasional atau global adalah pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan institusi internasional.

Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, jenis jasa lingkungan yang ada saat ini dan jenis jasa yang sedang dikembangkan dikelompokkan kedalam 5 kategori:

1. Jasa Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca

Lingkup jasa ini mencakup jasa verifikasi dan validasi gas rumah kaca dan jasa kajian, *audit*, *assessment* terkait *Carbon Project* dan isu perubahan iklim.

Dalam kurun lima tahun terakhir, SUCOFINDO terlibat dalam beberapa proyek di instansi pemerintah dan institusi internasional di antaranya: *Proyek Clean Development Mechanism (CDM)*, *Life Cycle Assessment (LCA)*, *Carbon Footprint*, Kajian Energi Terbarukan.

Eco Framework Management is the service provided to improve the performance of the environmental management and provide solutions to environmental problems through analysis, audit, monitoring, verification-validation, certification, and development of integrated environmental management system. This service consists of two types of scope, ie Micro Scope and Macro Scope. Micro Scope provides environmental services to businesses and/or activities that cause environmental impact at project and/or ecosystem levels. The Macro Scope provides environmental services on a national and global levels related to national programs/ interests and global environmental issues.

Total operating income of DPJ Eco Framework in 2013 reached Rp 118.29 billion.

Environmental services are provided at almost all branches of Region 1 to 4, with the majority of customers from sectors of Mining and Quarrying; Mineral and Chemical Products; Oil, Gas and Petrochemicals; Consumer Products; Agriculture, Marine and Forestry; Machinery and Heavy Equipment; as well as other industries. The customers for environmental services within the scope of regional, national and global levels are regional government, central government, and international institutions.

To meet customers' needs, the current types of environmental services and the types of services being developed are grouped into 5 categories:

1. Greenhouse Gas Validation and Verification Services

Scope of this service covering verification and validation services on greenhouse gases and services of analysis, audit, assessment on Carbon Project and climate change issues.

In the last five years, SUCOFINDO involved in several projects of government agencies and international institutions such as: Clean Development Mechanism (CDM) Project, Life Cycle Assessment (LCA), Carbon Footprint, Renewable Energy Assessment.

Saat ini SUCOFINDO tengah mempersiapkan diri sebagai lembaga Verifikasi dan Validasi Gas Rumah Kaca, dalam rangka mengembangkan jasa terkait isu perubahan iklim.

2. Jasa Audit Energi dan Bangunan

Jasa audit energi dan *audit green building* dikembangkan seiring munculnya permintaan pasar, sekaligus mendukung program pemerintah terkait konservasi energi. Di sektor pemerintah, layanan jasa yang telah diberikan dalam kurun dua tahun terakhir di antaranya berupa jasa pelatihan dan audit energi kepada industri atas permintaan pemerintah. Sedangkan di sektor swasta, audit energi telah dilakukan di sektor perkebunan, minyak serta gas dan pertambangan.

Sepanjang tahun 2013, pusat layanan jasa yang melayani jasa audit energi diantaranya adalah SUCOFINDO Kantor Pusat, cabang Medan, cabang Palembang, cabang Bandung, cabang Semarang, cabang Cirebon, dan cabang Tarakan.

3. Jasa Kajian, Audit, Monitoring Pengelolaan Lingkungan Terpadu

Jenis jasa yang tercakup dalam kelompok jasa ini adalah:

- ~ Kajian Lingkungan Khusus,
Kajian khusus di antaranya adalah kasus pencemaran, kerusakan lingkungan, banjir-longsor, dan untuk tujuan khusus lainnya
- ~ Audit Lingkungan
Jasa audit lingkungan mencakup jasa audit untuk kepentingan internal dan audit wajib yang dilakukan karena adanya kasus pencemaran/kerusakan lingkungan.
- ~ Monitoring Lingkungan
Jasa *monitoring* lingkungan disediakan dalam rangka melayani jasa pemantauan kualitas lingkungan secara periodik yang merupakan kewajiban bagi usaha dan/kegiatan yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan (merupakan implementasi RKL/RPL atau UKL/UPL), maupun *monitoring* lingkungan lingkup wilayah yang berguna bagi instansi pemerintah dalam merencanakan dan mengendalikan dampak lingkungan di wilayahnya.

Currently SUCOFINDO is preparing to become a Greenhouse Gases Verification and Validation Agency, in order to develop services on climate change issues.

2. Energy and Building Audit Services

Energy audit and green building audit services are developed along with the rise of market demand, as well as support government programs on energy conservation. In the government sector, the services that have been given within the last two years include training and energy audit services to the industries at the government's request. Meanwhile, in the private sector, energy audits have been conducted in the plantation, oil & gas, and mining sectors.

Throughout 2013, the service centers providing energy audit services including SUCOFINDO Head Office, Medan branch, Palembang branch, Bandung branch, Semarang branch, Cirebon branch, and Tarakan branch.

3. Integrated Environmental Management Analysis, Audit, Monitoring Services

Types of services in this group are :

- ~ Special Environmental Analysis
Special analysis includes cases of pollution, environmental damage, flood-landslide, and other special purposes.
- ~ Environmental Audit
Environmental audit includes audit services for internal purposes and mandatory audit that must be carried out due to environmental pollution or damage cases.
- ~ Environmental Monitoring
Environmental monitoring services are provided for periodic monitoring service of environmental quality, which is a requirement for business and/or activities that have an impact on the environment (an implementation of RKL/RPL or UKL/UPL), and the regional scope of environmental monitoring to be used by government agencies in planning and controlling environmental impacts in their respective regions.

~ Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Jasa ini dikembangkan seiring adanya ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Undang-Undang tersebut, KLHS wajib dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah dalam penyusunan dan evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah (RPJP-RPJM), dan kebijakan, rencana dan/atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau risiko lingkungan.

Pada tahun 2009 hingga 2012, SUCOFINDO terlibat dalam kajian dan penyusunan panduan KLHS, di antaranya: KLHS RTRW, RPJP dan/atau RPJM di enam provinsi, KLHS Program Perkebunan Sawit, dan KLHS Kawasan Strategis Nasional (KSN Seimangke, KSN Sorowako, dan KSN Prambanan).

4. Jasa Kajian AMDAL, UKL-UPL

Jenis jasa yang tercakup dalam kelompok jasa ini adalah Jasa Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Jasa penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), Jasa studi rona awal atau EBA (*Environmental Baseline Assessment*).

5. Jasa Green Certification

Jenis jasa yang tercakup dalam kelompok jasa ini adalah Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000, Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), Verifikasi Legal (V-legal), Pengusahaan Hutan Produksi Lestari (PHPL), *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan jasa terkait lainnya.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pusat layanan jasa lingkungan yang memberikan pelayanan jasa secara stabil, yaitu Kantor Cabang Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Jakarta, Cirebon, Bandung, Semarang, Samarinda, dan Surabaya.

Pusat layanan jasa Lingkungan, dalam waktu dekat akan diperluas di beberapa daerah seperti Bandar Lampung, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Sangatta, Makassar dan Denpasar. Perluasan pusat layanan ini berdasarkan pertimbangan potensi pasar jasa dan pengoptimalan sarana

~ *Strategic Environmental Assessment (SEA)*

This service was developed according to the provision in Law No. 32 of 2009 on the Environmental Protection and Management. The Law stipulates that SEA is mandatory to be carried out by central and regional governments in the preparation and evaluation of Spatial Plan (RTRW), Long-Term and Medium-Term Development Plan (RPJP-RPJM), and the policies, plans and/or programs that could potentially cause impact and/or environmental risks.

In 2009 and 2012, SUCOFINDO involved in the study and preparation of the SEA guidelines, including: SEA of Spatial Plan, RPJP and/or RPJM in six provinces, SEA of Oil Palm Plantation Program, and SEA of National Strategic Area (KSN Seimangke, KSN Sorowako and KSN Prambanan).

4. AMDAL, UKL-UPL Analysis Services

Types of services included in this service group are the Analysis on Environmental Impact (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) document preparation service, Environmental Baseline Assessment (EBA) service.

5. Green Certification Services

Types of services included in this service group are Environmental Management System ISO 14000 Certification service, Timber Legality Verification System (TLVS), Legal Verification (V-legal), Sustainable Production Forest Management (PHPL), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), and other related services.

In the last three years, environmental service centers that have been stable in providing their services are Branch Offices in Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Jakarta, Cirebon, Bandung, Semarang, Jakarta, and Surabaya.

In the near future environmental service centers will be expanded to some areas such as Bandar Lampung, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Sangatta, Makassar and Denpasar. The service center expansion is based on consideration of the potential market of the services and

pendukung yang merupakan keunggulan pelayanan jasa yaitu keberadaan laboratorium lingkungan. Secara umum, kebutuhan jasa Lingkungan akan meningkat dan menyebar secara merata di wilayah Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat global dan meningkatnya penegakan hukum bidang lingkungan di Indonesia yang merupakan penerapan dari Undang-Undang 32 tahun 2009. Isu tentang keadilan berusaha, kemampu telusuran dampak, pertanggungjawaban akan menjadi hal penting yang perlu dijawab. Keberadaan SUCOFINDO, baik sebagai lembaga independen maupun pihak kedua dalam memberikan layanan jasa Lingkungan dengan dukungan laboratorium yang terakreditasi, akan menjadi jaminan keberterimaan, kualitas dan pertanggungjawaban hasil layanan jasa Lingkungan.

Guna meningkatkan peran SUCOFINDO dalam bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pelanggan, maka jasa lingkungan terus dikembangkan, baik dari sisi metode, teknologi maupun sarana penunjang yang tepat guna. Layanan jasa baru mulai dikembangkan pada tahun 2013 dan sebagian merupakan pengembangan inkubasi layanan jasa yang telah dimulai sejak Jasa Lingkungan yang dikembangkan diantaranya:

- ***Integrated Environmental Monitoring Management (IEMM)***

IEMM dikembangkan berangkat dari permasalahan keterwakilan data pemantauan kualitas lingkungan. Kurangnya informasi karakteristik komponen lingkungan yang dipantau, keterwakilan titik pantau, minimnya frekuensi periode pemantauan, keterbatasan waktu dan biaya, menyebabkan hasil pemantauan menjadi sia-sia karena tidak dapat dijadikan acuan dalam perencanaan/pengambilan keputusan perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka IEMM dirancang sebagai jasa pengelolaan pemantauan lingkungan yang terintegrasi dan berkesinambungan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usulan perbaikan yang berkesinambungan. Jasa IEMM diharapkan dapat menjawab permasalahan keabsahan data hasil pemantauan, yang kemudian memberikan

optimization of support facilities that are the advantage of this services in the form of environmental laboratories. In general, the need for environmental services will increase and spread evenly in the regions of Indonesia. This is due to the increasing demands of the global community and the enforcement of environmental law in Indonesia which is an application of Law No. 32 of 2009. Fairness in business, impact traceability, and accountability will become important issues that need to be addressed. SUCOFINDO's existence, either as an independent or the second party to provide environmental services, supported by accredited laboratories, will be assurance of service delivery, quality and accountability of Environmental service results.

To improve SUCOFINDO's role in the field of environmental protection and management, and in order to provide value added to customers, the environmental services continue to be developed, both in the aspects of methods, technology and appropriate support facilities. The new services were developed in 2013 and some of them are development of incubation services that have been started since 2012. The developed Environmental Services include:

- ***Integrated Environmental Monitoring Management (IEMM)***

IEMM was developed due to the issues in environmental quality monitoring data representation. The lack of information on the environmental components characteristics being monitored, monitoring points representation, low frequency of the monitoring period, the limited time and funds, have wasted the monitoring results because they can not be used as a reference in planning/decision making of environmental protection and management. To solve these problems, IEMM was designed as an integrated and sustainable environmental management and monitoring services, ranging from planning, implementation, evaluation and continuous improvement recommendations. IEMM services are expected to answer the problem of the monitoring data validity, and provide data input as well as quality information in the decision-making process.

inputan data dan informasi yang berkualitas dalam proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya didukung oleh teknologi informasi yang berbasis GIS (*Geographic Information System*), dan inovasi alat pemantauan lingkungan seperti *Water Quality Scanning*, *Tele-Monitoring On-line* (TELEMONLINE). IEMM telah dilakukan bersama dengan beberapa pemerintah daerah dan di beberapa perusahaan yang memiliki wilayah kerja operasi relatif luas dan/atau terpisah.

- **Survey and Mapping (SURMAP)**

Merupakan kegiatan pemetaan yang didahului dengan survei, pengukuran dan pengolahan data, serta pengembangan aplikasi pemanfaatan teknologi *Geographic Information System* (GIS) dan Penginderaan Jauh (*Remote Sensing*). Kegiatan pemetaan dilakukan dengan memanfaatkan citra satelit resolusi tinggi dengan dukungan sistem aplikasi GIS akan menghasilkan peta-peta tematik.

Analisis permasalahan berbasis spasial saat ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Kasus banjir, pencemaran, erosi dan sedimentasi, konflik sosial, merupakan kejadian yang sangat memerlukan hasil evaluasi berbasis spasial.

- **Green Certification**

Sebagian dari jenis jasa *Green Certification* telah memasuki tahap komersialisasi, namun pengembangan dengan basis *green concept* terus dilakukan. Konsep yang berkembang saat ini di antaranya *Green Tourism*, *Green Hotel*, *Green Building*, *Green Mining*, sedang dikembangkan jenis jasa yang dibutuhkan baik berupa kajian, audit maupun jenis jasa lainnya.

- **Verifikasi dan Validasi Gas Rumah Kaca**

Pengembangan jasa ini dilakukan seiring dengan program Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Saat ini BSN dan KAN sedang menyiapkan skema LVV Gas Rumah Kaca berbasis ISO 14060 series dan sangat mengharapkan kesiapan SUCOFINDO sebagai lembaga sertifikasi nasional untuk segera mengajukan aplikasi akreditasi LVV.

In its implementation, IEMM is supported by a GISbased (Geographic Information System) information technology, and innovative environmental monitoring tools such as Water Quality Scanning, Online Telemonitoring (TELEMONLINE). IEMM has been conducted together with some regional governments and in some companies that have a relatively large and/or separate operational working areas.

- **Survey and Mapping (SURMAP)**

A mapping activity that preceded with survey, measurement and data processing, as well as development of Geographic Information System (GIS) and Remote Sensing technologies application. The mapping is carried out by the utilization of high-resolution satellite imagery supported by GIS application system that will produce thematic maps.

Spatial-based problem analysis is becoming very important to do. The cases of flooding, pollution, erosion and sedimentation, social conflict, are incidents that need spatial-based evaluation results.

- **Green Certification**

Some types of Green Certification services have entered the commercialization stage, however green concept development continues. The concepts that are currently developing include Green Tourism, Green Hotel, Green Building, Green Mining, while demand of other types of services are also being developed in the form of analysis, audits and others.

- **Verification and Validation of Greenhouse Gases**

These services were developed in line with the programs of the National Standardization Agency (BSN) and the National Accreditation Committee (KAN). Currently BSN and KAN were preparing Greenhouse Gas LVV scheme based on the ISO 14060 series and expecting SUCOFINDO's readiness as a national certification agency to immediately apply for LVV accreditation.



Pada tahun 2013 pendapatan DPJ batubara dan Mineral terpadu mencapai Rp 577 miliar.-

In 2013 income of DPJ Integrated Coal and Mineral's reached Rp 577 billion



Terdapat 4 kelompok jasa yang ditawarkan dalam portofolio Batubara dan Mineral Terpadu, yaitu: Inspeksi dan Audit; Pengujian dan Analisis; Konsultasi; dan Pelatihan. Pelayanan dari jasa-jasa tersebut dilakukan secara rutin dan tersebar hampir di seluruh Regional 1 hingga 4. Sektor pelanggan yang dilayani mencakup sektor Bahan Tambang dan Galian, Produk Mineral dan Bahan Kimia, Energi dan Energi Terbarukan.

Adapun penjelasan mengenai jasa-jasa yang diberikan oleh portofolio bisnis Batubara dan Mineral Terpadu adalah sebagai berikut:

- Lingkup Pengembangan jasa pada tahun 2013:
 1. Jasa *Mineral Processing* (Minproc) Jasa *Coal Bed Methane* (CBM)
 2. Jasa Geothermal
 3. Jasa Geomekanik/Sipil
- Pada tahun ketiga sejak dilaksanakannya pengembangan jasa Minproc dan CBM, target anggaran masih belum tercapai sesuai dengan yang dicanangkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala sebagai berikut:
 - A. Kegiatan *Mineral Processing***
 - a. Masih diperlukan upaya peningkatan pasar/*market share*.
 - b. Belum dilakukannya penjualan yang agresif (*door-to-door*) atau pendekatan terhadap para konsultan tambang/*decision maker*.
 - c. Perlu dikaji harga jual yang kompetitif.
 - d. Perlu dikenalkan jasa-jasa Minproc yang lebih agresif.
 - B. Kegiatan *Coal Bed Methane* (CBM)**
 - a. Kontrak kegiatan dengan Dart Energy senilai Rp 18 miliar untuk 12 sumur sudah disetujui, namun kegiatan ini belum terlaksana secara optimal dikarenakan ada permasalahan dari pihak pelanggan. Dari 12 sumur, baru 1 sumur yang terlaksana dengan nilai Rp 1,4 miliar.
 - b. Kontrak kegiatan dengan PHE Metan Tanjung senilai Rp 2,4 miliar untuk 3 sumur sudah disetujui dan dilaksanakan pada tahun 2013. Pelaporan dan *invoice* akan disampaikan pada tahun 2014.
 - c. Kontrak dengan PT Medco Sekayu dengan nilai Rp 7,1 miliar sudah disetujui. Kegiatan akan dilaksanakan pada tahun 2014.

There are 4 service groups offered in the Integrated Coal and Mineral portfolio, namely: Inspection and Audit; Testing and Analysis; Consultation; and Training. The services are provided regularly and evenly spread across Regional 1 to 4. Sector of clients served include Mining and Quarrying Materials, Mineral and Chemical Products, Energy and Renewable Energy.

The explanation on the merits rendered by a business portfolio Integrated Coal and Minerals are as follows:

- *Scope of service development in 2013:*
 1. *Mineral Processing (Minproc) Services*
 2. *Geothermal Services*
 3. *Geomechanics/Civil Services*
- *In the third year since the implementation of Minproc and CBM service development, the budget target has not been achieved as planned. This was due to some obstacles as follows:*
 - A. *Mineral Processing Activities***
 - a. *Efforts to increase market/market share are still needed.*
 - b. *Lack of aggressive sales (door-to-door) or approach to mine consultants/decision makers*
 - c. *Competitive sales price should be analyzed.*
 - d. *Minproc services need to be introduced more aggressively.*
 - B. *Coal Bed Methane (CBM) Activities***
 - a. *Contract of activities with Dart Energy Rp 18 billion for 12 wells has been approved, but these activities have not been implemented optimally due to problems from the client side. Of 12 wells, only one well has been done with value of Rp 1.4 billion.*
 - b. *Contract of activities with PHE Metan Tanjung valued at Rp 2.4 billion for three wells has been approved and implemented in 2013. Reporting and invoice will be submitted in 2014.*
 - c. *Contract with PT Medco Sekayu with value of Rp 7.1 billion has been approved.*



C. Kegiatan Geothermal

- a. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada bulan November 2013.
- b. Tahun pertama adalah pengembangan jasa, dan pada 2013 DPJ masih membangun infrastruktur Lab Geothermal di Palembang dan Bandung.
- c. Target pendapatan Rp 30 miliar dari PGE, Geodipa Energy, Star Energy, Hitay Energy, dan Supreme Energy.

D. Kegiatan Geomekanik dan Sipil

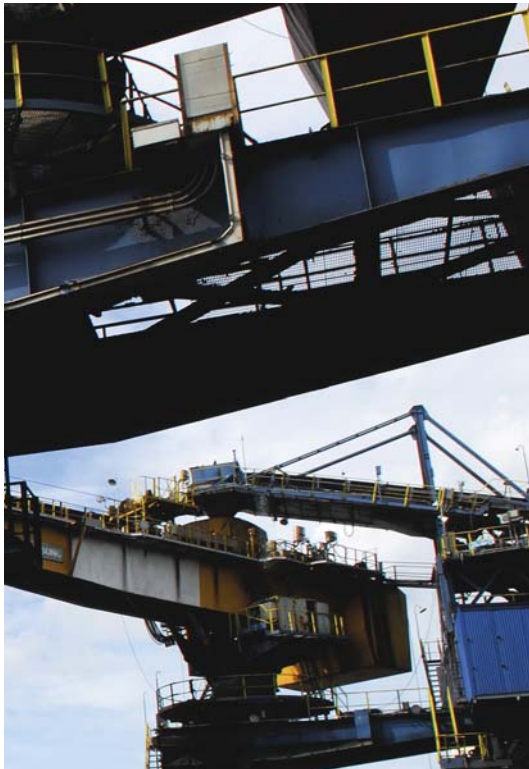
- a. Tahun 2013 merupakan tahun pertama pengembangan jasa. Telah dibangun tiga laboratorium di Palembang, Samarinda, dan Makassar.
- b. Target awal produksi adalah Rp 3,5 miliar, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp 500 juta.

C. Geothermal Activity

- a. This activity began to be implemented in November 2013.
- b. The first year was the service development, and in 2013 DPJ was still developing infrastructure of Geothermal Lab in Palembang and Bandung.
- c. Income target of Rp 30 billion from PGE, Geodipa Energy, Star Energy, Hitay Energy, and Supreme Energy.

D. Geomechanics and Civil Activities

- a. The year 2013 was the first year of service development. Three laboratories have been built in Palembang, Samarinda and Makassar.
- b. The initial target was Rp 3.5 billion for production, while the realization was Rp 500 million.



SUCOFINDO mengembangkan layanan jasa Geothermal dengan membangun infrastruktur Lab Geothermal di Palembang dan Bandung.

SUCOFINDO develops Geothermal service by building infrastructure of Geothermal Lab in Palembang and Bandung.

Profitabilitas

Potensi usaha di tahun mendatang cukup baik. Terlihat dari 54 blok CBM, SUCOFINDO memperoleh kontrak untuk lima blok. Dibanding dua kompetitor di dalam negeri, SUCOFINDO terhitung memiliki pangsa pasar yang cukup besar. Prospek pasar untuk lini kegiatan geothermal juga cerah mengingat potensi panas bumi yang semakin meningkat ke depan. Oleh karena itu, SUCOFINDO telah memenuhi semua kompetensi sumber daya manusia dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan produktivitas perusahaan.

Pendapatan DPJ batubara dan Mineral terpadu pada tahun 2013 sebesar Rp 577.073.175.896.-

Profitabilitas

Business potential in the coming years seems fairly good. This is shown from out of 54 CBM blocks, SUCOFINDO was awarded contracts for five blocks. Compared to its two competitors in the country, SUCOFINDO has a considerable market share. Market prospect is also bright for geothermal activity given the potential for geothermal will keep increasing in the future. Therefore, SUCOFINDO has met all human resources and technology competency requirement to support the company's productivity increase.

DPJ Integrated Coal and Mineral's income in 2013 was Rp 577,073,175,896.



Pada tahun 2013 pendapatan DPJ Minyak dan Gas mencapai Rp 209 miliar.-

In 2013 income of DPJ Oil and Gas reached Rp 209 billion



DPJ ini memiliki 11 spesifikasi jasa dengan aktivitas layanan meliputi: Inspeksi dan Audit; Pengujian dan Analisis; Konsultasi dan Pelatihan. Berdasarkan pendapatan yang dicapai pada tahun 2013, prosentase pendapatan bidang jasa terhadap Total Pendapatan Perusahaan adalah:

1. Inspeksi Peralatan dan Instalasi Industri Minyak dan Gas Bumi mencapai 11,42%

Sistem instalasi industri minyak dan gas merupakan fasilitas yang sangat kompleks dan penting. Untuk menjaga kelancaran, efektivitas, efisiensi, dan keselamatan operasi, fasilitas industri harus selalu dipelihara integritasnya. Pemerintah mewajibkan adanya pemeriksaan atas integritas mekanikal dan sistem manajemen keselamatan yang akan dijadikan acuan dalam penerbitan izin operasi.

2. Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) untuk Fasilitas Industri, Minyak & Gas, Pertambangan dan Pembangkit Listrik mencapai 6,33%

Tuntutan konsumen terhadap tingkat kualitas semakin tinggi dan menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat memenuhinya. Kualitas suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh proses bisnis yang diterapkan dan bagaimana mutu fasilitas yang digunakan dalam produksi. Terjadinya kerusakan atau kesalahan pada salah satu komponen dapat menyebabkan terganggunya proses operasional. Selain itu juga akan mendatangkan kerugian dan menimbulkan risiko bahaya yang mengancam keselamatan personil dan lingkungannya. Untuk memastikan keandalan fasilitas produksi, dibutuhkan penanganan yang baik mulai dari tahap desain, pabrikasi, instalasi, operasional, sampai dengan pemeliharaan.

3. Inspeksi Minyak, Gas Alam, Produk Kilang dan Turunannya mencapai 3,47%

Perdagangan internasional semakin sering dilakukan dan semakin banyak pihak yang terlibat seperti: importir, eksportir, pedagang, perbankan, perusahaan asuransi, LSM, dan institusi publik baik tingkat nasional maupun internasional. Berbagai pihak tersebut membutuhkan dukungan dari pihak ketiga yang mandiri, yaitu pihak yang mampu memberikan kepastian atas kesesuaian barang. Mereka juga membutuhkan laporan dari

The DPJ has 11 service specifications with service activities include : Inspection and Audit ; Testing and Analysis; Consultation and Training . Based on the revenues achieved in 2013 , the percentage of services revenue to Total Company Revenues are :

1. Inspection of Oil and Gas Equipment and Installations reaches 11.42 %

Oil and gas industrial installation system is a very complex and crucial facility. To maintain smooth, effective, efficient, and safe operations, the industrial facilities' integrity must always be maintained. The Government requires inspection on mechanical integrity and safety management system that will be used as a reference in the issuance of operating permits.

2. Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) for Industrial Facilities, Oil & Gas, Mining and Power Plant reaches 6.33%

Consumer demand for higher quality is a challenge for the company to be able to fulfill it. The quality of a product or service is affected by the application of business process and how the quality of the facilities used in the production. Damage or failure of one component can cause disruption of operational processes. It also will cause harm and pose a risk of danger to the safety of personnel and the environment. To ensure its reliability, the production facility requires proper handling since the process of designing.

3. Inspection of Oil, Natural Gas, Refined Products and Derivatives reaches 3.47%

International trade is carried out more frequently and involving more parties such as importers, exporters, traders, banks, insurance companies, NGOs, as well as national and international public institutions. These parties need the support of an independent third party, which is a party able to provide assurance of appropriate goods. They also require a report from the field quickly on the inspected goods, including their



lapangan dengan cepat mengenai barang yang diperiksa, baik itu mutu, berat, atau aspek-aspek lainnya. Ketika melakukan serah terima minyak, gas, produk kilang, dan turunannya melalui kapal, truk tangki, atau pipa, risiko yang mungkin dihadapi adalah kehilangan volume serta terjadi penyimpangan mutu atau kontaminasi yang berpengaruh terhadap kualitas produk dan kerugian finansial. Risiko dapat pula terjadi baik pada saat proses pembuatan maupun penyimpanan.

4. Uji Tanpa Rusak mencapai 2,76%

Kualitas suatu instalasi atau konstruksi dapat dicapai dengan melakukan pemeriksaan pada tahap konstruksi dan sebelum operasi berjalan. Seiring dengan berjalannya waktu, kondisi bahan dan sambungan akan berubah dikarenakan beban pemakaian dan kurun waktu. Guna memastikan keamanan dan keselamatan pemakaian, dibutuhkan pemeriksaan secara berkala. Pengujian yang mudah, murah, dan cepat untuk keperluan ini adalah dengan menggunakan metode Uji Tanpa Rusak (*Non Destructive Test*, NDT).

quality, weight, or other aspects. During handover of oil, gas, refined products, and derivatives through vessels, tank truck, or pipeline, the risks that may be encountered include the missing volume and quality discrepancy or contamination that affects the quality of products and causes financial loss. Risk can also occur during production process and storage.

4. *Non Destructive Test* reaches 2.76%

*The quality of an installation or construction can be achieved through inspection on the construction phase and prior to the operation running. Over time, the condition of the material and the connection will change due to usage load and time. To ensure the security and safety of use, periodic inspections are required. Such purposes require easy, inexpensive, and quick testing through the application of *Non Destructive Test* (NDT) method.*



Jasa Layanan DPJ Migas ialah:

- Pengujian dan Analisis Minyak & Gas
- Verifikasi dan Inspeksi Peralatan Instalasi Industri
- Verifikasi dan Pemeriksaan Mesin pada saat Beroperasi
- Konsultasi di Bidang Produk dan Keindustrian Minyak dan Gas Bumi
- Verifikasi Instalasi Peralatan Pemadam Kebakaran
- Verifikasi dan Pemeriksaan Mesin pada saat Beroperasi
- Pelatihan Pengukuran Minyak dan Pengendalian Kebocoran

Pengembangan Jasa Migas di tahun 2013 meliputi:

1. **Jasa Seismic Data Acquisition**
Merupakan jasa pengumpulan dan perekaman sinyal seismic untuk mendapatkan perkiraan lokasi cekungan yang mengandung minyak dan gas bumi.
2. **Coring Coal Bed Methane**
Merupakan jasa pengambilan sampel batuan CBM (coal bed methane).
3. **Drill Stem Testing**
Merupakan jasa pengujian kandungan minyak dalam sumur.

DPJ Oil & Gas Services are:

- Testing and Analysis of Oil and Gas
- Verification and Inspection of Equipment and Industrial Installations
- Verification and Inspection of Machine during Operation
- Consultancy in Oil and Gas Product and Industry
- Verification of Fire Equipment Installation
- Verification and Inspection of Machine during Operation
- Training on Measurement of Oil and Leak Control

Oil and Gas Service Development in 2013 include:

1. **Seismic Data Acquisition Services**
A service for collection and recording of seismic signals to obtain approximate location of basins containing oil and gas.
2. **Coring Coal Bed Methane**
Service for CBM (coal bed methane) rock sampling.
3. **Drill Stem Testing**
A service for oil content testing in the wells.



Pendapatan DPJ Komoditas dan Solusi Perdagangan memperoleh pendapatan sebesar Rp 283 miliar

Income of DPJ Commodities and Trade Solutions reached RP 283 billion



Divisi Pengembangan Jasa Komoditas dan Solusi Perdagangan (DPJ KSP) melakukan pembinaan terhadap 5 kelompok jasa yaitu: Inspeksi dan Audit; Pengujian dan Analisis; Konsultasi; Pelatihan dan Sertifikasi. Kelompok jasa tersebut melingkupi layanan inspeksi kuantitas, kualitas dan kondisi, sertifikasi sistem manajemen, audit kelayakan, kapasitas dan kapabilitas, konsultasi, manajemen dan/atau supervisi barang agunan, serta pengendalian hama.

Portofolio bisnis ini menangani pelanggan dari berbagai sektor, mulai dari sektor pertambangan, sektor industri logam, pupuk dan semen, sektor pertanian, peternakan, industri petrokimia, industri produk konsumen, sektor industri pakan ternak, industri pangan, industri rokok, hingga sektor perbankan dan lembaga keuangan non-bank.

Beberapa jasa yang mempunyai portofolio di bawah pembinaan DPJ KSP pada tahun 2013 adalah:

1. Inspeksi dan Audit Komoditas Pangan dan Pertanian
2. Inspeksi Tempat Penyimpanan Barang
3. Audit Kelayakan Penanganan Hewan Ternak dan Kemamputelusuran
4. Inspeksi dan Verifikasi Produk Kehutanan
5. Manajemen Agunan/Persediaan
6. Pemantauan Agunan /Persediaan
7. Verifikasi /Estimasi Persediaan
8. Pengendalian Hama
9. Inspeksi Produk Konsumen
10. Inspeksi Produk Logam, Pupuk dan Semen
11. Inspeksi Pra-Pengapalan (CISS)
12. Audit Kapabilitas dan Kapasitas Pabrik
13. Sertifikasi Sistem-sistem Manajemen Produk Pangan dan Pakan Ternak
14. Konsultasi Pelaksanaan *Good Manufacturing Practices* (GMP)
15. Penyusunan Studi Kelayakan Proyek Pertanian
16. Pernerangan Lembaga Keuangan Mikro
17. Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Pakan dan Produk Pertanian
18. Pengujian dan Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen

Tahun 2013, DPJ KSP telah melakukan pengembangan beberapa jasa baru, yaitu :

Services Development Division of Commodities Trade Solutions (DPJ KSP) oversees 5 groups of services, namely: Inspection and Audit; Testing and Analysis; Consultation; Training and Certification. The service groups covers provide quantity, quality and condition inspection services; management system certification; feasibility, capacity and capability audit; consultation, management and/or supervision of collateral goods, as well as pest control.

These business portfolios serve customers from various sectors, ranging from mining; metal, fertilizer and cement industries; agriculture; animal husbandry; petrochemical industry; consumer product industr; animal feed industry; food industry; tobacco industry; to the banking and non-bank finance institution sectors.

Several services that have portfolios under DPJ KSP in 2013 are as follows:

1. *Food commodity and agriculture inspection and audit*
2. *Warehouse Inspection*
3. *Audit of Animal Welfare Feasibility and Traceability*
4. *Forestry Product Inspection and Verification*
5. *Collateral/ Stock Management*
6. *Collateral/ Stock Monitoring*
7. *Stock Verification/Estimation*
8. *Pest Control*
9. *Consumer Product Inspection*
10. *Metal, Fertilizer and Cement Products Inspection*
11. *Pre-shipment Inspection (CISS)*
12. *Plant Capability and Capacity Audit*
13. *Food and Fodder Product Management System Certification*
14. *Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation Consultation*
15. *Preparation of Agriculture Project Feasibility Study*
16. *Micro Finance Institution Rating*
17. *Food, Fodder and Agriculture Product Security Management System Training*
18. *General Chemical and Consumer Product Test and Analysis*

In 2013, the DPJ KSP has developed several new services, namely :

1. **Jasa Audit AWT (*Animal Welfare Traceability*) tahap inkubasi II**

Adalah audit kelayakan penanganan hewan ternak dan kemampotelusuran yang dilaksanakan mulai dari pelabuhan pada saat pembongkaran sampai dengan lokasi *feedlot* (rumah potong hewan).

Produksi sebesar Rp 14 miliar sepanjang tahun 2013 dengan nilai pertumbuhan mencapai hampir 100% dibanding tahun 2012 menunjukkan bahwa jasa ini memiliki prospek luar biasa. Pasar masih akan tumbuh dengan pesat. Ketiadaan kompetitor dalam bidang jasa ini memungkinkan SUCOFINDO meraih pertumbuhan sangat tinggi. Kini, jasa ini telah merambah Mauritius, Singapura, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan beberapa negara di Afrika. Saat ini lingkup usaha mencakup sapi dan kerbau, dengan rencana pengembangan untuk kambing dan domba.

2. ***Meat Processing Derivative Survey (KP3DS)***

Adalah jasa verifikasi kapasitas produksi produsen pengolahan daging sapi. Prospek jasa ini cerah, didukung dengan hadirnya KP3DS (Kapasitas Produksi Produsen Pengolahan Daging Sapi) sebagai produsen pengolahan daging sapi. Produksi jasa diproyeksikan akan terus bergulir, dengan tingkat pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan industri pada kisaran 7-8%.

1. ***AWT(Animal Welfare Traceability) Audit Services incubation phase II***

An audit for livestock handling feasibility and traceability carried out starting from the port at the time of unloading until feedlot location (abattoir).

Production of Rp 14 billion in 2013 with a growth rate of almost 100% compared to that in 2012 indicated the tremendous prospect of these services. The market will still grow steadily. The absence of competitors in the line of services allows SUCOFINDO to achieve a very high growth. Today, these services have penetrated markets of Mauritius, Singapore, Malaysia, Vietnam, the Philippines, and several countries in Africa. The current scope of business includes cows and buffalo, with a development plan for goats and sheep

2. ***Meat Processing Derivative Survey (KP3DS)***

A service for production capacity verification of meat processing producers. These services have a bright prospect, supported by the presence of KP3DS (Production Capacity of Meat Processing Producers) as a producer of meat processing. The service productions are projected to continue, with growth rates in line with industry growth in the range of 7 to 8%.



3. Verifikasi Kapasitas Produksi Produsen Pengolahan Hortikultura (KP3HK)

Jasa ini bermitra dekat dengan industri minuman yang membutuhkan konsentrat sebagai bahan dasar jus segar. SUCOFINDO melakukan sertifikasi untuk kapasitas tersebut. Untuk mencapai target pasar, dibutuhkan pemetaan kebutuhan produsen secara lebih tajam di masa mendatang.

4. Jasa Air Cargo Security Assurance

Merupakan jenis layanan jasa untuk keamanan kargo yang diekspor melalui pesawat udara. Kegiatan ini merupakan implementasi dari ketentuan pemerintah (Direktorat Keamanan Perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan No. 152).

Jasa ini baru memasuki tahap introduksi ke pasar. Jasa ini memiliki prospek bagus dengan membantu eksportir mempercepat kegiatan pengiriman ekspor mereka. Mengingat banyaknya kompetitor dalam bidang jasa ini, produktivitas dan kualitas layanan SUCOFINDO menjadi faktor penentu perolehan perjanjian bisnis yang baru di tahun 2014.

5. Reciprocal Program

Merupakan program resiprokal kegiatan bisnis SUCOFINDO dengan perusahaan tertentu yang berada di luar negeri. Beberapa di antaranya adalah Berau Varietas, Baltic Control, Cotecna. Peran SUCOFINDO adalah mengawasi program luar negeri yang dilaksanakan di Indonesia. Jasa ini merupakan bentuk kerjasama timbal balik, di mana staf dari dalam negeri juga dipekerjakan di luar negeri.

6. Jasa CMA Syariah

Adalah kegiatan layanan jasa yang memfasilitasi perbankan syariah untuk pengamanan aset dalam kerangka transaksi dengan akad murabahah (jual-beli). Skema ini membantu pemenuhan kebutuhan nasabah yang memiliki keterbatasan jaminan tetap (*fixed asset*) untuk mendapatkan komoditas dengan pembiayaan dari perbankan syariah. Sebaliknya, perbankan syariah akan mendapatkan keamanan terhadap komoditas sebelum dijual kepada nasabah, selain kepastian kuantitas dan kualitas barang.

Tahun 2013 DPJ Komoditas dan Solusi Perdagangan memperoleh pendapatan sebesar Rp 283.438.151.975.-

3. Production Capacity Verification of Horticultural Processing Producers (KP3HK)

This service is provided to beverage manufacturer that requires concentrate as ingredients for fresh juice. SUCOFINDO conducts certification for the capacity. To reach the target market, a sharper manufacturers' needs mapping is required in the future.

4. Air Cargo Security Assurance Service

A type of service for air export cargo security. This activity is the implementation of Directorate General of Air Transportation Regulation No. 152 of 2012 on cargo security. This new service has only entered the market introduction stage. This service has a good prospect as it helps exporters speed up the delivery of their exports. Given the large number of competitors in this line of service, productivity and quality of SUCOFINDO's service become the determining factor in acquiring new business agreements in 2014.

5. Reciprocal Program

A reciprocal program of SUCOFINDO business activities with certain overseas companies. Some of them are Bureau Veritas, Baltic Control, and Cotecna. SUCOFINDO's role is to oversee the overseas program implemented in Indonesia. This service is a form of reciprocal cooperation, in which domestic staff are also employed overseas.

6. Sharia CMA Service

A service that facilitates the activities of Sharia (Islamic) banking to secure assets in transactions under the murabaha (sale and purchase) contract. This scheme helps meet the needs of customers who have limited collateral (fixed assets) to obtain commodities with financing from Islamic banking. On the other hand, sharia banking will get security against the commodities before they are sold to customers, in addition to the quantity and quality assurance of the goods.

In 2013 the DPJ Commodities and Trade Solutions earned an income of Rp 283, 438, 151, 975 .



Pendapatan DPJ Keindustrian pada tahun 2013 sebesar Rp 292 miliar.-

DPJ Industry's income in 2013 was Rp 292 billion



Pelayanan jasa-jasa DPJ Keindustrian tersedia di keempat pusat layanan regional PT SUCOFINDO. 26 jenis-jasa tersebut antara lain:

1. Kaji Ulang Rancangan dan Verifikasi Fasilitas Industri
2. Inspeksi Selama Pabrikasi
3. Verifikasi Integritas Fasilitas Pembangkit Listrik
4. Verifikasi Penangkal Petir
5. Audit Integritas Bangunan
6. Inspeksi Otomotif
7. Jasa-jasa *Marine*
8. Pemantauan Proyek
9. Kajian dan Audit Sistem Manajemen Pengamanan
10. Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
11. Survei Kepuasan Pelanggan
12. Inspeksi Barang Modal Bukan Baru
13. Pengujian Peralatan Listrik dan Elektronika
14. Kalibrasi Alat Ukur dan Alat Uji
15. Sertifikasi Sistem Manajemen
16. Sertifikasi Produk
17. Klasifikasi Bengkel Otomotif
18. Konsultasi dan Pelatihan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA), *Criteria for Performance Excellence*
19. Konsultasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
20. Konsultasi Penerapan *International Ship and Port Facility Security* (ISPS) Code
21. Konsultasi Operasi dan Pemeliharaan Mesin Serta Instalasi Industri
22. Pelatihan Sistem Manajemen (ISO 9001:2008, 14001:2004, OHSAS 18001:2007)
23. Pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
24. Pelatihan Pemastian Mutu pada Fasilitas Industri
25. Penyewaan Ruang
26. Konsultasi Pengembangan Laboratorium

DPJ Industry services are provided at all regional service centers of PT SUCOFINDO. Twenty-six types of services are as follows:

1. *Industrial Facility Design and Verification Reanalysis*
2. *Inspection during Fabrication*
3. *Electric Power Facility Integrity Verification*
4. *Lightning Rod Verification*
5. *Building Integrity Audit*
6. *Automotive Inspection*
7. *Marine Services*
8. *Project Monitoring*
9. *Security Management System Analysis and Audit*
10. *Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Audit*
11. *Customer Satisfaction Survey*
12. *Non-new Capital Goods Inspection*
13. *Electric and Electronic Equipment Test*
14. *Gauge and Tester Calibration*
15. *Management System Certification*
16. *Product Certification*
17. *Automotive Workshop Classification*
18. *Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) Consultation and Training, Criteria for Performance Excellence*
19. *Occupational Health and Safety Management System Application (SMK3) Consultation*
20. *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Application Consultation*
21. *Consultation Industrial Installation and Machinery Operation and Maintenance Consultation*
22. *Management System Training (ISO 9001:2008, 14001:2004, OHSAS 18001:2007)*
23. *Occupational Health and Safety (OHS) training*
24. *Industrial Facility Quality Assurance Training*
25. *Space Rental*
26. *Laboratory Development Consultation*



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pengelolaan fungsi-fungsi pemasaran, seperti strategi pemasaran, pelayanan pelanggan, promosi dan Account Management System, riset pemasaran dan kerja sama bisnis, dilakukan oleh Divisi Pemasaran. Dalam fungsi ini, Divisi Pemasaran bekerja sama dengan Divisi Pengembangan Jasa, SBU, serta cabang terkait. Kegiatan penjualan (*sales activity*) dilakukan oleh SBU, cabang, dan para Account Partner.

Penerapan revitalisasi Account Management System (AMS) yang dilaksanakan oleh Divisi Pemasaran SUCOFINDO mulai tanggal 1 April 2012 telah mengubah pola penjualan dari konsep *product out* menjadi *market in*. Perubahan ini berpengaruh terhadap penanganan pelanggan. Berbagai kebutuhan jasa pelanggan yang pada awalnya ditangani oleh beberapa tenaga penjualan, kini hanya ditangani seorang Account Partner.

Pelanggan-pelanggan SUCOFINDO dikelompokkan dalam kategori berikut:

Management of marketing functions, such as marketing strategy, customer service, promotion and Account Management System, marketing research and business cooperation, are carried out by Marketing Division. In these functions, Marketing Division is collaborating with the Development Service Division, SBU, and related branches. Sales activities are conducted by SBU, branches, and Account Partners.

The revitalization of Account Management System (AMS) that has been conducted by SUCOFINDO Marketing Division since April 1, 2012 changed the sales pattern from product out concept into market in concept. These changes affect the handling of the customer. Various services needed by customers that are initially handled by some sales staff, now are only handled an Account Partner.

SUCOFINDO customers are grouped into several categories, as follows:



Key Account

Terdiri dari para pelanggan yang berkontribusi sebanyak Rp 2 miliar atau lebih. Kelompok pelanggan ini dikelola oleh Key Account Partner.

Key Account

Consisting of customers who contribute Rp 2 billion or more. This group of customers is managed by Key Account Partner.



Regular Account

Terdiri dari para pelanggan yang berkontribusi sebanyak Rp 150 juta hingga Rp 2 miliar. Kelompok pelanggan ini dikelola oleh Regular Account Partner.

Regular Account

Consisting of customers who contribute Rp150 million to Rp 2 billion. This group of customers is managed by Regular Account Partner.



Retail Account

Terdiri dari para pelanggan yang berkontribusi di bawah Rp 150 juta. Kelompok pelanggan ini dikelola oleh Fungsi Penjualan Unit Bisnis.

Retail Account

Consisting of customers who contribute less than Rp150 million. This group of customers is managed by Business Unit Sales Function.

STRATEGI PEMASARAN

Sebagai perusahaan yang fokus terhadap pelayanan pelanggan, SUCOFINDO menjalankan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

Great Perception

Untuk meningkatkan *brand awareness* dan *brand image* dari SUCOFINDO.

Customer Engagement

Untuk memelihara hubungan dan kedekatan khusus dengan para pelanggan yang berperan besar terhadap kinerja dan pendapatan Perusahaan.

Customer Insight

Untuk melengkapi Perusahaan dengan strategi pendukung yang menampung aspirasi dari para pelanggan, mencakup perilaku, kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka.

Ada pula program-program strategi yang diterapkan oleh Perusahaan, antara lain:

- Komunikasi Pemasaran Terintegrasi;
- Implementasi *Account Management System*;
- Pelayanan Pelanggan;
- Riset Pasar.

PANGSA PASAR

Di tahun 2013 terjadi reformulasi layanan, sehingga terjadi perubahan jumlah jenis jasa menjadi sebanyak 73, dari awalnya 152 lini di tahun 2012. Dengan banyaknya layanan dan juga luasnya jaringan mitra, SUCOFINDO selalu berupaya untuk memuaskan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan mitra. Sebagai upaya untuk memperluas pasar, SUCOFINDO juga berusaha untuk menarik minat mitra-mitra baru yang potensial.

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) yang dilakukan pada tahun 2013, menunjukkan peningkatan Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) menjadi sebesar 81,27% dari 79,88% pada tahun 2012.

MARKETING STRATEGY

As a company focuses on customer service, SUCOFINDO carries out some marketing strategies as follows:

Great Perception

To increase brand awareness and brand image of SUCOFINDO.

Customer Engagement

To maintain a special relationship and closeness to customers who contribute significantly to the Company's performance and revenue.

Customer Insight

To complement the Company' with supporting strategy that accommodates the aspirations of its customers, including behavior, needs, desires, and hopes.

There are also programs of strategy implemented by the Company, among others:

- *Integrated Marketing Communications;*
- *Implementation of Account Management System;*
- *Customer Service;*
- *Market Research.*

MARKET SHARE

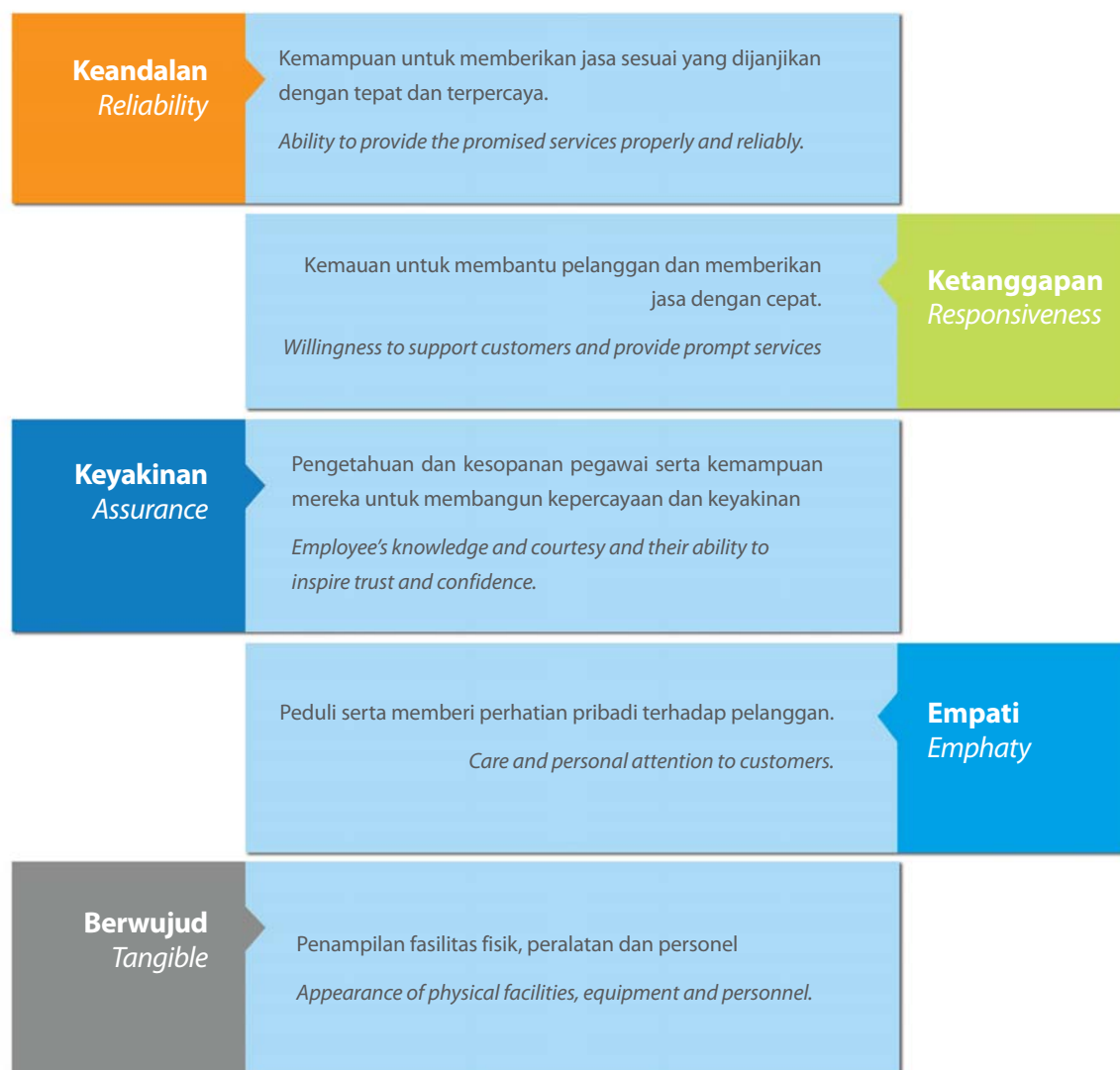
In 2013, there was reformulation of services, resulting in changes in a number of services to 73 from initially 152 types of services in 2012. With many services and extensive network of partners, SUCOFINDO always strives to satisfy the customers and maintain good relations with partners. In an effort to expand the market, SUCOFINDO also tries to attract new potential partners.

Based on Customer Satisfaction Survey (SKP) conducted in 2013, Customer Satisfaction Index (CSI) showed an increase to 81.27% from 79.88% in 2012.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Indeks Kepuasan Pelanggan merupakan ukuran kualitas layanan SUCOFINDO yang dinilai oleh pelanggan berdasarkan 5 (lima) dimensi yaitu:

Customer Satisfaction Index is a parameter of SUCOFINDO's service quality assessed by customers based on 5 (five) dimensions:



Dalam upaya memperluas prospek usaha dan volume bisnis, SUCOFINDO menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama tersebut dituangkan dalam Nota Kesepahaman antara kedua belah pihak. Sepanjang tahun 2013 telah terjalin 18 *Memorandum of Understanding (MoU)*, yaitu..

In an effort to expand its business prospects and volume, SUCOFINDO cooperates with various parties. Such cooperation is outlined in the Memorandum of Understanding between two parties. Throughout the year 2013, 18 Memorandum of Understanding (MoU) have been signed, namely:

- **8 MOU** dengan luar negeri di antaranya Timor Leste, Korea, Denmark, Hongkong, dan Geneva (Swiss) yang umumnya merupakan MOU dengan badan inspeksi atau konsultan untuk pengembangan jasa inspeksi, pengujian, dan konsultasi.
- **10 MOU** dengan instansi dan konsultan di Indonesia.
- **8 MoU** with overseas parties, including in East Timor, Korea, Denmark, Hong Kong, and Geneva (Switzerland), which are generally MOU with the inspection bodies or consultants for development of inspection, testing, and consultation services.
- **10 MOU** with agencies and consultants in Indonesia.

DAFTAR KEMITRAAN PT SUCOFINDO (PERSERO) TAHUN 2013

PARTNERSHIP LIST OF PT SUCOFINDO (PERSERO) YEAR 2013

NO	NAMA MITRA NAME OF PARTNER	ASAL MITRA ORIGIN OF PARTNER	BIDANG USAHA KERJASAMA BUSINESS SECTOR OF COOPERATION	TANGGAL KEMITRAAN DATE OF PARTNERSHIP
1	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Central Board of Nahdlatul Ulama (PBNU)	Indonesia	Pengembangan bisnis dalam rangka Implementasi Sistem Sertifikasi dan Pengujian Jaminan Produk Halal pada Makanan, Minuman, Obat-obatan, Kosmetika dan Produk Lainnya <i>Business development in the Implementation of Certification System and Assurance Testing for Halal Products of Foods, Drinks, Drugs, Cosmetics and Other Products</i>	30 Januari 2013 January 30, 2013
2	PT. OSO Securities	Indonesia	Pengembangan bisnis di bidang jasa konsultasi dalam kegiatan pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan (<i>green project</i>) melalui skema <i>Green Fund</i> pada sektor energi baru terbarukan (EBT), pembangunan fasilitas/sarana energi baru terbarukan (EBT), proyek konservasi/efisiensi energi, perdagangan karbon, lingkungan dan proyek ramah lingkungan lainnya (<i>eco friendly project</i>) <i>Business development in Consultation services in the field of green projects financing activities through the Green Fund schemes of renewable energy (EBT) sector, construction of facilities/ renewable energy (EBT) facilities, energy conservation/efficiency projects, carbon trading, environmental and other eco friendly projects.</i>	08 Februari 2013 February 8, 2013
3	PT. Socentix	Indonesia	Pengembangan bisnis di bidang jasa konsultasi dalam sektor energi, infrastruktur, konstruksi, proyek sektor finansial, perdagangan instrumen pasar modal, instrumen perbankan, restrukturisasi dan rekonstruksi keuangan <i>Business development in Consultation services for, energy sector, infrastructure, construction, financial sector projects, trade, capital market instruments, banking instrument, financial restructuring and reconstruction</i>	08 Februari 2013 February 8, 2013
4	Besariano Enterprise Lda.,	Timor -Leste	Pengembangan bisnis di bidang jasa pengujian dan analisis dan jasa konsultasi dalam sektor perdagangan umum, industri, pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan, serta hasil pertanian, perikanan dan peternakan <i>Business development in testing and analysis, and consultancy services for general trade, industry, tourism, agriculture, fisheries, animal husbandry, as well as products of agriculture, fisheries and animal husbandry</i>	08 Februari 2013 February 8, 2013
5	Baltic Control Global	Denmark	Pengembangan bisnis pada bidang pengujian barang, pemeriksaan prapengapalan ekspor dari Indonesia dan di pelabuhan asal barang untuk impor ke Indonesia dalam rangka komersial, inspeksi dalam rangka komersial, pemastian kesesuaian produk dan konsultasi <i>Business development in testing of goods, exports pre-shipment inspection from Indonesia and at the port of origin for commercial imports into Indonesia, commercial inspections, assurance of the conformity of products and consultancy</i>	22 Februari 2013 February 22, 2013
6	Inspection Company of Korea Co. Ltd. (INCOK)	Korea	Pengembangan bisnis khususnya dalam bidang Jasa Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, dan Konsultasi <i>Business development especially in Inspection, Testing, Certification and Consultancy Services</i>	03 April 2013 April 3, 2013
7	Kementerian Perdagangan, Perindustrian dan Lingkungan. Republik Demokratik TIMOR LESTE. <i>Ministry of Trade, Industry and Environment of Democratic Republic of East Timor.</i>	Timor - Leste	Untuk meningkatkan perekonomian Timor-Leste dalam bidang Perdagangan, Perindustrian dan Lingkungan, dgn dukungan pihak-pihak yg independen dan memiliki pengalaman serta reputasi di bidangnya. <i>To boost the economy of East Timor in Trade, Industry and Environment sectors, with the support of experienced and reputable independent parties in their respective fields.</i>	15 April 2013 April 15, 2013

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

NO	NAMA MITRA NAME OF PARTNER	ASAL MITRA ORIGIN OF PARTNER	BIDANG USAHA KERJASAMA BUSINESS SECTOR OF COOPERATION	TANGGAL KEMITRAAN DATE OF PARTNERSHIP
8	JADA CARDECH LTD.	Hongkong	Dalam bidang pengembangan aplikasi Smart ID Integrating Card System, Electronics and Medical Technology Operating System <i>In development of Smart ID Integrated Card System, Electronics and Medical Technology Operating System applications</i>	14 Mei 2013 <i>May 14, 2013</i>
9	PT. Collega Inti Pratama	Indonesia	Pengembangan bidang Teknologi Informasi untuk Perbankan serta sistem pendukung yang terkait dengan layanan Perbankan <i>Development of Information Technology for Banking and the support systems for banking services</i>	11 Juni 2013 <i>June 11, 2013</i>
10	PT. Caturbina Guna Persada	Indonesia	Kerjasama dalam bidang Konsultansi Sumber Daya Air dan Perkotaan/Pemukiman <i>Cooperation in Water Resources and Urban/Residential Consultancy</i>	14 Agustus 2013 <i>August 14, 2013</i>
11	DPP dan DPW Asosiasi Depo Kontainer Indonesia (ASDEKI)	Indonesia	Kerjasama dalam kegiatan Pemeriksaan Kontainer Kosong di Depo Kontainer anggota ASDEKI di seluruh wilayah anggota ASDEKI <i>Cooperation in Empty Container Inspection activities at Container Depots owned by ASDEKI members in their respective regions</i>	27 Juni 2013 <i>June 27, 2013</i>
12	PT. LOGITRONIK CIPTA SOLUSI	Indonesia	Pengembangan bidang Smart ID Network dan Integrating System & Technology <i>Development of Smart ID Network and Integrated Systems & Technology</i>	28 Juni 2013 <i>June 28, 2013</i>
13	COTECNA INSPECTION SA	Geneva	Pengembangan bisnis khususnya dalam bidang Jasa Inspeksi, Keamanan, Pengujian dan Sertifikasi <i>Business development especially in Inspection, Security, Testing and Certification Services</i>	03 Juli 2013 <i>July 3, 2013</i>
14	Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN-SH) Jakarta	Indonesia	Kerjasama kemitraan dalam bidang pelatihan manajemen mutu; pengembangan laboratorium; penelitian dan pengujian pangan, obat-obatan dan kosmetika <i>Partnership in training of quality management; laboratory development; research and testing of foods, drugs and cosmetics</i>	27 Agustus 2013 <i>August 27, 2013</i>
15	KOTEC Co. Ltd. Korea	Korea	Kerjasama dalam bidang Jasa Keteknikan dan Inspeksi Teknik. <i>Cooperation in Engineering and Technical Inspection Services</i>	07 Oktober 2013 <i>October 7, 2013</i>
16	ESP Consultant	Timor Leste	Kerjasama dengan Konsultan Lokal dalam bidang Teknik dan Prasarana Perkotaan <i>Cooperation with Local Consultants in Engineering and Urban Infrastructure</i>	14 Agustus 2013 <i>August 14, 2013</i>
17	PT. Better Next Generation Indonesia	Indonesia	Kerjasama dalam bidang investasi dan pendayagunaan batubara, mineral dan migas. <i>Cooperation in investment and utilization of coal, minerals and oil & gas.</i>	18 Desember 2013 <i>December 18, 2013</i>
18	PIELDS Engineering Co. Ltd.	Korea	Kerjasama dalam bidang Perencanaan Pabrik dan Jasa Keteknikan <i>Cooperation in Factory Planning and Engineering Services</i>	30 Desember 2013 <i>December 30, 2013</i>

- Luar Negeri Overseas
- Dalam Negeri Domestic



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN

Keseluruhan tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra, dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pendapatan Operasi

Pendapatan Operasi Perusahaan di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,67% dari Rp 1.592 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 1.730 miliar di tahun 2013. Di tahun 2013, Portofolio batu bara dan mineral terpadu merupakan penyumbang terbesar Pendapatan Operasi SUCOFINDO dengan besaran kontribusi sebesar 33,36% disusul oleh Portofolio Keindustrian sebesar 16,89%.

Pendapatan Operasi dari Divisi Regional 1

Pendapatan operasi dari Divisi Regional 1 tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 12,6% yaitu Rp 268,39 miliar, dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar Rp 238,45 miliar.

Pendapatan Operasi dari Divisi Regional 2

Pendapatan operasi dari Divisi Regional 2 tahun 2013 tercatat sebesar Rp 423,02 miliar, atau naik 12,7% dari tahun 2012 sebesar Rp 375,3 miliar.

Pendapatan Operasi dari Divisi Regional 3

Pendapatan operasi dari Divisi Regional 3 tercatat sebesar Rp 508,54 miliar, mengalami peningkatan 22,6% dari tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 414,81 miliar.

Pendapatan Operasi dari Divisi Regional 4

Pendapatan operasi dari Divisi Regional 4 tahun 2013 adalah Rp 222,42 miliar, naik 19,3% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 186,37 miliar.

FINANCIAL REVIEW

Overall financial review below refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2013. Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra, and received unqualified opinion in all matters and materials.

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT LOSS REPORT

Operating Income

The Company Operating Income in 2013 increased 8.7% from Rp1,592 billion in 2012 to Rp 1,730 billion in 2013. In 2013, Portfolio Integrated Coal Mineral Services (Portfolio ICS) was the biggest contributor to SUCOFINDO's Operating Income.

Operating Income of Regional 1 Division

Operating income of Regional 1 Division in 2012 increased 12.6% or amounted to Rp268.39 billion, compared to Rp 238.45 billion in 2012.

Operating Income of Regional 2 Division

Operating Income of Regional 2 Division in 2013 was recorded at Rp 424 billion, or increased 13% from Rp 375.3 billion in 2012.

Operating Income of Regional 3 Division

Operating Income of Regional 3 Division in 2013 was recorded at Rp 508.54 billion, increased 22.6% from Rp 414.81 billion in 2012.

Operating Income of Regional 4 Division

Operating Income of Regional 4 Division in 2013 was Rp 222.42 billion, increased 19.3% from Rp 186.37 billion in 2012.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pendapatan dari Anak Perusahaan

Pendapatan dari Anak Perusahaan di tahun 2013 tercatat sebesar Rp 41,43 juta, naik 18,5% dari Rp 35.801,7 juta di tahun 2012.

Laba Kotor

Tahun 2013, Perusahaan berhasil membukukan Laba Kotor sebesar Rp 548,88 miliar, yaitu naik 19.7% dari tahun 2012 dengan Rp 458,51 miliar.

Laba Kegiatan Kerjasama Operasi

Laba Kegiatan Kerjasama Operasi di tahun 2013 adalah sebesar Rp 120,59 miliar, mengalami kenaikan sebesar 51,4% dari tahun 2012 sebanyak Rp 79,64 miliar.

Laba Kotor Setelah Kegiatan Kerjasama Operasi

Tahun 2013, Perusahaan berhasil membukukan Laba Kotor Setelah Kegiatan Kerjasama Operasi sebesar Rp 669,48 miliar, yaitu naik 24,4% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 538,1 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2013 sebesar Rp 401,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 9.58% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 405,17 miliar. Menurunnya Beban Usaha terutama disebabkan oleh menurunnya beban pemasaran.

Laba Bersih

Pada tahun 2013, Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 113,46 miliar, mengalami kenaikan sebesar 108% dari tahun 2012 sebesar Rp 54,56 miliar.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2013, Perusahaan mencatatkan akumulasi Beban Lain-lain sebesar Rp 55,04 miliar, menurun dibanding akumulasi beban lain-lain sebesar Rp 62,6 miliar di tahun 2012.

Laba Sebelum Beban Bunga dan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan dapat membukukan Laba Sebelum Beban Bunga dan Pajak sebesar Rp 213,14 miliar, sedangkan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 70,35 miliar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 203% dari tahun 2012

Operating Income of Subsidiaries

Operating Income of Subsidiaries in 2013 was recorded at Rp 41.43 million, increased 18.5% from Rp 35,801.7 million in 2012.

Gross Profit

In 2013, the Company booked Gross Profit of Rp 548.88 billion, increased 19.7% from Rp 458.51 billion in 2012.

Profit of Operational Cooperation

Profit of Operational Cooperation in 2013 was Rp 120.59 billion, increased 51.4% from Rp 79.64 billion in 2012.

Gross Profit after Operational Cooperation

In 2013, the Company recorded Gross Profit after Operational Cooperation of Rp 669.48 billion, increased 24.4% amounted Rp 538.1 billion in 2012.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2013 was Rp 401.29 billion, a decrease of 1% from Rp 405.17 billion in 2012. The decrease in Operating Expenses was mainly due to a decrease in marketing expenses.

Net Profit

In 2013, the Company booked Net Profit of Rp 113.46 billion, compared to Rp 54.56 billion in 2012. This indicated the Company's Net Profit in 2013 increased by 108% from 2012.

Other Income (Expense)

In 2013, the Company recorded accumulated Other Expenses at Rp 55.04 billion, decreased from accumulated other expenses of Rp 62.6 billion in 2012.

Earnings before Interest and Tax

In 2013, the Company recorded Earnings Before Interest and Tax at 213.14 billion, while in 2012 was recorded at Rp 70.35 billion. Thus, the earnings before interest and tax increased by 203% in 2012.

Laba Neto Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Neto Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2013 sebesar Rp 211,56 miliar, mengalami kenaikan sebesar 230,7% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 63,97 miliar.

Beban Pajak Penghasilan Badan Kini

Beban Pajak Penghasilan Badan Kini tercatat mengalami kenaikan 166% menjadi Rp 60,89 miliar dari Rp 22,89 miliar di tahun 2012.

Beban Penghasilan Pajak Tangguhan

Beban Penghasilan Pajak Tangguhan tercatat Rp 4,26 miliar di tahun 2013, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 18,19 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Beban Penghasilan Pajak Tangguhan mengalami penurunan sebesar 76,6% dari tahun 2012.

Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan

Pada tahun 2013, Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 161,4% dari tahun 2012, yaitu dari Rp 59,27 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 154,93 miliar di tahun 2013.

Pendapatan Komprehensif Lain

Penyajian Pendapatan Komprehensif Lain setelah pajak muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011.

Peningkatan Revaluasi Investasi Entitas Asosiasi

Revaluasi Investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan 95% di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, yaitu Rp 14,66 miliar menjadi Rp 729,9 juta.

Untung (Rugi) Aktuarial dari Pensiun Manfaat Pasti

Untung (Rugi) Aktuarial dari Pensiun Manfaat Pasti tahun 2013 tercatat sebesar Rp 42,49 miliar, mengalami peningkatan 108,6% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 20,37 miliar.

Net Profit Before Income Tax

Net Profit before Income Tax in 2013 was Rp 211.56 billion, increased by 230.7% from Rp 63.97 billion in 2012.

Current Corporate Income Tax Expenses

Current Corporate Income Tax Expenses recorded an increase of 166% to Rp 60.89 billion in 2013 from Rp 22.89 billion in 2012.

Deferred Income Tax Expenses

Deferred Income Tax Expenses was Rp 4.26 billion in 2013, while in 2012 was recorded at Rp 18.19 billion. This indicated Deferred Income Tax Expenses decreased by 76.6% from 2012.

Current Year Earnings from Continuing Operations

In 2013, Current Year Earnings from Continuing Operations of the company increased by 161.4% from Rp 59.27 billion in 2012, to Rp 154.93 billion in 2013.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income after tax is presented following the enactment of PSAK No.1 (2009 Revision) regarding presentation of Financial Statement that was effective as per 1 January 2011.

Increase of Associated Entity Investment Revaluation

Associated Entity Investment Revaluation decreased by 95% in 2013 to Rp 729.9 million from Rp 14.66 billion in 2012.

Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Pension Plan

Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Pension Plan in 2013 was recorded at Rp 42.49 billion, increased by 108.6% from Rp 20.37 billion in 2012.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial View



Kepentingan Non-Pengendali

Pada tahun 2013, Kepentingan Non-Pengendali tercatat sebesar Rp 288,81 miliar, sedangkan tahun 2012 tercatat sebesar Rp 70,08 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Kepentingan Non-Pengendali mengalami kenaikan sebesar 312,1% dari tahun 2012.

Laba setelah komperhensif

Laba setelah komperhensif Perusahaan tahun 2013 tercatat sebesar Rp 113,17 miliar, mengalami peningkatan sebesar 111,5% dari tahun 2012 yang sebesar Rp 53,5 miliar.

Non-Controlling Interest

In 2013, Non-Controlling Interest was recorded at Rp 288.81 billion, while in 2012 was at Rp 70.08 million. This indicated that Non-Controlling Interest declined by 312.1% from 2012.

Comprehensive Profit

The Company's Comprehensive Profit in 2013 was recorded at Rp113.17 billion, increased by 111.5% from Rp 53.5 billion in 2012.

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 857,28 miliar, mengalami kenaikan sebesar 9,2% dari Rp 784,84 miliar di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang akan diterima.

Piutang Usaha – Neto

Piutang Usaha – Neto tahun 2013 mengalami penurunan 19,78% menjadi Rp 333,32 miliar dari tahun 2012 sebesar Rp 415,54 miliar.

Pendapatan akan Diterima

Pendapatan akan Diterima tahun 2013 naik 75,6% menjadi Rp 216,69 miliar, dari tahun 2012 sebesar Rp 123,39 miliar.

Uang Muka Kerja

Uang Muka Kerja mengalami peningkatan 14% dari tahun 2012, berubah dari Rp 9,02 miliar menjadi Rp 10,28 miliar di tahun 2013.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 2,65% menjadi Rp 351,7 miliar di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 342,6 miliar. Tahun 2011 tercatat sebesar Rp 309,67 miliar. Hal ini dikarenakan pertumbuhan nilai aset tetap dan aset pajak tangguhan walaupun terjadi penurunan pada nilai aset lain-lain.

Aset Tetap Bersih

Aset Tetap Bersih mengalami peningkatan sebesar 17,96% menjadi Rp 257,35 miliar di tahun 2013, berubah dari Rp 218,15 miliar di tahun 2012.

LIABILITAS

Total Liabilitas di akhir tahun 2013 sebesar Rp 503,38 juta, yang terdiri dari 72,5% Liabilitas Jangka Pendek dan 27,4% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini menurun Rp 26,17 juta atau 5,2% dari Rp 529,552 juta pada akhir tahun 2012.

Current Assets

The Company's Current Assets was recorded at Rp 857.28 billion, increased by 9.2% from Rp 784.84 billion in 2012. This was mainly due to the increase of Net income.

Account Receivable - Net

Account Receivable – Net in 2013 decreased by 19.78% to Rp 333.32 billion from Rp 415.54 billion in 2012.

Accrued Income

Accrued Income in 2013 increased by 75.6% to Rp 216.69 billion, from Rp 123,39 billion in 2012.

Advance Payment

Advance Payment increased by 14% from Rp 9.02 billion in 2012 to Rp 10.28 billion in 2013.

Non-current Assets

Non-current Assets increased by 2.65% to Rp 351.7 billion in 2013 from Rp 342.6 billion in 2012. In 2011, it was recorded at Rp 309.67 billion. This was mainly due to the growth in value of fixed assets and deferred tax assets despite decline in value of other

Net Fixed assets.

Net Fixed Assets increased by 17.96% to Rp 257.35 billion in 2013 from Rp 218.15 billion in 2012.

LIABILITIES

Total liabilities by the end of 2013 was Rp 503.38 million, consisting of 72.5% Short-term Liability and 27.4% Long-term Liability. The value of Total Liabilities declined by Rp 26.17 million or 5.2% from Rp 529.552 million by the end of 2012.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Komposisi Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2013, Liabilitas Jangka Pendek menurun 8,8% menjadi Rp 364,44 juta. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 32,21 juta dari Rp 397,25 juta di tahun 2012 ini terutama disebabkan oleh penurunan hutang bank.

Komposisi dari Liabilitas Jangka Pendek adalah Utang Usaha 20,5%, Pinjaman Jangka Pendek 8,23%, Uang Muka Penjualan 11,1%, Hutang Pajak 16,2%, Hutang Lancar Lainnya 2,3%, Pendapatan Diterima Dimuka 1,4%, Biaya yang Masih Harus Dibayar 39%, dan Premi Asuransi JHT yang Masih Harus Dibayar 0,9%.

Ekuitas

Ekuitas meningkat 18% dari Rp 597,88 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 705,6 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

ARUS KAS

Posisi Kas dan Setara Kas SUCOFINDO tahun 2013 menurun 1,48% menjadi sebesar Rp 187,7 miliar dari Rp 190,54 miliar di tahun 2012.

TABEL Komposisi Arus Kas
Cashflow Composition Table

Uraian Description	2013	2012
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	124.252.783.059	61.530.381.498
Penyertaan <i>Participation</i>	(1.211.000.000)	(16.287.000.001)
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed asset</i>	(93.785.488.995)	(56.315.212.105)
Penjualan aset tetap <i>Sales of fixed asset</i>	797.657.749	43.250.000
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi <i>Net cash Flow for Investment Activities</i>	(94.198.831.246)	(72.558.962.106)
Dividen <i>Dividend</i>	(5.349.581.000)	(6.429.205.000)
Bina lingkungan <i>Community development</i>	-	(2.571.682.000)
Pinjaman jangka pendek <i>Short-term loan</i>	(22.000.000.000)	(16.778.185.000)
Pinjaman jangka panjang <i>Long-term loan</i>	(5.542.048.190)	(5.250.000.000)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan <i>Net cash flow for funding activity</i>	(32.891.629.190)	(31.029.072.000)

Composition of Liabilities

Short-term Liability

By the end of 2013, Short-term Liability decreased by 8.8% to Rp 364.44 million. The decrease in Short-term Liability by Rp 32.21 million from Rp 397.25 million in 2012 was primarily due to a decrease in bank debts.

Composition of Short-term Liability consisting of Accounts Payable 20.5%, Short-Term Loans 8.23%, Sales Advance 11.1%, Tax Payable 16.2%, Other Current Payables 2.3%, Advance Payment 1.4%, Accrued expenses 39%, and Accrued JHT Insurance Premium 0.9%.

Equity

Equity increased by 18% from Rp 597.88 billion in 2012 to Rp 705.6 billion in 2013. The increase was primarily due to an increase in profit for the current year.

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

CASH FLOW

Position of SUCOFINDO Cash and Cash Equivalents in 2013 decreased by 1.48% to Rp 187.7 billion from Rp 190.54 billion in 2012.

Uraian Description	2013	2012
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH <i>INCREASE (DECREASE) OF NET CASH</i>	(2.837.677.377)	(42.057.652.608)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE EARLY YEAR</i>	190.542.526.876	232.600.179.484
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>	187.704.849.499	190.542.526.876

TABEL Komposisi Liabilitas Jangka Pendek

Table of Short-term Liability Composition

Uraian Description	2013	2012
Utang Usaha <i>Account payable</i>	74.705.802.115	70.500.716.615
Utang Bank <i>Bank payable</i>	30.600.000.000	58.182.097.177
Uang Muka Penjualan <i>Sales advance</i>	40.613.400.191	28.256.934.950
Pendapatan diterima dimuka <i>Advance payment</i>	5.180.955.721	5.870.730.003
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	142.617.142.189	170.385.637.896
Utang pajak <i>Tax payable</i>	59.369.756.086	50.643.413.105
Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar <i>Accrued THT/JHT Insurance Premium</i>	3.245.254.972	7.580.372.142
Utang lainnya <i>Other payables</i>	8.711.238.220	5.835.303.181
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-term Liabilities</i>	138.336.900.105	132.297.146.408

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar 4,56% di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, yaitu dari Rp 132,3 miliar menjadi Rp 138,33 miliar. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang tahun 2013 terdiri dari Pinjaman Bank Jangka Panjang 1,18%, Utang Manfaat Pasca Kerja 95,17%, dan Utang Jangka Panjang Lainnya sebesar 3,66%.

Long-term Liability

Long-term liability increased by 4.56% in 2013 to Rp 138.33 billion from Rp 132.3 billion in 2012. The Composition of Longterm Liability in 2013 consisting of Long-term Bank Payable 1.18%, Past Service Liability 95.17%, and other Long-term Liability 3.66%.

Tabel Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

Composition of Long-term Liabilities Table

Uraian Description	2013	2012
Utang bank <i>Bank payable</i>	1.040.048.987	1.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja <i>Past Service Liability</i>	132.228.155.404	127.887.652.036
Utang jangka panjang lainnya <i>Other long-term payable</i>	5.068.695.714	3.409.494.372
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	138.336.900.105	132.297.146.408

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan meningkat 102% dari Rp 61,53 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 124,25 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebelum pajak, dan pembayaran piutang usaha.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perusahaan meningkat 29,8% dari Rp 72,55 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 94,20 miliar di tahun 2013. Peningkatan Arus Kas keluar dari Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar Rp 93,79 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan meningkat 6% atau dari Rp 31,03 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 32,89 miliar di tahun 2013. Peningkatan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp 22 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Per 31 Desember 2013, Perusahaan mencatatkan rasio kas dan setara kas bersih terhadap ekuitas adalah 20,18%, menurun dari 2012 yang tercatat sebesar 20,58%.

Kemampuan membayar hutang dicerminkan oleh dua rasio, yaitu rasio hutang ke aset total, dan rasio hutang ke ekuitas. Di tahun 2013, rasio hutang ke aset total SUCOFINDO adalah 41,6%, turun dari 47% di tahun 2012. Rasio hutang ke ekuitas juga mengalami penurunan ke 71,3% dari 88,6% di tahun 2012. Dengan mengecilnya angka rasio ini, menunjukkan kemampuan membayar hutang SUCOFINDO meningkat.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2013, kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) relatif meningkat dari 102 hari pada tahun 2012 menjadi 78 hari pada tahun 2013. Nilai piutang usaha yang tercantum dalam laporan keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012 diikat secara fidusia dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Addendum V No. KP.CRO/046/PK-KMK/2008 yang ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2013, dengan perjanjian Kredit Modal Kerja

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from the Company's operating activities increased 102% from Rp 61.53 billion in 2012, to Rp 124.25 billion in 2013. The increase was due to increase in net profit before tax and account receivable.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow from the Company's Investment Activities increased 29.8% from Rp 72.55 billion in 2012 to Rp 94.20 billion in 2013. The increase of Cash Outflow from Investment Activities mainly due to acquisition of fixed assets valued at Rp 93.79 billion.

Cash Flow from Funding Activities

Cash Flow from the Company's funding activities increased by 6%, from Rp 31.03 billion in 2012 to Rp 32.89 billion in 2013. The increase of Cash Outflow from Funding Activities was mainly due to the payment of short-term loans of Rp 22 billion.

SOLVABILITY

As of December 31, 2013, the Company recorded a ratio of net cash and cash equivalents to equity at 20.18%, down from 20.58% in 2012.

Solvability is reflected by two ratios, the ratio of debt to total assets, and the ratio of debt to equity. In 2013, the ratio of debt to total assets of SUCOFINDO was 41.6%, down from 47% in 2012. Ratio of debt to equity also decreased to 71.3% from 88.6% in 2012. This lower ratio indicated the increase of SUCOFINDO's solvability.

RECEIVABLES COLECTIBILITY

At the end of 2013, the Company's ability to collect receivables (*collection period*) relatively increased from 102 days in 2012 to 78 days in 2013. Value of accounts receivable presented in the financial statements as of December 31, 2013 and 2012 are tied fiducially and used as collateral on loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk according to Addendum V No. KP.CRO/046/PK-KMK/2008 signed on October 7, 2013, the Working Capital Loan Agreement No. 1, agreement of Bank Guarantee Facility No. 3 dated October 8, 2008 and from PT

No. 1 dan perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No. 3 tanggal 08 Oktober 2008 dan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai surat No. R.II.281-ADK/DKR/07/2013 tanggal 24 Juli 2013, dengan perjanjian Kredit Modal Kerja No. 25 dan perjanjian Kredit Bank Garansi No. 26 tanggal 12 Juni 2008.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih kepada pihak ketiga cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

STRUKTUR MODAL

Pada akhir tahun 2013, struktur modal SUCOFINDO memiliki komposisi 58,36% Modal Perusahaan berasal dari Ekuitas dan sisanya 41,64% berasal dari pinjaman; 71,52% berupa Pinjaman Jangka Pendek, dan 27,48% berupa Pinjaman Bank Jangka Panjang.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2013 yang disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal pada Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

a. Merger antara PT SUCOFINDO (Persero) dengan PT Surveyor Indonesia (Persero)

Sesuai dengan surat tertanggal 7 Februari 2013 tentang *rightsizing* BUMN Sektor Sertifikasi akan dilakukan penggabungan PT Surveyor Indonesia (Persero) dengan PT SUCOFINDO (Persero). Manajemen akan melakukan langkah-langkah persiapan *rightsizing* dan menginformasikan kepada pemegang saham lainnya serta melakukan valuasi nilai saham perusahaan. Manajemen telah melakukan persiapan untuk melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda ijin prinsip penggabungan usaha. Program penyesuaian jumlah BUMN disesuaikan dengan master plan BUMN tahun 2012-2014 yang bertujuan memperkuat daya saing menghadapi perusahaan survei asing.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk according to letter No. R.II.281-ADK/DKR/07/2013 dated July 24, 2013, Working Capital Loan Agreement No. 25 and Bank Guarantee Credit agreement No. 26 dated June 12, 2008.

Management viewed that the allowance for uncollected account receivables to third parties was sufficient to cover possible losses from uncollected receivables.

CAPITAL STRUCTURE

At the end of 2013, SUCOFINDO's capital structure was composed of 58.36% of Company's equity capital and the remaining 41.64% of loans; 71.52% in Short-Term Loans, and 27.48% in Long-term Bank Loans.

Management Policy on Capital Structure

The Company established its capital structure policy according to Work Plan and Budget (RKAP) of 2013 which was approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).

MATERIAL TIES ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material ties for investment of capital goods at the Company.

INFORMATION AND MATERIAL FACT HAPPEN AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

a. Merger between PT SUCOFINDO (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero)

In accordance with a letter dated February 7, 2013 on Certification sector of SOE rightsizing to merge PT Surveyor Indonesia (Persero) and PT SUCOFINDO (Persero). Management will take measures for the rightsizing preparation and inform other shareholders as well as perform the company's stock valuation. Management has made preparations to carry out the Extraordinary General Meeting of Shareholders with agenda of principle license for business merger. Adjustment of the number of SOEs with SOE master plan in 2012-2014 that aims to strengthen competitiveness to face foreign survey companies.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Proses penyatuan akan dimulai pada Maret 2013 pada Kementerian BUMN. Penggabungan ini diharapkan dapat membantu mendorong perdagangan ekspor impor Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, merger masih dalam proses.

The merger process was to begin in March 2013 at the Ministry of SOEs. The Merger is expected to help boost the Indonesian export and import trade. As of December 31, 2013, the merger are still in process.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (PT SUCOFINDO EPISI)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SUCOFINDO EPISI, yang di selenggarakan pada Rabu, 29 Januari 2014 dengan agenda rapat pengangkatan Direksi Perseroan dan lain-lain yang berhubungan dengan pengangkatan Direksi Perseroan. Dengan kesepakatan memutuskan bahwa susunan direksi PT SUCOFINDO EPISI mulai tanggal 1 Februari 2014 sebagai berikut:

2014

Komisaris	: HB. Susilotomo
Direktur Utama	: Agus Dermawan
Direktur	: Rafik Djunaedi

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders (PT Sucofindo EPISI)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO EPISI, which was held on Wednesday, January 29, 2014 with the agenda of Board of Directors appointment and other relevant matters. The meeting approved the resolutions on PT SUCOFINDO EPISI Board of Directors' composition effective February 1, 2014 as follows:

2014

Commissioner	: HB. Susilotomo
President Director	: Agus Dermawan
Director	: Rafik Djunaedi

c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SUCOFINDO Advisory Utama

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SUCOFINDO Advisory Utama, yang di selenggarakan pada Rabu, 29 Januari 2014 dengan agenda rapat pengangkatan Direksi Perseroan dan lain-lain yang berhubungan dengan pengangkatan Direksi Perseroan. Dengan kesepakatan memutuskan bahwa susunan direksi PT SUCOFINDO Advisory Utama mulai tanggal 1 Februari 2014 sebagai berikut:

2014

Komisaris	: Raden Ruli Adi
Direktur Utama	: Roy Urich Kusumawardana
Direktur	: Batara Sibarani

c. Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO Advisory Utama

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO Advisory Utama, which was held on Wednesday, January 29, 2014 with the agenda of Board of Directors appointment and other relevant matters. The meeting approved the resolutions on PT SUCOFINDO SAU Board of Directors' composition effective February 1, 2014 as follows:

2014

Commissioner	: Raden Ruli Adi
President Director	: Roy Urich Kusumawardana
Director	: Batara Sibarani

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND PAYOUT POLICY

TABEL PEMBAGIAN DEVIDEN (dalam Rupiah)
Table Of Dividend Payout (in Rupiah)

Uraian Description	2013	2012
Laba setelah Pajak <i>Earnings after Tax</i>	53.495.813.508	77.459.211.647
Laba dibagi <i>Distributed Profit</i>	53.495.813.508	77.459.211.647
Dividen <i>Dividend</i>	5.349.581.000	6.429.205.000
Cadangan <i>Reserve</i>	48.146.232.508	55.291.159.213
Bina lingkungan <i>Community Development</i>	-	1.285.841.000
Pemberdayaan usaha kecil koperasi <i>Empowerment of small enterprises and cooperatives</i>	-	1.285.841.000
Saldo sisa dari alokasi laba <i>Remaining balance of profit allocation</i>	-	13.167.165.434

Pemegang saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2013 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.349.581.000 atau 10% dari Laba dibagi.

Shareholders through Annual GMS for Fiscal Year 2013 decided to distribute cash dividends of Rp 5,349,581,000 or 10% of the distributed profit.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Investasi KSO SUCOFINDO - Surveyor Indonesia (Persero) sebesar Rp 904.692.225 adalah penyertaan pada KSO dengan PT SI sebesar US\$ 100,000 (Rp 901.000.000) atau masing-masing sebesar 50%.

Investasi pada KSO SUCOFINDO *Aviation Support Services* berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Pajajaran Global Service tentang jasa Pemastian Keamanan Kargo Udara No. 0123/DRU-III/KSP/2013; 002/PKS/DU-PGS/III/2013 tanggal 13/03/2013. Jumlah modal kerja awal Rp 800 juta dan masing-masing pihak menyetorkan sebesar Rp 400 juta

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

Investment of KSO SUCOFINDO - Surveyor Indonesia (Persero) amounting to Rp 904,692,225 is the equity participation at KSO and PT SI of US\$ 100,000 (Rp 901 million), 50% respectively.

Investment in KSO SUCOFINDO *Aviation Support Services* based on Joint Operation Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and PT Pajajaran Global Service on Air Cargo Security Assurance services No. 0123/DRU-III/KSP/2013; 002/ PKS/DU-PGS/III/2013 dated 13 March, 2013. The amount of initial working capital was Rp800 million and each party to deposit Rp400 million.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

Details of the nature and type of transactions with related parties as follows:

Pihak yang berelasi Sifat relasi <i>Related Party's Nature of Relation</i>	Sifat saldo <i>Nature of balance</i>	Athkun/transaksi <i>Account/transaction</i>
SGS Geneva	Entitas Induk <i>Parent Entity</i>	Pinjaman modal kerja <i>Working capital loan</i>
Koperasi Pegawai	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci <i>Having common key management personnel</i>	Sewa kantor <i>Office rent</i>
PT SUCOFINDO Advisory Utama	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Pinjaman modal kerja, sewa kantor <i>Working capital loan, office rent</i>
PT SUCOFINDO Logistics	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Pinjaman modal kerja, sewa kantor <i>Working capital loan, office rent</i>
PT SPRINT Konsultan	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Biaya pegawai, pemakaian aset tetap <i>Employee cost, fixed asset utilization</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas asosiasi <i>Associated entity</i>	Pendapatan kerjasama operasi <i>Joint operation income</i>

KEBIJAKAN AKUNTANSI

SUCOFINDO menerapkan Kebijakan Akuntansi berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku, kebijakan tersebut dijelaskan pada Laporan Keuangan Audited.

ACCOUNTING POLICIES

SUCOFINDO applies Accounting Policies based on applicable laws and regulations, the policy is described in the Audited Financial Statements.





PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAW AND REGULATION

1. Landasan hukum UU No. 4/ 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
 - 1.1 PP No. 22/2010 Tentang Wilayah Pertambangan
 - 1.2 PP No. 23/2010 Tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara
 - 1.3 PP No. 24/2012 tentang perubahan atas PP No. 23/2010 Tentang pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara
 - 1.4 Permen No. 07/2012 Tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan & Pemurnian Mineral
 - 1.5 Permen 11/2012 Tentang perubahan atas Permen No. 07/2012 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan & Pemurnian Mineral
 - 1.6 Permendag No. 78/M-DAG/PER/12/2012 tentang ketentuan ekspor timah
 - 1.7 Permendag No. 32/M-DAG/PER/6/2013 tentang perubahan atas peraturan menteri perdagangan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 tentang ketentuan ekspor timah.

Dengan terbitnya peraturan di atas, khususnya, Permen No. 11/2012 yang akan diberlakukan sejak 12 Januari 2014; maka, akan terjadi pelarangan ekspor Raw Material bahan tambang Mineral. Akibat pelarangan ekspor *Raw Material* tersebut adalah (1) berkurangnya 70% market size dengan proyeksi *loss* pendapatan sebesar Rp. 103 Miliar; dan (2) biaya investasi tidak optimum sehingga berpengaruh pada target perusahaan. Untuk menyikapi hal ini, diperlukan kreativitas, inovasi bisnis dan pemanfaatan kapasitas dan kapabilitas jasa.

2. PERMENDAG 81/M-DAG/PER/12/2013 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri perdagangan No. 64/M-DAG/PER/10/2012 Tentang Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan. Peraturan ini menunda pelaksanaan penerapan SVLK pada UMKM yang bermodal Rp 100 – 500 juta dan melakukan ekspor di luar wilayah Uni Eropa. Masa penundaan diberikan selama satu tahun dari sebelumnya yaitu tanggal 1 Januari 2014. Hal ini tidak secara signifikan berpengaruh terhadap total permintaan jasa sertifikasi SVLK SUCOFINDO.
3. Permenperin yang mewajibkan SNI dan penunjukan SICS sebagai Lembaga Sertifikasi produk tertentu diantaranya: No. 22/M-IND/PER/3/2013 (Kaca Lembaran), No. 03/M-IND/PER/3/2013 (Kaca Pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor), No. 93/M-IND/PER/3/2013 (Keselamatan korek api gas), No. 119/M-IND/PER/12/2012 (Peranti Listrik rumah tangga dan sejenisnya). Perubahan ini akan menambah banyaknya permintaan layanan sertifikasi produk kepada SBU SICS.

1. *Legal Basis of Law No. 4/2009 on Mineral and Coal*
 - 1.1 *Government Regulation No. 22/2010 On Mining Area*
 - 1.2 *Government Regulation No. 23/2010 On the implementation of Mineral and Coal Mining Business Activity*
 - 1.3 *Government Regulation No. 24/2012 regarding amendment to Government Regulation No. 23/2010 On the implementation of Mineral and Coal Mining Business Activity*
 - 1.4 *Ministerial Regulation No. 07 /2012 on Mineral Added Value through Mineral Processing & Mineral Refining Activities*
 - 1.5 *Ministerial Regulation No. 11/2012 regarding amendment to Ministerial Regulation No. 07/2012 on Mineral Added Value through Mineral Processing & Mineral Refining Activities*
 - 1.6 *Trade Ministerial Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 on tin export provisions*
 - 1.7 *Trade Ministerial Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 regarding amendment to Trade Ministerial Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 on tin export provisions.*

With the issuance of the above regulations, in particular, Ministerial Regulation No. 11/2012 which is effective January 12, 2014; there will be a ban on exports of Mineral Raw Material. As a result of the Raw Material export ban (1) 70% reduction in market size with projected income loss of Rp 103 billion; and (2) the cost of the investment is not optimum that may affect the company's target. To address this, creativity, business innovation and utilization of capacity and capability of services are required.

2. *Trade Ministerial Regulation No. 81/M-DAG/PER/12/2013 regarding amendment to Trade Ministerial Regulation No. 64/M-DAG/PER/10/2012 on Provisions of Forestry Industry Products. This regulation delays the SVLK being imposed on MSMEs with capital between Rp 100 million and Rp 500 million and exports outside the European Union region. The period of delay was granted for one year from the previous date of January 1, 2014. This does not significantly affect the total demand for SLVK certification services of SUCOFINDO*
3. *Industry Ministerial Regulation requires SNI and appoints SICS as a Certification Body of certain products including: No. .22/M/IND/PER/3/2013 (Glass panel) , No. 03/M-IND/ PER/3/2013 (Tempered Safety Glass for motor vehicles), No. 93/M-IND/PER/3/2013 (Safety gas lighters), No. 119/M-IND/PER/12/2012 (Electrical household appliances and others). This change will increase the number of demand for SBU SICS product product certification services.*



MEMPERLUAS PELUANG

EXPANDING THE OPPORTUNITY

Kami terus melakukan pengembangan penelitian, teknologi dan meningkatkan kualitas layanan untuk mengejar peluang di masa depan

We continue to conduct research, technology development, and improve the quality of service to pursue opportunities in the future



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar dan Penerapan GCG SUCOFINDO

*Basis and Application of
SUCOFINDO GCG*

Assessment GCG

GCG Assessment

Struktur Organ GCG

Structure of Company GCG Organ

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Komite Audit

Audit Committee

Direksi

Board of Director

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Remuneration Policy of Board of
Commissioners and Directors*

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Procedure of Remuneration
Determination of Members of
Board of Commissioners and
Directors*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Satuan Pengawas Internal (SPI) PT SUCOFINDO (PERSERO)

*Internal Audit Unit (SPI) of
PT SUCOFINDO (PERSERO)*

Pelanggaran Disiplin Pegawai

Employee Disciplinary Violations

Kode Etik

Code of Conduct

Sistem Whistle-blowing

Whistleblowing System

Manajemen Resiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Sumber Daya Manusia

Human Resources



DASAR DAN PENERAPAN GCG SUCOFINDO

BASIS and APPLICATION of SUCOFINDO GCG

Tata kelola Perusahaan yang baik mendorong kelancaran sinergi demi meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan atas layanan Perusahaan.

Good Corporate Governance will boost synergy to raise customer confidence and satisfaction over the services of the Company.



SUCOFINDO mengerti pentingnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menciptakan praktik terbaik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. SUCOFINDO terus mengoptimalkan implementasi GCG dengan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Strategi dan cakupan implementasi GCG sepanjang tahun 2013 melibatkan seluruh pegawai di setiap jenjang organisasi SUCOFINDO. Pelaksanaan GCG pun semakin efektif dengan penguatan infrastruktur serta penyesuaian sistem dan prosedur.

SUCOFINDO understands the importance of applying Good Corporate Governance (GCG) principles to create the best practices of responsible and sustainable business. SUCOFINDO continues to optimize the GCG implementation with corporate culture that upholds integrity, professionalism, and compliance with rules and regulations.

GCG implementation strategy and coverage during 2013 involving all employees at every organizational level of SUCOFINDO. GCG implementation has been more effective by strengthening the infrastructure and adjustments to system and procedures.

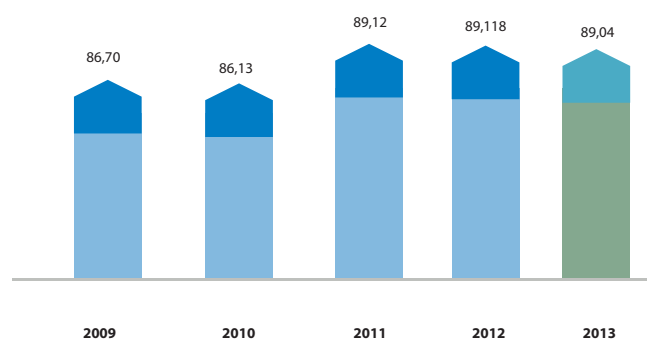


SUCOFINDO melakukan identifikasi implementasi GCG secara berkala, baik melalui *self-assessment* maupun penilaian oleh konsultan independen. Hal ini dilakukan untuk melihat aspek GCG yang telah mencapai praktik terbaik (*best practice*) maupun area yang belum mencapai praktik terbaik. Hasil penilaian ini menjadi basis perbaikan implementasi GCG. Kecenderungan skor pencapaian GCG selama sembilan tahun adalah sebagai berikut.

SUCOFINDO identifies GCG implementation periodically, both through self-assessment and assessment by an independent consultant. This aims to see GCG aspects that have achieved best practices as well as areas that have not reached such stage. The results of these assessments will be used as the basis for improvement of GCG implementation. The trend of GCG achievement score during the last five years is as follows.

Tabel :
Pencapaian GCG
selama 5 tahun
[2009-2013]

Tabel :
Table: GCG Achievements during
5 years
[2009-2013]



DASAR PENERAPAN GCG

GCG BASIS AND APPLICATION

Pada tahun 2013, penilaian implementasi GCG dilakukan secara mandiri (*self assessment*) menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian ini mencakup enam aspek pokok dengan total perolehan skor SUCOFINDO sebesar 89,036 dari total nilai maksimal sebesar 100, atau setara dengan 89,04% atau mencapai kualifikasi "Sangat Baik".

In 2013, GCG implementation assessment was carried out independently (self-assessment) using the criteria and methodology established by the State Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment encompassed six main aspects with a total score achieved by SUCOFINDO was 89.036 of the total maximum value of 100, or equivalent to 89.04%, or to achieve "Very Good" qualification.

Tabel : Pencapaian Skor Assessment GCG Tahun 2013

Table : Achievement GCG Assessment Score 2013

No.	Aspek Pengujian GCG's Aspect Assessment	Nilai Maksimum Maximum Score	Skor Capaian SUCOFINDO SUCOFINDO Score Achievement	Tingkat Pemenuhan SUCOFINDO Level of Compliance
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable GCG Implementation</i>	7	5,907	84,39%
2.	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	8,617	95,74%
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	30,815	88,04%
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	32,828	93,79%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	6,941	77,12%
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	3,929	78,57%
Total		100	89,036	89,04%

RINGKASAN HASIL PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG SUCOFINDO TAHUN 2013

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan

Aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan memperoleh skor capaian sebesar 5,907 dari nilai maksimal sebesar 7 (84,39%). Hal ini menunjukkan bahwa hal-hal yang menjadi komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan hampir sepenuhnya dilakukan oleh SUCOFINDO. Sebagai bentuk peningkatan kualitas komitmen tata kelola berkelanjutan ini, SUCOFINDO melakukan pemutakhiran dan penyusunan beberapa kebijakan:

SUMMARY OF SUCOFINDO GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2013

1. commitment to Sustainable Governance Application

The aspect of commitment to the sustainable governance implementation obtained achievement score of 5.907 of a maximum score 7 (84.39%). This suggested that the issues that become commitments to the sustainable governance implementation have been almost entirely conducted by SUCOFINDO. As part of improving the quality of sustainable governance commitment, SUCOFINDO updated and drafted the following policies:

- a. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor: 1/PP/2013 tanggal 20 Februari 2013 dan ditandatangani oleh Direktur Utama atas nama Direksi Perusahaan. CoC tersebut telah disosialisasikan kepada Insan SUCOFINDO pada bulan April 2013.
- b. Peraturan Disiplin Pegawai berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 8/KD/2013 tanggal 31 Januari 2013.
- c. Konsep mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system/WBS*) yang mencantumkan Model Penerapan GCG, Risk, & Compliance, Manfaat Penerapan WBS, Unsur-Unsur dalam Penerapan WBS, Usulan Struktur dan Model SUCOFINDO.

2. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Aspek pemegang saham dan RUPS mendapatkan skor capaian sebesar 8,617 dari nilai maksimal sebesar 9 (95,74%). Pada tahun 2013, SUCOFINDO melakukan beberapa pembaharuan:

- a. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi berdasarkan Risalah RUPS Luar Biasa Nomor: RIS-02/04.MBU/2013 tanggal 5 Maret 2013 mengingat Direksi terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Direksi RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 April 2008, dan masa jabatan Direksi dimaksud telah berakhir sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT SUCOFINDO (Persero) dan Ketentuan Perundang-undangan. Hal ini sekaligus merupakan tindak lanjut terhadap Surat Menteri Negara BUMN Nomor: SR-131/MBU/2013 tanggal 26 Februari 2013 tentang Usulan Anggota Direksi PT SUCOFINDO (Persero), diperoleh dari hasil assessment yang dilakukan oleh Lembaga Independen (The Jakarta Consulting Group) berdasarkan surat Dewan Komisaris.

a. Guidelines on Code of Conduct established under Company Regulations No. 1/PP/2013 dated February 20, 2013 and signed by the President Director on behalf of the Board of Directors of the Company. The CoC has been disseminated to all personnel of SUCOFINDO in April 2013.

b. Employee Disciplinary Regulations based on the Board of Directors Decree No. 8/KD/2013 dated January 31 2013.

c. The concept of whistleblowing system (WBS) included the GCG implementation model, Risk& Compliance, Benefits of WBS Application, the Elements of WBS Application, Proposed Structure and Model of SUCOFINDO.

2. Shareholders and the General Meeting of Shareholders (GMS)

Aspect of shareholders and GMS received achievement score of 8.617 of a maximum 9 (95.74%). In 2013, SUCOFINDO carried out several reforms:

- a. Dismissal and appointment of members of the Board of Directors based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS-02/04.MBU/2013 dated March 5, 2013 upon consideration the last Board of Directors were appointed based on Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 15, 2008, and the Board of Directors' term of office has expired, as stipulated in the Articles of Association PT SUCOFINDO (Persero) and the laws and Regulations. This is a follow up to the letter of the Minister of State Owned Enterprises No.: SR-131/MBU/2013 dated February 26, 2013 on Nomination for SUCOFINDO (Persero) Board of Directors' Members, resulting from the assessment conducted by an independent agency (The Jakarta Consulting Group) based on Board of Commissioners' letter.*

DASAR PENERAPAN GCG

GCG BASIS AND APPLICATION



- b. Risalah RUPS Tahunan Nomor: RIS-03/D4.MBU/2013 tanggal 25 April 2013 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 menyetujui Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2012. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik.

- b. *Minutes of the Annual GMS No. RIS-03/ D4.MBU/2013 dated April 25, 2013 on the Approval of Annual Report and Endorsement of Financial Statements for Fiscal Year 2012 approved a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements and Public Accountant to conduct an audit of the Annual Report Partnership and Community Development Program for fiscal year 2012. Provide power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements and the Annual Report of the Partnership and Community Development Program for the fiscal year ended December 31, 2013 and to determine the fee and other terms of the Appointment of Public Accounting Firm.*

3. Dewan Komisaris

Penerapan *corporate governance* Dewan Komisaris mendapatkan skor capaian sebesar 30,815 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,04%). Pada tahun 2013, SUCOFINDO melakukan pemutakhiran kebijakan berikut:

- Pengangkatan Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DKM-I/2013 tanggal 2 Januari 2013 tentang pemberhentian Ketua Komite Audit dan pengangkatan Ketua Komite Audit yang baru. Surat tersebut telah ditembuskan kepada Pemegang Saham Kementerian BUMN, Direksi PT SUCOFINDO (Persero), Dewan Komisaris, Kepala Divisi/SBU/SPI/Kepala Cabang, dan anggota Komite Audit.
- Pedoman Kerja Komite Audit yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Draft pedoman tersebut telah diusulkan oleh Komite Audit dan saat ini sedang ditinjau oleh Dewan Komisaris sebelum mendapatkan pengesahan.

4. Direksi

Aspek *corporate governance* Direksi mendapatkan skor capaian sebesar 32,828 dari nilai maksimal sebesar 35 (93,79%). Pada tahun 2013, SUCOFINDO telah melakukan pemutakhiran berikut:

- Pergantian Direksi beserta program pengenalan Direksi
- Penetapan struktur organisasi perusahaan yang baru dalam Keputusan Direksi Nomor: 8/KD/2013 tanggal 31 Januari 2013 tentang Struktur Organisasi PT SUCOFINDO (Persero)
- Survei kepuasan pegawai
- Draft pedoman manajemen karir

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Aspek pengungkapan informasi dan transparansi memperoleh skor capaian sebesar 6,941 dari nilai maksimal sebesar 9 (77,12%). Pengungkapan informasi Perusahaan dapat terlihat dari laman (www.SUCOFINDO.co.id) dan Laporan Tahunan.

3. Board of Commissioners

Application of corporate governance in Board of Commissioners received an achievement score of 30.815 of a maximum 35 (88.04%). In 2013, SUCOFINDO updated the following policies :

- Appointment of Audit Committee Chairman based on the Board of Commissioners Decree No. 01/DKM-I/2013 dated January 2, 2013 on the dismissal of Audit Committee Chairman and the appointment of a new Audit Committee Chairman. The letter has been forwarded to the Ministry of SOEs as the shareholder, the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero), the Board of Commissioners, Head of the Division/ SBU/ SPI/Head of Branch, and members of the Audit Committee .*
- Audit Committee Guidelines adapted to the Minister of SOEs Regulation No.PER-12/MBU/2012 on Support Organ of Board of Commissioners/Board of Trustees. The draft guidelines have been proposed by the Audit Committee and is currently under review by the Board of Commissioners before getting the endorsement.*

4. Board of Directors

Corporate governance aspect of the Board of Directors received an achievement score of 32.828 of a maximum 35 (93.79%). In 2013, SUCOFINDO have conducted the following updates:

- Pergantian Direksi beserta program pengenalan Direksi*
- Penetapan struktur organisasi perusahaan yang baru dalam Keputusan Direksi Nomor: 8/KD/2013 tanggal 31 Januari 2013 tentang Struktur Organisasi PT SUCOFINDO (Persero)*
- Survei kepuasan pegawai*
- Draft pedoman manajemen karir*

5. Information Disclosure and Transparency

Aspect of information disclosure and transparency received an achievement score of 6.941 of a maximum 9 (77.12%). Corporate information disclosure can be seen on the website (www.sucofindo.co.id) and the Annual Report.

DASAR PENERAPAN GCG

GCG BASIS AND APPLICATION

6. Aspek lainnya

Aspek lainnya mendapatkan skor capaian sebesar 3,929 dari nilai maksimal sebesar 5 (78.57%). Pada tahun 2013, SUCOFINDO telah menjadi benchmark terkait implementasi GCG di PT SUCOFINDO (Persero) oleh PT Askrindo (Persero), dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2013 di Ruang Inovasi lantai 3 Kantor Pusat PT SUCOFINDO (Persero).

6. Other aspects

Other aspects received an achievement score of 3,929 of a maximum 5 (78.57%). In 2013, SUCOFINDO has become the benchmark on the implementation of GCG in PT SUCOFINDO (Persero) by PT Askrindo (Persero), held on June 10, 2013 in the Innovation Room, 3rd floor of PT SUCOFINDO (Persero) Head Office.

AUDIT KEPATUHAN CODE OF CONDUCT

Sebagai anggota *International Federation Inspection Agency* (IFIA), SUCOFINDO pun menjalani audit kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (CoC) dengan acuan standar IFIA. Audit kepatuhan dilakukan bersamaan dengan penilaian terhadap implementasi GCG.

CODE OF CONDUCT COMPLIANCE AUDIT

As a member of the *International Federation of Inspection Agency* (IFIA), SUCOFINDO also undergoes *Code of Conduct* (CoC) compliance audit with reference to IFIA standards. The compliance audit is performed in conjunction with GCG implementation assessment.

Pada tahun 2013, SUCOFINDO telah mendokumentasikan program kepatuhan yang mencerminkan penerapan *Compliance Programme* di seluruh jenjang organisasi perusahaan, antara lain dengan adanya:

In 2013, SUCOFINDO has documented compliance program that reflects the application of the *Compliance Program* at all levels of organization of the company, through the following :

1. Pemutakhiran Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor: 1/PP/2013 tanggal 20 Februari 2013 dan ditandatangani oleh Direktur Utama atas nama Direksi Perusahaan. CoC tersebut telah disosialisasikan kepada Insan SUCOFINDO pada bulan April 2013.
2. Peraturan Disiplin Pegawai berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 8/KD/2013 tanggal 31 Januari 2013.
3. Layanan 'Help Lines' melalui e-mail CoC@SUCOFINDO.co.id sebagai panduan untuk mendapat penjelasan mengenai Etika Usaha dan Tata Perilaku.
4. Dokumen sosialisasi *Compliance Programme* yang telah diselenggarakan oleh perusahaan.

1. Updating of *Code of Conduct Guidelines* established based on *Company Regulations* No. 1/PP/2013 dated February 20, 2013 and signed by President Director on behalf of the Board of Directors of the Company. The CoC has been disseminated to all personnel of SUCOFINDO in April 2013.
2. *Employee Disciplinary Regulation* based on the Board of Directors Decree No. 8/KD/2013 dated January 31, 2013.
3. Help Lines service through e-mail address CoC@sucofindo.co.id as a guidance for an explanation on *Code of Conduct*.
4. Documents of *Compliance Program* dissemination which has been carried out by the company.

Secara umum, CoC PT SUCOFINDO (Persero) telah memenuhi prinsip integritas IFIA. SUCOFINDO juga telah memiliki Peraturan Perusahaan Nomor: 1/PP/2013 tanggal 20 Februari 2013 sebagai pedoman bagi pegawai dalam bertransaksi dengan klien.

In general, PT SUCOFINDO (Persero) CoC has complied with IFIA integrity principle. SUCOFINDO also has *Company Regulation* No. 1/PP/2013 dated February 20, 2013 as a guidance for employees in dealing with clients.

CoC PT SUCOFINDO (Persero) telah memuat pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di bidang usaha inspeksi, supervisi, pengkajian, dan pengujian sesuai prinsip integritas IFIA Committee, sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran III Pedoman Tata Perilaku: Huruf B Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan; Huruf F Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan

PT SUCOFINDO (Persero) CoC has included guidelines for the Company in operating its business in the fields of inspection, supervision, assessment, and testing according to the IFIA Committee integrity principle, as described in Appendix III *Code of Conduct: Letter B on Maintaining Data Confidentiality and Company Information; Letter F on Avoidance of Conflicts of Interest and Abuse of Position; Letter G on Receiving Gifts/*

Jabatan; Huruf G Menerima Hadiah/Cinderamata/Gratifikasi & Entertainment; Huruf H Memberi Hadiah/Cinderamata dan Entertainment; serta Huruf J Aktivitas Politik.

IFIA mensyaratkan perusahaan memiliki kebijakan benturan kepentingan guna menghindari benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan pada transaksi bisnis dan jasa perusahaan. Hal ini telah tercantum dalam CoC PT SUCOFINDO (Persero). Adapun pedoman khusus yang mengatur mekanisme penghindaran benturan kepentingan dari setiap Insan SUCOFINDO telah disusun oleh tim GCG dan telah ditetapkan oleh Direktur Utama.

Pedoman untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan kepada pegawai termuat dalam:

1. Peraturan Disiplin Pegawai (PDP) Pasal 4 Larangan (butir f) menerima bagian atau suatu pemberian berupa apa saja dari siapa pun juga yang diketahui atau patut dapat diduga bahwa pemberian itu bersangkutan atau mungkin bersangkutan dengan jabatan atau pekerjaan pegawai yang bersangkutan.
2. Pedoman Benturan Kepentingan.

PT SUCOFINDO (Persero) telah memiliki SUCOFINDO *compliance tools* untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, dan kode etik perusahaan (CoC). Pengukuran kepatuhan dilakukan oleh Divisi SGR di setiap unit kerja untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku. Pengukuran kepatuhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran (awareness) dan meningkatkan penerapan GCG di seluruh lingkungan perusahaan.

Souvenirs/Gratification & Entertainment; Letter H on Giving Gift/Souvenirs and Entertainment; Letter J on Political Activities.

IFIA requires the companies to have a conflict of interest policy in order to avoid conflicts of interest or its potential in business transactions and business services. This matter has been included in PT SUCOFINDO (Persero) CoC. Meanwhile, specific guidelines that regulate the avoidance of any conflict of interest by SUCOFINDO personnel have been prepared by the GCG team and has been approved by President Director.

Guidelines to avoid conflicts of interest to employees contained in:

1. *Employee Disciplinary Regulation (PDP) Article 4 on Prohibition (point f) receiving a part or anything from anyone known or reasonably foreseeable that the provision in question or likely to relate with position or job of concerned employment.*
2. *Conflict of Interest Guidelines.*

PT SUCOFINDO (Persero) has established SUCOFINDO compliance tools to measure the level of compliance with laws and regulations, company rules, and code of conduct (CoC). The Compliance measurement is performed by SGR Division in each unit to identify potential violations of applicable rules/ regulations. The compliance measurement aims to raise awareness and improve GCG implementation in the entire company.



STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

STRUKTUR ORGAN GCG PERUSAHAAN

Organ GCG PT SUCOFINDO (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, *Corporate Secretary*, Internal Audit, dan Satuan Manajemen Risiko di bawah Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko (Divisi SGR).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2013 SUCOFINDO telah menyelenggarakan tiga kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menerbitkan tiga Keputusan Pemegang Saham Tahunan. Pada RUPS 2013, pemberitahuan dan undangan kepada para Pemegang Saham telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ikhtisar penyelenggaraan RUPS selama tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

COMPANY GCG ORGAN STRUCTURE

Structure of SUCOFINDO Governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioner and Directors and assisted by the Board of Commissioner Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Unit under the Management System, GCG and Risk Division (SGR Division).

GENERAL METING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners and Directors' performance, legalize any amendment to the Articles of Association, approve the annual report, determine profit allocation and appoint public accounting firm, and determine the remuneration amount and type for the Board of Commissioners and Directors.

During 2013, SUCOFINDO held three Annual General Meeting of Shareholders and issued three Annual Resolutions Shareholders. At the 2013 GMS notification and invitation were sent to the Shareholders in accordance with the applicable provisions. to attend the meeting.

The summary of GMS held during 2013 can be viewed in the following table.

Table Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Table: Annual General Meeting of Shareholders

No.	Tanggal Date	Keputusan Decision
1	5 Maret 2013 (akta 11 Maret 2013) March 5, 2013 (deed 11 Maret 2013)	Menyetujui secara prinsip PT SUCOFINDO (Persero) untuk menerima PT Surveyor Indonesia (Persero) bergabung ke dalam PT SUCOFINDO (Persero) • Pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi PT SUCOFINDO (Persero) • Pemberhentian : Arief Safari, Hidayat Hardian, Ganis Ramadhani, Hadrian Sjah Razad, Hendi Kariawan • Pengangkatan : Fahmi Sadiq, Sufrin Hannan, Rudiyanto, Bambang Isworo, M. Arif Zainuddin, Beni Agus Permana Approved in principle that PT SUCOFINDO (Persero) accept PT Surveyor Indonesia (Persero) to merge with PT SUCOFINDO (Persero) • Dismissal and appointment of members of the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) • Dismissal: Arief Safari, Hidayat Hardian, Ganis Ramadhani, Hadrian Sjah Razad, Hendi Kariawan • Appointment: Fahmi Sadiq, Sufrin Hannan, Rudiyanto, Bambang Isworo, M. Arif Zainuddin, Beni Agus Permana
2	25 April 2013 (akta 20 Juni 2013) April 25, 2013 (deed 20 Juni 2013)	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2012
3	28 Juni 2013 (akta 18 Juli 2013) June 28, 2013 (deed 18 Juli 2013)	Pemberhentian anggota-anggota Direksi PT SUCOFINDO (Persero): M. Arif Zainuddin, Bambang Isworo Dismissal of members of the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) : M. Arif Zainuddin, Bambang Isworo
	28 Juni 2013 (akta 18 Juli 2013) June 28, 2013 (deed 18 Juli 2013)	Persetujuan pembelian saham milik Societe Generale De Surveillance Holding Geneva, S. A. di PT Surveyor Indonesia (Persero) oleh PT SUCOFINDO (Persero) sejak ditutupnya RUPS tanggal 26 Juni 2013 Approval of the purchase of shares of Societe Generale de Surveillance Holding Geneva, SA, in PT Surveyor Indonesia (Persero) by PT SUCOFINDO (Persero) as of the close of the AGM on June 26, 2013

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan badan pengawas dan penasihat Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Dewan Komisaris SUCOFINDO diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada Pemegang Saham, terutama terkait rekomendasi pencalonan, pemilihan, dan sistem remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Akuntan Publik. Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS, FUNGSI, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk melakukan pengawasan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a supervisory and advisory body to the Directors in their management of the Company and ensures that the Company implements Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for supervision and advising the Directors' performance, provides advises and makes sure that the Directors carry out their tasks according to the interest of the stakeholders.

The Board of Commissioners of SUCOFINDO is appointed by the GMS and responsible for presenting a report to the shareholders mainly on a recommendation of nomination, selection and remuneration system of the members of the Board of Commissioners, Directors and public accountant. Board of Commissioners has definite authority and responsibility in accordance with their respective function as mandated by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Accountability of the Board of Commissioners to GMS is a manifestation of supervisory accountability on the management of the Company in the framework of GCG principles implementation.

TASK, FUNCTION AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tasks of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supervisory tasks to the Company's management policy conducted by the Directors and advisory tasks to the Directors, including supervision to the Company's long-term development plan, Work Plan and Annual Budget of the Company, the implementation of provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations, for the interest of the Company and in line with the company purposes and objectives. These are intended to increase the Board of Commissioners' effectiveness in their role as supervisory and advisory function to the Directors.

Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ with the following roles:

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

- Melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan tindakan Direksi terhadap usaha Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Memastikan bahwa Direksi telah mengantisipasi berbagai faktor risiko, termasuk di dalamnya berkaitan dengan penilaian terhadap iklim berusaha dengan memerhatikan faktor risiko.
- Melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris. (Pasal 61 PP 45/2005)
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. (Pasal 106 ayat 1 UU PT)
- Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan. (Pasal 71 dan Pasal 74 PP 45/2005)
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu. (Pasal 62 PP 45/2005)
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. (Pasal 118 ayat 1 UU PT)

- *Perform supervisory function to the management policy and actions made by the Directors to the Company's business, and advisory function to the Directors for the interest of the Company and in line with the purposes and objectives of the Company;*
- *Ensure that the Directors have anticipated various risks factors, including in assessment of business climate with regard to the risk factors.*
- *Monitor the effectiveness of GCG practice applied by the Directors.*

Authority of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk:

- *Looks at books, letters, and other documents, and checks cash for verification and other securities, and inspect to the company's assets.*
- *Access to the premises, building, and offices used by the Company.*
- *Request explanation from the Directors and/or other officers regarding any matters on the company's management.*
- *Have knowledge on all policies and actions that have and will be conducted by the Directors.*
- *Request the Directors and/or other officers under the Directors coordination upon the knowledge of the Directors to attend the Meeting of the Board of Commissioners.*
- *Appoint and dismiss the Board of Commissioners Secretary. (Article 61 PP 45/2005)*
- *Temporarily dismiss members of Directors in accordance with Articles of Association (Article 106 paragraph 1 of Law on Limited Liability Companies)*
- *Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary with regard to the ability of the Company. (Article 71 and Article 74 of Government Regulation 45/2005)*
- *Using experts for particular matters and a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary. (Article 62 of Government Regulation 45/2005)*
- *The management action of the Company under certain circumstances for certain time in accordance with provisions of Articles of Association. (Article 118 paragraph 1, of Law on Limited Liability Companies)*

- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN).

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SUKOFINDO (Persero) pada tanggal 28 November 2012, telah tercatat di Kementerian Hukum dan HAM AHU-AH.01.10-04958 tanggal 15 Februari 2013

- Attend Directors meeting and provides views on matters discussed.
- Perform other supervisory authority as long as not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders. (Explanation of Article 31 of Law on SOE).

Board of Commissioners composition is based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions of PT SUKOFINDO (Persero) on November 28, 2012, have been registered at the Ministry of Justice and Human Rights AHU-AH.01.10-04 958 dated February 15, 2013

Tabel : Komposisi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2013
Table : Composition of Board of Commissioners of 2013

Jabatan Position	Nama Name	Lulus Fit & Proper Test Passed Fit & Proper Test
Komisaris Utama President Commissioner	Gusmardi Bustami	√
Komisaris Commissioner	Sambas Mulyana	√
Komisaris Commissioner	M. Sulton Fatoni	√
Komisaris Commissioner	Nahid Hudaya	√

* Susunan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum/

* Board of Commissioners composition based on General Meeting Resolutions

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai di bidangnya masing-masing serta mampu menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2013, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di SUKOFINDO. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maka antara para anggota Direksi

All members of the Board of Commissioners have the integrity, competence, and good reputation in their respective fields and are able to provide sufficient time to carry out their duties. All members of the Board of Commissioners do not have a conflict of interest and not having family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Distribution Of Tasks Of Board Of Commissioners

Task distribution of each member of Board of Commissioners are as follows:

Shareholding And Independency Of The Board Of Commissioners

As per 31 December 2013, members of the Board of Commissioners and Directors do not have share in SUKOFINDO. In accordance with the provision of Articles of Association, then among the members

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

dan Dewan Komisaris serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping.

of the Directors and the Board of Commissioners and between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall not have biological relationship to the second degree either on the straight-line or the side-line basis.

Tabel Pembagian Tugas Masing-masing Anggota Dewan Komisaris
Table of Task Distribution of Each Member of Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Task/Focus of Supervision</i>
Gusmardi Bustami	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengkoordinir semua pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris, memberikan arahan kepada Direksi terkait pengurusan usaha perusahaan dan kebijakan remunerasi dan nominasi, serta <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). <i>To coordinate all the tasks and activities of the Board of Commissioners, provides guidance to the Board of Directors regarding the company's business management, remuneration and nomination policies, and Good Corporate Governance (GCG).</i>
Sambas Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dalam bidang Hukum, Operasi, Teknologi Informasi, Pengembangan Usaha, Komersial, Perencanaan dan Kebijakan Manajemen Risiko. <i>Carry out supervisory duties, provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the areas of Legal, Operations, Information Technology, Business Development, Commercial, Planning and Risk Management Policy</i>
M. Sulton Fatoni	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dalam bidang Pemberdayaan Sumber Daya, SDM (Sumber Daya Manusia), Organisasi, Pengelolaan Anak Perusahaan, dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) <i>Carry out supervisory duties, provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the areas of Resources Empowerment, HR (Human Resources), Organization, Management of Subsidiary, and PKBL (the Partnership and Community Development Program)</i>
Nahid Hudaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Audit, dan Pengendalian Internal <i>Carry out supervisory duties, the Board of Directors provide direction the company's business in the areas of Finance, Accounting, Audit and Internal Control</i>

* Susunan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum/

* Board of Commissioners composition based on General Meeting Resolutions

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif serta menempatkan kewajaran di antara berbagai kepentingan, serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

In performing its duties, the Board of Commissioners continues to promote the creation of objective climate and work environment, as well as put fairness among different interests, and free of conflicts of interest.

Tabel Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris
Table of Shareholding and Independency of Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Saham di SUCOFINDO <i>Share in SUCOFINDO</i>	Saham di Perusahaan Lain <i>Share in other companies</i>	Status Independensi* <i>Status of Independence*</i>	Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>
Gusmardi Bustami	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Tidak Independen <i>Not Independent</i>	Direktur Jenderal PEN <i>Director General of PEN</i>
Sambas Mulyana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Tidak Independen <i>Not Independent</i>	Direktur Anggaran III <i>Director of Budget III</i>
M. Sulton Fatoni	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Independen <i>Independent</i>	Staf Khusus Kepresidenan RI era Abdurrahman Wahid <i>Staff of Republic of Indonesia in the era of Abdurrahman Wahid</i>
Nahid Hudaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Tidak Independen <i>Not Independent</i>	Direktur Utama PT Jamkrindo (Persero) <i>President Director of PT Jamkrindo (Persero)</i>

*Tidak bekerja pada pemerintah, termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir

**Do not work for the government, including departments, agencies, and the military within the last three years*

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN)
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini. (Pasal 32 ayat 2 dan Pasal 35 ayat 2 PP 45/2005)
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN)
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN)

Board of Commissioners is obliged to :

- *Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. (Explanation of Article 31 of Law on SOE)*
- *Study, review and sign the Corporate Long-Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of Articles of Association. (Article 32 paragraph 2 and Article 35 paragraph 2 of Government Regulation 45/2005)*
- *Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Corporate Long Term Plan and Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors. (Explanation of Article 31 of Law on SOE)*
- *Following the development of the Company's activities, provide opinions and advice to the General Meeting of Shareholders on any matter of importance to the management of the Company. (Explanation of Article 31 of Law on SOE)*

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. (Penjelasan pasal 31 UUBUMN)
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. (Pasal 66 ayat 1 UU PT)
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
- Membentuk Komite Audit.
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. (Pasal 116 UU PT)
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain. (Pasal 116 UU PT)
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham. (Pasal 116 UU PT)
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN).

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisien, transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. (Pasal 114 ayat 1 dan ayat 2 UU PT).

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas dua anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggungjawab berlaku secara tanggunng renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

- *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are any signs of decline in the Company's performance. (Explanation of Article 31 of Law on SOE)*
- *Study and review periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report. (Article 66 paragraph 1 of Law on Limited Liability Company)*
- *Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Annual Report when requested.*
- *Develop annual work program and included in the RKAP.*
- *Establish an Audit Committee.*
- *Nominate Public Accountant to the GMS.*
- *Prepare the minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy. (Article 116 of Law on Limited Liability Company)*
- *Report to the Company regarding its members and/or their families' shareholding in the Company and other companies. (Article 116 of Law on Limited Liability Company)*
- *Provide a report on the supervisory tasks have been carried out during the most recent fiscal year a the General Meeting of Shareholders. (Article 116 of Law on Limited Liability Company)*
- *Carry out other obligations in the framework of supervisory and advisory tasks, to the extent not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders' resolutions. (Explanation of Article 31 of Law on SOE).*

In performing their tasks, every member of the Board of Commissioners shall:

- *Comply with Articles of Association, the laws and regulations, and principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
- *Acting in goodwill, prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory tasks to the Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. (Article 114, paragraph 1 and paragraph 2 of Law on Limited Liability Company).*

Each member of the Board of Commissioners personally liable for losses if the Company in question is guilty or neglect their duties. In the event that the Board of Commissioners consists of two or more members of the Board of Commissioners, any member of the Board of Commissioners jointly and severally liable.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dituntut pertanggungjawabannya atas kerugian apabila dapat membuktikan:

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama Tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 44 kali, yaitu rapat internal Dewan Komisaris 13 kali, rapat dengan Komite Audit 19 kali, rapat yang mengundang Direksi 12 kali.

Members of the Board of Commissioners can not be held accountable for damages or losses if they can prove the following:

- *Having performed supervisory task in good faith and prudence for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
- *Do not have any personal interest, either directly or indirectly, for any action of Directors management resulting in losses of;*
- *Having provided advices to the Board of Directors to prevent the loss arising or continuing*

Frequency Of Meetings And Attendance Of The Board Of Commissioners

During the year 2013, the Board of Commissioners has conducted meetings as many as 44 times, consisting of 13 times of internal meetings of the Board of Commissioners, 19 times of meetings with the Audit Committee, and 12 times of meetings inviting the Board of Directors.

Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2013
Table of Attendance Rate of Board of Commissioners 2013

Nama <i>Name</i>	Frekuensi Kehadiran dalam Rapat			Total	Jumlah Rapat dalam 1 Tahun <i>Total Meetings in 1 Year</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>			
Gusmardi Bustami	11	10	11	32	44	73%
Sambas Mulyana	12	10	13	35	44	80%
M. Sulton Fatoni	11	10	13	34	44	77%
Nahid Hudaya	13	12	19	44	44	100%

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2013

Dewan Komisaris telah menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah menyampaikannya kepada Pemegang Saham pada tanggal 25 April 2013. Penyusunan dan penyampaian KPI ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/

PERFORMANCE ASESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF 2013

The Board of Commissioners has developed Key Performance Indicators (KPI) and has submitted it to Shareholders on April 25, 2013. Preparation and submission of KPI aimed to improve the supervisory performance of the Board of Commissioners, as well as a reference in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners as well as comply with the regulation of the Minister of State-owned Enterprises No. PER

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Indikator yang digunakan dalam mengukur KPI Dewan Komisaris mencakup aspek pengawasan dan pengarahannya, aspek pelaporan, dan aspek dinamis.

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris SUCOFINDO telah melaporkan tugas pengawasan Tahun Buku 2012 dalam RUPS Tahunan PT SUCOFINDO (Persero) pada tanggal 25 April 2013. Tugas pengawasan tersebut mencakup sistem pengendalian internal dan pengawasan atas kegiatan audit oleh Auditor Eksternal.

Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pembinaan dan pemberian nasehat dengan menyampaikan arahan-arahan yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi dalam rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi dan jajaran manajemen. Dewan Komisaris memberikan arahan terkait aspek pelaksanaan program dan rencana kerja dan anggaran perusahaan, tindak lanjut atas laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Audit Eksternal, manajemen piutang usaha, rencana aksi mendukung pencapaian target pendapatan dan laba usaha, serta program reformulasi strategi bisnis dan korporasi yang telah diimplementasikan sejak 1 Januari 2012.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

- a. Tugas-tugas rutin:
 1. Rapat Dewan Komisaris
 - Persiapan rapat, meliputi persiapan waktu rapat, pengusulan agenda rapat, mempersiapkan bahan rapat, dan mempersiapkan undangan rapat
 - Mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk PRA RUPS, RUPS, atau rapat lainnya sesuai penugasan Dewan Komisaris, kecuali yang bersifat terbatas

01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) at SOE.

Indicators used to measure Board of Commissioners' KPIs covers aspects of supervision and direction, reporting, and dynamic aspects.

TRAINING & COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2013, the Board of Commissioners did not participate in any training and competency development programs.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF TASK SUPERVISION

SUCOFINDO Board of Commissioners has reported supervisory duties for Fiscal Year 2012 in the Annual General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO (Persero) on April 25, 2013. The supervisory duties include the internal control system and monitoring on the audit activities by External Auditor.

The Board of Commissioners also carried out the tasks of coaching and mentoring by providing directives that need to be followed up by the Board of Directors in the monthly meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors and management team. Board of Commissioners provides guidance on the program implementation of the work plan and budget of the company, follow-up on audit finding reports of Internal Audit Unit (SPI) and the External Audit, accounts receivable management, an action plan to support the achievement of revenue and operating profit targets, as well as a corporation and business strategy reformulation program that have been implemented since January 1, 2012.

Duties of the Board of Commissioners Secretary include:

- a. Regular tasks:
 1. Board of Commissioners Meetings
 - Preparation of meetings, including the preparation of meeting time, proposing meeting agendas, preparing meeting materials, and prepare meeting invitation
 - Attend the meetings of the Board of Commissioners, including PRE-GMS, GMS, or other meetings according to the Board of Commissioners' assignment, excluding the limited meetings

- Menyusun *minute of meeting* untuk ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan mengadministrasikannya sesuai dengan anggaran dasar
- 2. Administrasi urusan surat menyurat
 - Mengadministrasikan dan memberi penomoran setiap surat masuk dan surat keluar ke seluruh Dewan Komisaris
 - Membuat konsep jawaban surat yang telah didisposisi oleh Komisaris Utama dan mendistribusikan ke Dewan Komisaris
 - Merapikan dan menyimpan file/dokumen/suratsurat Dewan Komisaris
- 3. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris termasuk menyiapkan surat persetujuan, surat tanggapan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris
- 4. Menyusun anggaran biaya rutin, biaya rapat-rapat dan perjalanan dinas Dewan Komisaris serta organ di dalamnya (Komite Audit dan Staf Dewan Komisaris)

- *Prepare minutes of the meetings to be signed by the Board of Commissioners and administer them in accordance with articles of association.*
- 2. *Correspondence administration*
 - *Administer and provide numbering for every incoming and outgoing mail to the all members of the Board of Commissioners*
 - *Develop the concept of reply letters that have been dispositioned by President Commissioner and distribute them to the Board of Commissioners*
 - *Organize and store files/documents/letters of Board of Commissioners*
- 3. *Carry out tasks assigned by the Board of Commissioners, including preparing an approval letter, letter of response and supervisory reports of the Board of Commissioners*
- 4. *Prepare regular budget, the expenses of meetings and business travel of Board of Commissioners and organs under its supervision (the Audit Committee and the Board of Commissioners staff)*

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Sulistik Widayati, S.Sos.

Lahir : Mojokerto, 15 Agustus 1959
 Pendidikan : S1 Jurusan Sosial (1998)
 Jabatan Sebeumnya : Kasubbid Kementerian BUMN
 Pengangkatan : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT SUCOFINDO (Persero) Nomor: KEP-7/DKM-VII/2012 tanggal 2 Juli 2012

 Place & Date of Birth : Mojokerto, August 15, 1959
 Education : Bachelor's Degree in Social Sciences (1998)
 Previous Position : Sub-sector Head at Ministry of SOEs
 Appointment : PT SUCOFINDO (Persero) Board of Commissioners Decree No. KEP-7/DKMVII/2012 dated July 2, 2012

Fungsi dan Tugas

Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Functions and Tasks

Secretary to the Board of Commissioners serves to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the Board of Commissioners' duties.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

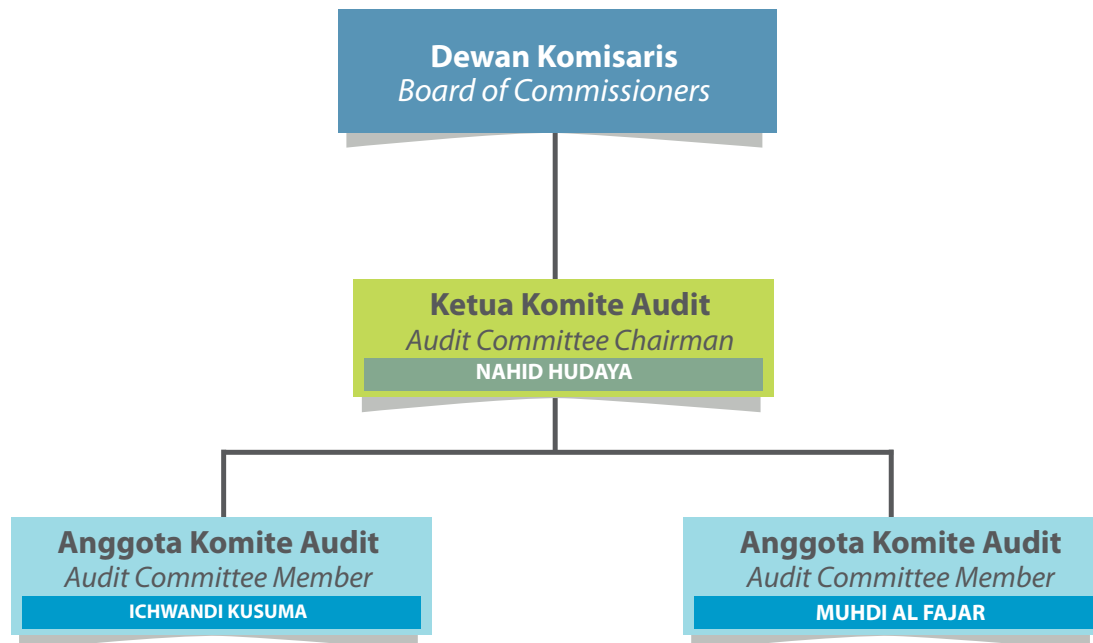
- | | |
|---|--|
| <p>5. Menyusun program rencana kerja Dewan Komisaris dan membuat laporan-laporan kinerja Dewan Komisaris (KPI Dekom)</p> <p>6. Melakukan koordinasi dengan manajemen Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan</p> | <p>5. <i>Prepare Board of Commissioners work plan program and Board of Commissioners performance reports (KPI Dekom)</i></p> <p>6. <i>Coordinate with management of the Company through the Corporate Secretary</i></p> |
| <p>b. Tugas-tugas lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rencana perjalanan dinas atau kunjungan kerja Dewan Komisaris 2. Membuat pembagian tugas masing-masing Dewan Komisaris 3. Membuat program pengenalan Dewan Komisaris 4. Memfasilitasi pelaksanaan rapat-rapat atau tugas-tugas Komite Audit 5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan kemudian oleh Dewan Komisaris | <p>b. <i>Other tasks:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prepare business travel or working visit plan for Board of Commissioners</i> 2. <i>Develop distribution of tasks for each member of the Board of Commissioners</i> 3. <i>Prepare Board of Commissioners induction program</i> 4. <i>Facilitate implementation of meetings or tasks of the Audit Committee</i> 5. <i>Carry out other tasks to be assigned by the Board of Commissioners later</i> |





KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE



PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit memuat: Visi, Misi, dan Tujuan Komite; Keanggotaan dan Struktur Organisasi; Tugas dan Wewenang Komite Audit; Kode Etik, Kinerja, Rapat, Tanggung Jawab Pelaporan, Program Pengenalan bagi Anggota Baru; Rencana Kerja; Anggaran; Sasaran Audit; dan Pelaporan.

Piagam Komite Audit telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Komisaris Utama No. KEP-3/DKM XII/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero) sebagai pengganti Surat Keputusan Bersama Komisaris Utama dan Direktur Utama Nomor: KEP-3/DKM-IV/2006, yang menjadi acuan dan pedoman bagi Anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Nomor: KEP-005/DKM/V/2012 tanggal 14 Mei 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero).

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter contains: Vision, Mission and Purpose of the Committee; Membership and Structure of Organization; Task and Authority of Audit Committee: Code of Ethics, Performance, Meeting, and Reporting Responsibility, Induction Program of New Member; Work Plan; Budget; Audit Target; and Reporting.

Audit Committee Charter was specified through President Commissioner Decree No. KEP-3/DKM XII/2008 dated December 23, 2008 on Audit Committee Charter of PT SUCOFINDO (Persero), in lieu of Joint Decree of President Commissioner and President Director No. KEP 3/DKM IV/2006, as a reference and guidelines for Audit Committee members to carry out their tasks and authorities.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF AUDIT COMMITTEE

Appointment and dismissal of Audit Committee member were made by the Board of Commissioner based on the Decree issued by the Board of Commissioner No. KEP-005/DKM/V/2012 dated May 14, 2012 on the Appointment of Audit Committee Member of PT SUCOFINDO (Persero).

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2013, komposisi keanggotaan Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero) tidak mengalami perubahan. Berikut susunan anggota Komite Audit periode Januari hingga Desember 2013.

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero) sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-103/MBU/2002 tentang pembentukan Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIPS

During 2013, the composition of Audit Committee membership of SUCOFINDO was not changed. Below is the composition of Audit Committee members for period of January to December 2013.

Audit Committee refers to the Audit Committee Charter in carrying out its duties. Duties and responsibilities of PT SUCOFINDO (Persero) Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter in accordance with the State Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprises and the State Minister of SOEs Decree No. KEP-103/MBU/2002 on the establishment of the Audit Committee for State-Owned Enterprises.

Tabel Dinamika Komposisi Komite Audit selama 2013
Table of Dynamics of Audit Committee Composition in 2013

Periode 2013 2013 Period	
Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Nahid Hudaya
Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Ichwandi Kusuma Muhdi Al Fajar (s.d. 31 November 2013 menurut KEP 02/DKM-II/2013) (as of November 30, 2013 according to KEP 02/DKM-II/2013)

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Indikator Independensi Independency Indicator	Nahid Hudaya	Ichwandi Kusuma	Muhdi Al Fajar
Tidak memiliki hubungan keuangan No financial relations	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan No management relations	-	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham Do not own any shares	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham kendali No family relations with majority shareholders	✓	✓	✓
Tidak sebagai anggota Dewan Komisaris Not a member of the Board of Directors	-	✓	✓



LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan bagian dari Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melakukan pengkajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal, serta menilai kecukupan pengungkapan informasi perusahaan, khususnya yang disampaikan dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Dalam hal ini, kegiatan Komite Audit bersifat mendukung kegiatan Dewan Komisaris, sehingga terjadi keterpaduan di antara keduanya. Oleh karena itu, indikator utama keberhasilan fungsi Komite Audit adalah terciptanya dukungan kerja yang memadai dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit dituangkan dalam Rencana Kerja Komite Audit. Rencana Kerja Komite Audit tersebut berfungsi sebagai panduan pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2013, sekaligus sebagai acuan (tolak ukur) penilaian kinerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE REPORT'S

Audit Committee is part of the Board of Commissioners. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to conduct assessment of the effectiveness of internal control system, internal and external auditors performance of duties, and to assess the adequacy of company information disclosure, particularly those presented in the Financial Statements and Annual Reports. In this respect, the activities of the Audit Committee is to support Board of Commissioners activities, resulting in the synergy between the two. Therefore, the key performance indicator of the Audit Committee function is the creation of adequate support and timely for the Board of Commissioners' duties in exercising its oversight and advisory function to the Board of Directors regarding the management of the Company.

Implementation of the main duties and functions of the Audit Committee is outlined in the Audit Committee Work Plan. The Audit Committee Work Plan serves as a guidance to the implementation of the Audit Committee activities during 2013, as well as a benchmark for its performance evaluation.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero) menetapkan indikator penilaian kinerja (*key performance indicator/KPI*)

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

PT SUCOFINDO (Persero) Audit Committee established the key performance indicators (*KPIs*) in the following table

Tabel : Indikator Penilaian Kinerja

Table : Key Performance Indicator

No.	Aspek Penilaian Aspect of Evaluation	KPI		Bobot
		Jumlah Quantity	Satuan Unit	
1.	Aspek Dukungan Fungsi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Support Function Aspect</i>			60
	Melaksanakan rapat internal Komite Audit <i>Hold internal meeting of Audit Committee</i>	12	Rapat Meeting	12
	Melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris <i>Hold meeting with the Board of Commissioner</i>	12	Rapat Meeting	12
	Memberikan tanggapan atas kinerja bulanan <i>Responds the monthly performance</i>	12	Dokumen Document	18
	Memberikan tanggapan atas Laporan Kinerja Tahun 2013 <i>Responds the 2013 Performance Report</i>	1	Dokumen Document	1,5
	Memberikan tanggapan atas RKAP 2014 <i>Responds the RKAP of 2014</i>	1	Dokumen Document	1,5
	Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI (Sistem Pengendalian Internal) <i>Hold coordinating meeting with SPI (Internal Control System)</i>	4	Rapat Meeting	4
	Melaksanakan rapat dengan auditor eksternal <i>Hold meeting with external auditor</i>	2	Rapat Meeting	2
	Pemberian tanggapan atas masalah-masalah khusus seperti manajemen risiko, pengelolaan informasi dan teknologi, <i>Good Corporate Governance</i> , kepatuhan, dan investasi (sesuai PER No.1/MBU/2011) <i>Provides response on special issues such as risk management, information and technology management, Good Corporate Governance, compliance and investment (as per PER No.1/MBU/2011)</i>	4		6
	Pelaksanaan pemberian tanggapan untuk hal-hal yang memerlukan persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris (Dekom) dan penugasan khusus lainnya <i>The implementation of responses for matters, which require the Board of Commissioners' approval/recommendation, and other special assignments</i>	2	Dokumen Document	3
2.	Aspek Pelaporan <i>Reporting Aspects</i>			20
	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit <i>Preparation of Audit Committee Work Plan</i>	1	Dokumen Document	2
	Penyusunan KPI Komite <i>Preparation of Committee KPI</i>	1	Dokumen Document	2
	Penyusunan Laporan Triwulan Komite Audit <i>Preparation of Audit Committee Quarterly Report</i>	4	Dokumen Document	8
	Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit <i>Preparation of Audit Committee Annual Report</i>	1	Dokumen Document	2
	Membantu penyusunan Laporan Dewan Komisaris <i>Assisting the preparation of Board of Commissioners report</i>	1	Kegiatan Activity	6
3.	Aspek Dinamis <i>Dynamic Aspects</i>			20
	Mengikuti kunjungan kerja perusahaan <i>Attend the Company's work visit</i>	2	Kegiatan Activity	6
	Mengikuti <i>training</i> atau <i>workshop</i> <i>Attend training or workshops</i>	3	Kegiatan Activity	9
	Menjadi Tim <i>Counterpart Assessment GCG</i> <i>Acting as GCG Counterpart Assessment Team</i>	1	Kegiatan Activity	5

FREKUENSI PERTEMUAN DAN KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit melakukan rapat berkala, mencakup:

- Rapat rutin Komite Audit, sekurang-kurangnya sebulan sekali setiap hari Kamis
- Rapat khusus Komite Audit, dilakukan pada minggu kedua setiap bulan atau sesuai undangan dari Satuan Pengawas Internal

Sepanjang tahun 2013 Komite Audit telah mengadakan 19 rapat. Tabel berikut memperlihatkan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit.

Tabel Frekuensi Kehadiran Anggota Komite Audit
Table of Audit Committee Member Attendance Frequency

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1	Nahid Huda	Komisaris Commissioner Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	19	19	100%
2	Ichwandi Kusuma	Anggota Komite Audit Committee Chairman Member	19	19	100%
3	Muhdi Al Fajar	Anggota Komite Audit (s.d. 31 November 2013) Audit Committee Member (as of November 31, 2013)	19	16	84%

FREQUENCY OF MEETING AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

In performing its function, Audit Committee holds periodic meetings, covering:

- Audit Committee Regular Meeting, at least once a month on Thursday
- Audit Committee Special meetings, held on every second week of the month or based on the invitation of the Internal Control Unit

During 2013 Audit Committee held 19 meetings. The following table displays attendance rate of each member of the Audit Committee.

Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Member



KOMITE NOMINASI DAN KOMITE REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI DAN KOMITE REMUNERASI

PT SUCOFINDO (Persero) belum membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi khusus. Dalam praktiknya, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi, sebagai organ perusahaan, bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan secara kolegal. Masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan menurut pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas setiap Direktur merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing Direktur, termasuk Direktur Utama, adalah setara.

Direksi diangkat oleh RUPS dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan. Wewenang serta tanggung jawab Direksi sesuai fungsinya masing-masing diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SUCOFINDO

Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan dan harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajiban.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2013 terjadi perubahan komposisi Direksi. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SUCOFINDO (Persero) tanggal 5 Maret 2013 menyatakan pemberhentian Direksi yang telah habis masa jabatannya serta pengangkatan jajaran Direksi baru.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT SUCOFINDO (Persero) has not established a Nomination Committee and Remuneration Committee. In practice, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as a company organ is assigned and responsible collegially for the management of the Company. Every director may perform his tasks and make decision in line with their task and authority, however task implementation of every director shall be collegial responsibility. The position of each Director including President Director is equal.

Directors are appointed by GMS and account for their duty implementation to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation the company's management accountability. Authority and responsibilities of the Directors are in accordance with their respective function mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

TASKS AND RESPONSIBILITIES OF SUCOFINDO BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors shall perform tasks for the interest and business of the Company in good faith and full responsibility with regard to the applicable laws and regulations. In performing its tasks, the Directors are required to devote energy, thought, attention, and dedication fully on duties, obligations, and achievement of the company's objectives and must comply with the Articles of Association, the laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2013, there was a change in the composition of the Board of Directors. Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO (Persero) dated March 5, 2013 declared the dismissal of the outgoing Board of Directors and the appointment of a new Board of Directors.

Penunjukan Direksi tersebut telah melalui mekanisme fit and proper test. Secara kolektif, anggota Direksi memiliki keahlian untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

PT SUCOFINDO (Persero) menyadari pentingnya pembagian tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi bagi efektivitas pengelolaan perusahaan. Maka, berdasarkan Keputusan

Appointment of the Board of Directors has been conducted through a fit and proper test. Collectively, members of the Board of Directors have the expertise to carry out mandated responsibilities, have an adequate understanding, competence to cope with problems that arise in business, making decisions independently, and encourage performance improvement of the Company.

DIRECTORS DISTRIBUTION OF TASKS

PT SUCOFINDO (Persero) is aware of the importance the distribution of tasks, authority and obligation of Directors for effective management of the company. Thus, based on Board of

Tabel Dinamika Komposisi Direksi Tahun 2013

Table : Dynamics of Board of Director Composition in 2013

Jabatan Position	Nama Name	Periode Period	Penetapan Keputusan Resolution of Appointment
Direktur Utama President Director	Arief Safari	15 April 2008 - 5 Maret 2013 15, 2008 – March 5, 2013	RUPS Luar Biasa 15 April 2008 Extraordinary GMS April 15, 2008
Direktur Operasional I Operational Director I	Hidayat Hardian	15 April 2008 - 5 Maret 2013 15, 2008 – March 5, 2013	RUPS Luar Biasa 15 April 2008 Extraordinary GMS April 15, 2008
Direktur Operasional II Operational Director II	Ganis Ramadhani	15 April 2008 - 5 Maret 2013 15, 2008 – March 5, 2013	RUPS Luar Biasa 15 April 2008 Extraordinary GMS April 15, 2008
Direktur Pengembangan Development Director	Hadrian Sjah Razad	15 April 2008 - 5 Maret 2013 15, 2008 – March 5, 2013	RUPS Luar Biasa 15 April 2008 Extraordinary GMS April 15, 2008
Direktur Keuangan Pendukung Strategis Finance and Strategic Support Director	Hendi Kariawan	15 April 2008 - 5 Maret 2013 March 5, 2013 - present	RUPS Luar Biasa 15 April 2008 Extraordinary GMS April 15, 2008
Direktur Utama President Director	Fahmi Sadiq	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - June 28, 2013	RUPS Luar Biasa 5 Maret 2013 Extraordinary GMS March 5, 2013
Direktur Komersial I Commercial Director I	Bambang Isworo	5 Maret 2013 - 28 Juni 2013 March 5, 2013 - June 28, 2013	diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Luar Biasa 28 Juni 2013 respectfully dismissed at Extraordinary GMS on June 28, 2013
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	M. Arif Zainuddin	5 Maret 2013 - 28 Juni 2013 March 5, 2013 - present	diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Luar Biasa 28 Juni 2013 respectfully dismissed at Extraordinary GMS on June 28, 2013
Direktur Komersial II Commercial Director II Plt. Direktur Komersial I Acting Commercial Director II	Rudiyanto	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present 28 Juni 2013 - 26 Desember 2013 June 28, 2013 - present	RUPS Luar Biasa 5 Maret 2013 Extraordinary GMS March 5, 2013 RUPS Luar Biasa 28 Juni 2013 Extraordinary GMS on June 28, 2013
Direktur Komersial III Commercial Director III	Sufrin Hannan	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present	RUPS Luar Biasa 5 Maret 2013 Extraordinary GMS March 5, 2013
Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Acting Director of Finance and Administration	Beni Agus Permana	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present 28 Juni 2013 - sekarang June 28, 2013 - present	RUPS Luar Biasa 5 Maret 2013 Extraordinary GMS March 5, 2013 RUPS Luar Biasa 28 Juni 2013 Extraordinary GMS on June 28, 2013

KOMITE NOMINASI DAN KOMITE REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Direksi Nomor: 30/KD/2013 disusun pembagian tugas Direksi sebagai berikut.

Directors Decree Number: 30/KD/2013, the Directors distribution of tasks as follows:

Tabel Pembagian Tugas Direksi
Table of Directors Distribution of Task

Jabatan Position	Uraian Tugas Description of Duties
Direktur Utama President Director	Memimpin dan mempertahankan koordinasi dan harmonis dalam pelaksanaan tugas untuk semua anggota Direksi. <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of task for all Board of Director's members.</i> Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> • Divisi Sistem Manajemen, Good Corporate Governance (GCG) dan Risiko. <i>Management System, Good Corporate Governance (GCG) and Risk Division.</i> • Divisi manajemen strategis <i>Strategic Management Division</i> • Satuan Pengawasan Intern (SPI) <i>Internal Audit Unit (SPI)</i> • Divisi Sekretariat <i>Secretariat Division</i>
Direktur Sumber Daya & Perencanaan <i>Strategis Resources & Strategic Planning Director</i>	Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat <i>Function as a member of the Board of Directors and Directorate Chief</i> Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> • Divisi Pengembangan Jasa Eco Framework <i>Service Development Division for Eco Framework</i> • Divisi Pengembangan Jasa Keindustrian <i>Service Development Division for Industry</i> • Divisi Pengembangan Jasa Pemerintah <i>Service Development Division for Government</i> • Divisi Pengembangan Jasa Komoditas dan Solusi Perdagangan <i>Service Development Division for Commodities and Trade Solutions</i> • Divisi Pengembangan Jasa Mineral Terpadu <i>Service Development Division for Integrated Mineral</i> • Divisi Pengembangan Jasa Minyak dan Gas <i>Service Development Division for Oil and Gas</i> • Divisi Pemasaran <i>Marketing Division</i> • Divisi Human Capital <i>Human Capital Division</i> • Sebagai koordinator dalam mengintegrasikan kepentingan SBU, Divisi dan Cabang/Unit Laboratorium/Unit Pelayanan Direktorat lainnya <i>As a coordinator in integrating the interests of SBUs, Divisions and Branches/Service Units of other Directorate</i>
Direktur Komersial III Commercial Director III	Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat <i>Function as a member of the Board of Directors and Directorate Chief</i> Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> • Divisi Regional 3 yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan) dalam lingkup pengelolaannya <i>Regional 3 Division that oversees branches (including service units) under its management</i> • Divisi Regional 4 yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan) dan Unit Laboratorium dalam lingkup pengelolaannya <i>Regional 4 Division that oversees branches (including service units) and Laboratory Units under its management</i> • Unit Bisnis Strategi Jasa Sertifikasi Internasional SUCOFINDO <i>Strategic Business Unit for International Certification Services of SUCOFINDO</i>

Jabatan Position	Uraian Tugas Description of Duties
Direktur Komersial II Commercial Director II	- Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat. <i>Function as a member of the Board of Directors and Directorate Chief.</i> - Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> - Divisi Regional 1 yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan dalam lingkup pengelolaannya). <i>Regional 1 Division that oversees branches (including service units) under its management.</i> - Divisi Regional 2 yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan) dan Unit Laboratorium dalam lingkup pengelolaannya. <i>Regional 2 Division that oversees branches (including service units) and Laboratory Units under its management.</i> - Unit Bisnis Strategis Pemerintahan. <i>Strategic Business Unit for Government.</i>
Direktur Operasi I Operational Director I	Memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> Divisi Pengembangan Jasa dan Mineral Terpadu dan selanjutnya disebut Divisi MIN (<i>Integrated Mineral Services Development Division</i>); <i>Service Development Division for Integrated Mineral, hereinafter referred to as MIN Division (Integrated Mineral Services Development Division);</i> - Divisi Pemasaran dan selanjutnya disebut Divisi MKT (<i>Marketing Division</i>). <i>Marketing Division hereinafter referred to as MKT Division (Marketing Division).</i> - Divisi Regional 3 dan selanjutnya disebut DIVRE 3 (<i>Regional 3 Division</i>) yang membawahi Cabang (termasuk Unit Pelayanan) dalam lingkup pengelolaannya. <i>Regional 3 Division hereinafter referred to as DIVRE 3 (Regional 3 Division) that oversees branches (including service units) under its management.</i> - Divisi Regional 4 dan selanjutnya disebut DIVRE 4 (<i>Regional 4 Division</i>) yang membawahi Cabang (termasuk Unit Pelayanan) dan Unit Laboratorium dalam lingkup pengelolaannya. <i>Regional 4 Division hereinafter referred to as DIVRE 4 (Regional 4 Division) that oversees branches (including service units) and Laboratory Units under its management.</i> - Sebagai koordinator dalam mengintegrasikan kepentingan SBU, Divisi, dan Cabang/Unit Laboratorium/Unit Pelayanan Direktorat lainnya. <i>As a coordinator in integrating the interests of SBUs, Divisions and Branches/Laboratory Units/Service Units of other Directorates.</i>
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> Divisi Keuangan dan Akuntansi dan selanjutnya disebut Divisi KAK (<i>Finance and Accounting Division</i>). <i>Finance and Accounting Division hereinafter referred to as KAK Division (Finance and Accounting Division).</i> Divisi Informasi dan Solusi Bisnis dan selanjutnya disebut Divisi BIS (<i>Information and Business Solution</i>). <i>Information and Business Solution hereinafter referred to as BIS Division (Information and Business Solutions).</i> Divisi Sistem Manajemen, Good Corporate Governance (GCG), dan Risiko dan selanjutnya disebut Divisi SGR (<i>Management System, GCG, and Risk Division</i>). <i>Management System, Good Corporate Governance (GCG), and Risk Division hereinafter referred to as SGR Division (Management System, GCG, and Risk Division).</i> Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan selanjutnya disebut Unit PKBL (<i>Small-Medium Enterprise Partnership Program and Corporate Social Responsibility Unit</i>). <i>Partnership and Community Development Program Unit hereinafter referred to as PKBL Unit (Small-Medium Enterprise Partnership Program and Corporate Social Responsibility Unit).</i>
Direktur Sumber Daya dan Perencanaan Strategis Resources and Strategic Planning Director	Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <i>Lead and maintain coordination and harmony in the implementation of all tasks related to all activities at:</i> Divisi Manajemen Strategis dan selanjutnya disebut Divisi SMO (<i>Strategic Management Division</i>). <i>Strategic Management Division hereinafter referred to as SMO Division (Strategic Management Division).</i> Divisi Human Capital dan selanjutnya disebut Divisi HC (<i>Human Capital Division</i>). <i>Human Capital Division hereinafter referred to as HC Division (Human Capital Division).</i> Divisi Umum dan selanjutnya disebut Divisi Umum (<i>General Affairs Division</i>). <i>General Affairs Division hereinafter referred to as General Affairs Division.</i>

KOMITE NOMINASI DAN KOMITE REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KEPEMILIKAN SAHAM DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Pemerintah Indonesia memiliki 95% saham PT SUCOFINDO (Persero), sementara Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA memegang 5% sisanya.

Tidak ada kepemilikan saham Direksi di Perseroan. Direksi menjalankan tugas secara independen. Sikap dan tindakan tersebut mengindikasikan bahwa Direksi tidak memiliki kepentingan atau benturan kepentingan yang berpotensi mengganggu kinerja setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. SUCOFINDO menjaga independensi tersebut dengan tidak adanya hubungan kekeluargaan sampai pada derajat ketiga di antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik secara vertikal maupun horizontal.

Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas serta menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dan Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

SHAREHOLDING AND INDEPENDENCY OF DIRECTORS

The Indonesian government has a 95% stake in PT SUCOFINDO (Persero), while Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA holds the remaining 5%.

There is no shareholding by Board of Directors in the Company. The Directors perform their duties independently. The attitudes and actions indicate that the Board of Directors does not have an interest or potential conflict of interest that may interfere with the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their tasks. SUCOFINDO maintains the independency by ruling out connection to the third degree of kinship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either vertically or horizontally.

In line with the adoption of the good corporate governance practices, the Board of Directors' members have signed the Integrity Pact and submitted the Wealth Report of State Officials (LHKPN) and Report of Personal Taxes (LP2P) as a commitment to avoid conflict of interest.

Tabel Daftar Kepemilikan Saham dan Independensi Direksi
Table of Shareholding and Independency of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Saham di SUCOFINDO Shares in SUCOFINDO	Status Independensi Pengangkatan Independency Status of Appointment
Direktur Utama President Director	Arief Safari	nihil nil	non-independen non-independent
Direktur Operasional 1 Operational Director 1	Hidayat Hardian	nihil nil	independen independent
Direktur Operasional 2 Operational Director 2	Ganis Ramadhani	nihil nil	non-independen non-independent
Direktur Pengembangan Development Director	Hadrian Sjah Razad	nihil nil	non-independen non-independent
Direktur Keuangan Pendukung Strategis Finance and Strategic Support Director	Hendi Kariawan	nihil nil	independen independent
Direktur Utama President Director	Fahmi Sadiq	nihil nil	independen independent
Direktur Komersial I Operational Director I	Bambang Isworo	nihil nil	independen independent
Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	M. Arif Zainuddin	nihil nil	independen independent
Direktur Komersial II Plt. Direktur Komersial I Commercial Director II Acting Commercial Director I	Rudiyanto	nihil nil	independen independent
Direktur Komersial III Commercial Director III	Sufrin Hannan	nihil nil	independen independent
Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Resources & Strategic Planning Acting Finance Director and Administration	Beni Agus Permana	nihil nil	independen independent

FREKUENSI PERTEMUAN DAN KEHADIRAN DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan setiap hari Selasa, kecuali jika hari tersebut jatuh hari libur. Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Kepala Divisi, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Rapat Internal Direksi merupakan forum bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Adapun pembahasan kinerja Perusahaan dilakukan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat sebagai berikut.

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meeting is held every Tuesday, unless that day falls on a public holiday. Board of Directors meeting may be in the form an internal meeting of Directors, Board of Directors Meeting with Division Heads, and Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors internal meeting is a forum for collective decision-making by Board of Directors. The discussion of the Company's performance is conducted in a joint meeting with the Board of Commissioners.

The following table displays the attendance of each member of the Board of Directors in the meeting.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2013

Table of Board of Directors Meeting Attendance of 2013

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Direksi Total Board of Directors Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Keseluruhan Total Percentage
1	Arief Safari	Direktur Utama President Director	s.d. 5 Maret 2013 until March 5, 2013	12	3	25%
2	Hidayat Hardian	Direktur Operasional 1 Operational Director 1	s.d. 5 Maret 2013 until March 5, 2013	12	3	25%
3	Ganis Ramadhani	Direktur Operasional 2 Operational Director 2	s.d. 5 Maret 2013 until March 5, 2013	12	3	25%
4	Hadrian Sjah Razad	Direktur Pengembangan Development Director	s.d. 5 Maret 2013 until March 5, 2013	12	3	25%
5	Hendi Kariawan	Direktur Keuangan Pendukung Strategis Finance and Strategic Support Director	s.d. 5 Maret 2013 until March 5, 2013	12	3	25%
6	Fahmi Sadiq	Direktur Utama President Director	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present	12	7	58%
7	Bambang Isworo	Direktur Komersial I Commercial Director I	5 Maret 2013 - 28 Juni 2013 March 5, 2013 - June 28, 2013	12	0	0%
8	M. Arif Zainuddin	Direktur KAK KAK Director	5 Maret 2013 - 28 Juni 2013 March 5, 2013 - June 28, 2013	12	0	0%
9	Rudiyanto	Direktur Komersial II Commercial Director II	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present	12	6	50%
		Plt. Direktur Komersial I Acting Commercial Director I	28 Juni 2013 - sekarang June 28, 2013 - present			
10	Sufrin Hannan	Direktur Komersial III Commercial Director III	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present	12	8	67%
		Plt. Direktur Komersial II Acting Commercial Director II	28 Juni 2013 - sekarang June 28, 2013 - present			
11	Beni Agus Permana	Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis Resources & Strategic Planning and KAK Director	5 Maret 2013 - sekarang March 5, 2013 - present	12	9	75%
		Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Acting Administration and Finance Director	28 Juni 2013 - sekarang June 28, 2013 - present			

KOMITE NOMINASI DAN KOMITE REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2013, Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per Desember 2013, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di SUCOFINDO. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, maka antara anggota Direksi dan Komisaris serta antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar).

KEBIJAKAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS tanggal 25 April 2013 mengenai persetujuan penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan Penetapan Fasilitas dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2013.

Penetapan gaji Direktur Utama sebesar Rp 85.000.000 (delapan puluh lima juta rupiah) per bulan, sedangkan tunjangan dan fasilitas lainnya tetap sama dengan tahun 2012. Untuk Anggota Direksi, honorarium yang diperoleh adalah sebesar 90% dari gaji Direksi Utama, Komisaris Utama 40%, sementara Anggota Dewan Komisaris 36% dari gaji Direktur Utama. Tantiem atas kinerja tahun buku 2012 sebesar Rp 2.530.000.000 (dua milyar lima ratus tiga puluh juta rupiah) diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam tahun buku 2012. Adapun fasilitas dan tunjangan lainnya sesuai Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.

DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

During 2013, the Board of Directors did not exercise competence development.

DISCLOSURE OF SHAREHOLDING AND FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 2013, the Board of Commissioners and Board of Directors did not have a stake in SUCOFINDO. In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Commissioners are not related by blood to the second degree, both vertically and horizontally, or by marriage (inlaws).

REMUNERATION POLICY OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Resolution of GMS on April 25, 2013 regarding the approval of remuneration of Directors, the Board of Commissioners' honorarium, Facilities and Allowances Determination Directors and the Board of Commissioners Directors of the Company as well as bonus of Directors and the Board of Commissioners for 2013.

Determination of President Director's salary of Rp85,000,000 (eighty-five million rupiah) per month, while allowances and other facilities remain the same as in 2012. For Board of Directors' Members, the honorarium was 90% of President Director's salary, President Commissioner 40%, while Members of the Board of Commissioners 36% of the salary of President Director's salary. Annual bonus (tantiem) based on the performance in the fiscal year 2012 was Rp2,530,000,000 (two billion, five hundred and thirty million rupiah) given to the Board of Directors and the Board of Commissioners who served during the fiscal year 2012. As for facilities and other benefits were determined in accordance with Regulation No. Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun. Meskipun Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2013

Berikut remunerasi Dewan Komisaris tahun 2011-2013.

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris 2011-2013

Table of Board of Commissioners' Remuneration 2011-2013

Komponen Component	2011	2012	2013
Honorarium <i>Honorarium</i>	78.810.000	111.000.000	138.550.000
Tunjangan Transportasi dan Komunikasi <i>Allowance of Transportation and Communication</i>	19.702.500	22.200.000	34.637.500
Total	98.512.500	133.200.000	173.187.500

*dalam rupiah *in rupiah

Remunerasi Dewan Komisaris terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Remunerasi Dewan Komisaris mengalami kenaikan rata-rata sebesar 32,62% per tahun.

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2012

Berikut remunerasi Direksi tahun 2011-2013.

Tabel Remunerasi Direksi 2011-2013

Table of Board of Commissioners' Remuneration 2011-2013

Komponen Component	2011	2012	2013
Honorarium <i>Honorarium</i>	245.150.000	345.000.000	467.500.000
<i>Tantiem</i>	1.725.000.000	2.530.000.000	-
Tunjangan Transportasi dan Komunikasi <i>Allowance of Transportation and Communication</i>	73.485.000	102.000.000	157.200.000
Total	1.970.150.000	2.875.000.000	467.500.000

*dalam rupiah *in rupiah

Terkait pengaturan mengenai jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang maupun pascakerja untuk setiap anggota Direksi, SUCOFINDO mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined every year. Although the company has not yet established Nomination & Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts the remuneration review.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION OF 2013

The following table displays the Board of Directors' remuneration in 2011 to 2013.

Remuneration of the Board of Commissioners continues to increase in the last three years. Remuneration of the Board of Commissioners has increased by average of 32.62% per year.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION OF 2013

The following table displays the Board of Directors' remuneration in 2011 to 2013.

Regarding the determination of types and amount of remuneration of short-term and long-term and post-employment for each member of the Board of Directors, SUCOFINDO refers to the conditions set forth in Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan mengemban misi mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan secara konsisten dan berkesinambungan. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu tugas Direksi dengan merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, serta evaluasi, melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Saat ini, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Andre Esfandiari berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 52 tanggal 1 April 2012.

Corporate Secretary carries a mission to support the creation of a good corporate image through effective management of communication programs to all stakeholders consistently and continuously. The main function of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors tasks by formulating and developing policies and guidelines, planning, and evaluation, carrying out external relations activities, protocol, legal, administration, and the company's internal communications in accordance with policies, guidelines and plans that have been established. Corporate Secretary provides regular reports on its duties and responsibilities implementation to Board of Directors and the implementation of other tasks in order to assist the implementation of the Directors' duties.

Currently, Andre Esfandiari serves as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 52 dated April 1, 2012



Profil Sekretaris Perusahaan Tahun 2013

Profile of Corporate Secretary 2013

Nama <i>Name</i>	: Andre Esfandiari
Tempat/ Tanggal Lahir <i>Place/ Date of Birth</i>	: Jakarta, 27 November 1966
Pendidikan <i>Education</i>	: S1 (Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung, 1991) <i>Bachelor's degree (Major Pharmacy, Bandung Institute of Technology, 1991)</i>
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Kepala Satuan Pengawas Intern (Oktober 2007-Maret 2012) <i>Head of Internal Audit Unit (October 2007-March 2012)</i>

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi (KD) Nomor: 3/KD/2012 tanggal 12 Januari 2012, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Melaksanakan tugas kesekretariatan perusahaan sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan/atau prosedur.
2. Melaksanakan tugas dan bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan/atau prosedur.
3. Melaksanakan tugas berkenaan dengan *corporate legal* (termasuk litigasi) sesuai dengan kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur.
4. Melaksanakan *corporate affairs* sesuai dengan kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur.
5. Melaksanakan *corporate communication* sesuai dengan kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur, mencakup kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya menjaga hubungan baik, identitas, brand, dan reputasi Perusahaan.
6. Mengelola komunikasi dan/atau hubungan internal dan eksternal yang berkenaan dengan Perusahaan secara efektif.
7. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan, keprotokolan, dan administrasi Direksi.
8. Mewakili perusahaan dalam kegiatan litigasi.
9. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan.
10. Memastikan efisiensi pelaksanaan seluruh tugas pokok di Divisi Sekretariat Perusahaan.
11. Membina hubungan dengan unit-unit kerja lainnya dalam Perusahaan serta dengan pihak luar terkait dengan fungsinya.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2013, di antaranya:

a. Bidang *Corporate Communication*

Untuk komunikasi internal, telah mendukung program sosialisasi, pengembangan website, buletin berkala (Lensa SUCOFINDO), media sosial Perusahaan, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan korporasi, serta mengembangkan keterikatan dengan para pemangku kepentingan internal. Untuk

TASKS AND FUNCTIONS OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Board of Directors Decree (KD) No. 3/KD/2012 dated January 12, 2012, the tasks and functions of the Corporate Secretary are:

1. Carry out the company's secretarial duties in accordance with policies, rules and/or procedures.
2. Carry out the tasks and act as Corporate Secretary in accordance with policies, rules and/or procedures.
3. Carry out duties relating to corporate legal (including litigation) in accordance with policies, rules and/or procedures.
4. Carry out corporate affairs in accordance with policies, rules and/or procedures.
5. Carry out corporate communications in accordance with policies, rules and/or procedures, covering relevant activities to efforts to maintain good relations, identity, brand, and reputation of the Company.
6. Manage communication and/or internal and external relationships concerning the Company effectively.
7. Organize secretarial, protocol, and administrative activities of the Board of Directors.
8. Represent the company in any litigation.
9. Act as spokesperson for the Company.
10. Ensure the efficiency in the implementation of all main tasks in the Corporate Secretary Division.
11. Build relationships with other working units within the Company and with external parties related to its function.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2013, di antaranya:

a. *Corporate Communication Sector*

In the internal communication, it has supported dissemination programs, website development, newsletters (Lensa SUCOFINDO), Corporate social media, implementation of corporate activities, as well as built ties with internal stakeholders. In the external communication, it developed websites, publications, media management,

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

komunikasi eksternal, melakukan pengembangan website, publikasi, pengelolaan media, pembinaan hubungan kelembagaan eksternal perusahaan, serta mengembangkan keterikatan dengan publik.

b. Bidang Corporate Legal

Bidang Corporate Legal telah memberikan pendapat hukum yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan melakukan pembahasan terhadap kontrak-kontrak Perusahaan.

c. Sub-bidang Corporate Affair

Sub-bidang Corporate Affair telah mengelola kegiatan administratif Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit, mengelola kegiatan protokoler, dan membina hubungan dan mengelola berbagai kegiatan dengan pemegang saham.

Tahun ini dilakukan pembahasan lanjutan rencana merger antara SUCOFINDO dengan Surveyor Indonesia. SUCOFINDO telah melakukan siaran pers untuk menginformasikan perubahan ini kepada publik dan para pemangku kepentingan. Berikut daftar siaran pers yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan terkait dengan merger, pergantian

build institutional relationships with the company's external parties, as well as built ties with the public.

b. Corporate Legal Sector

In the aspect of Corporate Legal has provided legal opinions related to the Company's activities and held talks of the Company's contracts.

c. Corporate Affairs Sub-sector

Corporate Affairs sub-sector has managed administrative activities of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee, managed protocol activities, and built relationships and managed various activities with shareholders.

This year, perform to continue discussion of merger plan between SUCOFINDO and Surveyor Indonesia. SUCOFINDO has made press releases to inform changes to the public and stakeholders. The following are list of press releases published by Corporate Secretary on merger, change of Directors, policies, and work programs of SUCOFINDO

Tabel : Daftar Siaran Pers yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan PT. SUCOFINDO (Persero) selama tahun 2013

Table: List of Press Releases published by Corporate Secretary of PT. SUCOFINDO (Persero) during 2013

No	Tanggal Date	Topik Topic	Media Media
1	07 Maret 2013 March 7, 2013	Serah Terima Jabatan Direksi PT SUCOFINDO (Persero) Handover of Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero)	online: liputan6.com, Infonometer, detik.com, antara.com, Kontan, IFT, Bisnis Indonesia, IMQ, antara.com, sindonews.com, Koran Jakarta, Gatra News, JPNN (Jawa Pos National Network) cetak/ print: Kontan
2	12 Maret 2013 March 12, 2013	Program Kerja PT SUCOFINDO (Persero) Work Program of PT SUCOFINDO (Persero)	online: JPNN (Jawa Pos National Network), Riau Post, liputan6.com, Investor Daily, inilah.com, Jaring News cetak/ print: Koran Tempo, Media Indonesia
3	25 September 2013 September 25, 2013	Perkenalan Direksi dan Target Usaha PT SUCOFINDO (Persero) Introduction to Board of Directors and Business Targets of PT SUCOFINDO (Persero) Media Indonesia	online: Kontan, Indonesia Finance Today, Okezone, antara.news, Skalanews, Republika, Reuters, SMM China, merdeka.com cetak/ print: Kontan, Media Indonesia, Indonesia Finance Today, Okezone, Republika

Tabel : Pemberitaan Media mengenai PT. SUCOFINDO (Persero) sepanjang tahun 2013
 Table: Media Report on PT. SUCOFINDO (Persero) during 2013

Tanggal Date	Nama Media Media Name	Judul Berita News Title	Reporter	Keterangan Annotation
07 Maret 2013	liputan6.com	Ganti Direksi, SUCOFINDO dan Surveyor Indonesia Resmi Bergabung	Nurmayanti/Sopia Siregar	online
07 Maret 2013	Infomoner	Fahmi Sadiq Nahkoda Baru SUCOFINDO	Kormen Barus	online
07 Maret 2013	Detik.com	Bos Surveyor Indonesia Jadi Dirut, BUMN Survei Siap Dilebur	Hendaru Purnomo	online
07 Maret 2013	antara.com	Fahmi Sadiq Nahkoda Baru SUCOFINDO	Roy Sinaga	online
07 Maret 2013	Kontan	Fahmi Sadiq Kini Jadi Bos Baru SUCOFINDO	Asnil Bambang Amri	cetak/online
08 Maret 2013	IFT	Direksi SUCOFINDO Berganti	Sopia Siregar	online
07 Maret 2013	Bisnis Indonesia	Direksi BUMN: Fahmi Sadiq Ditunjuk Jadi Dirut SUCOFINDO	Herdian	online
07 Maret 2013	IMQ	Fahmi Sadiq Direktur Utama SUCOFINDO	Indra SP	online
07 Maret 2013	antara.com	Fahmi Sadiq Diangkat Jadi Dirut SUCOFINDO	Roy Sinaga	online
08 Maret 2013	sindonews.com	Setelah Merger SUCOFINDO Diharapkan Bertaraf Internasional	Dana Aditiasari	online
08 Maret 2013	sindonews.com	Said Didu: Merger SUCOFINDO-Surveyor Butuh Penyesuaian	Dana Aditiasari	online
08 Maret 2013	sindonews.com	Merger, Dirut Surveyor Jadi Dirut SUCOFINDO	Dana Aditiasari	online
08 Maret 2013	Koran Jakarta	Fahmi Sadiq Ditunjuk sebagai Direktur Utama SUCOFINDO	E7	online
08 Maret 2013	Gatranews	RUPS-LB SUCOFINDO Ganti Seluruh Direksi	tma	online
08 Maret 2013	JPNN	Direksi PT SUCOFINDO Resmi Diganti	Echi	online
12 Maret 2013	JPNN (Jawa Pos National Network)	Dimerger, SUCOFINDO Pastikan Tidak Ada PHK	Echi	online
12 Maret 2013	Riau Post	Dimerger, SUCOFINDO Pastikan Tidak Ada PHK	Echi	online
12 Maret 2013	liputan6.com	Usai Merger, SUCOFINDO Sasar Pasar Tiga Negara Asia	pew	online
12 Maret 2013	liputan6.com	Merger Dua BUMN Survey, SUCOFINDO Janji Takkan Ada PHK	pew	online
13 Maret 2013	Investor Daily	SUCOFINDO Kembangkan Usaha di Tiga Negara	gor/ant	online
13 Maret 2013	inilah.com	SUCOFINDO Siap Berekspansi ke 3 Negara	ast	online
13 Maret 2013	Jaring News	Merger dengan Surveyor, SUCOFINDO: Takkan Ada PHK Karyawan	Ainur Rahman	online
13 Januari 2013	Tempo (koran)	Merger SUCOFINDO-Surveyor Masih Tunggu Peraturan Pemerintah	Fiona Putri Ananda Putri	cetak
13 Maret 2013	Media Indonesia	SUCOFINDO Sasar Ekspansi Usaha Global	Asep Toha M.	cetak
25 September 2013	Kontan	SUCOFINDO Bidik Pendapatan Tumbuh 20%	Tendi Mahadi	cetak/online
25 September 2013	Media Indonesia	Merger SUCOFINDO-Surveyor Rampung Akhir Tahun	Ayomi Amondoni	cetak
25 September 2013	Indonesia Finance Today	SUCOFINDO Targetkan Merger dengan Surveyor Indonesia Tuntas Tahun Ini	Sopia Siregar	cetak/online
24 September 2013	Okezone	SUCOFINDO-Surveyor Ditargetkan Akhir Tahun Rampung	Dani Jumadil A.	online
24 September 2013	Okezone	SUCOFINDO Targetkan Pendapatan Rp650 M	Dani Jumadil A.	cetak/online
24 September 2013	antara.news	Pendapatan SUCOFINDO Tumbuh 25 Persen	Riries Fardaniah	online
24 September 2013	Skalanews	Pendapatan SUCOFINDO Naik 25 Persen	Herdian	online
25 September 2013	Republika	Merger SUCOFINDO-Surveyor Tunggu Peraturan Presiden	Friska Yolanda	cetak/online
26 September 2013	Reuters	Indonesia Tin Exports to Drop around 75 pct in Sept-Dec -Surveyor	Yayat S.	online
26 September 2013	SMM China	Ekspor Timah Indonesia dari September hingga Desember Diperkirakan Turun Sekitar 75%		online
24 September 2013	merdeka.com	Merger dengan Surveyor, SUCOFINDO Bidik Pendapatan 4 Triliun	Ahmad Baquini	online
24 September 2013	merdeka.com	Akhir 2013, Proses Merger SUCOFINDO-Surveyor Indonesia Tuntas	Ahmad Baquini	online



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN

SUCOFINDO menyadari bahwa penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari pengejawantahan prinsip transparansi informasi. Transparansi ini diharapkan membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan.

Penyebaran informasi dilakukan melalui media cetak nasional, laman Perusahaan (www.sucofindo.co.id), serta Laporan Tahunan (Annual Report).

Laporan Tahunan SUCOFINDO 2013 maupun informasi lainnya, dapat diperoleh dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat PT SUCOFINDO (Persero).

KANTOR PUSAT PT SUCOFINDO (PERSERO)

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta Selatan 16780
Telp. : (62-21) 7983666 ext. 1052
Fax. : (62-21) 7986895
Homepage : www.sucofindo.co.id
e-mail : humas@sucofindo.co.id

CORPORATE INFORMATION

SUCOFINDO realize that the dissemination of information to all stakeholders is an important part of the embodiment of the principle of transparency of information. Transparency is expected to help maintain and improve the knowledge, understanding, and positive perceptions of the stakeholders on the policies and activities of the Company.

Dissemination of information is done through the national print media, Company page (www.sucofindo.co.id), as well as the Annual Report (Annual Report).

SUCOFINDO 2013 Annual Report and other information, can be obtained by contacting the Company Secretary at the Head Office of PT SUCOFINDO (Persero).

HEAD OFFICE SUCOFINDO PT (Persero)

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
South Jakarta 16780
Tel. : (62-21) 7983666 ext. 1052
Fax. : (62-21) 7986895
Homepage : www.sucofindo.co.id
e-mail : humas@sucofindo.co.id





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLEBLOWING

INTERNAL CONTROL & WHISTLEBLOWING SYSTEMS

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLEBLOWING

Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem Pengendalian Internal yang efektif memungkinkan pengawasan (*monitoring*) dilakukan secara akurat dan memadai, sehingga risiko kerugian perusahaan dapat dikurangi.

Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen puncak secara berkesinambungan dalam bentuk sistem dan prosedur operasional dengan tujuan:

1. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menjamin tersedianya informasi keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan dalam rangka pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dan sumber daya yang ada dalam rangka melindungi perusahaan dari risiko kerugian.

Prinsip Segitiga Sistem Pengawasan

SUCOFINDO menerapkan prinsip segitiga pengawasan (*Triangle Control System*), mencakup Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Audit Internal.

INTERNAL CONTROL and WHISTLEBLOWING SYSTEMS

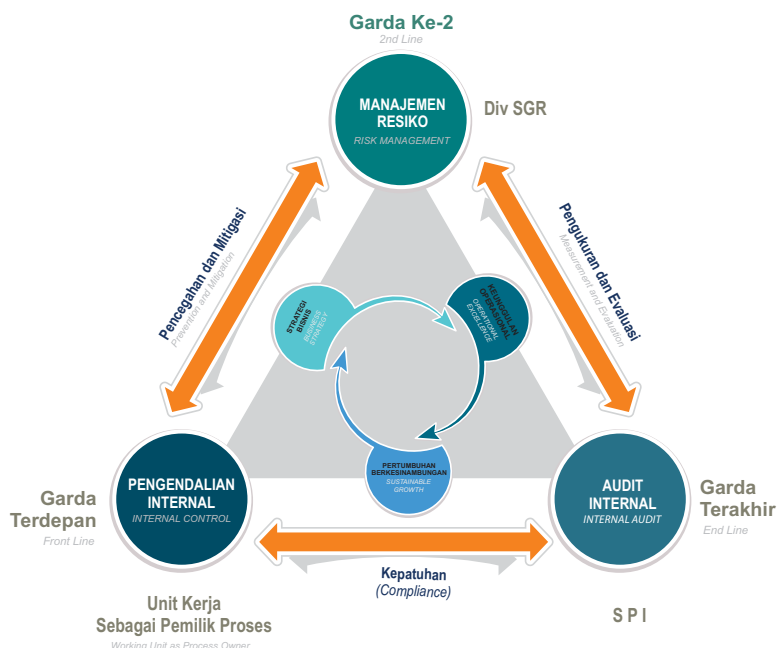
Internal control is a process designed to ensure the achievement of corporate objectives effectively and efficiently. Effective Internal Control System allows monitoring done accurately and adequately, so that the company's risk of loss can be reduced.

Internal control is a continuous monitoring mechanism established by top management in the form of systems and operational procedures with the aim of:

1. Ensuring compliance with applicable laws and regulations .
2. Ensuring availability of accurate, complete, timely, and relevant financial information and management reports for accountable decision-making .
3. Improving the effectiveness and efficiency of the use of assets and resources to protect the company from risk of loss.

Triangle principles of control system

SUCOFINDO applies the principles of Triangle Control System that include Internal Control System, Risk Management, and Internal Audit.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLEBLOWING

INTERNAL CONTROL & WHISTLEBLOWING SYSTEMS

Pengendalian Internal sebagai garda terdepan pengendalian operasional berfungsi memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara efektif. Setiap unit kerja akan menghadapi berbagai risiko di lapangan. Pengendalian Internal membantu unit kerja mengelola berbagai risiko tersebut dengan mengidentifikasi, menganalisis, menyiapkan kontrol, dan memastikan mitigasi risiko melalui pengendalian efektif dalam mengelola dan menjaga risiko tersebut sampai batas *risk appetite* manajemen.

Manajemen Risiko berfungsi sebagai garda kedua pengendalian operasional. Banyaknya risiko dalam pengelolaan bisnis Perusahaan mengharuskan manajemen menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan proses berkelanjutan dan terstruktur untuk mengidentifikasi risiko, menilai risiko, dan memberikan respon berupa tindak lanjut (*action plan*), serta memberikan laporan kepada manajemen terkait risiko yang akan berpengaruh terhadap tujuan perusahaan. Di SUCOFINDO, manajemen risiko dikelola oleh Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko (SGR) yang berkoordinasi langsung dengan setiap unit kerja.

Fungsi pengawasan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam bentuk audit internal sebagai garda terakhir jaminan efektivitas pengendalian internal. Program audit internal bergantung pada peta/profil risiko unit kerja dan korporat dari Divisi SGR. SUCOFINDO berencana menggunakan *risk-based* audit di masa yang akan datang.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) SUCOFINDO

Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertugas melakukan validasi secara objektif dan independen terhadap struktur pengendalian internal di unit kerja. SPI memberikan rekomendasi terkait efektivitas dan kecukupan sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan hasil pengujian di lapangan. Melalui rangkaian audit khusus dengan fokus tertentu, SPI juga berperan aktif meningkatkan efektivitas Pengendalian Internal terkait pelaksanaan operasional yang berpotensi menimbulkan risiko dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan manajemen.

Langkah pengujian yang dilakukan SPI untuk evaluasi pengendalian internal, antara lain:

1. Meninjau/mengkaji penerapan kebijakan dan prosedur yang ada di perusahaan.
2. Meninjau/mengkaji penerapan struktur organisasi, mencakup pembagian tugas, pembatasan wewenang,

Internal Control as the first line of defense of operational control function ensures that the company's operational activities carried out effectively. Each working unit will face various risks in the field. Internal Control helps working units manage various risks by identifying, analyzing, preparing control, and ensure risk mitigation through effective management to control and maintain the risk to the limit of management risk appetite.

Risk Management serves as the second line of defense of operational control. The many risks in managing the Company's business requires the management to implement the Enterprise Risk Management (ERM). ERM is a continuous and structured process to identify risks, assess risks, and provide a response in the form of action plan, and provide reports to the management on the risks that will affect the company's goals. At SUCOFINDO, risk management is handled by the Division of Management System, Corporate Governance, and Risk (SGR) which coordinate directly with each working unit.

Supervisory function performed by the Internal Audit Unit (SPI) in the form of internal audit as the third line of defense of assurance for internal control effectiveness. Internal audit program relies on the risk map/profile and corporate of the Division of SGR. SUCOFINDO plans to use risk-based audits in the future.

SUCOFINDO Internal Audit Unit (SPI)

Internal Audit Unit (SPI) is assigned to conduct an objective and independent validation of the internal control structure in working unit. SPI provides recommendations regarding the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system based on the results of field tests. Through a series of special audit with a particular focus, SPI also plays an active role in improving the effectiveness of internal control on the operations that may potentially cause risks in achieving the goals and objectives that have been set by the management.

The tests conducted by SPI to evaluate internal control, include:

1. *Reviewing/assessing the implementation of policies and procedures in the company.*
2. *Reviewing/assessing the implementation of organizational structure, including the division of duties,*

- dan pembatasan transaksi.
3. Meninjau/mengkaji kebijakan dan penerapan pengamanan aset perusahaan.
 4. Observasi kegiatan operasional.
 5. Pengujian terhadap bukti-bukti transaksi yang ada di perusahaan.

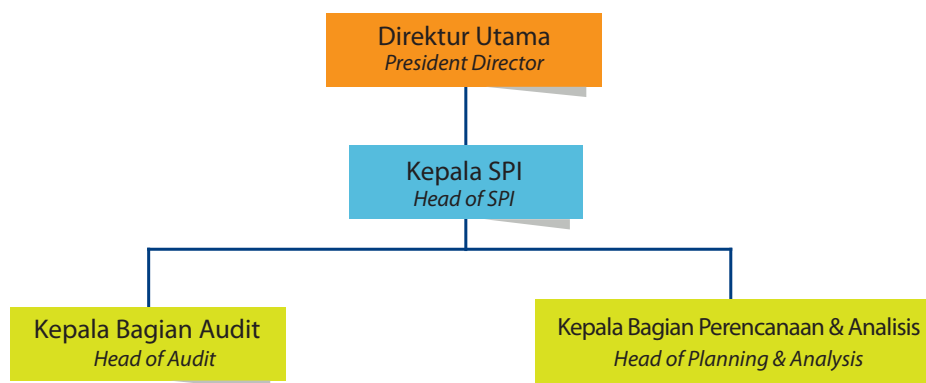
Pengendalian Internal bertujuan untuk meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan Perusahaan, sebagai acuan penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur, serta untuk memastikan bahwa mitigasi risiko dilaksanakan secara efektif. Pengendalian Internal disebut efektif apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Pengendalian yang tepat di tempat yang tepat terhadap risiko terkait.
2. Sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.
3. Memerhatikan biaya dan manfaatnya.
4. Bersifat komprehensif, logis, dan berhubungan langsung dengan tujuan pengendalian.

STRUKTUR ORGANISASI

SPI merupakan unit kerja setingkat divisi berkedudukan di Kantor Pusat dan berada langsung di bawah Direktur Utama. SPI bertugas melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian internal di Perusahaan sesuai PP No. 45 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 31/KD/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Divisi, SPI, Unit Bisnis, dan Unit PKBL PT SUCOFINDO (Persero), struktur organisasi SPI adalah sebagai berikut:



- restrictions on authority, and restrictions on transactions
3. Reviewing/assessing the policies and implementation of the company's assets security.
 4. Observation of operations.
 5. Evaluation on the available transaction evidence at the company.

Internal control aims to minimize the risk that causes losses to the Company, as a reference for the establishment and implementation of policies and procedures, and to ensure that risk mitigation is carried out effectively. Internal Control is deemed effective if it meets the following criteria:

1. The right control in the right place over associated risks.
2. Consistent with corporate goals and objectives.
3. Awareness of costs and benefits.
4. Comprehensive, logical, and directly related to the control objectives.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

SPI is a working unit at division level based at the Head Office and is directly under the supervision of President Director. SPI is in charge of exercising oversight and internal control in the Company in accordance with Government Regulation PP No. 45 of 2005 and of the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011.

Based on Board of Directors Decree No. 31/KD/2013 dated May 1, 2013 on the Organizational Structure, Duty and Function of Division, SPI, Business Unit, and PKBL Unit of PT SUCOFINDO (Persero), SPI organizational structure is as follows:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLEBLOWING

INTERNAL CONTROL & WHISTLEBLOWING SYSTEMS

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pasal 28 ayat 3 Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, SPI dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

In accordance with the State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance (GCG) of Article 28, paragraph 3 on the Internal Audit referred to in paragraph (2) letter a, SPI is lead by a head who is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.



Profil Kepala SPI 2013

Head of SPI 2013 Profile

Nama <i>Name</i>	Rolia Nurdiawati
Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Jakarta, 19 November 1961
Pendidikan <i>Education</i>	S1 (Jurusan Fisika Murni Universitas Nasional Jakarta, 1988) <i>Bachelor's Degree (Physical Science Major, National University, Jakarta, 1988)</i> S2 (Magister Administrasi Bisnis IPMI Jakarta, 1999) <i>Master's Degree (Master of Business Administration, IPMI, Jakarta, 1999)</i>

Pengalaman Kerja

- Vice President SBU Financial Support Services (01 Juni 2008–31 Maret 2012)
Vice President SBU Financial Support Services (June 1, 2008–March 31, 2012)
- Vice President Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (04 Oktober 2005–31 Mei 2008)
Vice President Human Resources Development Division (October 4, 2005–May 31, 2008)
- Vice President Satuan Pengawasan Intern (April 2003 – 4 Oktober 2005)
Vice President Internal Control Unit (April 2003 – October 4, 2005)

Sumber Daya Satuan Pengawas Intern

Pada Desember 2013, personil pada Satuan Pengawasan Intern berjumlah 17 (tujuh belas) orang. Berikut tabel Sumber Daya SPI Tahun 2013 dan jabatannya.

Internal Audit Unit Resources

As per December 2013, personnel of Internal Audit Unit were 17 (seventeen) persons. Below is Table on SPI Resources of 2013 and their positions.

	Nama Name	Jabatan Position
1	Rolia Nurdiawati	Kepala SPI (QMS Lead Auditor) Head of SPI (QMS Lead Auditor)
2	Marsillia Denannanti	Sekretaris Secretary
3	Mh. Natsyir T. Radja	Kepala Bagian Perencanaan dan Analisis Planning and Analysis Department Head
4	Heri Supritno	Kepala Bagian Audit (QIA) Audit Department Head (QIA Qualification)
5	Zulmardi Syarif	Auditor (QIA) Auditor (QIA Qualification)
6	Eva Syarifah Lubis	Auditor Auditor
7	Erizal	Auditor (QIA) Auditor (QIA Qualification)
8	Markuntadi	Auditor (QIA) Auditor (QIA Qualification)
9	Sutiyono	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
10	Endrianto Lastianto	Analisis (QIA) Analyst (QIA Qualification)
11	Budi Winarsih	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
12	Rito Suprayitno	Auditor Auditor
13	Redy Rustamadji	Auditor Auditor
14	Agus Jaffar Siddik	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
15	Ratih K. Hidayat	Ajun Auditor 2 (Auditor SMK3 dan ISO 17025) Adjunct Auditor 2 (Auditor for SMK3 and ISO 17025)
16	Putri Rahayu Agustyawati	Ajun Auditor 1 Adjunct Auditor 1
17	Ovi Fadhilatul Khomsa	Ajun Auditor 1 Adjunct Auditor 1

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLEBLOWING

INTERNAL CONTROL & WHISTLEBLOWING SYSTEMS

Piagam Audit Internal

SUCOFINDO memiliki Piagam Audit Internal berisi penjabaran kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal. Piagam Audit Internal ini disusun agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, Pemegang Saham, Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal. Piagam Audit Internal disepakati oleh Direksi dan Kepala Satuan Pengawasan Internal, akan dievaluasi secara periodik dan jika diperlukan akan dilakukan penyesuaian seperlunya.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Kepala SPI pada tanggal 23 April 2013 yang merupakan revisi dari Internal Audit Charter yang ditandatangani Direktur Utama tanggal 15 Juni 2012.

Fungsi dan Tugas Pokok SPI

a. Fungsi :

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005, Pasal 66 yang menyatakan bahwa pada setiap BUMN dibentuk Satuan Pengawasan Internal. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Fungsi SPI tersebut diperluas perannya :
 - Sebagai mitra kerja strategis bagi unit kerja di Perusahaan dalam pencapaian kinerja usaha, dengan melaksanakan audit operasional dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
 - Audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
 - Sebagai mitra kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

b. Tugas Pokok :

- Pengawasan dan/atau penilaian yang mencakup :
 - Kesesuaian sasaran dan tujuan program serta -

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter of SUCOFINDO contains the description of policies on function, task and responsibility of Internal Audit Unit. The purpose of the Internal Audit Charter is to describe to the relevant parties (Directors, Commissioners, Audit Committee, Shareholders and Working Unit Head and other parties) about function, tasks, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit, and to be able to measure and evaluate its task implementation performance. The Internal Audit Charter was agreed by the Board of Directors and the Internal Audit Unit Head, which will be evaluated periodically and if required will be reviewed accordingly.

The Internal Audit Charter was signed by President Director and the Head of SPI on April 23, 2013 as the revision of Internal Audit Charter signed by President Director on June 15, 2013.

Main Function and Task of SPI

a. Functions:

- Based on the Government Regulation No. 45 of 2005, Article 66 stipulating that every SOE shall establish an Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by a head who is responsible to the President Director.
- The expansion of SPI function:
 - As a strategic working partner for working unit in the Company for business performance achievement by carrying out an operational audit and evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and corporate governance process in accordance with laws and regulations.
 - Conduct audit and assessment of the efficiency and effectiveness of financial and accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.
 - As a working partner of Audit Committee and External Auditor.

b. Main Tasks:

- Supervision and/or assessment covering:
 - Conformity of targets and goals of program and

- kegiatan operasi yang telah ditetapkan unit kerja dengan sasaran dan tujuan perusahaan.
- Progress dan konsistensi pencapaian program dan kegiatan operasional terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- Menguji dan mengevaluasi sistem pengendalian internal di unit kerja terkait.
- Pengelolaan pemeriksaan dan/atau evaluasi sistem pengendalian internal dan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang mencakup:
 - Efektivitas dan efisiensi operasi.
 - Akurasi dan integrasi informasi.
 - Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku.
 - Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
- Penyusunan dan pencapaian Program Kegiatan Audit Tahunan (PKAT).
- Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Kinerja di unit kerjanya.
- Menjadi mitra kerja pihak luar serta instansi terkait dalam kegiatan audit/pemeriksaan di PT SUCOFINDO (Persero).

Pengembangan Auditor

Pada tahun 2013, SUCOFINDO telah melakukan program pengembangan bagi para Auditor dengan total biaya sebesar Rp 194.400.000,- meliputi:

1. Training Kompetensi Teknis Pelatihan Teknis Operasional Pelatihan Teknis Pendukung
2. Training Manajemen, yang mencakup Pelatihan Manajerial/Kaderisasi
3. Training Sertifikasi Audit dan/atau Sertifikasi Fraud Audit secara berjenjang

Tindak Lanjut Temuan Auditor

Dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2013, SPI merencanakan audit terhadap 38 unit kerja dengan realisasi sebanyak 51 unit kerja (134%), 10 pemeriksaan tim pencarian fakta dan pemeriksaan kasus dengan realisasi 9 pemeriksaan (90%), jumlah Laporan Hasil Audit sebanyak 51 laporan dan 9 Laporan Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan.

Pelanggaran Disiplin Pegawai

Permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi PT SUCOFINDO (Persero) selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum disajikan pada tabel berikut.

- operational activity that have been set by working unit according to the company's targets and goals.*
- *Progress and consistency of operational program and activity achievement to the established goals and targets.*
- *Examine and evaluate internal control system at the relevant working units.*
- *Management of inspection and/or evaluation of internal control system and the follow up action of the inspection results covering:*
 - *Effectiveness and efficiency of operation.*
 - *Accuracy and integration of information.*
 - *Compliance with the provision and company regulation and the applicable laws.*
 - *Implementation of the Company Risk Management.*
- *Establishment and achievement of Annual Audit Activity Program (PKAT)*
- *Implementation of Performance Management System at its working unit*
- *As a working partner for external parties and relevant agencies in audit/inspection activities at SUCOFINDO.*

Auditor Development

In 2013, SUCOFINDO has conducted development program for Auditors with total cost of Rp 194,400,000,- covering:

1. *Technical Competency Training, Operational Technical Training, Supporting Technical Training*
2. *Management Training, including Managerial/Cadre training*
3. *Audit Certification and/or Fraud Audit Certification Training*

Follow Up Act of Auditor's Findings

In the Annual Audit Working Program (PKAT) 2013, SPI planned audit to 38 working units with realization of 51 working units (134%), 10 inspections of fact finding team and case investigation with realization of 9 inspections (90%), total Audit Result Report was 51 reports and 9 Audit Result Reports were issued.

Employee Disciplinary Offense

Legal cases both in civil and criminal laws faced by PT SUCOFINDO (Persero) during the reporting period and have been filed through the legal process are presented in the following table.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL & WHISTLE BLOWING

INTERNAL CONTROL & WHISTLEBLOWING SYSTEMS

Tabel : Permasalahan Hukum yang Terjadi Tahun 2013

Table: Legal Cases in 2013

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Crime
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Settled (has had permanent legal force)</i>	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian <i>Pending</i>	Nihil Nil	Nihil Nil

Selama tahun 2013, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum dengan pihak di luar SUCOFINDO
During 2013, the Company did not have a legal case with parties outside SUCOFINDO

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2013, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT SUCOFINDO (Persero) tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana yang terkait kegiatan SUCOFINDO.

LEGAL CASE FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS

During 2013, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) had no legal cases and case and no one was under litigation both for civil and criminal laws related to activities of SUCOFINDO.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perusahaan dengan tegas melarang pemberian dana untuk kegiatan politik sebagaimana diatur dalam Kode Etik PT SUCOFINDO (Persero).

FUND FOR POLITICAL ACTIVITY

The company strictly rules out the provision of fund for political activity as stipulated in the Code of Conduct of PT SUCOFINDO (Persero).

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing system diatur sekaligus dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku di Lingkungan PT SUCOFINDO (Persero). Setiap pelaporan pelanggaran etika usaha dan tata perilaku disampaikan kepada Chief Compliance Officer.

Apabila Direktur Utama dan/atau Komisaris menerima surat pengaduan atau surat kaleng dari seseorang yang mengatasnamakan pegawai atau institusi tertentu, maka Direktur Utama akan memberikan disposisi kepada Kepala SPI, Divisi Sekretaris Perusahaan, dan Divisi Human Capital atau tim khusus atau fungsi lainnya yang ditugaskan secara khusus untuk melakukan verifikasi kebenaran fakta dan bukti-bukti terkait dengan permasalahan yang diajukan.

Berdasarkan hasil verifikasi atas validasi pengaduan/surat kaleng, dibentuklah Tim Pencarian Fakta untuk melakukan pemeriksaan, wawancara, dan melakukan investigasi guna memperoleh bukti-bukti/fakta terkait masalah tersebut. Apabila berdasarkan bukti/fakta dan keterangan saksi-saksi,

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system is stipulated in Code of Conduct within PT SUCOFINDO (Persero). Every report of violations of code of conduct is submitted to the Chief Compliance Officer.

If the President Director and/or the Commissioner received a complaint letter or an anonymous letter from someone on behalf of an employee or a particular institution, the President Director will provide disposition to the Head of SPI, Corporate Secretary Division, and the Human Capital Division or other special teams or functions who are specifically assigned to verify the accuracy of the facts and evidence on the reported issues.

Based on the results of verification for the validation of complaint/anonymous letter, the fact finding team is formed to conduct examination, interview, and investigation in order to obtain evidence/facts on the matter. If based on evidence/facts and witnesses, the team concluded that a disciplinary offense

tim menyimpulkan benar telah terjadi pelanggaran disiplin dan/atau pelanggaran/penyimpangan terhadap ketentuan internal dan/ atau eksternal dan berpotensi merugikan perusahaan, maka akan ditindaklanjuti dengan mengusulkan pemeriksaan khusus kepada Pejabat Yang Berwenang Menghukum (PYBM), yang dalam hal ini diemban oleh Direktur Utama.

Output Sistem Whistleblowing

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *Whistle-Blowing System* yang efektif sehingga penyimpangan/kecurangan oleh pejabat/pengurus terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan SUCOFINDO dapat diminimalkan atau bahkan dicegah.

and/or violation/discrepancy of internal and/or external provisions has occurred and potentially detrimental to the company, it will be followed up by proposing a special examination to the Appropriate Authority to Penalize (PYBM), which in this case is carried out by President Director.

Whistleblowing System Output

The Company is committed to applying effective Whistle-Blowing System to minimize or prevent irregularities/fraud by officers/management related to the work process and operations that have a significant effect on SUCOFINDO financial conditions.

Tabel : Jumlah penyimpangan internal periode 2011 dan 2013
Table: Total internal discrepancies for period of 2011 and 2013

Kasus Case	Jumlah Kasus oleh Total Cases by					
	Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners			Pegawai Employee		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Total	0	0	0	5	14	5

SUCOFINDO melakukan upaya-upaya dalam rangka pencegahan terjadinya penyimpangan (*internal fraud*), antara lain melalui:

- Sosialisasi tentang kegiatan atau proses kerja yang dikategorikan menyimpang, sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan PT SUCOFINDO (Persero) secara signifikan
- Penerapan sanksi secara tegas kepada pelaku penyimpangan (*internal fraud*).

Perusahaan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara adil dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

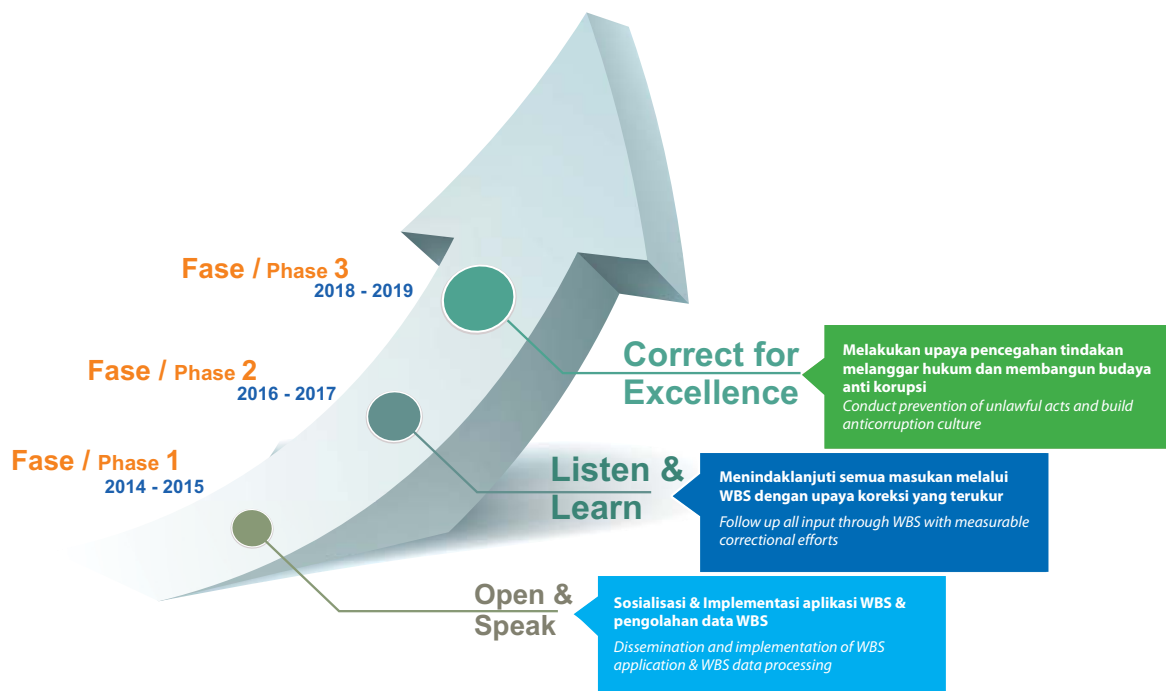
SUCOFINDO does its best efforts to prevent any internal fraud including:

- *Dissemination on work activity and process categorized as an internal fraud that will affect significantly SUCOFINDO financial conditions*
- *Impose strict sanctions on offender of the internal fraud.*

The company is committed to settle internal fraud cases in accordance with the applicable rules and will be processed fairly and upholding the GCG principles.

Gambar/ Picture:

Milestone Whistleblowing System SUCOFINDO "Transparant"



PENGADUAN PELANGGAN

SUCOFINDO menyadari bahwa pelanggan adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, SUCOFINDO terus-menerus meningkatkan sistem pelayanan pelanggan.

Setiap keluhan atau pengaduan pelanggan dapat disampaikan secara langsung melalui Customer Service yang ada di setiap Kantor Cabang atau melalui laman SUCOFINDO: www.sucofindo.co.id.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2013 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

CLAIM BY CUSTOMERS

SUCOFINDO is aware that customers are a very important part of the company's business operation. Therefore, to ensure the services rendered to consumers are well maintained, SUCOFINDO continuously improves its customer care system.

Every complaint or claim by customers can be directly filed through Customer Service at every Branch Office or SUCOFINDO website: www.sucofindo.co.id.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

During 2013 there were no transactions containing conflict of interests



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

SUCOFINDO telah berkomitmen menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan roda bisnis demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan prinsip dasar dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari. Salah satu upaya SUCOFINDO untuk meningkatkan kualitas praktik GCG adalah dengan menyusun Kode Etik SUCOFINDO.

Kode Etik SUCOFINDO merupakan dokumen penting berisi tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan SUCOFINDO. Kode Etik SUCOFINDO menempatkan hubungan setiap insan SUCOFINDO dengan sesama rekan kerja, mitra kerja perusahaan, pemerintah, dan masyarakat umum dalam bingkai interaksi yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan penghargaan terhadap martabat kemanusiaan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan SUCOFINDO, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional, serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional, serta seluruh pegawai wajib membaca dan mematuhi Kode Etik ini. Pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan juga harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Setiap tahun, seluruh insan perusahaan (pegawai maupun pimpinan perusahaan) menyatakan komitmen pribadinya untuk mematuhi Kode Etik SUCOFINDO dengan menandatangani pernyataan kepatuhan dalam buku *Code of Conduct* (CoC). Pada tahun 2013, SUCOFINDO melakukan pembaharuan dengan Peraturan Perusahaan Nomor 1/PP/2013 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku tanggal 20 Februari 2013 dan ditandatangani oleh Direktur Utama atas nama Direksi Perusahaan. CoC tersebut telah disosialisasikan kepada insan SUCOFINDO pada bulan April 2013.

ISI KODE ETIK

Code of Conduct (CoC) ditetapkan melalui Peraturan Perusahaan No.2/PP/2009 tanggal 14 Agustus 2009 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku di Lingkungan PT SUCOFINDO (Persero). Pada tahun 2013, pedoman tersebut diperbaharui dengan Peraturan Perusahaan Nomor 1/PP/2013 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.

SUCOFINDO is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in running its business operation for the achievement of Vision and Mission of the Company. The transparency, accountability, responsibility, independency and fairness are the principles in the company's daily management. One of SUCOFINDO's efforts to improve the quality of GCG practices by formulating SUCOFINDO Code of Conduct

SUCOFINDO Code of Conduct is an important document containing guidance of attitude and behavioral standards required from all personnel of SUCOFINDO. SUCOFINDO Code of Conduct places relations between every personnel of SUCOFINDO and co-workers, the company's working partners, government and general public based on the values of honesty, fairness and respect to human dignity.

This Code of Conduct applies to all personnel of SUCOFINDO, ranging from the Board of Commissioner, Board of Directors, Structural and Functional Officers, as well as employees. The Board of Commissioner, Board of Directors, Structural and Functional Officers, as well as all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. Other parties who provide services to the company are also required to comply with this Code of Conduct based on contract or other types of agreement.

Every year, all personnel of the company (employees or the company's top management) have to state their personal commitment to comply with SUCOFINDO Code of Conduct by signing a statement of compliance in the book of Code of Conduct (CoC). In 2013, SUCOFINDO renewed the code through Company Regulation No. 1/PP/2013 on Guidelines for Code of Conduct dated February 20, 2013 and was signed by President Director on behalf of the Board of Directors of the Company. The CoC has been disseminated to all personnel of SUCOFINDO in April 2013.

CONTENT OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct (CoC) was established through the Company Regulation No.2/PP/2009 dated August 14, 2009 on Code of Conduct guideline within PT SUCOFINDO (Persero). In 2013, the guidelines was renewed through Company Regulation No. 1/PP/2013 on Guidelines for Code of Conduct.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Beberapa hal penting yang diatur dalam Kode Etik SUCOFINDO antara lain:

- Pernyataan manajemen puncak, manajemen senior, dan pegawai
- Misi, Visi, dan Nilai-nilai Perusahaan
- Tujuan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC)
- Pedoman Etika Usaha
 1. Etika Perusahaan dengan Pegawai
 2. Etika Perusahaan dengan Pelanggan
 3. Etika Perusahaan dengan Pesaing
 4. Etika Perusahaan dengan Pemasok
 5. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 6. Etika Perusahaan dengan Kreditor/Investor
 7. Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 8. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 9. Etika Perusahaan dengan Media Massa
 10. Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi
- Pedoman Tata Perilaku
 1. Etika Kerja Sesama Insan SUCOFINDO
 2. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
 3. Menjaga Harta Perusahaan
 4. Menjaga Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja & Lingkungan
 5. Mencatat Data dan Pelaporan
 6. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 7. Menerima Hadiah/Cinderamata/ Gratifikasi & Entertainment
 8. Memberi Hadiah/Cinderamata/ Gratifikasi & Entertainment
 9. Perjudian, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) serta Minuman Keras (Miras)
 10. Aktivitas Politik

Penerapan dan Penegakan

1. Organisasi
2. Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (COC)
3. Sosialisasi dan Internalisasi
4. Pembaruan/Revisi Etika Usaha dan Tata Perilaku (COC)
5. Penjelasan Pernyataan Insan SUCOFINDO

Some important issues stipulated in SUCOFINDO Code of Conduct among others:

- *Statement by top management, senior management, and employees*
- *Mission, Vision, and Corporate Values*
- *Purpose of Code of Conduct (CoC) Application*
- *Business Ethics Code*
 1. *Ethics between the Company and Employees*
 2. *Ethics between the Company and Customers*
 3. *Ethics between the Company and Competitors*
 4. *Ethics between the Company and Suppliers*
 5. *Ethics between the Company and Working Partner*
 6. *Ethics between the Company and Creditor/ Investor*
 7. *Ethics between the Company and Government*
 8. *Ethics between the Company and Community*
 9. *Ethics between the Company and Mass Media*
 10. *Ethics between the Company and Professional Organization*
- *Behavior Code*
 1. *Ethics for SUCOFINDO Fellow Personnel*
 2. *Maintain Confidentiality of Data and Information of the Company*
 3. *Protection for the Company's Property*
 4. *Security, Occupational Safety & Health, and Environment*
 5. *Data Recording and Reporting*
 6. *Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Position*
 7. *Receiving Gifts/ Souvenirs/ Gratification & Entertainment*
 8. *Giving Gifts/ Souvenirs/ Gratification & Entertainment*
 9. *Gambling, Abuse of Narcotics, Drug and Alcohol*
 10. *Political Activities*

Application and enforcement

1. *Organization*
2. *Enforcement of Code of Conduct (CoC)*
3. *Dissemination and internalization*
4. *Renewal/Revision of Code of Conduct (CoC)*
5. *Explanation on Statement of SUCOFINDO personnel*

PENYEBARAN KODE ETIK

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik kepada segenap insan SUCOFINDO melalui pembagian buku tentang Kode Etik, sosialisasi Direksi dan Pejabat Struktural di unit kerja masing-masing, dan memasukkan Kode Etik ke dalam materi/modul Pelatihan Dasar SUCOFINDO. Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik, setiap pegawai SUCOFINDO diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati Kode Etik dengan baik dan benar. Perusahaan telah mempublikasikan Kode Etik ini melalui laman <http://www.sucofindo.co.id>.

PENEGAKAN KODE ETIK

Perusahaan menempatkan kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik SUCOFINDO) sebagai unsur penting dalam tanggung jawab insan SUCOFINDO. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin perusahaan yang berlaku, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun nonfinansial bagi perusahaan, merupakan tindakan indiscipliner sehingga patut dikenai sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Oleh karena itu, insan SUCOFINDO memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama insan SUCOFINDO atau pihak-pihak terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat memengaruhi reputasi perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang. Pelaporan dapat dilakukan melalui CoC@sucofindo.co.id yang akan diterima oleh fungsi Satuan Pengawas Internal (SPI), Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko (SGR), Divisi Sekper, dan Direksi. Semua laporan akan dikoordinasikan dengan komite audit yang merupakan organ dari Dewan Komisaris.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

Socialization of application of Code of Conduct is all the time undertaken to all personnel of SUCOFINDO through the distribution of Code of Conduct book, and socialization of Directors and Structural Officer at the respective working unit, and as material/module in Basic Training of SUCOFINDO. Prior to the signing of statement on compliance with Code of Conduct, every employee of SUCOFINDO is required to read, understand and internalize the Code of Conduct properly and correctly. The company has published the Code of Conduct on the website <http://www.SUCOFINDO.co.id>.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The company puts compliance with the highest standard of ethics (SUCOFINDO Code of Conduct) as an important element of SUCOFINDO personnel responsibility. Any violation of the Code of Conduct and applicable company provisions of disciplinary violations, which directly or indirectly could result in financial or non-financial losses for the company, is non-disciplinary acts that should be subject to sanctions in accordance with the degree of e violation.

Therefore, SUCOFINDO personnel have the rights and obligations to report any alleged breach and/or violation to the Code of Conduct, either committed by fellow personnel of SUCOFINDO or by any parties, both intentionally and unintentionally, may affect the company's reputation. The right of reporting must be exercised accountably and only when a violation is believed to occur and not with the intention to defame anyone. The reporting media can be made through CoC@SUCOFINDO.co.id that will be received by Internal Control Unit (SPI) function, Management System Division, GCG, and Risk (SGR), Corporate Secretary Division, and Board of Directors. All reports will be coordinated with the



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

MODEL PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO PERUSAHAAN

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam bisnis jasa. Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi *Good Corporate Governance*. Penerapan GCG diwujudkan melalui empat pilar, yaitu: 1) pengelolaan pertumbuhan berkelanjutan; 2) penerapan etika usaha yang sehat; 3) penyeimbangan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*); dan 4) pengelolaan risiko bisnis dan krisis.

Berikut adalah gambaran fungsi GCG dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko.

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT APPLICATION MODEL

Risk management is one of the important elements in the service business. Risk management is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. GCG implementation is realized through the four pillars, namely: 1) management of sustainable growth; 2) application of sound business ethics; 3) balancing the interests of stakeholders; and 4) management of business risk and crisis.

The following chart describes GCG function in relation to risk management.



Komitemen SUCOFINDO untuk menerapkan manajemen risiko perusahaan (enterprise risk management) diwujudkan melalui pembentukan Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko (SGR). Divisi SGR ini merupakan unit kerja satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab mengintegrasikan proses manajemen risiko di tingkat Perusahaan.

Dalam praktiknya, SUCOFINDO mengintegrasikan penerapan MRP dengan fungsi Pengendalian Internal di unit kerja sebagai pemilik risiko, fungsi MRP di Divisi SGR, dan fungsi Audit Internal di SPI.

PENGENDALIAN INTERNAL

Garda terdepan (*1st line defense*) pengendalian operasional Perusahaan adalah pengendalian internal yang berada dalam kewenangan pemilik risiko. Pemilik risiko harus memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal sehingga tingkat risiko residual yang masih mungkin terjadi berada dalam selera risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang diturunkan dalam tanggung jawabnya sesuai dengan sasaran kinerja. Melalui mekanisme ini, diharapkan Unit Kerja dapat membangun kekuatan daya saing (*competitiveness*) dengan mengendalikan semua potensi risiko bisnis, khususnya risiko operasional, terutama bagi Unit Kerja Operasi sebagai ujung tombak pelayanan kepada pelanggan. Penilaian tingkat efektivitas pengendalian internal dilakukan dengan metode swa penilaian kendali (*Risk Control Self Assessment/RCSA*).

MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko merupakan garda kedua (*2nd line defense*) pengendalian Perusahaan dengan memperhitungkan risiko-risiko strategis di tingkat korporat yang mungkin terjadi dalam kegiatan bisnis Perusahaan berikut dengan rencana mitigasinya.

Di SUCOFINDO, fungsi manajemen risiko dikelola oleh Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko (SGR) untuk memastikan penerapan MRP sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan manual, pengelolaan aplikasi, penyimpanan database risiko dan pencegahan kerugian, pemantauan mitigasi, dan pelaporan implementasi manajemen risiko Perusahaan.

SUCOFINDO's commitment to implement enterprise risk management is realized through the establishment of the Division of Management System, GCG, and Risk (SGR). The SGR Division is a working unit one level below the Board of Directors, which is responsible to integrate risk management processes at Corporate level.

In practice, SUCOFINDO integrates MRP application with Internal Control function in the work unit as the risk owner, the MRP function in SGR Division, and Internal Audit function in SPI.

INTERNAL CONTROL

The 1st line of defense of the Company's operational control is Internal control, which is under the supervision of Risk Owner. The Risk Owner shall ensure the internal control effectiveness that any potential residual risk rate will still be under the Company's risk appetite, which is mitigated in its responsibility according to the performance target. Through this mechanism, Working Unit is expected to be able to build its competitiveness by controlling all potential business risks, especially operational risk, mainly to Operational Working Unit as the frontline of service to customers. The evaluation of internal control effectiveness was performed through risk control self assessment/RCSA.

RISK MANAGEMENT

The function of risk management is the 2nd line of defense of the Company's control by calculating strategic risks on the corporate level that may occur in the Company's business activities and their mitigation plan.

At SUCOFINDO, the risk management function is managed by the Division of Management System, GCG, and Risk (SGR) to ensure the MRP application in line with policy, guidelines and manual, application management, risk database storage and risk prevention, mitigation monitoring, and corporate risk management implementation reporting.

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Divisi SGR bertanggung jawab memastikan penerapan MRP sesuai dengan selera risiko (*risk appetite*) Perusahaan yang dituangkan dalam RKAP, meliputi toleransi risiko, tingkat risiko, dan rencana mitigasi atau program aksi sesuai dengan biaya risiko yang dianggarkan Perusahaan di tingkat korporat.

Penilaian risiko dilakukan dengan metode swapenilaian risiko (*risk control self assessment/RCSA*) oleh Divisi SGR di tingkat korporat. Keluaran/hasil manajemen risiko adalah perbaikan kebijakan, sistem pengendalian Perusahaan yang bersifat pre-emptif dan preventif sebelum terjadinya suatu kerugian (*loss event*) oleh Perusahaan. Divisi SGR adalah penentu kebijakan preventif maupun pre-emptif terkait penyiapan strategi risiko Perusahaan, kerangka berpikir, kebijakan dan metodologi risiko jangka panjang yang dibutuhkan Perusahaan. Melalui mekanisme pengendalian risiko strategis di tingkat korporat diharapkan efektivitas dapat diraih.

AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal merupakan garda ketiga (*3rd line defense*) atau yang terakhir dalam pengendalian risiko Perusahaan. Audit internal dilakukan untuk memastikan kualitas sistem pengendalian Perusahaan memenuhi asas kepatuhan.

SPI mengelola audit internal berbasis risiko (*risk-based audit*), meliputi: perencanaan dan penentuan prioritas audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan pemantauan tindak lanjut audit yang dilakukan oleh auditee sebagai Pemilik Risiko. Dalam pelaksanaan audit, auditor membuat penilaian risiko dari sudut pandang audit (*internal audit risk assessment*) mengenai tingkat risiko dan tingkat pengendalian sebagai hasil audit atas unjuk kriteria/parameter uji pelaksanaan audit. Hasil audit internal berguna sebagai bahan perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dari mekanisme ini diharapkan kualitas pengendalian risiko dapat dijamin dengan upaya audit berbasis risiko bisnis, serta upaya penegakkan hukum untuk setiap Unit Kerja dalam Perusahaan.

Divisi SGR melaporkan secara bulanan seluruh kegiatan pengendalian risiko Perusahaan kepada *Chief Risk Officer* (CRO) melalui aplikasi SISPI (Sistem Informasi Satuan Pengawas Internal) untuk modul manajemen risiko. CRO dijabat oleh Direktur Keuangan. Selain kepada CRO, pihak SPI berkoordinasi

SGR Division is in charge of ensuring MRP application in accordance with the Company's risk appetite as drawn up in the RKAP covering risk tolerance, risk level, and mitigation plan or action program according to risk cost budgeted by the Company at corporate level.

Risk assessment is performed through risk control self assessment/RCSA method by SGR Division at corporate level. Output of the risk management is corrective measures to the policy, pre-emptive and preventive corporate control system prior to any loss event by the Company. SGR Division is the decision maker in preventive or pre-emptive policies concerning the Company's risk strategy preparation, framework of thinking, long-term and future policies and risk methodologies needed by the Company. The corporate-level strategic risk control mechanism is expected to help achieve effectiveness.

INTERNAL AUDIT

Internal audit function is the 3rd line of defense or the last in the Company's risk control. Internal audit are conducted to ensure quality control system meets the Company's compliance principles.

SPI manages risk-based internal audit, covering audit planning and audit priority determination, audit implementation, reporting of audit results, and monitoring audit follow-up actions conducted by the auditee as Risk Owner. In the audit implementation, the auditor makes an internal audit risk assessment on the level of risk and the level of control as a result of an audit based on performance criteria/parameters of the audit. The results of internal audit are used as material for improvement of internal control and risk management.

This mechanism is expected to ensure the quality of risk control by business risk-based audit, as well as law enforcement efforts for each Working Unit in the Company.

SGR Division reports all risk control activities of the Company to the Chief Risk Officer (CRO) through the application of SISPI (Internal Audit Unit Information System) for the risk management module. CRO is held by Finance Director on a monthly basis. In addition to the CRO, SPI coordinates with the Audit Committee,

dengan Komite Audit, yang sekaligus berfungsi sebagai Komite Risiko di bawah Dewan Komisaris, untuk melaporkan hasil audit pengawasan pengendalian risikonya.

MODEL PENGUKURAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Model pengukuran merupakan penjabaran Prinsip Segitiga (pengendalian internal-manajemen risiko-audit internal) untuk pembagian peran, tanggung jawab, kewenangan, dan akuntabilitas.

Audit internal melakukan kegiatan audit, investigasi kasus, dan analisis berbasis aplikasi SISPI, bersifat preventif, penegakan hukum, dan investigatif, sehingga audit internal mengelola profil risiko kritis sebagai pertahanan terakhir dalam perlindungan nilai Perusahaan.

Pengendalian internal, dalam tanggung jawab Pemilik Risiko, melakukan kegiatan audit internal, penilaian (*assessment*), inspeksi, dan survei, menggunakan metodologi swa-penilaian risiko dan pengendalian (RCSA) yang bersifat preventif dalam bentuk program mitigasi untuk perbaikan berkesinambungan, serta perumusan rencana kontingensi untuk risiko-risiko ekstrim dengan dampak gagal operasi Perusahaan.

Pengendalian internal mengelola portofolio risiko, meliputi: QSSHE, finansial, operasional, teknis, legal, dan komersial.

Agan kepatuhan melakukan kegiatan audit internal, penilaian, dan due diligence yang bersifat pre-emptif, preventif, prediktif (prakiraan), dan pengelolaan asuransi untuk mitigasi risiko-risiko di tingkat strategis.

Ketiga pilar tersebut dikawal oleh praktek tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), meliputi: etika bisnis, penetapan tata perilaku (CoC), kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Dengan didasari oleh budaya organisasi dan nilai-nilai Perusahaan, bangunan Prinsip Segitiga tersebut dapat bermanfaat untuk pengelolaan *dashboard* sebagai intelijen bisnis untuk mencapai pertumbuhan berkesinambungan dan keunggulan kompetitif.

which also functions as the Risk Committee under the Board of Commissioners, to report the results of risks control monitoring audit.

MODEL OF RISK MANAGEMENT MEASUREMENT BY THE COMPANY

Measurement model is an elaboration of Triangle Principles (internal control – risk management – internal audit) for distribution of roles, responsibilities, authorities, and accountability.

Internal Audit performs audit activities, case investigation, and preventive, law enforcing and investigative analysis based on SISPI application, so that the internal audit manages critical risk profile as the last defense for corporate value protection.

Internal control, in the Risk Owner's responsibility, performs internal audit activity, assessment, inspection, and survey, by applying preventive risk control self assessment/RCSA methodology in the form of mitigation program for continuous remedial, and formulation of contingency plans for extreme risks with impact of the Company's operating failure.

Internal control manages the risk portfolio covering: QSSHE, financial, operational, technical, legal, and commercial aspects.

Compliance agent performs pre-emptive, preventive, and predictive activities of internal audit, assessment, and due diligence, and insurance management to mitigate strategic level risks.

The three pillars are guarded by good corporate governance (GCG) practices including business ethics, establishment of code of conduct (CoC), compliance with applicable regulations and provisions, values of Shareholders and all Stakeholders.

With basis organizational culture and values of the Company, the building of Triangle Principle can be useful for dashboard management as business intelligence to achieve sustainable growth and competitive advantage.

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO

SUCOFINDO telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditandatangani Direktur Utama tanggal 8 Maret 2007 dan telah diperbaharui pada tanggal 17 Agustus 2012. Kebijakan tersebut memuat tujuan dan strategi penerapan manajemen risiko, struktur organisasi manajemen risiko, lingkungan pengendalian, proses manajemen risiko, pengelolaan kinerja manajemen risiko dan sistem pelaporannya.

SUCOFINDO juga telah memiliki Pedoman Umum Manajemen Risiko Korporat yang ditandatangani Direktur Utama pada tanggal 26 Oktober 2007 dan telah diperbaharui tanggal 17 Agustus 2012, berisi hal-hal sebagai berikut.

1. Pendahuluan
2. Tujuan Penerapan Manajemen Risiko
3. Strategi Penerapan Manajemen Risiko
4. Struktur Organisasi Manajemen Risiko
5. Lingkungan Pengendalian
6. Proses Manajemen Risiko
7. Pengelolaan Kinerja Manajemen Risiko
8. Pelaporan

RISK MANAGEMENT POLICY AND GUIDELINES

SUCOFINDO has applied risk management policy signed by President Director on March 8, 2007 and renewed on August 17, 2012. The policy contains the risk management purpose and application strategy, structure of risk management organization, control environment, risk management process, risk management performance and the reporting system.

SUCOFINDO has also applied a General Corporate Risk Management Code signed by President Director on 26 October 2007 and renewed on 17 August 2012, contains the following items.

1. Introduction
2. Purpose of Risk Management Application
3. Risk Management Application Strategy
4. Structure of Risk Management Organization
5. Control Environment
6. Risk Management Process
7. Risk Management Performance Management
8. Reporting

Tabel : Tingkat Maturitas Penerapan MRP SUCOFINDO
Table: MRP Application Maturity Level of SUCOFINDO

No.	Tahapan Phase	Uraian Description
1.	Awal Initial	Komponen dan kegiatan penerapan pengelolaan risiko sangat terbatas dalam lingkup dan dilakukan belum tetap (ad hoc basis) di seluruh entitas. <i>Components and application of risk management activities are very limited in scope and are applied on ad hoc basis at all entities.</i>
2.	Dasar Basic	Kapabilitas entitas terbatas untuk mengidentifikasi, menilai, menangani, dan memantau risiko. <i>Entity's capability is limited to identify, assess, handle, and monitor risks.</i>
3.	Definisi Defined	Kapabilitas entitas mencukupi untuk mengidentifikasi, mengukur (measure), menangani, melaporkan, dan memantau risiko. <i>Entity's capability has been adequate to identify, measure, handle, report and monitor risks.</i> Kebijakan, pedoman dan metode pengelolaan risiko sudah terdefinisi dan digunakan di seluruh entitas dalam Perusahaan. <i>Policy, guidelines and method of risk management have been defined and applied in all entities of the Company.</i>
4.	Operasional Operation	Kapabilitas entitas sudah konsisten untuk mengidentifikasi, mengukur (measure), menangani, melaporkan, dan memantau risiko. <i>Entity's capability has been consistent to identify, measure, handle, report and monitor risks.</i> Kebijakan, pedoman dan metode pengelolaan risiko secara konsisten diterapkan di seluruh entitas dalam Perusahaan. <i>Policy, guidelines and method of risk management are applied consistently in all entities of the Company.</i>
5.	Lanjut Advanced	Kapabilitas entitas sudah baik dikembangkan untuk mengidentifikasi, mengukur (measure), menangani, melaporkan, dan memantau risiko. <i>Entity's capability has been well developed to identify, measure, handle, report and monitor risks.</i> Proses dinamis dan dapat beradaptasi dengan perubahan risiko dan siklus bisnis yang bervariasi. <i>Dynamic process and adaptable with change of risks and varied cycle of businesses</i> Risiko dan pengelolaannya sudah eksplisit dipertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. <i>Risks and the management have been explicitly considered in the decision-making process.</i>

SUCOFINDO menetapkan *roadmap Implementasi Enterprise Risk Management (ERM)* atau Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) sebagai berikut.

SUCOFINDO established roadmap of Enterprise Risk Management (ERM) or MRP as follows:

Basic (December 2012)	Defined (December 2013)	Operation (December 2015)
• Penetapan Kebijakan Dasar/proses yang berulang <i>Establishment of Basic Policy /repetitive processes</i> • SDM mendapat pelatihan <i>Training for HR</i> • Ukuran belum jelas <i>Indefinite parameter</i> • Belum ada kontrol <i>No control yet</i> • Wawasan risiko masih minim <i>Minimum risk concept</i> • Sistem berbasis <i>spreadsheet</i> <i>Spreadsheet-based system</i>	• Kebijakan telah berkembang <i>Policy has developed</i> • Bahasa risiko yang umum (Taksonomi) <i>General risk language (Taxonomy)</i> • Organisasi yang efektif <i>Effective organizations</i> • Dimulainya pelaporan eksekutif <i>Commencement of executive reporting</i> • Konsolidasi laporan risiko <i>Consolidated risk report</i> • Perbaikan risk register untuk risiko utama dan kontrol link dengan proses <i>Improved risk register for main risks and link control with process</i> • Ada risk parameter <i>Risk parameter established</i> • Otomatisasi proses manajemen risiko <i>Automation of risk management process</i>	• Manajemen Risiko terintegrasi dengan Strategi Korporat <i>Risk Management integrated with Corporate Strategy</i> • Standar Kompetensi <i>Competency Standard</i> • Pengembangan Risk Register <i>Risk Register Development</i> • Ada Dashboard Reporting <i>Dashboard Reporting established</i> • Amalgamasi <i>Amalgamation</i> • Web-based Client Server

Roadmap di atas memperlihatkan kepastian langkah SUCOFINDO dalam manajemen risiko. Pengelolaan risiko ditunjukkan dengan melakukan tindakan nyata dari *basic* menuju *defined*, antara lain penetapan kebijakan dasar, pelatihan bagi SDM, dan hal-hal lain terkait strategi risiko Perusahaan untuk menjamin kelangsungan usaha.

The roadmap above shows SUCOFINDO's steady step in risk management. Risk management is shown by performing a real actions from basic toward defined stage, among others, with the establishment of basic policy, training for human resources, and other matters related to the Company's risk strategy to ensure business continuity.

SUCOFINDO berharap telah mencapai tingkat *Advanced* pada tahun 2015 dengan tolok ukur, antara lain:

SUCOFINDO is expected to have reached the Advanced level in 2015 with parameters as follows:

- Strategi manajemen risiko dikembangkan terus-menerus;
- Manajemen Risiko digunakan untuk meningkatkan proses bisnis sehingga efisiensi tercapai;
- *Best practice share* lintas Perusahaan;
- Pengetahuan dan keterampilan manajemen risiko ditingkatkan terus-menerus;
- *Key Risk* diukur secara kuantitatif;
- Indikator kinerja disesuaikan dengan risiko aktual;
- Pelaporan khusus pada masing-masing *key risk*;
- Kontrol diuji dan diperbaiki secara berkelanjutan;
- Aplikasi manajemen risiko terintegrasi dengan sistem teknologi informasi;
- *Inter-relationship* antara risiko-risiko sebagai portofolio dari risiko terfasilitasi.

- *Continuous risk management strategy development;*
- *Risk Management is applied to improve business process for efficiency achievement;*
- *Inter-company best practice share;*
- *Continuous improvement of risk management knowledge and skill;*
- *Key Risk is measured on quantitative basis;*
- *Performance indicator is adjusted with actual risk;*
- *Special reporting to each of key risks;*
- *Control is tested and improved continually;*
- *Risk management application is integrated with information technology system;*
- *Inter-relationship between risks as portfolio of facilitated risk.*

MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2013

Bagi SUCOFINDO, manajemen risiko merupakan upaya sistematis dan terukur dalam mengarahkan serta mengendalikan risiko yang dihadapi. Manajemen risiko melibatkan pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian sasaran SUCOFINDO, yaitu menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

SUCOFINDO mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan akuntabilitas yang jelas dalam penerapan strategi manajemen risiko. Kerangka dan proses manajemen risiko telah dibentuk guna mengantisipasi berbagai potensi risiko dari pihak eksternal dan internal. Dalam implementasinya, manajemen risiko meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan risiko keberterimaan (*risk appetite*), identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal.

Selama tahun 2013, SUCOFINDO telah melakukan identifikasi risiko melalui analisis dan evaluasi perkembangan berbagai kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target-target Perusahaan. Hasil identifikasi risiko bersifat dinamis, yaitu selalu dilakukan perubahan sesuai perkembangan yang dihadapi Perusahaan.

RISK MANAGEMENT REPORT OF 2013

For SUCOFINDO, risk management is a systematic and measurable efforts in directing and controlling risks. Risk management involves decision making that support the achievement of SUCOFINDO's goals, which is to create value for all stakeholders.

SUCOFINDO upholds prudential principle with clear accountability in the implementation of risk management strategies. Risk management framework and process have been established in order to anticipate potential risks from external and internal parties. In its implementation, risk management includes management active supervision, implementation of policies and procedures, determination of risk appetite, identification, measurement and risk monitoring, implementation of information systems and risk control, as well as internal control systems.

During 2013, SUCOFINDO has identified risks through analysis and evaluation of the development of the Company's various external and internal conditions that affect directly or indirectly to the achievement of company targets. The results of risk identification are dynamic as they always change according to the development faced by the Company.

Identifikasi profil risiko yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 lalu mengindikasikan risiko-risiko berikut.

1. Risiko operasi, terdiri dari:
 - a. *Standard requirement*;
 - b. Sistem manajemen;
 - c. Logistik;
 - d. Sumber Daya Manusia.
2. Risiko finansial, terdiri dari:
 - a. Investasi;
 - b. Piutang;
 - c. Asuransi;
 - d. Kredit;
 - e. Interest.
3. Risiko hukum, terdiri dari:
 - a. Litigasi;
 - b. Kontrak;
 - c. Kerjasama strategis.
4. Risiko komersial, terdiri dari:
 - a. Pasar;
 - b. Kompetitor;
 - c. Kemitraan;
 - d. Vendor.
5. Risiko teknis, terdiri dari:
 - a. Infrastruktur;
 - b. Teknologi (perangkat);
 - c. *IT Government*.
6. Risiko *human capital* (HC), terdiri dari:
 - a. Hubungan industrial;
 - b. Pengembangan SDM.
7. Risiko strategis.

Teridentifikasinya risiko-risiko tersebut berguna untuk mengenali kejadian atau situasi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif dalam perjuangan menegajawantahkan visi dan misi Perusahaan. Pengenalan terhadap potensi risiko, Perusahaan dapat mengenali medan juang dalam upaya memberikan jaminan atas kelangsungan usaha serta kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Identification of risk profile conducted in 2013 indicate the following risks.

1. *Operating risks, consist of:*
 - a. *Standard requirement*;
 - b. *Management system*;
 - c. *Logistics*;
 - d. *Human Resources*.
2. *Financial risks, consist of:*
 - a. *Investment*;
 - b. *Receivables*;
 - c. *Insurance*;
 - d. *Credit*;
 - e. *Interest*.
3. *Legal risks, consist of:*
 - a. *Litigation*;
 - b. *Contract*;
 - c. *Strategic alliance*.
4. *Commercial risks, consist of:*
 - a. *Market*;
 - b. *Competitor*;
 - c. *Partnership*;
 - d. *Vendor*.
5. *Technical risks, consist of:*
 - a. *Infrastructure*;
 - b. *Technology (devices)*;
 - c. *IT Government*.
6. *Human capital (HC) risks, consist of:*
 - a. *Industrial Relations*;
 - b. *Human Resources Development*.
7. *Strategic risks.*

identified risks are useful to recognize events or circumstances that could potentially cause a negative impact in its efforts to manifest the vision and mission of the Company. With the awareness about the potential risks, the Company may recognize the circumstances in efforts to secure the business continuity and the interests of other stakeholders.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting yang menunjang produktivitas kinerja perusahaan. Menyadari hal ini, SUCOFINDO berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan pegawai secara intensif guna mencetak insan SUCOFINDO yang andal dan kompeten dalam dunia bisnis. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

PROFIL PEGAWAI

Pada tahun 2013, jumlah pegawai SUCOFINDO mencapai 3.275 orang, mengalami kenaikan 17,89% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 2.778 orang.

Dilihat dari status kepegawaian, pegawai SUCOFINDO terdiri dari 65,01% Pegawai dengan Pegawai Tetap dan 34,99% Pegawai dengan Pegawai Tidak Tetap.

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) are an important element to support the company's performance productivity. Therefore, SUCOFINDO, is committed to continue implementing employee intensive development program to create reliable and competent personnel in the business world. This commitment is shown by employee participation in a number of education and training programs, as well as Human Resources development.

EMPLOYEE PROFILE

Total employees in 2013 were 3,275 persons, increased 17.89% compared to 2,778 persons in 2012.

Based on employment status, SUCOFINDO employees consisted of 65.01% Permanent Employees and 34.99% Contract Employees.

Tabel : Komposisi SDM menurut status kepegawaian
Table: HR Composition based on employment status

Jenis Class	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2013	2012
Pegawai Tetap Permanent Employees	2.129	2.175
Pegawai Tidak Tetap Contract Employees	1.146	603
Total	3.275	2.778

Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S2 di tahun 2013, mengalami kenaikan sebesar 72,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S1 juga mengalami peningkatan sebesar 44,84% dibandingkan tahun sebelumnya.

The number of employees with education level of S2 (Graduate) in 2013, increased by 72.13% compared to the previous year. In addition, the number of employees with education level S1 (Undergraduate) also increased by 44.84% from the previous year.

Tabel : Komposisi SDM menurut Tingkat Pendidikan
Table: HR Composition based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2013	2012
S2/S3 Graduate & Post Graduate	105	61
S1 Undergraduate	1.292	892
D3 Diploma 3	525	444
SMA High School	1.333	1.353
SMP Secondary School	13	20
SD Elementary School	7	8
Total	3.275	2.778

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Ditinjau dari rentang usia, pada tahun 2013 terdapat 26,81% Pegawai pada rentang usia 45-49 tahun dan 54,23% pada rentang usia 20-44 tahun. Sebesar 18,96% sisanya adalah pegawai berusia lebih dari 50 tahun.

In terms of age range, in 2013 there were 26.81% employees in the age range of 45 to 49 years old and 54.23% in the age range 20 to 44 years old. The remaining 18.96% were employees over the age of 50 years old.

Tabel : Komposisi SDM menurut Usia

Table: HR Composition based on Age

Rentang Usia Age Range	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2013	2012
> 55 tahun / years old	149	141
50-55 tahun / years old	472	388
45-49 tahun / years old	878	834
40-44 tahun / years old	539	642
35-39 tahun / years old	261	224
30-34 tahun / years old	372	231
25-29 tahun / years old	385	238
20-24 tahun / years old	219	80
Total	3.275	2.778

Komposisi pegawai SUCOFINDO terdiri dari 85,07% pria dan 14,93% wanita.

Composition of SUCOFINDO employees consists of 85.07% male employees and 14.93% female employees.

Tabel: Komposisi SDM menurut Jenis Kelamin

Table: HR Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2013	2012
Pria / Male	2.786	2.452
Wanita / Female	489	326
Total	3.275	2.778

REKRUTMEN SDM

PT SUCOFINDO (Persero) menjunjung kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia. SUCOFINDO membuka kesempatan sama kepada para pelamar untuk menjadi calon pegawai profesional tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, atau kondisi fisik. Selama 2013, telah dilakukan rekrutmen terhadap 497 orang.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Seluruh pegawai SUCOFINDO memiliki kesempatan sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan pegawai ditujukan untuk pengembangan individu, menunjang peningkatan kinerja dan keberhasilan karir, serta pengembangan manajemen. Pada dasarnya, pendidikan dan pelatihan pegawai diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan.

Hingga saat ini, sumber daya manusia Perusahaan telah memiliki 108 jenis sertifikasi/lisensi.

HR RECRUITMENT

PT SUCOFINDO (Persero) upholds equality in the selection of human resources. SUCOFINDO provides equal opportunity to the applicants to be a professional employee candidate without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. During 2013, as any as 497 people have been recruited.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

All employees of SUCOFINDO have equal opportunity to participate in education and training programs. Employee training programs aimed at the development of the individual, support for performance improvement and successful career, as well as management development. Basically, Employee education and training are aligned with the needs of the company.

Until now, human resources of the company already have 108 types of certifications/licenses.

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certification/License</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection & Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing & Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultasi <i>Consultation</i>	Pelatihan <i>Training</i>
1	A-K3 Kebakaran <i>A-K3 Fire</i>	X				
2	A-K3 Kimia <i>A-K3 Chemical</i>	X				
3	Ahli Radiografi <i>Radiography Specialist</i>	X				
4	AK-3 Instalasi Listrik & Penyalur Petir <i>AK-3 Electric & Lightning- stem Installation</i>					
5	AK-3 Lift	X				
6	AK-3 Penanggulangan Kebakaran <i>AK-3 Fire Control</i>	X				
7	AK-3 Penyalur Petir <i>AK-3 Lightning- stem</i>	X				
8	AK-3 Pesawat Angkat & Angkut <i>AK-3 Lift & Conveyor</i>	X				
9	AK-3 Pesawat Uap & Bejana Tekan <i>AK-3 Steam Engine & Pressure Vessel</i>	X				
10	AK-3 Umum <i>AK-3 General</i>	X				X

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certification/License</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection & Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing & Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultasi <i>Consultation</i>	Pelatihan <i>Training</i>
11	Amdal A Environmental Impact Analysis (Amdal) A				X	
12	Amdal B Environmental Impact Analysis (Amdal) B				X	
13	Amdal C Environmental Impact Analysis (Amdal) C				X	
14	Analyst Member in Oil and Fats Section		X			
15	Animal Welfare Inspection	X				
16	ANT 3	X				
17	Assessor Kepala Lab Pengujian <i>Chief Assessor of Test Lab</i>		X			
18	Assessor Lab Kalibrasi <i>Assessor of Calibration Lab</i>		X			
19	Asistent Surveyor <i>Surveyor Assistant</i>	X				
20	ASNT-NDT	X				
21	Assessor CoC (Lacak Balak) <i>Assessor of CoC (Chain of Custody)</i>	X				
22	Assessor Hutan Alam <i>Assessor of Natural Forest</i>	X				
23	Assessor Hutan Tanaman <i>Assessor of Plantation Forest</i>	X				
24	Assessor Lembaga Inspeksi SNI 19-17020-1999 (ISO/IEC 17020:1998) <i>Assessor of Inspection Institution SNI 19-17020-1999 (ISO/IEC 17020:1998)</i>	X		X		
25	Auditor Industri Rumah Tangga Pangan <i>Auditor of Food Home Industry</i>	X				
26	Auditor Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) <i>Assessor Institution Auditor of Sustainable Production Forest Management (LP-PHPL)</i>	X				
27	Auditor Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) <i>Auditor of Timber Legality Verification (VLK)</i>	X				
28	Auditor Global Forest and Trade Network (GFTN) Indonesia	X				
29	Basic First AID, Confined Space Entry & Basic Fire	X				
30	Basic Sea Survival	X				
31	Basics For Surveyors	X				
32	Coal Quality Control		X			
33	Coating Inspector Muda (Level I) <i>Junior Coating Inspector (Level I)</i>	X				
34	Coating Inspector Utama (Level II) <i>Senior Coating Inspector (Level II)</i>	X				
35	Draught Survey	X				
36	EDP Audit	X				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certification/License</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection & Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing & Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultasi <i>Consultation</i>	Pelatihan <i>Training</i>
37	Helicopter Underwater Escape Training (HUET)	X				
38	Geotechnical Earthquake Hazards And Counter Measures		X			
39	Global Reporting Initiative				X	
40	Food & Hygiene Inspection	X			X	
41	Grain & Food Inspection	X			X	
42	Information Technology Master Plan				X	
43	Inspektor Katup Pengaman & Pemutus Segel <i>Safety Valve & Seal Breaker Inspector</i>	X				
44	Inspektor Pipa Penyalur <i>Pipeline Inspector</i>	X				
45	Inspektor Pesawat Angkat <i>Lift Inspector</i>	X				
46	Inspektor Rotating Equipment <i>Rotating Equipment Inspector</i>	X				
47	Inspektor Sistem Instrumentasi <i>Instrumentation System Inspector</i>	X				
48	Inspektor Bejana Tekan <i>Pressure Vessel Inspector</i>	X				
49	Inspektor Tanki Timbun <i>Storage Tank Inspector</i>	X				
50	Inspeksi PLTD Level II <i>PLTD Level II Inspection</i>	X				
51	Juru Timbang <i>Weighing officer</i>	X				
52	Lead Internal Assessor SPO	X		X		
53	Lead Assessor Lab. Penguji <i>Lead Assessor of Testing Lab</i>	X				
54	Lead Auditor Sertifikasi Produk <i>Lead Auditor of Product Certification</i>	X		X		
55	Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan <i>Lead Auditor of Security Management System</i>	X		X		
56	Lead Auditor Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 <i>Lead Auditor of Quality Management of ISO 9000</i>	X		X		
57	Lead Auditor Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (IRCA Register) <i>Lead Auditor of Quality Management of ISO 9001 (IRCA Register)</i>	X		X		
58	Lead Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 <i>Lead Auditor of Environmental Management System ISO 14000</i>	X		X		
59	Lead Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 <i>Lead Auditor of Environmental Management System ISO 14001</i>	X		X		
60	Lead Auditor Sistem Manajemen Energi ISO 50001 <i>Lead Auditor of Energy Management System ISO 50001</i>	X		X		

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certification/License</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection & Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing & Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultasi <i>Consultation</i>	Pelatihan <i>Training</i>
61	Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Pangan ISO 22000 <i>Lead Auditor of Food Security Management System ISO 22000</i>	X		X		
62	Lead Auditor Sistem Keamanan Rantai Pasokan ISO 28000 <i>Lead Auditor of Supply Chain Security System ISO 28000</i>	X		X		
63	Lead Auditor Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	X		X		
64	Lead Auditor SMK3 / OHSAS 180001	X		X		X
65	Liquid Cargo	X				
66	Magnetic Test & Particel Test Level I	X				
67	Magnetic Test & Particel Test Level II	X				
68	Operator Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)		X			
69	Operator Radiografi <i>Radiography Operator</i>	X				
70	Panel Pakar CoC <i>Panel of CoC Expert</i>	X				
71	Panel Pakar Hutan Alam <i>Panel of Natural Forest Expert</i>	X				
72	Panel Pakar Hutan Tanaman <i>Panel of Plantation Forest Expert</i>	X				
73	Panel Pakar Sertifikasi Lacak Balak (CoC) <i>Panel of CoC Certification Expert</i>	X				
74	Pemeriksaan & Pengawasan Ekspor Kayu & Produk Kayu (VEPIK) <i>Timber & Timber Product (VEPIK) Export Inspection & Supervision</i>	X				
75	Pemeriksaan & Pengawasan Komoditi Rotan <i>Rattan Commodity Inspection & Supervision</i>	X				
76	Pemeriksaan Rotan <i>Rattan Inspection</i>	X				
77	Pengambil Contoh Produk Listrik <i>Electric Product Sampling</i>		X			
78	Pengambil Contoh Produk Pupuk <i>Fertilizer Product Sampling</i>		X			
79	Penguji Hasil Hutan (Pengukur Kayu Bulat) <i>Forest Product Examiner (Log Measurer)</i>	X				
80	Pengukur kayu Bulat Rimba Indonesia <i>Indonesian Forest Log Measurer</i>	X				
81	Penilai Bibit <i>Seed Assessor</i>	X				
82	Penilai Bibit Tanaman Hutan <i>Forest Plant Seed Assessor</i>	X				
83	Penilai lapangan Sertifikasi Lacak Balak (CoC) Field Assessor of CoC Certification	X				
84	Penilaian Lapangan Sertifikasi PHAPL (Hutan Alam) <i>Field Assessor of PHAPL (Natural Forest) Certification</i>	X				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certification/License</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection & Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing & Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultasi <i>Consultation</i>	Pelatihan <i>Training</i>
85	Penilaian Lapangan Sertifikasi PHTL (Hutan Tanaman) <i>Field Assessor of PHTL (Plantation Forest) Certification</i>	X				
86	Penimbang dan Pengukur Bersumpah <i>Sworn Weighing and Measuring Officer</i>	X				
87	Petrografi <i>Petrography</i>		X			
88	Petroleum Surveyor	X				
89	Petugas Proteksi Radiografi <i>Radiograph Protection Officer</i>	X				
90	Petugas Pengambil Contoh (Kopi, Karet, Panili) <i>Sampling Officer (Coffee, Rubber, Vanilla)</i>	X				
91	Petugas Pengambil Contoh (Kopi, Kakao, Minyak Atsiri, Teh) <i>Sampling Officer (Coffee, Cocoa, Volatile Oil, Tea)</i>	X				
92	Petugas Pengambil Contoh (Minyak Kelapa Sawit & Vegetable Oil) <i>Sampling Officer (Palm Oil & Vegetable Oil)</i>	X				
93	Plant Integrity Management				X	
94	Safety in Laboratory: Handling & Storage Chemicals Base On Hazard Type		X			
95	RIG Inspection	X				
96	Sertifikat Kompetensi Pengendalian Hama <i>Pest Control Competency Certificate</i>	X				
97	Sertifikat Pelatihan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan Fumigasi <i>Fumigating Company Quality Management System Training Certificate</i>	X				
98	Sertifikat Supervisor Pengendalian Hama <i>Pest Control Supervisor Certificate</i>	X				
99	Sertifikat Teknisi Pengendalian Hama <i>Pest Control Technician Certificate</i>					
100	Storage Tank	X				
101	T-Bioset/Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training	X				
102	Radiography Level II (AR)	X				
103	Radiography Level III	X				
104	Verifikasi ETPIK <i>ETPIK Verification</i>	X				
105	Verifikasi Industri Kayu & Produk Kayu (ETPIK) <i>Timber & Timber Product (ETPIK) Verification</i>	X				
106	Verifikasi Kayu & Produk Kayu <i>Timber & Timber Product Verification</i>	X				
107	Welding Inspector	X				

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Realisasi peningkatan kemampuan profesi sumber daya manusia dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Pendidikan formal melalui seminar/diskusi/kursus/pelatihan yang diikuti pegawai perusahaan sepanjang tahun 2013 disajikan dalam tabel berikut.

Realization professional competency building of human resources is done by employee participation in various types of education and training. Formal education through seminars/discussions/courses/training attended by the company's employees during 2013 are presented in the following table.

Tabel : Realisasi Program Pelatihan
Table: Training Program Realization

No.	Program Programme	Peserta Participants
1.	Pelatihan Teknis Lisensi <i>Licensed Technical Training</i>	314
2.	Pelatihan Teknis Non-Lisensi <i>Non-licensed technical Training</i>	246
3.	Pelatihan Non-Teknis <i>Non-technical Training</i>	458
4.	Pelatihan Manajerial (HPL) <i>Managerial Training (HPL)</i>	280
5.	Pelatihan Manajerial (<i>Agent of Change</i>) <i>Managerial Training (Agent of Change)</i>	280
6.	Pelatihan Manajerial Lainnya <i>Other Managerial Training</i>	65
Total		1643

KEBEBASAN BERSERIKAT

PT SUCOFINDO (Persero) berkomitmen memelihara hubungan industrial yang baik antara pegawai dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan berorganisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi pegawai sesuai dengan etika. Pada tahun 1999 terbentuk Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS), dengan sebagian besar pegawai sebagai anggotanya. Selama ini belum pernah ada pemogokan kerja, demonstrasi, maupun gangguan lain yang menghentikan kegiatan operasional SUCOFINDO. Hal ini karena antara Manajemen Perusahaan dan SPS telah terjalin saling pengertian.

FREEDOM OF ASSOCIATION

PT SUCOFINDO (Persero) is committed to maintaining good industrial relations between employees and management as well as respecting the rights and obligations of Employee in accordance with applicable laws and regulations. Freedom of association is embodied by channeling the Employees' aspirations in accordance with ethics. In 1999 SUCOFINDO Labor Union (SPS) was established, with most of the employee joined in as members. So far, there have never been any strikes, demonstrations, and other disorders that disrupted SUCOFINDO's operations. This is due to the mutual understanding that has been between the Company Management and SPS.

Pada tahun 2012, SUCOFINDO dan SPS telah melakukan perundingan dengan pokok-pokok kesepakatan sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Bipartit Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No.865/DRU-XI/HC/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 055/DPP SPS-XI/PKB/2012 tanggal 28 November 2012. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 184/PHI JSKPPKAD/PKB/XII/2012 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO (Persero) dan Serikat Pekerja SUCOFINDO tanggal 4 Desember 2012. PKB tersebut masih berlaku sampai dengan tahun 2014.

In 2012, SUCOFINDO and SPS has been in talks with the key points of agreement as stated in the Minutes of Bipartite Meeting of Collective Labor Agreement (PKB) No.865/DRUXI/ HC/2012 dated November 28, 2012 and No. 055/DPP SPS-XI/PKB/2012 dated November 28, 2012. PKB has been registered with the Ministry of Manpower and Transmigration, Directorate General of Industrial Relations and Workers Social Security Jakarta based on the Director General of Industrial Relations, and Workers Social Security No. Kep. 184/PHI JSKPPKAD/PKB/XII/2012 on Registration of Collective Labor Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and SUCOFINDO Labor Union dated December 4, 2012. The PKB was valid until 2014.





TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

PT SUCOFINDO (Persero) telah membentuk Divisi *Business Information System* (BIS) untuk mengelola Teknologi Informasi SUCOFINDO. Kehadiran Divisi BIS diharapkan membantu antara lain, proses pengambilan keputusan berbasis informasi yang memadai (*well informed decision making*), manajemen pengetahuan (*knowledge management*), dan layanan teknologi informasi untuk *operational excellence*. Hal ini tergambarkan dalam tiga pilar utama teknologi informasi (TI) SUCOFINDO.

PT SUCOFINDO (Persero) has established the Division of *Business Information Systems* (BIS) to manage SUCOFINDO's *Information Technology*. The BIS Division is expected to assist, among others, the process of decision making based on adequate information (*well informed decision making*), knowledge management, and information technology services for *operational excellence*. This is illustrated in the three main pillars of SUCOFINDO's information technology (IT).

Tiga Pilar Utama TI

Three Main Pillars of IT



Visi Divisi BIS adalah Menjadi mitra unit kerja dalam menunjang proses bisnis prima dan peningkatan kinerja bisnis Perusahaan dengan tata kelola TI yang memenuhi standar BUMN.

Vision of BIS Division is to become an IT working partner in supporting the Company's business process excellence and business performance enhancement with IT governance that meets SOE standards.

Untuk mencapai visi tersebut, misi Divisi BIS adalah sebagai berikut:

To achieve this vision, the missions of BIS the Division are as follows:

- Memberikan layanan teknologi informasi dalam upaya mendukung sistem peningkatan kinerja organisasi yang memberikan nilai tambah bisnis perusahaan melalui :

- To Provide information technology services in supporting organizational performance improvement system that provides added value to the company's business through:

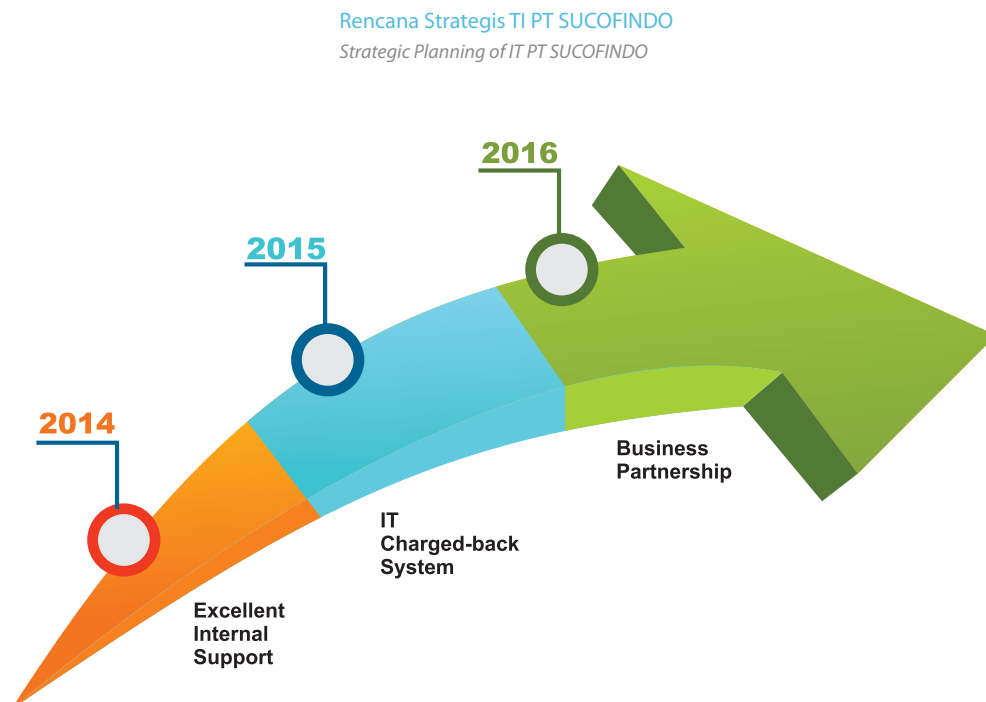
1. Integrasi Sistem TI
 2. Penyediaan layanan TI prima kepada Pengguna
 3. Penyediaan media kolaborasi antara pegawai SUCOFINDO, Pelanggan, Mitra Kerja Strategis dan Supplier
- Membangun dan Membina SDM-TI sebagai Aset Berharga dalam mendukung Sasaran Bisnis Perusahaan

Divisi BIS telah menyusun peta jalan (*roadmap*) pengembangan TI SUCOFINDO yang terdiri dari dukungan prima kepada kebutuhan internal pada 2014, membangun *system* pengalokasian biaya IT pada divisi terkait (*IT Charge-back system*) pada 2015, dan inisiasi kemitraan bisnis pada 2016. Peta jalan tersebut digambarkan seperti di bawah ini:

1. *Integration of IT System*
2. *Providing service excellence to IT Users*
3. *Provision of collaboration media between SUCOFINDO employees, Customers, Strategic Partners and Suppliers*

- *Establishing and Developing IT human resources as Valuable Assets in supporting the Company's Business Objectives*

BIS Division has developed a roadmap for SUCOFINDO IT development consisting of internal support excellence in 2014, to build the system of allocating IT costs at related division (IT Charged-back system) in 2015, and the initiation of business partnerships in 2016. The roadmap is described as follows:



Perseroan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan *roadmap* tersebut. Kebijakan tersebut terbagi dalam dua kelompok yaitu Kebijakan Strategis dan Kebijakan Operasional. Secara singkat, kebijakan tersebut dirangkum dalam tabel berikut.

The Company has identified the policies required to implement the roadmap. The policies are divided into two groups: Strategic Policy and Operational Policy. The policies are briefly summarized in the following table.

Tabel Identifikasi Kebijakan Pendukung Pengembangan TI
Table of IT Development Support Policy Identification

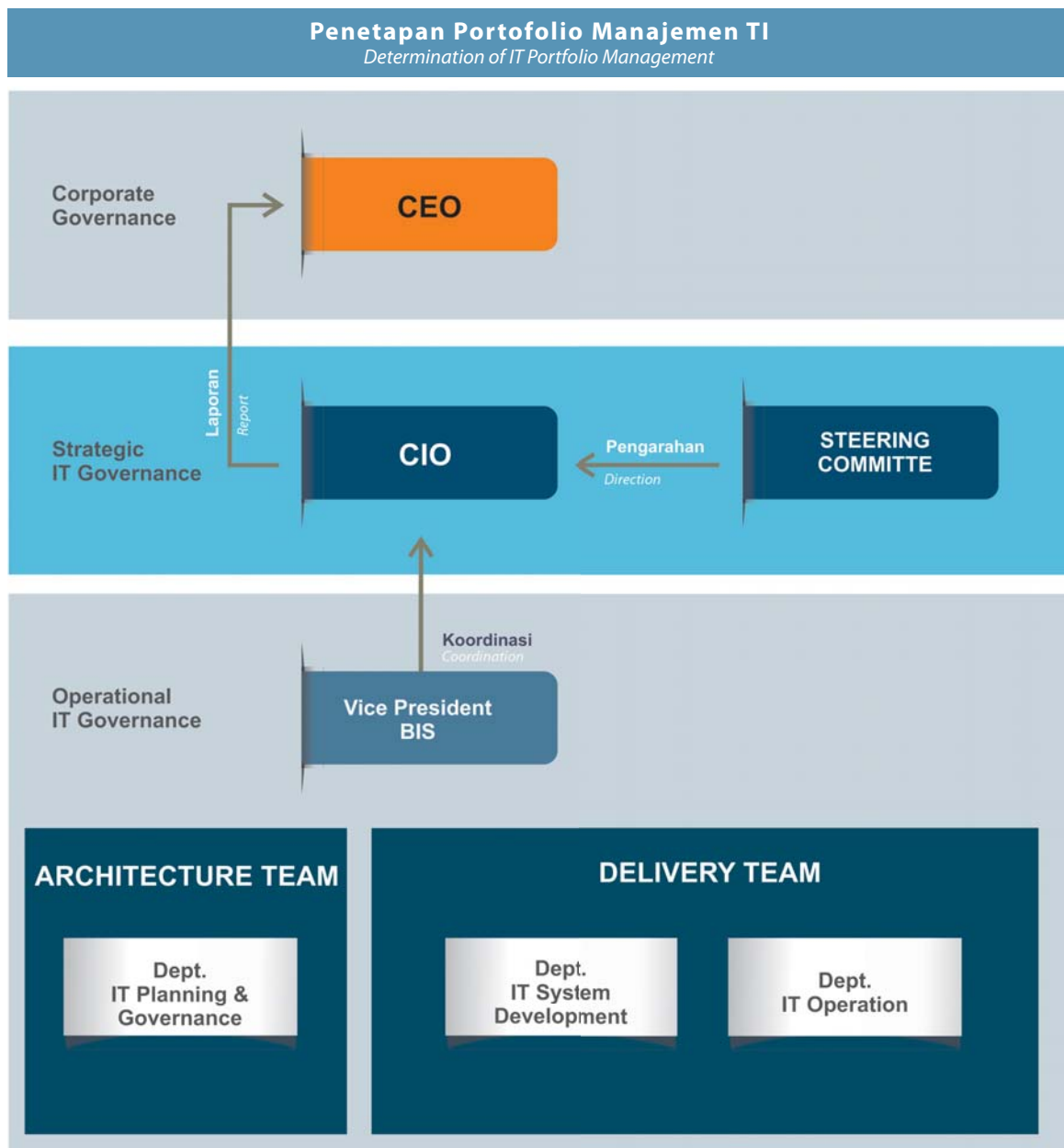
Kebijakan Strategis <i>Strategic Policy</i>	
Kebijakan Tata Kelola TI	<i>IT Governance Policy</i>
Kebijakan Organisasi dan SDM	<i>Organization and HR Policy</i>
Kebijakan Perencanaan Strategis TI	<i>IT Strategic Planning Policy</i>
Kebijakan Arsitektur Informasi	<i>Information Architecture Policy</i>
Kebijakan Arsitektur TI	<i>IT Architecture Policy</i>
Kebijakan Pengelolaan Investasi TI	<i>IT Investment Management Policy</i>
Kebijakan Pengelolaan Risiko TI	<i>IT Risk Management Policy</i>

Kebijakan Operasional <i>Operational Policy</i>	
Kebijakan Keamanan Informasi	<i>Information Security Policy</i>
Kebijakan Dukungan Layanan TI	<i>IT Service Support Policy</i>
Kebijakan Standar TI	<i>IT Standard Policy</i>
Kebijakan Pengembangan Aplikasi	<i>Application Development Policy</i>
Kebijakan Pengelolaan Aset TI	<i>IT Asset Management Policy</i>
Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Kinerja TI	<i>IT Performance Monitoring and Evaluation</i>
Kebijakan Penggunaan Pihak Ketiga	<i>Third Party Policy</i>
Kebijakan Pengelolaan Kepatuhan terhadap Standar Nasional dan Internasional	<i>National and International Standard Compliance Management Policy</i>

Pengelolaan TI di SUCOFINDO diatur dalam tiga tingkatan manajemen sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.

IT Management in SUCOFINDO is implemented in three levels of management, as illustrated in the following chart.

*Diagram Portofolio Manajemen Teknologi Informasi
Information Technology Management Portfolio Chart*





BERSAMA MASYARAKAT MENCAPAI KESEJAHTERAAN

**WITH COMMUNITY TO
ACHIEVE PROSPERITY**



Dukungan masyarakat meningkatkan kinerja Perusahaan sehingga semakin banyak manfaat yang dapat dinikmati masyarakat demi tercapainya kesejahteraan bersama.

The community's support improves the Company's performance that enables it to share more benefits that can be enjoyed by people for common prosperity.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

SUCOFINDO menyadari bahwa keberadaan perusahaan sebagai entitas bisnis yang berorientasi profit tidak terlepas dari peran untuk berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen kuat untuk mengelola kegiatan usaha berdasarkan tata kelola dan praktik terbaik berarti juga bahwa perusahaan mengambil peran untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

SUCOFINDO melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 1991 dan upaya peningkatan terus dilakukan secara berkelanjutan demi menjangkau masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

Landasan hukum mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN (perubahan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SUCOFINDO is aware that the presence of the company as a profit-oriented business entity is not independent of its role to contribute to society and the environment. The strong commitment to manage the business operations based on good governance and best practices also means that the company took on the role to fulfill corporate social responsibility for the community and its surrounding environment.

SUCOFINDO implements corporate social responsibility activities through the Partnership and Community Development Program (PKBL). This program has been implemented since 1991 and will continue improvement insustainable manner in order to reach larger communities and environment.

The legal basis of the Corporate Social Responsibility contained in the State Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2007 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Program through the Utilization of Funds from the Portion of SOE Profit (amendment over Minister of State-owned Enterprises

atas Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-236/ MBU/2003 tanggal 17 Juni). Kebijakan ini merupakan amanat dari Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 24 tahun 2007 yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2013 ini, SUCOFINDO mulai memfokuskan PKBL pada masyarakat di area Ring 1 perusahaan. Hal ini dilakukan secara sinergis dengan program CSR yang mendukung keberlanjutan Perusahaan. Program yang lebih terfokus mendukung kemudahan pengawasan dan kesinambungan program, sehingga masyarakat sekitar memperoleh manfaat lebih dari program tersebut.

Pelaksanaan PKBL mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per- 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Rencana kerja dan anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2013 telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN pada tanggal 21 November 2013.

Program Kemitraan SUCOFINDO menggunakan dana bergulir dan dilaksanakan dalam bentuk penyaluran dana pinjaman dan hibah kepada usaha kecil pada sektor industri, perdagangan, peternakan, pertanian, perikanan, perkebunan dan jasa di berbagai propinsi. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi layak kredit dan mandiri.

Selama tahun 2013, SUCOFINDO menyelenggarakan kegiatan pelatihan, asistensi, dan konsultasi manajemen kepada 41 unit usaha kecil di 17 propinsi. Total dana untuk Program Kemitraan ini mencapai Rp 7.705.561.167,-.

Dalam rangka meningkatkan akses pasar bagi mitra binaan, 11 unit usaha kecil diikutsertakan dalam dua pameran berskala internasional sepanjang 2013, yaitu:

- Pameran INACRAFT 2013 di Balai Sidang Jakarta Convention Centre Hall B tanggal 24-28 April 2013 yang diselenggarakan oleh PT Mediatama Bina Kreasi dengan mengikutsertakan sembilan unit usaha kecil dari Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sumatera Barat dan Sumatera

Decree No. Kep-236/MBU/2003 dated June 17). This policy is the mandate of the Limited Liability Company Law No. 24 of 2007 which requires the Limited Liability Company to carry out social responsibility programs.

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2013, SUCOFINDO started to focus on the community in the Ring 1 area of the company. This was done as a synergy with CSR programs that promote the Company's sustainability. More focused program would support monitoring and sustainability of the program, so that the local community can benefit more from the program.

Implementation of PKBL refers to the Minister for State-owned Enterprises Regulation No. Per-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 on the Partnership Program of State-Owned Enterprises with the Small Enterprises and Community Development Program. The work plan and budget (RKA) of Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2013 was established by the Ministry of SOEs on November 21, 2013.

SUCOFINDO's Partnership Program uses a revolving fund and implemented in the form of loan and grants to small businesses in the industrial, trade, livestock, agriculture, fisheries, plantation and services sectors in various provinces. The purpose of the implementation of this program is to improve the capacity of small businesses to be credit worthy and independent.

During 2013, SUCOFINDO conducted training, assistance, and management consulting to 41 small business units in 17 provinces. Total funds for the Partnership Program was Rp 7,705,561,167.

In order to improve market access for the partners, 11 small business units were involved to participate in two international exhibitions throughout 2013, namely:

- *INACRAFT Exhibition 2013 in Jakarta Convention Center Hall B on April 24 to 28, 2013, organized by PT Mediatama Bina Kreasi with participation of nine small business units from the Provinces of West Java, Central Java, DKI Jakarta, West Sumatra and South Sumatra. Retail sales transactions in*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selatan. Transaksi penjualan retail pada kegiatan ini mencapai Rp 309.076.257,-

- Bukit Tinggi Expo 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 5 – 9 Desember 2013 di Lapangan Kantin, Wirabaja, Bukit Tinggi, Sumatera Barat, dengan mengikutsertakan dua unit usaha kecil dari Propinsi Sumatera Barat.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia bagi mitra binaan, pada tahun 2013 sebanyak 30 unit usaha kecil dari 17 propinsi telah diikutsertakan dalam kegiatan workshop pembekalan mitra binaan yang diselenggarakan oleh GCG Excellency pada tanggal 14 – 15 Maret 2013 di Batu, Malang, Jawa Timur.

Program Bina Lingkungan tahun 2013 difokuskan pada peningkatan pendidikan dan kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, dan pelestarian lingkungan. Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 1.110.738.000,- untuk disalurkan melalui bantuan korban bencana alam, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pengembangan sarana ibadah, dan pelestarian alam.

this activity reached Rp 309,076,257.

- *Bukit Tinggi Expo 2013 that was held on December 5 to 9, 2013 at Lapangan Kantin, Wirabaja, Bukit Tinggi, West Sumatra, by including two small business units from West Sumatra Province.*

In order to improve human resources for the partners, in 2013 as many as 30 small business units from 17 provinces were included in the workshop for partners organized by GCG Excellency on March 14 to 15, 2013 in Batu, Malang, East Java.

Community Development Program in 2013 focused on improving education and health, improvement of public facilities and infrastructure, support for religious facilities, and environmental preservation. The Company has allocated funds amounting to Rp1,110,738,000 to be channeled through relief for victims of natural disasters, improving education, health promotion, development of infrastructure and public facilities, religious facilities development, and nature preservation.



Tabel Realisasi Program Bina Lingkungan
Table of Community Development Program Realization

I		Bantuan Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Relief</i>	82.139.200
1.1	Korban banjir di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan <i>Flood victims in Pancoran District, South Jakarta</i>	20.000.000	
1.2	Korban banjir di kecamatan Bale Endah, Bandung, Jawa Barat <i>Flood victims in Bale Endah District, Bandung, West Java</i>	20.000.000	
1.3	Korban bencana alam di Kabupaten Bener Meriah, Aceh (sembako) <i>Natural disaster victims in Bener Meriah District, Aceh (staple food package)</i>	42.139.200	
II		Bantuan pendidikan dan pelatihan <i>Education and Training Assistance</i>	281.725.000
2.1	Istiqomah Chairunnissa, siswi Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat <i>Istiqomah Chairunnissa, student of Islamic Middle School in Senen District, Central Jakarta</i>	1.605.000	
2.2	Permaste / Tri Sujannah di Ragunan, Jakarta Selatan <i>Permaste/Tri Sujannah in Ragunan, South Jakarta</i>	20.500.000	
2.3	Novan Noviansyah di Kecamatan Cipayung, Depok <i>Novan Noviansyah in Cipayung District, Depok</i>	3.500.000	
2.4	YPI Syarif Hidayatullah di Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan <i>YPI Syarif Hidayatullah in Bukit Duri, Tebet, South Jakarta</i>	20.000.000	
2.5	Meja dan kursi untuk SDS Kartika X-5, Jln. Daan Mogot, Jakarta Barat <i>Tables and Chairs for SDS Kartika-X5, Jln. Daan Mogot, West Jakarta</i>	20.000.000	
2.6	Paud Aisyiyah di Bekasi, Jawa Barat <i>Early Childhood Education Aisyiyah in Bekasi, West Java</i>	20.000.000	
2.7	SMA Future Gate di Jati Asih, Bekasi <i>SMA Future Gate High School in Jati Asih, Bekasi</i>	20.000.000	
2.8	MAN Banguih Taluak Kabuang di Kecamatan Bungus Barat, Padang, Sumatera Barat <i>Islamic High School MAN Banguih Taluak Kabuang in Bungus Barat District, Padang, West Sumatra</i>	20.000.000	
2.9	Drumband set for Al-Izzah Foundation in Taman Cipayung, Depok <i>Peralatan Drumband untuk Yayasan Al-Izzah di Taman Cipayung, Depok</i>	9.000.000	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

2.10	TK Annuriyyah di Kecamatan Kebun Nanas, Jakarta Timur <i>TK Annuriyyah Kindergarten in Kebun Nanas District, East Jakarta</i>	15.000.000
2.11	Yayasan Pendidikan Islam "Karya Mulia" di Kecamatan Harapan baru, Bekasi <i>Islamic Education Foundation "Karya Mulia" in Harapan Baru District, Bekasi</i>	35.000.000
2.12	Yayasan Pendidikan "Taman Quraniyah di Jl. Melati No.100 Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta <i>Education Foundation "Taman Quraniyah" in Jl. Melati No. 100, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta</i>	18.000.000
2.13	TPQ Pondok Anak Qur'an di Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta <i>TPQ Qur'an LearningCenter (TPQ) Pondok Anak Qur'an in Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta</i>	14.120.000
2.14	Yayasan Nurul Hikmah, Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur <i>Nurul Hikmah Foundation, Halim Perdana Kusuma, East Jakarta</i>	25.000.000
2.15	PPT Islamiyah At-Taqwa, Kab Agam, Sumatera Barat <i>PPT Islamiyah At-Taqwa, Agam Regency, West Sumatra</i>	25000000
2.16	TPQ Al-Munawwarah, Kab Lumajang, Jawa Timur <i>TPQ Al-Munawwarah, Lumajang Regency, East Java</i>	15.000.000
III	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	305.367.000
3.1	Rina Agustina di Kecamatan Bogor Utara, Jawa Barat <i>Rina Agustina in Bogor Utara District, West Java</i>	10.000.000
3.2	Ta'lim Al-Hidayah di Kecamatan Purwakarta Ta'lim Al-Hidayah in Purwakarta District	12.000.000
3.3	LSM Kampus Peduli / Tya Eka Yulianti di RS. Hasan Sadikin, Bandung, Jawa Barat <i>NGO Kampus Peduli/Tya Eka Yulianti at RS. Hasan Sadikin Hospital, Bandung, West Java</i>	20.000.000
3.4	Ibu Haerati di Kemanggisan, Grogol, Jakarta Barat <i>Mrs. Haerati in Kemanggisan, Grogol, West Jakarta</i>	5.000.000
3.5	Nirma Apriani Putri di Kecamatan Segalaheherang, Subang, Jawa Barat <i>Nirma Apriani Putri in Segalaheherang District, Subang, West Java</i>	2.000.000
3.6	Hadi Ismanto di Semarang, Jawa Tengah <i>Hadi Ismanto in Semarang, Central Java</i>	10.000.000
3.7	Moh. Deni Solikin di Jagakarsa, Jakarta Selatan <i>Moh. Deni Solikin in Jagakarsa, South Jakarta</i>	5.000.000
3.8	Peduli kesehatan bekerjasama dengan CV. Jakarta Exclusive Group di Jakarta <i>Health care in collaboration with CV. Jakarta Exclusive Group in Jakarta</i>	184.419.800

3.8.1	Fatimah Azahra (operasi tumor giant hygroma colli) <i>Fatimah Azahra (surgery of giant hygroma colli tumor)</i>	57.000.000		
3.8.2	Bapak Aos (operasi tumor ameloblastoma) <i>Mr Aos (surgery of ameloblastoma tumor)</i>	45.000.000		
3.8.3	Tegar Setiawan (operasi Atresia Ani dan Sircumsisi) <i>Tegar Setiawan (surgery of Atresia Ani and Circumcision)</i>	32.419.800		
3.8.4	Ayup Saputra (operasi Hernia Scrotalis Kongenital + Fimosis) <i>Ayup Saputra (surgery of Congenital Hernia Scrotalis + Phimosis)</i>	20.000.000		
3.8.5	Mustofa Haqmalia (operasi Ptosis Kongenital) <i>Mustofa Haqmalia (surgery of Congenital Ptosis)</i>	10.000.000		
3.8.6	Muhammad Mahtul Muhsin (operasi Hernia Scrotalis Kongenital + Fimosis) <i>Muhammad Mahtul Muhsin (surgery of Congenital Hernia Scrotalis + Phimosis)</i>	20.000.000		
3.9	Bantuan peningkatan kesehatan di wilayah Kantor Pusat PT SUCOFINDO (Persero) berupa pembagian sembako <i>Assistance of health improvement in surrounding areas of PT SUCOFINDO (Persero) Head Office in the form of distribution of staple food packages</i>		39.947.200	
3.10	Bantuan biaya pengobatan a/n ibu Siti Sudarini di RS Pertamina Jakarta <i>Donation for medical expenses to Mrs Siti Sudarini atau Pertamina Hospital in Jakarta</i>		10.000.000	
3.11	Bantuan biaya pengobatan a/n Siti Habibah di Desa Cibuntu Rt.012/008 Kecamatan Cibitung, Bekasi <i>Donation for medical expenses to Siti Habibah in Cibuntu Village Rt.012/008, Cibitung District, Bekasi</i>		7.000.000	
IV	Pengembangan sarana dan prasarana umum <i>Development public infrastructure and facilities</i>		24.960.000	
4.1	Pembangunan MCK dan sarana air bersih di Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat <i>Development of lavatories and clean water facilities in Tanah Sareal, Bogor, West Java</i>		24.960.000	
V	Bantuan Sarana Ibadah <i>Religious Facilities Assistance</i>		357.800.000	
5.1	Pencetakan buku kitab suci Bhagavad Gita kepada Yayasan Dharma Sthapanam, Denpasar, Bali <i>Printing of holy book Bhagavad Gita assistance to Dharma Sthapanam Foundation, Denpasar, Bali</i>		25.000.000	
5.2	Bahan bangunan kepada Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Cimahi Selatan, Bandung, Jawa Barat <i>Building material assistance to Al-Ihsan Mosque in Cimahi Selatan District, Bandung, West Java</i>		30.000.000	
5.3	Bahan bangunan Masjid Al-Barkah di Kecamatan Coblong, Bandung, Jawa Barat <i>Building material assistance to Al-Barkah Mosque in Coblong District, Bandung, West Java</i>		30.000.000	
5.4	Bahan bangunan Masjid Assakinah di Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan <i>Building material assistance to Assakinah Mosque in Ciputat District, South Tangerang</i>		22.800.000	

5.5	Bantuan kepada Masjid Miftahul Huda, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah <i>Assistance to Miftahul Huda Mosque, Banyumas Regency, Central Java</i>	30.000.000
5.6	Bahan bangunan Yayasan Rahmatan Lil – Alamin di Kecamatan Pemalang, Jawa Tengah <i>Building material assistance to Rahmatan Lil – Alamin Foundation in Pemalang District, Central Java</i>	25.000.000
5.7	Bantuan kepada Masjid Al – Jihad di Kecamatan Cimahi, Bandung, Jawa Barat <i>Assistance to Al – Jihad Mosque, in Cimahi District, Bandung, West Java</i>	30.000.000
5.8	Bantuan kepada Masjid Al – Muawanah di Karawang, Jawa Barat <i>Assistance to Al – Muawanah Mosque, in Karawang, West Java</i>	30.000.000
5.9	Pembelian kubah Masjid Al-Hikmah di Kelurahan Ragunan, Jakarta Selatan <i>Purchase of dome for Al-Hikmah Mosque in Ragunan Sub-district, South Jakarta</i>	20.000.000
5.10	Bantuan dana renovasi masjid Al-Furqon di Cilebut, Bogor <i>Renovation fund assistance for Al-Furqon Mosque in Cilebut, Bogor</i>	20.000.000
5.11	Bantuan dana perbaikan Mushollah dan tempat wudhu di Yayasan Pendidikan Islamiyah, Jl. Raya Kalibata, Cawang, Jakarta Timur <i>Repair fund assistance for musholla and ablution room at Islamic Education Foundation, Jl. Raya Kalibata, Cawang, East Jakarta</i>	15.000.000
5.12	Bantuan dana renovasi Masjid Bahrul Ulum, Batu Ampar, Jakarta Timur <i>Renovation fund assistance for Bahrul Ulum Mosque, Batu Ampar, East Jakarta</i>	20.000.000
5.13	Bantuan renovasi Mussolah Al-Falah, Kelurahan Sudimara Selatan, Cileduk <i>Renovation fund assistance for Al-Falah Musholla, Sudimara Selatan Sub-district, Cileduk</i>	10.000.000
5.14	Bantuan pembangunan masjid di Kementerian BUMN, Jln. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat <i>Construction assistance for mosque on the premises of Ministry SOEs, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta</i>	50.000.000
VI	Pelestarian Alam <i>Nature Preservation</i>	58.746.800
6.1	Bantuan untuk pembangunan kebun raya dan Hutan Kota di Kabupaten Kuningan kepada Dinas Kehutanan dan Perkebunan <i>Assistance for development of botanical garden and Urban Forest in Kuningan Regency to Forestry and Plantation Agency</i>	58.746.800

TOTAL DANA BINA LINGKUNGAN TOTAL COMMUNITY DEVELOPMENT FUND			1.110.738.000
VII	Biaya Operasional Operational Cost		47.006.225
7.1	Survei Survey	44.939.918	
7.2	Biaya administrasi Administration Costs	2.066.307	
TOTAL KESELURUHAN GRAND TOTAL			1.157.744.225

CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kepedulian SUCOFINDO terhadap kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pembangunan kebun raya dan hutan kota di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Total alokasi dana untuk program pelestarian alam ini mencapai Rp 58.746.800,- pada tahun 2013.

CSR ON ENVIRONMENT

SUCOFINDO's concern about preservation of the environment is realized through the development of botanical garden and urban forest in Kuningan Regency, West Java. Total allocation of funds for preservation program in 2013 was Rp 58,746,800.

CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Selain berupa Program Kemitraan dengan usaha kecil dan menengah, CSR SUCOFINDO terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan untuk tahun 2013 difokuskan untuk peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, sarana ibadah, pengembangan sarana dan prasarana umum, serta bantuan bagi korban bencana alam. Total dana yang digunakan untuk menunjang program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini mencapai Rp 961.991.200,-

CSR ON COMMUNITY DEVELOPMENT AND SOCIETY

In addition to Partnership Program with small and medium enterprises, SUCOFINDO CSR on social and community development in 2013 focused on improving health, education and training, religious facilities, public facilities and infrastructure development, as well as relief to victims of natural disasters. Total funds used to support CSR programs on social and community development was Rp 961,991,200.



CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3

CSR FOR EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY



PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

SMK3 perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

SUCOFINDO terus berupaya meningkatkan *safety awareness* pegawai dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. SUCOFINDO berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan meningkatkan

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

SMK3 of the company refers to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 regarding Occupational Health and Safety Management System has been improved by Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This regulation stipulates the company's management system in risk control of work activities, including prevention of occupational accidents and occupational diseases. This regulation is expected to help create a safe, efficient, and productive workplace.

SUCOFINDO continues to improve the safety awareness of employees with reference to the applicable regulations on SMK3. SUCOFINDO managed to achieve zero accident and improve K3 performance by obtaining the SMK3 certification for

kinerja K3 melaluiperolehan sertifikasi SMK3 untuk 25 cabang. Di samping itu, dua unit kerja SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001: 2007.

Dalam rangka menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, SUCOFINDO juga menerapkan SNI ISO 14001:2004 di satu unit kerja cabang. SUCOFINDO telah mencanangkan penerapan secara bertahap di unit kerja cabang lainnya.

Komitmen SUCOFINDO dalam pemenuhan standar SMK3 dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. SUCOFINDO juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan SUCOFINDO.

Penerapan Sistem Manajemen

Penerapan sistem manajemen dilakukan untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus memenuhi persyaratan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Sistem manajemen dilaksanakan secara profesional guna menghasilkan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing kuat.

Saat ini, SUCOFINDO telah menerapkan:

1. ISO 9001: 2008 mengenai Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO/IEC 17020: 1999 mengenai Akreditasi Lembaga Inspeksi;
3. ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan;
4. OHSAS 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
5. ISO/IEC 17025: 2005 mengenai Syarat-syarat Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi;
6. SMK3 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja;
7. Penilaian Kinerja Unggul berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 (KPKU).
8. 5S/5R mengenai manajemen 'house keeping'

25 branches. In addition, two working units of SUCOFINDO also received OHSAS 18001 : 2007 certification.

In order to create safe and comfortable environment, SUCOFINDO also implements ISO 14001:2004 in a working unit of branch. SUCOFINDO has also initiated gradual implementation in working units of other branches.

SUCOFINDO's commitment in compliance with SMK3 standards is also included in the Collective Employment Agreement between the Company and SUCOFINDO Labor Union, which stipulates the right to protection of occupational safety and health, morals and decency, and fair treatment in accordance with human dignity. SUCOFINDO also consistently applies the Corporate Code of Conduct in an effort to make the security, occupational safety, health and the environment as part of the working culture of the all personnel of SUCOFINDO.

Management System Implementation

Management system is implemented to uphold GCG principles, as well as meet the requirements of Criteria for Performance Excellence (KPKU). Management system is implemented professionally in order to produce highly competitive good quality services.

Currently, SUCOFINDO has implemented:

1. ISO 9001: 2008 on Quality Management System;
2. ISO/IEC 17020:1999 on Inspection Agency Accreditation;
3. ISO 14001:2004 on Environmental Management System;
4. OHSAS 18001: 2007 on Occupational Health and Safety Management System;
5. ISO/IEC 17025:2005 on General Conditions of the Competence of Testing and Calibration Laboratories;
6. SMK3 on Occupational Safety & Health Management System;
7. Criteria for Performance Excellence (KPKU) based on the Ministry of SOEs Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013.
8. 5S/5R on 'housekeeping' management

CSR KETENAGAKERJAAN & K3

CSR FOR EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY

SUCOFINDO juga telah meraih:

1. Sertifikasi ISO 9001: 2008 yang diterapkan di kantor pusat dan 66 unit kerja (cabang dan unit pelayanan).
2. Sertifikasi SNI ISO/IEC 17020: 1999 diterapkan di kantor pusat dan 24 unit kerja cabang, termasuk unit pelayanan.
3. Sertifikasi SNI ISO 14001: 2004 diterapkan di 1 unit kerja cabang.
4. Sertifikasi OHSAS 18001: 2007 diterapkan di 1 unit kerja dan 1 unit pelayanan.
5. Sertifikasi ISO/IEC 17025: 2005 di 25 unit kerja cabang;
6. SMK3 diterapkan di 25 unit kerja cabang.
7. Standar Badan Karantina Departemen Pertanian diterapkan di 9 unit kerja cabang dan 1 unit pelayanan.
8. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diterapkan di seluruh unit kerja.
9. KPKU diterapkan di tingkat korporat.

Adapun budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diterapkan di seluruh unit kerja, sementara KPKU diterapkan di tingkat korporat.

Jaminan Kesehatan bagi Insan SUCOFINDO

SUCOFINDO menaruh perhatian lebih pada kesehatan insan SUCOFINDO. Setiap pegawai SUCOFINDO memperoleh jaminan kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan. Setiap tahunnya, pegawai berusia 45 tahun ke atas serta pegawai dengan posisi pekerjaan tertentu yang dinilai berisiko mendapatkan fasilitas *general check up*. Jaminan pemeliharaan kesehatan ini tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO.

Sejak tanggal 1 Juli 2013, klinik kesehatan di Graha SUCOFINDO mulai berjalan. Bekerjasama dengan CV Jakarta Exclusive Group pimpinan Dr. M. Solahuddin, klinik ini memberikan pelayanan kesehatan setiap hari (09.00-17.00 WIB), mulai dari pemeriksaan fisik hingga operasi kecil. Klinik ini melayani pegawai SUCOFINDO beserta keluarganya dengan harga khusus sebagai bagian dari fasilitas rawat jalan. Klinik ini juga melayani pensiunan SUCOFINDO maupun pasien luar.

SUCOFINDO has also earned the following:

1. *ISO 9001: 2008 certification is applied at the head office and 66 working units (branches and service units).*
2. *SNI ISO/IEC 17020: 2012 certification is applied at the head office and 24 branch working units, including service units.*
3. *ISO 14001: 2004 certification is applied in 1 branch working unit.*
4. *OHSAS 18001: 2007 certification is applied in 1 working unit and 1 service unit.*
5. *ISO/IEC 17025: 2005 certification in 25 branch working units.*
6. *SMK3 is applied in 25 branch working units;*
7. *Ministry of Agriculture Quarantine Agency Standards are applied in 9 branch working units and 1 service unit.*
8. *5S (sort, systemize, shine, standardize, sustain) is applied across the entire working units.*
9. *KPKU is applied at the corporate level.*

The culture of 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) is applied across the entire working units, while KPKU is applied at the corporate level.

Health Insurance for SUCOFINDO personnel

SUCOFINDO pays more attention to the health SUCOFINDO personnel. Each employee of SUCOFINDO is covered with health insurance in the form of inpatient and outpatient care. Each year, employees aged 45 years and over as well as employees of certain job positions are provided with general check up facility. The healthcare insurance is state in the Collective Employment Agreement between the Company and Labor Union of SUCOFINDO.

Since July 1, 2013, the health clinic at Graha SUCOFINDO has begun operating. In collaboration with CV Jakarta Exclusive Group chief Dr. M. Solahuddin, this clinic provides health services daily (09:00 to 17:00), ranging from physical examination to minor operation. The clinic serves SUCOFINDO employees and their families at a special rate as part of an out patient facility. The clinic also serves SUCOFINDO retirees or other non-staff patients.



CSR TERHADAP PELANGGAN

CSR FOR CUSTOMERS



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Komitmen SUCOFINDO untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan tepat guna bagi setiap pelanggan didukung dengan adanya tenaga-tenaga ahli yang andal dan kompeten serta laboratorium pengujian terakreditasi, dan fasilitas penunjang lainnya. SUCOFINDO menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan melalui penerapan sistem manajemen berskala nasional dan internasional. Fasilitas yang diberikan kepada pelanggan mencakup jaminan kualitas produk, bantuan pelaksanaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), dan kegiatan pendukung perdagangan. Melalui berbagai layanan ini, SUCOFINDO membantu pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko dan memenuhi harapan pelanggan.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CUSTOMER

SUCOFINDO's commitment to provide useful and appropriate for each customer is supported by reliable and competent expert staff as well as accredited testing laboratories, and other supporting facilities. SUCOFINDO ensures its service quality to every customer through the implementation of the national and international management system. The facilities provided to customers include product quality assurance, implementation support, occupational safety and health management systems (SMK3), and trade support activities. Through these services, SUCOFINDO helps ensure the quality and safety of customer products in reducing risk and meet customer expectations.



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

TENTANG PERUSAHAAN

Didirikan pada 22 Oktober 1956 oleh Republik Indonesia bersama dengan Societe Generale de Surveillance Holding SA (SGS) yang merupakan perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa-Swiss, PT SUCOFINDO (Persero) merupakan perusahaan inspeksi pertama dan terbesar di Indonesia.

PT SUCOFINDO (Persero) mengawali bisnisnya dari kegiatan perdagangan, terutama komoditas pertanian, serta kelancaran arus barang dan pengamanan devisa Negara dalam perdagangan ekspor-impor. Seiring perkembangan kebutuhan dunia usaha, PT SUCOFINDO (Persero) melakukan langkah kreatif dan menawarkan inovasi jasa-jasa baru berbasis kompetensinya. Diversifikasi tersebut meliputi Inspeksi dan Audit, Pengujian dan Analisa, Sertifikasi, Pelatihan, dan Konsultasi, yang terdiri dari 73 jenis jasa.

PT SUCOFINDO (Persero) memiliki enam portofolio bisnis:

1. Eco Framework Management (EFM);
2. Batubara dan Mineral Terpadu;
3. Minyak dan Gas;
4. Komoditas dan Solusi Perdagangan;
5. Pemerintah; dan
6. Keindustrian.

SUCOFINDO mengandalkan pengalaman di bidang inspeksi, supervisi, pengkajian, dan pengujian sebagai modal utama untuk menjadi perusahaan inspeksi nasional terbesar di Indonesia. Melalui pendekatan manajemen terpadu, SUCOFINDO bertekad meningkatkan kapasitas daya saingnya secara berkesinambungan dalam menghadapi dinamika pasar global.

JENIS BIDANG USAHA

1. Pemeriksaan (Inspeksi), Pengawasan (Supervisi), Pengkajian, Pengujian, Penilaian, dan Pemeliharaan yang berkenaan serta berkaitan dengan bidang jasa Pertanian dan Kehutanan, Perikanan, Pertambangan (Migas dan Non Migas), Perbankan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas dan Air, Pemerintah, Energi Terbarukan, Badan Internasional, Transportasi, Pergudangan, Komoditas dan Perdagangan.

ABOUT THE COMPANY

Established on October 22, 1956 by the Republic of Indonesia together with Societe Generale de Surveillance Holding SA ("SGS"), the world's largest inspection company based in Geneva, Switzerland, PT SUCOFINDO (Persero) is the first and the largest inspection company in Indonesia.

PT SUCOFINDO (Persero) started its businesses in trading activities especially agricultural commodities inspection, and the smooth flow of goods and security of foreign exchange in export-import trade. Along with the development of the world of business needs, PT SUCOFINDO (Persero) made creative steps and offered innovative new competency based services. Diversification includes Inspection and Audit, Testing and Analysis, Certification, Training, and Consulting, which consists of 73 types of services.

PT SUCOFINDO (Persero) has six business portfolios:

1. Eco Framework Management (EFM);
2. Batubara dan Mineral Terpadu;
3. Oil and Gas;
4. Commodities and Trade Solutions;
5. Government; and
6. Industry.

SUCOFINDO relies on its experience in the areas of inspection, supervision, assessment, and testing as the main capital to be the largest national inspection company in Indonesia. Through an integrated management approach, SUCOFINDO is determined to continuously increase its competitiveness in the face of global market dynamics.

BUSINESS SECTOR

1. *Inspection, Supervision, Analysis, Testing, Assessment, and Maintenance related to services in Agriculture and Forestry, Fisheries, Mining (Oil & Gas and Non-Oil & Gas), Banking, Processing Industry, Electricity, Gas and Water, Government, Renewable Energy, International Agency, Transport, Storage, Commodities and Trade.*

2. Sertifikasi, Audit, dan *Assesment* yang berkenaan dengan produk, Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Pengamanan.
3. Konsultasi dan Training terkait bantuan teknik, perencanaan sistem, studi makro dan mikro, perencanaan umum, dan sistem informasi.
4. Penunjang kegiatan pertambangan, pertanian, perindustrian, perdagangan, dan kesehatan.

2. *Certification, Audit and Assessment with respect to products, Quality Management Systems, Environment, Occupational Health and Safety, and Security.*
3. *Consultation and Training on technical assistance, system planning, macro and micro studies, general planning, and information system..*
4. *Supporting activities of mining, agriculture, industry, trade, and health.*

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

Republik Indonesia memegang 95% saham PT SUCOFINDO (Persero) sementara 5% sisanya dimiliki oleh Societe Generale de Surveillance Holding SA.

Berikut adalah daftar nama anak perusahaan PT SUCOFINDO (Persero).

COMPOSITION OF SHAREHOLDING AND SUBSIDIARY LIST

The Republic of Indonesia holds a 95% stake in PT SUCOFINDO (Persero) while the remaining 5% is owned by Societe Generale de Surveillance Holding SA.

The following is a list of subsidiaries of PT SUCOFINDO (Persero).

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	Persentase Kepemilikan Perseroan <i>Percentage of Company Stake</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Beroperasi/ Tidak Beroperasi <i>Operating/Not operating</i>
PT SUCOFINDO Advisory Utama (SAU)	91,43%	Konsultasi Pengelolaan Properti, Konsultasi Bisnis, Keuangan dan Investasi Konsultasi Bisnis, Keuangan dan Investasi serta Konsultasi Bidang Keamanan <i>Property Management Consulting, Business Consulting, Financial and Investment Consulting, Finance and Investment, and Security Consulting</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT SUCOFINDO Episi (Episi)	95%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa dan pertanian <i>Development, trade, industry, services and agriculture</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT SUCOFINDO Logistics	80%		Tidak Beroperasi (sedang dalam proses likuidasi oleh kurator) <i>Not operating (in liquidation process by curator)</i>
PT Qualtech Perdana	40%		Tidak Beroperasi (sejak 1 April 1997) <i>Not operating (since April 1, 1997)</i>
PT Sprint Konsultan	19%	Perencanaan umum, jasa survei, studi kelayakan, perencanaan teknik, pengawasan manajemen, penelitian, pendidikan dan pelatihan <i>General planning, survey services, feasibility studies, engineering planning, management supervision, research, education and training</i>	Beroperasi <i>Operating</i>

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

HEAD OFFICE, BRANCH AND SUBSIDIARY ADDRESSES



KANTOR PUSAT *Head Office*

Graha SUCOFINDO lantai 1
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta 12780, DKI Jakarta
Telepon : (+62-21) 7983666
Ext. 1116 dan 1124 (Customer Service)
Fax : (+62-21) 7986473, 7983888
E-mail : customer.service@sucofindo.co.id
Web : www.sucofindo.co.id

Kantor Cabang / Branch Office

Surabaya

Jl. Kalibutih No.215
Surabaya 60173, East Java
Phone : (+62-31) 5469123
Fax : (+62-31) 5469144
Email : surabaya@SUCOFINDO.co.id

Semarang

Jalan Raya Kaligawe
Km.8 Semarang 50118
Phone : (+62-24) 6590547, (+62-24) 3516616
Fax : (+62-24) 6590549, (+62-24) 6590550
Email : semarang@SUCOFINDO.co.id

Balikpapan

Jl. Jend. A. Yani No. 1 Gunung Sari Ulu
Balikpapan 76122, East Kalimantan
Phone : (+62-542) 732186/8
Fax : (+62-542) 420537
Email : balikpapan@SUCOFINDO.co.id

Batam

SUCOFINDO Building
Jl. Raden Patah No. 61
Baloi Batam Island 29432
Phone : (+62-778) 456575
Fax : (+62-31) 420537
Email : batam@SUCOFINDO.co.id

Batu Licin

Jl. Raya Batu Licin, Desa Kersik Putih, Tanah Bumbu
Batu Licin, South Kalimantan
Phone : (+62-518) 7705608
Fax : (+62-518) 71782
Email : batulicin@SUCOFINDO.co.id

Cilegon

Jl. Jend. Achmad Yani No. 106
Cilegon 42421, Banten
Phone : (+62-254) 386444
Fax : (+62-254) 386450, 374216
Email : cilegon@SUCOFINDO.co.id

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 217
Bandung 40233, West Java
Phone : (+62-22) 6030262
Fax : (+62-22) 6034549
Email : bandung@SUCOFINDO.co.id

Bekasi

Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1, Cibitung
Bekasi 17520, West Java
Phone : (+62-21) 88321176
Fax : (+62-21) 88330732, 88323334, 88321333
Email : bekasi@SUCOFINDO.co.id

Denpasar

Jl. Raya Puputan III No. 55, Renon
Denpasar 80235, Bali
Phone : (+62-361) 24187
Fax : (+62-361) 230046, 241847
Email : denpasar@SUCOFINDO.co.id

Jambi

Jl. Fatmawati No. 25, Jambi 36141
Phone : (+62-741) 31200 (hunting)
Fax : (+62-741) 24799
Email : jambi@SUCOFINDO.co.id

Palembang

Jl. Jendral Sudirman No. 774, Palembang 30129
Phone : (+62-711) 312990
Fax : (+62-711) 311978
Email : palembang@SUCOFINDO.co.id

Pekanbaru

Jl. Jend. A. Yani No. 79, Pekanbaru 28115, Riau
Phone : (+62-761) 36042, 37759, 35681
Fax : (+62-761) 848709
Email : pekanbaru@SUCOFINDO.co.id

Bandar Lampung

Jl. Gatot Subroto No. 161 Pecohraya
Bandar Lampung 35228
Phone : (+62-721) 474660
Fax : (+62-721) 474661, 474224 (ops), 474955 (lab)
Email : bandarlampung@SUCOFINDO.co.id

Tarakan

Jl. Cahaya Baru Rt. 02 No. 104, Kel. Karang Harapan
Tarakan 7718, East Kalimantan
Phone : (+62-551) 2026645
Fax : (+62-551) 2026638
Email : tarakan@SUCOFINDO.co.id

Pontianak

Jl. Imam Bonjol No. 9-A, Pontianak 78124,
West Kalimantan
Phone : (+62-561) 733334
Fax : (+62-561) 736319, 749906
Email : pontianak@SUCOFINDO.co.id

Dumai

Jl. Dr. Wahidin No. 31, Dumai 28814, Riau
Phone : (+62-765) 31157, 439733
Fax : (+62-765) 33684
Email : dumai@SUCOFINDO.co.id

Palu

Jl. RA. Kartini No. 51 A, Palu, Central Sulawesi
Phone : (+62-451) 411243
Fax : (+62-451) 422858
Email : palu@SUCOFINDO.co.id

Lhokseumawe

Jl. Panglatah No. 3 Lhokseumawe 24351
Phone : (+62-645) 40089, 41038
Fax : (+62-645) 422858
Email : lhokseumawe@SUCOFINDO.co.id

Jakarta

Jl. Cumi No. 33 – 35, Tanjung Priok 14310, DKI Jakarta
Phone : (+62-21) 4304444
Fax : (+62-21) 4300616
Email : jakarta@SUCOFINDO.co.id

Banjarmasin

Jl. Jend. A. Yani Km. 7.8 No. 21 A
Banjarmasin 70654, South Kalimantan
Phone : (+62-511) 3271080/82
Fax : (+62-511) 3258111, 3272082
Email : banjarmasin@SUCOFINDO.co.id

Medan

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 5.5 No. 105
Medan 20122, North Sumatera
Phone : (+62-61) 8451880
Fax : (+62-61) 8452568
Email : medan@SUCOFINDO.co.id

Makassar

Jl. Urip Sumoharjo No. 90 A, Makassar 90232, South Sulawesi
Phone : (+62-411) 451890/91/93
Fax : (+62-411) 451796, 421156 (ops), 436651 (lab)
Email : makassar@SUCOFINDO.co.id

Padang

Jl. Batang Agam No. 7 Raden Saleh, Padang 25115,
West Sumatera
Phone : (+62-751) 443100, 442920, 443509, 444732
Fax : (+62-751) 444730
Email : padang@SUCOFINDO.co.id

Sangatta

PT SUCOFINDO Cabang Sangatta, P12 Building, KPC Mine Site,
Tanjung Bara, Sangatta Kutai Timur 75611, East Kalimantan
Phone : (+62-549) 525213
Fax : (+62-549) 525214
Email : sangatta@SUCOFINDO.co.id

Timika

Light Industrial Park Kav. D-1 Jl. Kuala Kuningan
Kuala Kencana Timika 99968, Papua
Phone : (+62-901) 301222, 301951, 301952
Fax : (+62-901) 301949
Email : timika@SUCOFINDO.co.id

Bontang

Jl. Jend. Sudirman No. 11 Rt. 24, Tj. Laut
South Bontang 75321, East Kalimantan
Phone : (+62-548) 26281/82
Fax : (+62-548) 26283
Email : bontang@SUCOFINDO.co.id

Samarinda

Jl. Teuku Umar RT.60 No. 65 Kel. Karang Asam Samarinda,
Kalimantan Timur
Phone : (+62-541) 6293771 – 4
Fax : (+62-541) 6293777
Email : samarinda@SUCOFINDO.co.id

Cirebon

Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon
Phone : (+62-231) 242284, 242285, 230808
Fax : (+62-231) 205018
Email : cirebon@SUCOFINDO.co.id

Cilacap

Jl. Gatot Subroto No. 35, Cilacap, Jawa Tengah
Phone : (+62-282) 520555
Fax : (+62-282) 534296
Email : cilacap@SUCOFINDO.co.id

Bengkulu

Jl. Pangeran Natadirdja No. 41 Bengkulu 38227
Phone : (+62-736) 22719
Fax : (+62-736) 24911
Email : bengkulu@SUCOFINDO.co.id

Manado

Jl. Sam Ratulangi No. 42 Lingkungan II, Kelurahan Wenang
Phone : (+62-431) 865885, 864937
Fax : (+62-431) 851153
Email : manado@SUCOFINDO.co.id

SUCOFINDO PARTIKULAR BRANCH

SUCOFINDO PARTICULAR BRANCH

LAB Cibitung

Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1, Cibitung
Bekasi 17520, West Java
Phone : (+62-21) 88321176
Fax : (+62-21) 88321166
Email : cibitung@SUCOFINDO.co.id

LAB Surabaya

Jl. Jend. A. Yani No.315
Surabaya 60234, East Java
Phone : (+62-31) 8470547
Fax : (+62-31) 8470563, 8470550
Email : labsurabaya@SUCOFINDO.co.id

Unit Pelayanan SUCOFINDO | SUCOFINDO Service Units

Belawan

Graha SUCOFINDO Belawan Jl. Anggada No. 1
Belawan 20411, North Sumatera
Phone : (+62-61) 6944984 / 86 (hunting)
Fax : (+62-61) 6944983
Email : belawan@SUCOFINDO.co.id

Dondang

Jl. Pelita RT. 02 Dondang, Kec. Muara Jawa Kutai
Kertanegara, East Kalimantan
Phone : 08125804753
Fax : -
Email : dondang@SUCOFINDO.co.id

Kelanis

PT Adaro Indonesia-Kelanis Base Camp
Kelanis, South Kalimantan
Phone : (+62-526) 2091254
Fax : (+62-526) 2091404
Email : kelanis@SUCOFINDO.co.id

Sungai Danau

Jl. Karya Bersama Rt. 13 No. 259 Sei Danau, South Kalimantan
Phone : (+62-512) 61193
Fax : (+62-512) 61193
Email : sungaidanau@SUCOFINDO.co.id

Tanjung Enim

Komp. BTN Air Paku Blok C No. 19 Tanjung Enim,
South Kalimantan
Phone : (+62-734) 454714
Fax : (+62-734) 454714
Email : tanjungenim@SUCOFINDO.co.id

Ampah

Jl. Raya Pahlawan Rt.08/03, Kec. Ampah,
Barito Timur Central Kalimantan
Phone : (+62-522) 31904
Email : ampah@SUCOFINDO.co.id

Karimun

Jl. Ahmad Manaf, Kp. Tengah, Kel. Lubuk Semut,
Rt. 02/03 Tj. Balai Karimun 29661, Riau
Phone : (+62-777) 327375
Fax : (+62-777) 327273
Email : karimun@SUCOFINDO.co.id

Bengalon

PIK Lubuk Tutung Port Site Coal Laboratory,
Desa Sekerat, Kec. Bengalon, Kutai Timur, East Kalimantan
Phone : (+62-549) 525058
Fax : (+62-734) 525058
Email : bengalon@SUCOFINDO.co.id

Bengalon

PIK Lubuk Tutung Port Site Coal Laboratory,
Desa Sekerat, Kec. Bengalon Kutai Timur, East Kalimantan
Phone : (+62-549) 525058
Fax : (+62-734) 525058
Email : bengalon@SUCOFINDO.co.id

Duri

Jl. Tribrata No. 5 B, Rt. 02/10, Kel. Duri Barat, Kec. Mandau, Duri, Riau
Phone : (+62-765) 92323
Fax : -
Email : Duri@SUCOFINDO.co.id

Kiliranjao

Ds Sungai Tambang/Kiliranjao Kenagarian
Kunangan Parit Rantang Sijunjung, West Sumatera
Phone : (+62-754) 2452621
Fax : (+62-754) 2452620
Email : kiliranjao@SUCOFINDO.co.id

Sungai Putting

PT Kalimantan Prima Persada
Pelabuhan Khusus Batubara Sungai Putting, Rantau
Tapin, South Kalimantan
Phone : (+62-511) 7334992
Email : sungaiputting@SUCOFINDO.co.id

Kendari

Jl. A. Yani Komp BTN II Blok M No. 2 Balikpapan, 76122,
Southeast Sulawesi
Phone : 082192979028
Email : kendari@SUCOFINDO.co.id

Berau

PT Berau Coal-Lati Mine Site d/a PT Berau Coal-Tj. Redeb,
Jl. Pemuda No. 40 Tj. Redeb Berau, East Kalimantan
Phone : (+62-554) 23478, 23401 Ext. 3990, 3991
Fax : (+62-554) 23478, 23401 Ext. 3991
Email : berau@SUCOFINDO.co.id

Indonesia Bulk Terminal (IBT)

Indonesia Bulk Terminal Pulau Laut, Mekar Putih Kota Baru,
South Kalimantan
Phone : (+62-518) 33810
Fax : (+62-518) 33810
Email : ibt@SUCOFINDO.co.id

Muara Badak

Jl. Manunggal No. 5 Rt. 12 Desa Tanjung Limau,
Kec. Muara Badak Kutai Kertanegara, East Kalimantan
Phone : 08125855263
Fax : -
Email : muarabadak@SUCOFINDO.co.id

Tanah Grogot

TMCT Site Project, PT Kideco Jaya Agung
Jl. D.I Panjaitan No. 2, Tanah Grogot Paser 76211, Kalimantan Timur
Phone : (+62-543) 23377
Fax : (+62-543) 23377
Email : tanahgrogot@SUCOFINDO.co.id

Suralaya

Jl. Paiton No. 1 Kel. Suralaya Kec. Pulo Merak Banten
Phone : (+62-254) 574635
Fax : (+62-254) 574635
Email : suralaya@SUCOFINDO.co.id

Kendawangan

Jl. Pangeran Cakra No. 52 Kendawangan Kalimantan Barat
Phone : (+62-534) 70120
Fax : (+62-534) 70120
Email : kendawangan@SUCOFINDO.co.id

Kudus

Jl. Kyai Telingsing No. 24 Kudus 59317, Jawa Tengah
Phone : (+62-291) 438211, 430122
Fax : (+62-291) 430122
Email : kudus@SUCOFINDO.co.id

Lahat

Jl. Seruni No. 35 Rt. 19/06 Desa Bandar Jaya,
Kec. Lahat. Sumatera Selatan
Phone : (+62-731) 326981
Fax : (+62-731) 326981
Email : lahat@SUCOFINDO.co.id

Pangkal Pinang

Jl. Linggar Jati No. 22 Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung
Phone : (+62-717) 431551
Fax : (+62-717) 424139
Email : pangkalpinang@SUCOFINDO.co.id

Pangkalan Bun

Jl. Pasanah Rt. 24, Kel. Madu Rejo, Pangkalan Bun 74112, Kalimantan Tengah
Phone : (+62-532) 6707025
Fax : (+62-532) 2030364
Email : pangkalanbun@SUCOFINDO.co.id

Rengat

d/a PT Riau Bara Harum, Mumpa Port Site,
Desa Sei Gambang, Kec. Kempas, Indragiri Hilir-Riau 29261
Phone : (+62-768) 325584 Ext.502
Fax : (+62-768) 325584
Email : renggatt@SUCOFINDO.co.id

Sampit

Jl. Antang Barat No. 09 Rt. 35/13 Kel. Sawahan
Kab. Kota Waringin Timur, Sampit 74321,
Kalimantan Tengah
Phone : (+62-541) 31324
Fax : (+62-541) 31324
Email : sampit@SUCOFINDO.co.id

Sebakis

Jl. Pesantren Rt. 15 No. 69, Nunukan 77482,
Kalimantan Timur
Phone : 081254475950
Fax : -
Email : sebakis@SUCOFINDO.co.id

Sesayap

d/a PT. Mandiri Inti Perkasa, Site Krassi, Linnuang Kayan,
Sesayap-East Kalimantan
Phone : 081346681455
Email : sesayap@SUCOFINDO.co.id

Sibolga

Jl. K.S. Tubun No. 9 Kota Baringin Sibolga Tapanuli Tengah
Phone : (+62-631) 25506
Fax : (+62-631) 25506
Email : sibolga@SUCOFINDO.co.id

Gresik

Jl. DR. Wahid Sudiro Husodo No. 154
Gresik 61221, East Java
Phone : (+62-31) 3983195, 3979926, 3975603
Fax : (+62-31) 3984402
Email : gresik@SUCOFINDO.co.id

Surakarta

Jl. Adi Sucipto No. 133 Central Java
Phone : (+62-271) 725279/80
Fax : (+62-271) 721006
Email : surakarta@SUCOFINDO.co.id

Tanjung Pinang

Jl. Adi Sucipto No. 2 Km.12-Kijang, Kampung Wonosari Rt.06/9 Kel.
Batu 9 Tg. Pinang Kepulauan Riau
Phone : (+62-771) 441363
Fax : (+62-771) 441363
Email : tanjungpinang@SUCOFINDO.co.id

Tembilahan

d/a PT Riau Bara Harum, Mumpa Port Site, Desa Sei Gambang Kec.
Kempas, Indragiri Hilir 29261 - Riau
Phone : (+62-768) 325584 Ext. 502
Fax : (+62-768) 325584
Email : tembilahan@SUCOFINDO.co.id

Pelabuhan Ratu

Jl. Raya Pelita Kp. Cipatuguran, Ds. Jayanti Kec. Pelabuhan Ratu,
Kab. Sukabumi
Phone : +62 811110831
Email : rafida@SUCOFINDO.co.id

Anak Perusahaan | Subsidiaries**PT SUCOFINDO Appraisal Utama**

Graha SUCOFINDO Lt. 13
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta-Indonesia 12780
Phone : (+62-21) 7986766 Ext. 2321 s/d 2324
Fax : (+62-21) 7986766
Email : marketing@SUCOFINDO-utama.co.id

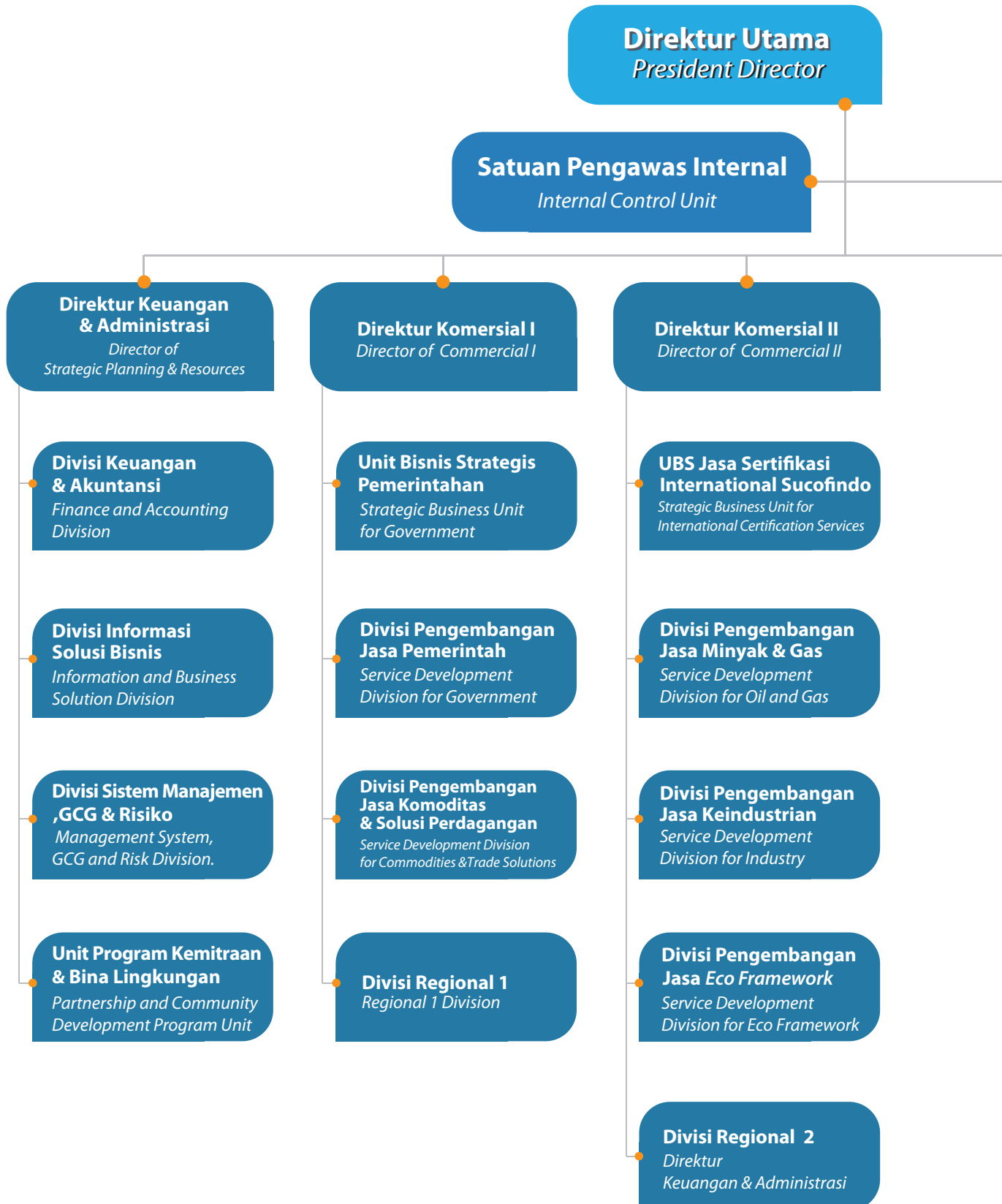
PT SUCOFINDO Episi

Graha SUCOFINDO Lt. 9
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta-Indonesia 12780
Phone : (+62-21) 7995248
Fax : (+62-21) 7994679
Email : marketing@sucofindoepisi.co.id

PT SPRINT

Graha SUCOFINDO Lt. 12
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta-Indonesia 12780
Phone : (+62-21) 7983666
Fax : (+62-21) 7986883/7986894

STRUKTUR ORGANISASI PT SUCOFINDO (PERSERO)



ORGANIZATION STRUCTURE OF PT SUCOFINDO (PERSERO)

Sekretariat Perusahaan

Corporate Secretary

Direktur Komersial III

Director of Commercial II

Direktur Sumber Daya & Perencanaan Strategis

Strategic Resources & Strategic Planning Director

Divisi Pengembangan Jasa Mineral Terpadu

*Service Development Division
for Integrated Mineral*

Divisi Manajemen Strategis

*Strategic Management
Division*

Divisi Pemasaran

Marketing Division

Divisi Human Capital

Human Capital Division

Divisi Regional 3

Regional 3 Division

Divisi Umum

General Affairs Division

Divisi Regional 4

Regional 4 Division